

**INTERKORELASI MODEL PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN BERBASIS KINERJA PADA PERGURUAN
TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI DI INDONESIA**

DISERTASI



Oleh
AGUS YUDIAWAN
NIM: 223307010031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DESEMBER 2024

**INTERKORELASI MODEL PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN BERBASIS KINERJA PADA PERGURUAN
TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI DI INDONESIA**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh
AGUS YUDIAWAN
NIM: 223307010031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DESEMBER 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Disertasi dengan judul “Interkorelasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia” yang ditulis oleh Agus Yudiawan NIM : 223307010031 ini telah dilaksanakan Ujian Terbuka Disertasi dan revisi untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Doktor pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

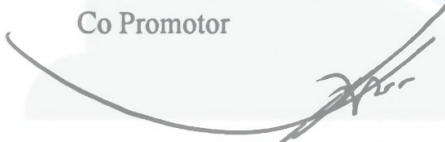
Jember, Desember 2024

Promotor,



Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag

Co Promotor



Dr. Muhammad Rusdi Rasyid, M.Pd.I

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi dengan judul “Interkorelasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia” yang ditulis oleh Agus Yudiawan NIM : 223307010031 ini telah dilaksanakan Ujian Terbuka Disertasi dan revisi untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Doktor pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dewan Penguji

1. Ketua Sidang : Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
2. Penguji Utama : Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.
3. Penguji : Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M.
4. Penguji : Dr. Suparto Iribaram, S.Sos., M.A.
5. Penguji : Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I.
6. Penguji : Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.
7. Promotor : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
8. Co Promotor : Dr. Muhammad Rusdi Rasyid, M.Pd.I.

Jember, Desember 2024

Mengesahkan

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.

NID/197107272002121003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Agus Yudiawan

NIM : 223307010031

Program : Doktoral

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Agus Yudiawan

NIM. 223307010031

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

ABSTRAK

Agus Yudiawan, 2024. Interkorelasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia. Disertasi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Promotor: Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. Co Promotor: Dr. Muhammad Rusdi Rasyid, M.Pd.I.

Kata Kunci: Model Peningkatan Mutu, Mutu Pendidikan Tinggi, Kinerja Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia

Berbagai upaya telah dilakukan oleh berbagai pihak dalam menjamin kualitas mutu pendidikan Nasional. Namun, hingga kini tren peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan tinggi belum secara masif dapat diakselerasi. Hal ini bisa saja dikarenakan upaya-upaya yang dilakukan belum menyentuh pada *critical factor* pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Interkorelasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia. Penelitian merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui teknik survei dengan 165 responden pengelola Lembaga Penjaminan Mutu pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia. Responden dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Setelah terkumpul, data kemudian dianalisis dengan analisis SEM (*structural equation model*) untuk melihat kausalitas model.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) aspek kinerja perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia berada pada kategori baik sekali sesuai standar mutu; 2) adanya interkorelasi yang kuat antara mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses dan mutu lulusan sebagai *critical factor* penentu mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia, dan 3) transformasi paradigma *compliance based* menjadi *performance based* menjadi model ideal dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkelanjutan di Indonesia. Simpulan penelitian ini menjelaskan dengan tepat bahwa mutu lulusan yang merupakan hasil dari proses pembelajaran, mutu dosen, yang didukung oleh manajemen perguruan tinggi yang efektif dan efisien. Model keterkaitan antar ke mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses dan mutu lulusan menjadi penentu peningkatan mutu pendidikan tinggi berbasis kinerja.

ABSTRACT

Agus Yudiawan, 2024. Intercorrelation of Performance-Based Education Quality Improvement Model at State Islamic Religious Universities in Indonesia. Dissertation. Postgraduate Islamic Education Management Study Program, State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Promoter: Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. Co-Promoter: Dr. Muhammad Rusdi Rasyid, M.Pd.I.

Keywords: Quality Improvement Model, Higher Education Quality, Higher Education Performance, State Islamic Religious Universities in Indonesia

Multiple parties have made various efforts to ensure the quality of national education. However, until now, the trend of improving the quality of education, significantly higher education, has not been massively accelerated. This could be because the efforts have not touched on the critical education factors in Indonesia.

This study aims to test the intercorrelation of the Performance-Based Education Quality Improvement Model in State Islamic Religious Universities in Indonesia. The research is field research using a quantitative approach. Data was collected through a survey with 165 respondents managing the Quality Assurance Institute at State Islamic Religious Universities in Indonesia. These respondents were selected using a purposive sampling technique with specific criteria. Once collected, the data is then analyzed using SEM (*structural equation model*) analysis to see the causality of the model.

The results of this study show that 1) the performance aspects of state Islamic religious universities in Indonesia are in the outstanding category according to quality standards; 2) there is a strong intercorrelation between the quality of management, the quality of lecturers, the quality of the process and the quality of graduates as a critical factor determining the quality of State Islamic Religious Higher Education in Indonesia, and 3) the transformation of the compliance based paradigm into a performance-based into an ideal model in improving the quality of sustainable education in Indonesia. The conclusion of this study explains precisely that the quality of graduates is the result of the learning process and the quality of lecturers, which is supported by adequate and efficient university management. The model of interconnection to management quality, lecturer quality, process quality, and graduate quality is a determinant of improving the quality of performance-based higher education.

خلاصة

أجوس يودياوان، ٢٠٢٤. الترابط بين نماذج تحسين جودة التعليم القائم على الأداء في الجامعات الدينية الإسلامية الحكومية في إندونيسيا. أطروحة. برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلامية، جامعة كياي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية، جمبر. المروج : البروفيسور دكتور. ح. مفتاح عارفين، م.ج. المروج المشارك: د. محمد رشدي رشيد

الكلمات المفتاحية: نموذج تحسين الجودة، جودة التعليم العالي، أداء التعليم العالي، الجامعات الدينية الإسلامية الحكومية في إندونيسيا

لقد بذلت مختلف الأطراف جهودًا مختلفة لضمان جودة التعليم الوطني. ومع ذلك، حتى الآن لم يتم تسريع الاتجاه نحو زيادة جودة التعليم، وخاصة التعليم العالي، بشكل كبير. قد يكون هذا بسبب أن الجهود المبذولة لم تمس العوامل الحاسمة للتعليم في إندونيسيا

يهدف هذا البحث إلى اختبار نموذج الارتباط المتبادل لتحسين جودة التعليم القائم على الأداء في الجامعات الدينية الإسلامية الحكومية في إندونيسيا. البحث هو بحث ميداني باستخدام المنهج الكمي. تم جمع البيانات من خلال تقنيات المسح مع ١٦٥ مشاركًا يديرون مؤسسات ضمان الجودة في الجامعات الدينية الإسلامية الحكومية في إندونيسيا. تم اختيار هؤلاء المستجيبين باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة مع معايير معينة. بمجرد جمع البيانات، تم تحليلها باستخدام تحليل نموذج المعادلة الهيكلية لمعرفة العلاقة السببية للنموذج

تظهر نتائج هذا البحث أن (١) جوانب أداء الجامعات الدينية الإسلامية الحكومية في إندونيسيا تقع في فئة جيدة جدًا وفقًا لمعايير الجودة؛ (٢) هناك ترابط قوي بين جودة الإدارة وجودة المحاضرين وجودة العملية وجودة الخريجين كعوامل حاسمة تحدد جودة التعليم العالي الديني الإسلامي في إندونيسيا، و (٣) تحول التعليم العالي الديني الإسلامي في إندونيسيا. يعد النموذج القائم على الامتثال إلى النموذج القائم على الأداء نموذجًا مثاليًا لتحسين جودة التعليم المستدام في إندونيسيا. إن خاتمة هذا البحث توضح بشكل صحيح أن جودة الخريجين هي نتيجة لعملية التعلم، ونوعية المحاضرين، والتي تدعمها إدارة التعليم العالي الفعالة والكفؤة. يحدد نموذج الارتباط بين جودة الإدارة وجودة المحاضر وجودة العملية وجودة الخريجين تحسين جودة التعليم العالي القائم على الأداء

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya, sehingga Disertasi berjudul “Interkorelasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan Disertasi ini, banyak pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaiannya. Oleh karenanya diucapkan terima kasih setinggi-tingginya dan teriring doa kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan Disertasi ini diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan studi pada kampus yang luar biasa ini.
2. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Periode 2021-2023) yang terus memberikan kesempatan masuk di kampus yang luar biasa, dukungan motivasi, nasehat dalam penyelesaian studi.
3. Dr. Suparto Iribaram, M.A. selaku Rektor IAIN Sorong yang memberikan dukungan, motivasi, saran-saran yang membangun, dan fasilitas dalam penyelesaian studi.
4. Prof. Dr. Hamzah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Sorong (Periode 2020-2024) yang memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi dan dorongan dalam penyelesaian penelitian.
5. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Direktur Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tiada hentinya memberikan nasehat, dukungan, dan kemudahan akses dalam penyelesaian studi.
6. Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Periode 2021-2023) yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan dukungan awal administrasi penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. selaku Promotor yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan juga sebagai mitra diskusi sehingga disertasi ini dapat disusun dengan baik dan lancar hingga selesai
8. Dr. Muhammad Rusdi Rasyid, M.Pd.I. selaku Co-Promotor yang selalu memberikan dukungan, arahan dan semangat untuk penyelesaian penelitian ini.

9. Prof. Dr. Moh. Khusnuridlo, M.Pd. selalu Ketua Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan nasehat dan motivasi dalam penyelesaian disertasi ini.
10. Prof. Dr. Muhammad Edi Kurnanto, M.Pd. selaku Ketua Presidium Forum Penjaminan Mutu PTKIN dan juga sebagai mitra, dan sahabat dalam pengelolaan lembaga penjaminan mutu yang telah memberikan rekomendasi dan izin penggalian data penelitian.
11. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, sehingga dapat mengonstruksi pemahaman dalam penyusunan disertasi ini.
12. Seluruh rekan-rekan Penjaminan Mutu (PENJAMU) PTKIN se Indonesia yang telah bersedia menjadi mitra diskusi dan memberikan informasi bermanfaat dalam penelitian ini.
13. Teman-teman Program Doktor di Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya disertasi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada seluruh keluarga terutama istri tercinta Nur Adzidzah, S.Pd., M.Pd., anak-anak terkasih Raffasya Radeya Arfan, dan Adzra Rayaz Syafa yang dengan penuh kesabaran mendoakan, kebersamai dan memberikan motivasi penuh untuk penyelesaian studi ini. Akhirnya penulis menyampaikan permohonan maaf sekiranya ada hal yang kurang berkenan. Semoga Disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan secara luas.

Jember, Desember 2024



Agus Yudiawan

NIM. 223307010031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK (BAHASA ARAB)	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Instrumen Penelitian	50
E. Validitas dan Reliabilitas	50
F. Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Data	56
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis	72
BAB V PEMBAHASAN	99
A. Aspek Kinerja Peningkatan Mutu Pendidikan	99
B. Mutu Manajemen, Mutu Dosen, Mutu Proses dan Mutu Lulusan sebagai Penentu Peningkatan Mutu Pendidikan	108
C. Model Peningkatan Mutu Pendidikan	125
BAB VI PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	133
DAFTAR RUJUKAN	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	150

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
Tabel 2.2 Hipotesis Penelitian	46
Tabel 3.1 Sebaran Sampel Penelitian	49
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Angket	50
Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas Data	51
Tabel 3.4 Kriteria Kinerja Mutu	52
Tabel 4.1 Sebaran PTKIN berdasarkan Provinsi dan Wilayah di Indonesia ...	56
Tabel 4.2 Sebaran PTKIN berdasarkan Prodi dan Peringkat Akreditasi	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Manajemen	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Dosen	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Proses	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Lulusan	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Mutu Manajemen Pendidikan Tinggi	73
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Mutu Dosen	75
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Kinerja Mutu Proses	77
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Mutu Lulusan	79
Tabel 4.12 Hasil Analisis Loading Factor	81
Tabel 4.13 Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	83
Tabel 4.14 Hasil Analisis Akar AVE (<i>Fornell-Locker</i>)	84
Tabel 4.15 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	85
Tabel 4.16 Hasil Analisis R-Square	86
Tabel 4.17 Komposisi Goodness of Fit Index (GoF)	87
Tabel 4.18 Hasil Analisis Predictive relevance (Q^2)	88
Tabel 4.19 Hasil pengujian Hipotesis	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

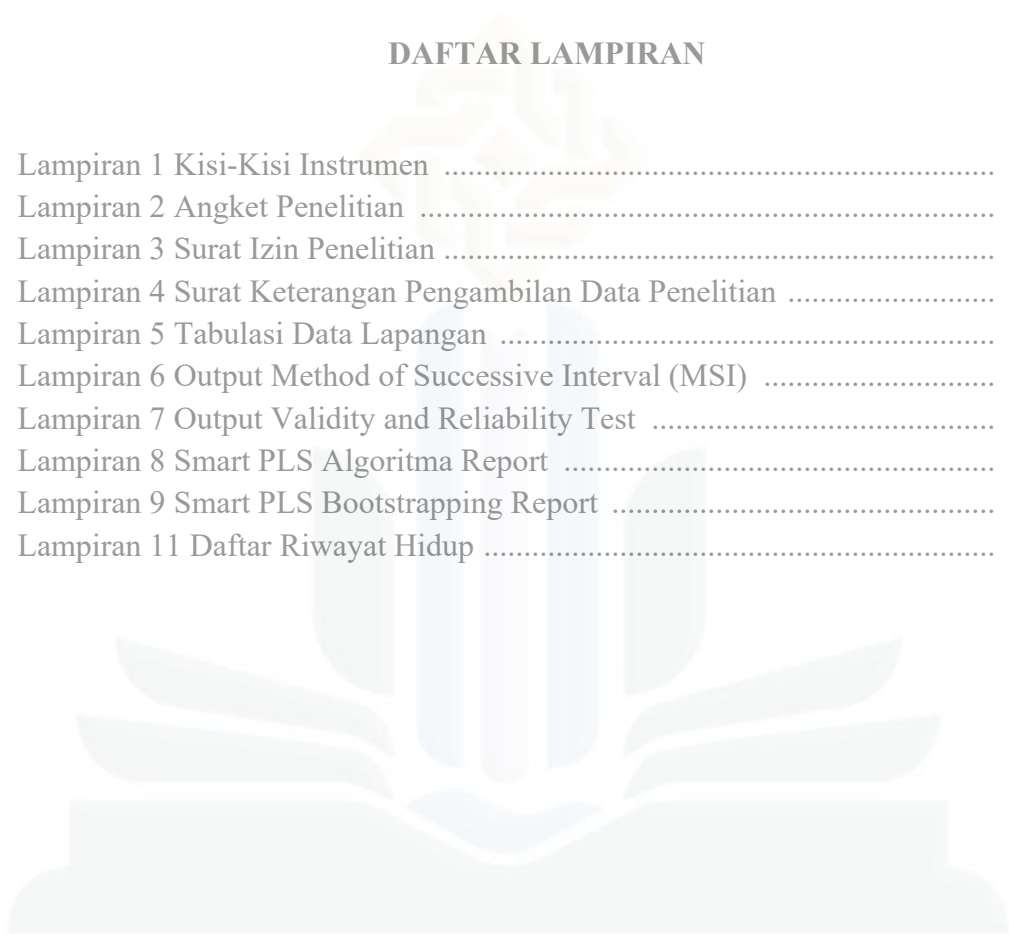
Gambar 1.1 Data Kementerian Keuangan tentang Peningkatan Anggaran Pendidikan Nasional	2
Gambar 1.2 Data Laporan Programme for International Student Assessment (PISA) Indonesia Tahun 2023	2
Gambar 2.1 Hierarkis Institusi Terbalik Pendidikan dalam TQM	24
Gambar 2.2 Dampak bagi Peningkatan Kualitas Institusi Pendidikan Tinggi dari Dua Pendekatan penilaian mutu	26
Gambar 2.3 Hukum Sebab-Akibat Pareto	42
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi	45
Gambar 3.1 Langkah Analisis Model Struktural	53
Gambar 4.1 Responden Berdasar Gender	61
Gambar 4.2 Responden Berdasar Usia	62
Gambar 4.3 Responden Berdasar Pendidikan Terakhir	63
Gambar 4.4 Responden Berdasar Status Kepegawaian	64
Gambar 4.5 Responden Berdasar Jabatan Fungsional	66
Gambar 4.6 Responden Berdasar Lama Menjabat	67
Gambar 4.7 Grafik Kinerja Mutu Manajemen	74
Gambar 4.8 Grafik Kinerja Mutu Dosen.....	76
Gambar 4.9 Grafik Kinerja Mutu Proses	77
Gambar 4.10 Grafik Kinerja Mutu Lulusan	79
Gambar 4.11 Model Struktural dengan Nilai Koefisien Jalur.....	89
Gambar 4.12 Model Struktural dengan nilai t	89
Gambar 5.1 Model Peningkatan Mutu Pendidikan berbasis Kinerja	125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen	150
Lampiran 2 Angket Penelitian	158
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	161
Lampiran 4 Surat Keterangan Pengambilan Data Penelitian	163
Lampiran 5 Tabulasi Data Lapangan	164
Lampiran 6 Output Method of Successive Interval (MSI)	167
Lampiran 7 Output Validity and Reliability Test	171
Lampiran 8 Smart PLS Algoritma Report	179
Lampiran 9 Smart PLS Bootstrapping Report	195
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	249



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

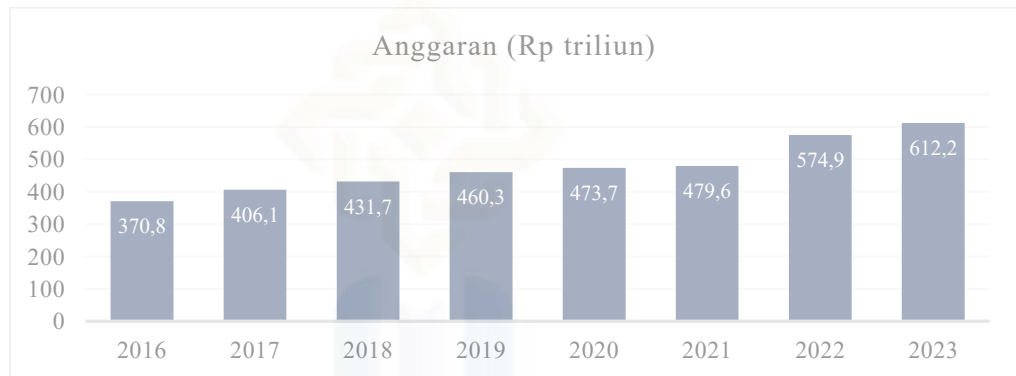
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

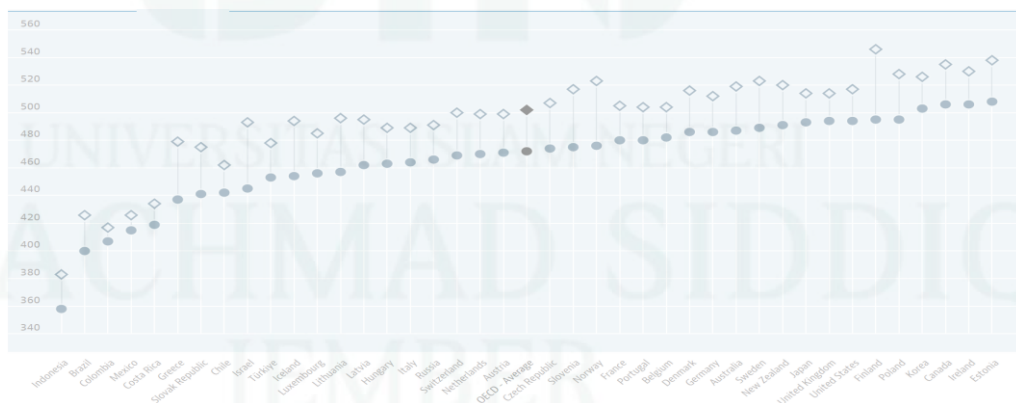
Pendidikan merupakan suatu persoalan yang tidak ada habisnya untuk diteliti dari waktu ke waktu dan selalu dinamis (Fatahillah & Afadh, 2022). Isu pendidikan penting untuk terus dibicarakan, karena suatu negara akan maju jika didukung oleh pendidikan berkualitas, unggul, kompetitif, dan mampu menciptakan kualitas (Siswadi et al., 2020). Olehnya, pendidikan menjadi sektor penting dalam menyiapkan generasi muda Indonesia yang memiliki daya saing global guna menyongsong Indonesia emas 2045. Selain itu, tahun 2030 Indonesia diprediksi mengalami bonus demografi dengan penduduk berusia produktif (Savitri, 2019). Hal ini menjadi tantangan bagi pengelola lembaga pendidikan tinggi saat ini, mengingat kualitas mutu pendidikan tinggi Indonesia masih banyak yang belum terselesaikan dan merata (J. & Pabbajah, 2018). Hal ini akan secara masif berdampak pada penyiapan sumber daya manusia yang kompeten menuju Indonesia Emas.

Sejatinya, berbagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan (Yasin, 2021). Termasuk upaya pemerintah dengan meningkatkan secara signifikan alokasi anggaran dalam 8 (delapan) tahun terakhir hingga menembus angka 612,2 triliun rupiah pada tahun 2023 (Santika, 2023).



Gambar 1.1 Data Kementerian Keuangan tentang Peningkatan Anggaran Pendidikan Nasional, (di akses pada 23 September 2023)

Selain masalah anggaran, berbagai program, proyek, dan terobosan telah diupayakan, termasuk inisiatif nasional dan dukungan pakar dari negara lain serta pengelola lembaga pendidikan. Namun, hasilnya juga tidak terlalu menjanjikan. Laporan *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mengumumkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia yang masih jauh tertinggal (OCED, 2023).



Gambar 1.2 Data Laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) Indonesia Tahun 2023

Selanjutnya, dari sektor pendidikan tinggi Islam, data *webometric* tahun 2023 menunjukkan hanya satu PTKIN yang masuk dalam 25 peringkat perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia, yakni UIN Sunan Gunung Djati Bandung (peringkat 19 nasional dan 2.309 dunia) (Aisyah, 2023). Selain itu, data peringkat akreditasi institusi yang belum seluruhnya unggul menjadi cerminan kualitas mutu pendidikan tinggi di Indonesia yang masih memprihatinkan (Fahmi & Muzaki, 2021). Apalagi jika dilihat semakin ke Timur Indonesia, hal ini sangat miris (Sukasni & Efendy, 2017).

Selain itu, berbagai hasil kajian akademik mengungkapkan masih banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur dan kurang berkompeten (Siswadi et al., 2020). Hal ini didasarkan pada rendahnya mutu lulusan yang kurang terampil dan tidak kompeten (Hasanah & Rozali, 2021). Hasil Survei BPS tahun 2020 menunjukkan adanya kenaikan 1,84% untuk persentase jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi. Jumlah ini terbilang kecil saat dilihat dalam bentuk persen, namun ternyata sangat banyak saat dijabarkan oleh BPS dalam bentuk juta jiwa. Berdasar data BPS, tercatat ada 9,77 juta lulusan perguruan tinggi yang menganggur pada 2020. Jumlah ini naik 2,6 juta dibanding angka pengangguran lulusan perguruan tinggi tahun 2019 (BPS, 2022).

Persoalan mutu pendidikan di Indonesia memang seperti benang kusut dan perlu segera diurai (Megawanti, 2015). Ditambah lagi pada persoalan mutu dosen yang rendah (Ramdhan & Siregar, 2019). Masih banyak ditemukan dosen yang mempraktikkan budaya feodal, kecenderungan memaksakan kehendak,

menjadikan mahasiswa sebagai objek, kampus seperti pabrik, ada tendensi mahasiswa diseragamkan tanpa terkecuali (Sunuyeko et al., 2023). Pada situasi itu, dosen tidak lebih menjadi penceramah yang tidak memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyatakan pendapat secara terbuka. Kemudian lahirlah mahasiswa yang takut berpendapat karena khawatir salah (Jazila, 2021). Padahal pemerintah telah menetapkan rambu-rambu dalam menjalankan pendidikan tinggi yang dimuat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020). Standar pendidikan tinggi yang mencakup standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat semestinya menjadi rol model dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, tanpa terkecuali.

Muncul pertanyaan, apa yang salah pada upaya penyelamatan kualitas mutu pendidikan kita? Apakah upaya tersebut belum menyentuh problem utama dari pendidikan? Jika menggunakan teori Pareto, apakah berbagai usaha tersebut tidak menyentuh *critical factor* pendidikan di Indonesia? Atau pendekatannya yang keliru? Atau kita kurang serius dalam melakukan? Perlu dilakukan berbagai kajian yang mendalam dan komprehensif untuk menemukan akar masalah. Jika dilihat lebih jauh, tampaknya terjadi disorientasi tujuan pendidikan (Choli, 2020). Pengelola masih berfokus pada pemenuhan jumlah, dibandingkan mutu mahasiswanya (Nurfatihah et al., 2022). Padahal, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mensyaratkan bahwa yang kunci mutu pendidikan terwujud dari mutu

lulusannya (Presiden Republik Indonesia, 2003). Selain itu, dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 menegaskan bahwa kompetensi lulusan merupakan acuan utama dalam pengembangan standar-standar lainnya (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020).

Kajian yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional pada pendidikan dasar dan menengah tahun 2019 menemukan bahwa adanya relasi antara kualitas lulusan, proses pembelajaran, kinerja pendidik, dan kinerja manajerial, (A. Malik et al., 2019). Karena kendali mutu sejatinya berada pada *top manager* (Sallis, 2014). Prinsip Pareto yang digunakan oleh ahli mutu Joseph M. Juran lebih dari satu abad yang lalu (sejak 1848) menyebutkan bahwa sekitar 80% konsekuensi berasal dari 20% penyebab. Artinya, jika relasi hubungan penyebab terjadinya kemerosotan mutu lulusan dapat diketahui, maka masalah mutu dapat segera teratasi (Erridge, 2006). Pertanyaan mendasarnya, apakah temuan ini juga berlaku di perguruan tinggi? Sampai saat ini belum ditemukan literatur hasil penelitian yang secara fokus menyoal interkorelasi penentu kualitas mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Tentu sangat baik jika ada kajian yang menelusuri lebih jauh interkorelasi peningkatan mutu pada konteks perguruan tinggi di Indonesia.

Kajian *total quality management* dikenal dengan konsep piramida terbalik, dimana pendidik dan unsur manajerial adalah pihak yang bertanggungjawab dalam melayani pelanggan (mahasiswa) (Sallis, 2014). Layanan terbaik ini diwujudkan dengan kinerja mutu yang ditujukan kepada mahasiswa sebagai fokus layanan mutu pendidikan tinggi (Arcaro, 2005).

Selain itu, peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus (*continuous improvement*) agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. Dalam mewujudkan mutu ini, diperlukan kerja sama yang solid antar pelaku layanan (dosen) dan manajerial dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu (Oakland, 2014). Karena sejatinya, tugas dari manajer adalah membangun motivasi untuk mencapai tujuan bersama (Senge, 2012). Acuan dalam menjalankan ritme pendidikan tinggi bermutu ini sangat jelas ditunjukkan melalui standar nasional pendidikan tinggi. Tinggal bagaimana seorang pengelola lembaga pendidikan dapat mampu memahami bagian mana yang menjadi prioritas penting dalam upaya pengendalian dan peningkatan mutu. Deming mengutarakan bahwa peran dari manajemen sangat besar dalam mencapai mutu. Menurutnya, sekitar 15% dari kualitas buruk dihasilkan oleh pekerja, sementara 85% sisanya disebabkan manajemen yang buruk, serta sistem dan proses yang kurang tepat (Deming, 2018).

Jika diamati lebih jauh, standar nasional pendidikan ini saling terkait. Keterkaitan standar pendidikan perlu untuk dipetakan dan diketahui oleh pihak manajerial (Majelis Akreditasi, 2017). Bagian mana yang dapat dilakukan intervensi kinerja (*performance*) oleh pengelola dan bagian mana yang menjadi kebutuhan dasar yang semestinya dipenuhi oleh pemerintah (*compliance*). Jika pemetaan ini dapat dilakukan, maka unsur manajerial akan lebih fokus pada peningkatan kualitas kerja tridarmanya (Hersusetiyati & Chandra, 2022). Sementara urusan administratif dapat dikerjakan oleh para pegawai administrasi

sesuai standar yang ditetapkan, bukan lagi menjadi fokus utama dosen. Dosen hanya fokus pada bagaimana mahasiswa mendapatkan materi yang baik dan menjadi lulusan yang unggul (Arcaro, 2005).

Kajian ini berupaya melakukan pemetaan model peningkatan mutu perguruan tinggi berbasis kinerja. Interkorelasi antara kinerja manajemen perguruan tinggi, mutu proses pembelajaran, mutu dosen dan mutu lulusan akan diuji secara komprehensif pada sektor pendidikan tinggi keagamaan Islam negeri. Dengan ini, *critical factor* mutu pendidikan tinggi di Indonesia dapat terpetakan dan semakin jelas akar permasalahannya. Pada akhirnya role model peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam negeri ke arah yang semakin baik dapat segera diwujudkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar aspek kinerja peningkatan mutu yang mencakup manajemen perguruan tinggi, mutu proses pembelajaran, mutu dosen dan mutu lulusan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh yang kuat baik langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Sektor Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia?

3. Bagaimana interkorelasi model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Sektor Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis besaran aspek kinerja peningkatan mutu yang mencakup manajemen perguruan tinggi, mutu proses pembelajaran, mutu dosen dan mutu lulusan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia.
2. Menguji secara empiris pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia.
3. Membangun interkorelasi model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk:

1. Inovasi ilmiah, artinya hasil kajian tentang Interkorelasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia akan ikut memperkaya data dan informasi tentang faktor kunci penentu kualitas mutu pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia dan tentunya akan menjadi bahan kajian bagi peneliti lebih lanjut.

2. Manfaat praktis, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan kajian bagi semua kalangan khususnya pemerintah dan pihak terkait dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.
3. Secara institusional, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam usahanya menata ulang sistem pendidikan khususnya bidang pengembangan mutu.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil data dengan objek seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia dengan subjek pengelola Lembaga Penjaminan Mutu. Variabel yang digunakan sebagai *critical factor* peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja mencakup manajemen perguruan tinggi, mutu proses pembelajaran, mutu dosen dan mutu lulusan. Data diambil dengan teknik survei kepada subjek penelitian selama lebih dari tiga bulan (Oktober 2023 - Januari 2024). Data ini kemudian dianalisis dengan Model Struktural berbasis komponen atau varian yang populer dengan *Partial Least Square* (PLS) untuk melihat interkorelasi antar variabel dan model yang terbentuk.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel sebagai penentu kualitas mutu pendidikan berbasis kinerja pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia. Agar tidak menimbulkan multi tafsir, variabel yang ada

didefinisikan sesuai dengan konteks penelitian. Adapun definisi operasional variabel dan indikator di tuliskan sebagai berikut:

1. Mutu Manajemen

Mutu manajemen didefinisikan sebagai kualitas manajerial perguruan tinggi dalam mengelola SDM, sarana dan prasarana, sumber dana dan melakukan terobosan serta membangun jaringan dalam mendukung proses pendidikan. Kepuasan dosen dan pegawai merupakan salah satu indikator kualitas manajemen, karena kepuasan tersebut pada gilirannya akan menguatkan motivasi kerja mereka. Terdapat 12 (dua belas) indikator mutu manajemen yang digunakan sebagai berikut: (1) Pencapaian visi dan misi, (2) Kompetensi manajerial, (3) Kepemimpinan, (4) Budaya perguruan tinggi, (5) Pelibatan masyarakat, (6) Pengelolaan kurikulum, (7) Pengelolaan sarana dan prasarana, (8) Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan, (9) Pengelolaan pembiayaan, (10) Pengelolaan kemahasiswaan, (11) Penjaminan Mutu, dan (12) Jejaring dan kerja sama.

2. Mutu Dosen

Mutu Dosen didefinisikan sebagai kinerja dan inovasi dosen dalam mengelola pembelajaran di kelas yang dapat diintegrasikan dalam melakukan pengelolaan kelas (*classroom management*), melahirkan budaya pembelajaran (*classroom culture*) dan memberdayakan lingkungan kampus (*campus environment*). Terdapat 4 (empat) indikator mutu dosen yang digunakan sebagai berikut: (1) Kompetensi dosen, (2) pengembangan Profesi, (3) inovasi dan kreativitas, (4) Rekognisi kinerja tridarma.

3. Mutu Proses

Mutu Proses didefinisikan sebagai proses pendidikan yang dimaknai sebagai *shifting paradigm* dari *teaching* ke *learning*. Kepuasan dan motivasi dalam mengikuti proses belajar merupakan salah satu ukuran dalam kajian ini. Terdapat 4 (empat) indikator mutu proses pembelajaran yang digunakan sebagai berikut: (1) Kualitas pembelajaran, (2) Iklim dan pengalaman belajar, (3) Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran, dan (4) Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

4. Mutu Lulusan

Mutu Lulusan didefinisikan sebagai kompetensi yang dimiliki oleh alumni/lulusan perguruan tinggi yang mencakup ranah kognitif, psikomotor, afektif. Ranah afektif perlu mendapat perhatian khusus, karena penelitian mutakhir menunjukkan bahwa aspek inilah yang menjadi salah satu kunci utama kesuksesan lulusan ketika sudah terjun di masyarakat. Terdapat 4 (empat) indikator mutu lulusan yang digunakan sebagai berikut: (1) Karakter mahasiswa, (2) Kompetensi mahasiswa, (3) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan (4) Kepuasan pemangku kepentingan.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

Kajian ini dilandaskan pada asumsi bahwa “mutu lulusan merupakan hasil dari proses pembelajaran, mutu dosen, yang didukung oleh manajemen perguruan tinggi yang efektif dan efisien. Jika model keterkaitan antar ke

empatnya dapat diketahui, maka mutu pendidikan tinggi dapat dengan tepat untuk ditingkatkan”.

2. Keterbatasan

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah unsur yang menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni Lembaga Penjaminan Mutu di PTKIN, mungkin akan berbeda jika yang menjadi sampel adalah unsur yang menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yakni: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan Lembaga Sertifikasi;
- b. Sesuai dengan tema yang diambil, pengukuran dalam penelitian dilakukan berdasar dari hasil angket tertutup yang disebarkan peneliti. Responden menjawab sesuai pertanyaan yang disediakan, mungkin akan berbeda jika dilakukan dengan angket terbuka yang memberikan kesempatan untuk memberikan jawabannya sendiri dan tatap muka langsung dengan responden.

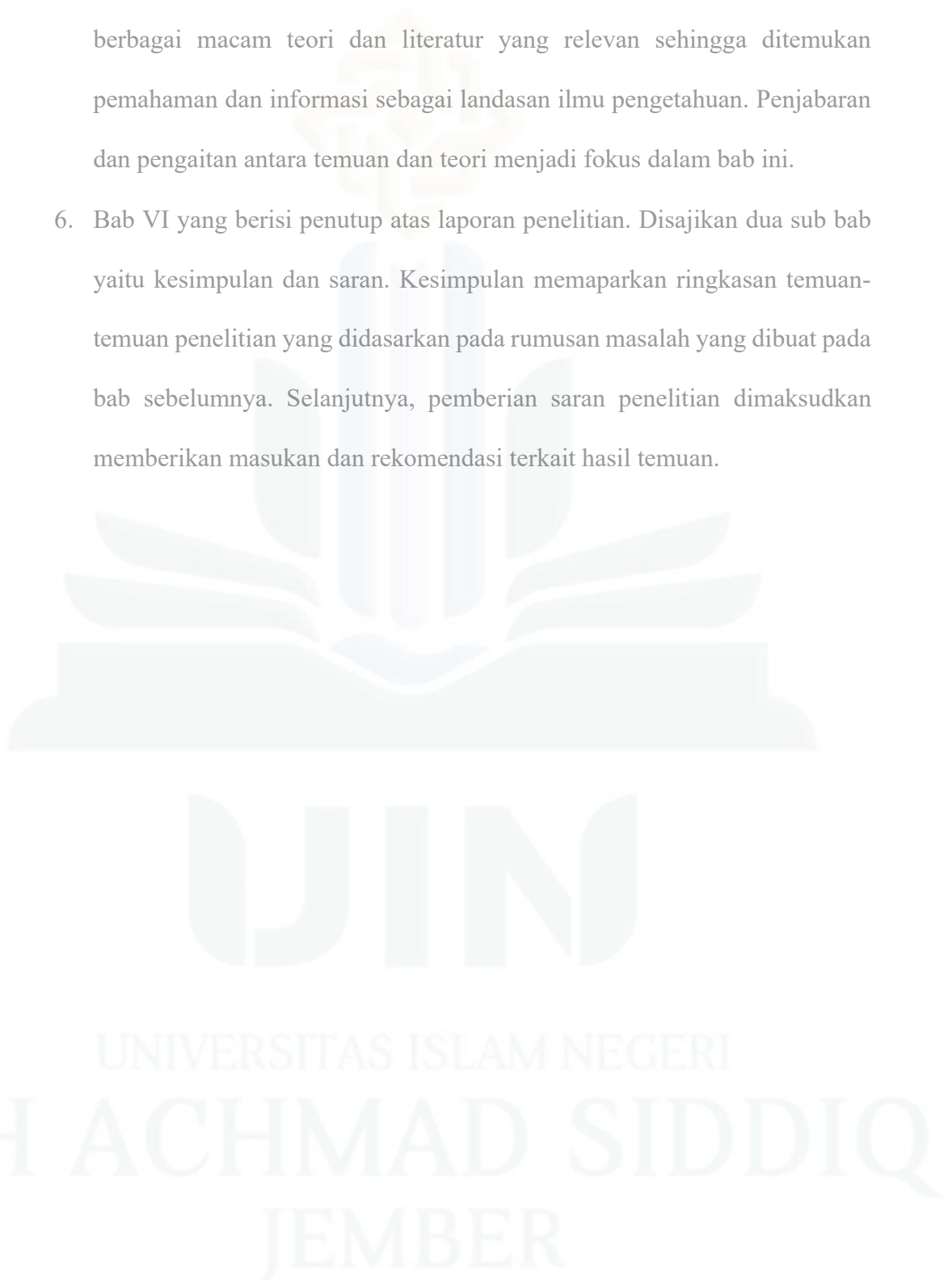
H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dalam pembahasannya dirancang menjadi 6 Bab. Setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bab I terdiri dari pendahuluan sebagai dalam proses penelitian dan sebagai pengantar penelitian secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian. Fakta empiris dan literatur disampaikan pada bagian ini. Hal ini dimaksudkan agar urgensi penelitian dan kebaruan (*novelty*) dapat tergambar. Selain itu juga sebagai landasan atau posisi penelitian ini ditawarkan. Selanjutnya argumen dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai inti kajian untuk dicari jawaban. Dilanjutkan dengan tujuan dengan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.
2. Bab II memaparkan kajian teoritis yang menjadi pijakan pandangan dan teori dalam melakukan penelitian. Pada bab ini dibagi atas sub bab yang memuat tentang penelitian yang relevan sebagai pembanding atas penelitian yang dilakukan, teori yang digunakan, dan kerangka pikir.
3. Bab III membahas tentang metode penelitian yang memuat teknik, dan cara dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Sub bab yang dimuat di dalamnya mencakup jenis penelitian, informan, instrumen penelitian dan teknik analisis yang digunakan.
4. Bab IV ditampilkan hasil penelitian. Di dalamnya mencakup sub bab hasil penelitian berupa tabulasi data, hasil analisis sebagai bagian dari informasi yang diperoleh dari lapangan. Tampilan data, bagan, Tabel analisis menjadi fokus dalam bab ini.
5. Bab V ditampilkan pembahasan dari hasil penelitian. Bagian ini menguraikan temuan-temuan penting penelitian yang dikaitkan dengan

berbagai macam teori dan literatur yang relevan sehingga ditemukan pemahaman dan informasi sebagai landasan ilmu pengetahuan. Penjabaran dan pengaitan antara temuan dan teori menjadi fokus dalam bab ini.

6. Bab VI yang berisi penutup atas laporan penelitian. Disajikan dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan ringkasan temuan-temuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah yang dibuat pada bab sebelumnya. Selanjutnya, pemberian saran penelitian dimaksudkan memberikan masukan dan rekomendasi terkait hasil temuan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu dilakukan untuk memberikan fokus yang jelas, kontribusi penelitian yang signifikan, dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan. Peneliti perlu melakukan studi terhadap literatur ataupun penelitian terdahulu yang sejenis dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Beberapa kajian yang relevan diverifikasi berdasarkan kebaruan release (dalam 5 tahun terakhir) dan ditabulasi untuk melihat *knowledge gap* untuk merumuskan kebaruan dalam penelitian. Kajian ini difokuskan pada 4 (empat) aspek interkorelasi peningkatan mutu pendidikan yang mencakup: manajemen lembaga, mutu/kinerja dosen, mutu proses pembelajaran dan mutu lulusan sebagai kunci mutu. Adapun penelitian 20 (dua puluh) terdahulu yang relevan disajikan pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Literature	Model Analisis	Temuan Penting	Korelasi Faktor
1	Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan	Metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional	Manajemen kepala sekolah pendidikan dalam lembaga pendidikan berpengaruh terhadap kinerja ataupun mutu guru (Y. Puspitasari et al., 2020)	Manajemen lembaga → kinerja guru

No	Literature	Model Analisis	Temuan Penting	Korelasi Faktor
	Supervisi Pendidikan), 6(1), 88-99.			
2	Firmansyah, A. B., & Hersona, S. (2021). Servant Leadership, Manajemen Mutu Pendidikan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen. <i>Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis</i> , 22(2), 335-350.	Metode kuantitatif dengan penelitian korelasional	Mutu manajemen yang baik berimplikasi positif pada kualitas mutu kinerja dosen (Firmansyah & Hersona, 2021)	Mutu Manajemen → kinerja dosen
3	Halim, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Manajerial, Budaya Organisasi, Iklim Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).	Metode kuantitatif dengan Analisis Jalur (path analysis)	Kepemimpinan dan kualitas mutu manajemen perguruan tinggi berpengaruh terhadap kinerja dosen (Halim, 2019)	Mutu Manajemen → kinerja dosen
4	Astuti, E. D., Tannady, H., Lahiya, A., Supriatna, D., & Handayani, E. S. (2023). The Analysis of Relationship Between Quality of Graduates and Education Financing Management in Private Islamic School. <i>Journal on Education</i> , 5(3), 7715-7720.	Metode kuantitatif dengan penelitian korelasional	Kualitas pengelolaan yang baik, termasuk pengelolaan pembiayaan, kurikulum dan sarana dalam pemenuhan standar nasional berdampak pada kualitas lulusan (Astuti et al., 2023)	Mutu Manajemen → mutu lulusan
5	Imrom, M. A., Wasliman, I., Koswara, N., & Sudrajat, A. (2023). Management Improving the Quality of Graduates of the Management Study Program at Islamic Higher Education. <i>International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)</i> , 2(1), 58-80.	Deskriptif kualitatif	Sistem manajemen mutu memberikan kontribusi positif dalam peningkatan mutu lulusan (Imrom et al., 2023)	Mutu Manajemen → mutu lulusan
6	Aisah, I., Achmad, A., Khoeriah, N. D., & Sudrajat, A. (2021). Management of infrastructure in improving the quality of vocational high school	Deskriptif kualitatif	Manajemen mutu yang baik pada aspek pengelolaan sarana dan prasarana mampu meningkatkan mutu lulusan yang memiliki	Mutu Manajemen → mutu lulusan

No	Literature	Model Analisis	Temuan Penting	Korelasi Faktor
	graduates. <i>Journal of Industrial Engineering & Management Research</i> , 2(4), 172-189.		pengetahuan, keterampilan dan etos kerja sesuai dengan tuntutan pasar kerja (Aisah et al., 2021)	
7	Díez, F., Villa, A., López, A. L., & Iraurgi, I. (2020). Impact of quality management systems in the performance of educational centers: educational policies and management processes. <i>Heliyon</i> , 6(4).	Metode kuantitatif Analisis Faktor	Proses manajemen pada lembaga pendidikan dan kebijakan yang diambil pimpinan memiliki kontribusi dalam peningkatan proses pembelajaran (Díez et al., 2020)	Manajemen lembaga → kualitas pembelajaran
8	Phumphongkhochasorn, P., Damnoen, S., Tuwanno, P. D. M., Srichan, P. W., & Udomdhammajaree, P. (2022). Educational Quality Assurance and School Management Standards According to International. <i>Asia Pacific Journal of Religions and Cultures</i> , 6(1), 1-16.	Deskriptif kualitatif	Manajer yang handal dan berkualitas akan menjadi pendorong utama kebutuhan pembelajaran dan proses pembelajaran. Proses manajemen yang sehat dan efektif mampu menghasilkan faktor-faktor yang tepat, konsisten dan memadai untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Phumphongkhochasorn et al., 2022)	Manajemen lembaga → kualitas pembelajaran
9	Prasetyo, M. A. M., Ilham, M., & Asvio, N. (2022). Lecturer professionalism in improving the effectiveness of higher education institutions. <i>International Journal of Educational Review</i> , 4(1), 140-153.	Analisis deskriptif kualitatif	kompetensi dosen menjadi aspek mendasar dalam proses pembelajaran yang berdampak pada kualitas lulusan pada pendidikan tinggi keagamaan Islam (Prasetyo et al., 2022)	Kompetensi dosen → kualitas pembelajaran
10	Susanto, H., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Teachers' Professionalism in Improving the Quality of Madrasah Education in The Era of Globalization. <i>Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran</i> , 4(1), 135-141.	Analisis deskriptif kualitatif	Profesionalisme guru dan dosen memiliki kontribusi yang kuat dalam mutu proses pembelajaran di Madrasah (Susanto et al., 2021)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → kualitas pembelajaran

No	Literature	Model Analisis	Temuan Penting	Korelasi Faktor
11	Ingersoll, R. M. (2020). Misdiagnosing the teacher quality problem. In <i>The state of education policy research</i> (pp. 291-306). Routledge	Analisis deskriptif kualitatif	Tenaga pengajar yang tidak terlatih dan kompeten berimplikasi pada bagaimana ia mengajar dan menerapkan kurikulum pembelajaran kepada para siswa (Ingersoll, 2020)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → kualitas pembelajaran
12	Hakim, A. (2015). Contribution of competence teacher (pedagogical, personality, professional competence and social) on the performance of learning. <i>The International Journal of Engineering and Science</i> , 4(2), 1-12	Kuantitatif, korelasional	Kontribusi seluruh kompetensi guru secara signifikan mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam proses pembelajaran (Hakim, 2015)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → kualitas pembelajaran
13	Bawa, D. L. (2020). Pengaruh kualifikasi akademik dosen terhadap mutu pembelajaran pendidikan agama Islam (Telaah Hasil Penelitian dan Kajian Tindak Lanjut). <i>JIE (Journal of Islamic Education)</i> , 5(1), 78-88.	Library research	Pengangkatan Dosen dan pemberhentian dosen PAI perlu mempertimbangkan faktor yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran (Bawa, 2020)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → kualitas pembelajaran
14	Iyer, V. G. (2018, May). Study of Reciprocal Accountability and Total Quality Management in Education Sector and Its Ideal Implementation Towards Sustainable Development. In <i>2018 2nd International Conference on Applied Mathematics, Modelling and Statistics Application (AMMSA 2018)</i> (pp. 402-411). Atlantis Press.	Analisis deskriptif kualitatif	Pendidik yang menerapkan siklus penjaminan mutu PDCA dalam pembelajaran, berimplikasi pada peningkatan pemahaman peserta didik yang lebih komprehensif dan merata (Iyer, 2018)	Mutu pembelajaran → mutu lulusan
15	Ragg, M., & Piers, J. (2017). Competency-Based Blended Learning: Flipping Professional Practice Classes to Enhance Competence Development. <i>IAFOR Journal of Education</i> , 5(SI). https://doi.org/10.22492/ije.5.si.02	Kuantitatif, regresi	Penggunaan metode pembelajaran <i>flipped-classroom</i> mampu meningkatkan kompetensi siswa untuk menerapkan konsep dan mengembangkan	Mutu pembelajaran → mutu lulusan

No	Literature	Model Analisis	Temuan Penting	Korelasi Faktor
			keterampilan berpikir (Ragg & Piers, 2017)	
16	Hanapi, Z., & Nordin, M. S. (2014). Unemployment among Malaysia graduates: Graduates' attributes, lecturers' competency and quality of education. <i>Procedia-social and behavioral sciences</i> , 112, 1056-1063.	Analisis deskriptif kualitatif	Masalah pengangguran di kalangan lulusan Malaysia disebabkan oleh kompetensi dosen, dan kualitas pendidikan (Hanapi & Nordin, 2014)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → Mutu Lulusan
17	Akbar, G. S. (2021). Mutu Lulusan Perguruan Tinggi ditinjau dari Kinerja Dosen dan Layanan Akademik. <i>NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam</i> , 6(1), 31-48.	Kuantitatif, model regresi berganda	Pengaruh yang signifikan kinerja dosen dan layanan akademik terhadap mutu lulusan di STAI Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Sukabumi, sehingga mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan mutu lulusan di perguruan tinggi tersebut diperlukan upaya integratif yang melibatkan semua potensi sumber daya yang ada di perguruan tinggi, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama (Akbar, 2021)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → Mutu Lulusan
18	Arifin, N. (2021). Peningkatan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. <i>Jurnal Dirosah Islamiyah</i> , 3(2), 180-192.	Deskriptif kualitatif	Peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) merupakan urgensi yang mendesak untuk segera dilakukan perbaikan. dosen harus memiliki jabatan fungsional dan meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan ke jenjang S2 ataupun S3 serta berbagai kegiatan seminar ataupun pelatihan (N. Arifin, 2021)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → mutu lulusan

No	Literature	Model Analisis	Temuan Penting	Korelasi Faktor
19	Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. <i>Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)</i> , 1(1), 28-42.	Deskriptif kualitatif	Kualitas kerja guru dalam merencanakan sampai mengevaluasi dan menggunakan hasil belajar peserta didik, berkorelasi positif dengan mutu lulusan di sekolah. Guru yang memiliki kinerja manajerial positif yang tercermin secara efektif dalam proses belajar mengajar, tentu akan memberikan dampak besar terhadap hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didiknya (Gemnafle & Batlolona, 2021)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → mutu lulusan
20	Fitriani, L. P. W., & Kemenuh, I. A. A. (2021). Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan. <i>PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu</i> , 2(2).	Deskriptif kualitatif	Kinerja dosen memiliki peran strategis dalam mutu proses pembelajaran dan berimplikasi pada mutu lulusan (Fitriani & Kemenuh, 2021)	Mutu pendidik (guru/ dosen) → kualitas pembelajaran → mutu lulusan

Keterangan: Tanda (→) menunjukkan hubungan kausalitas antar variabel yang diamati

Studi sebelumnya mengidentifikasi secara parsial korelasi peningkatan mutu pendidikan yang didasarkan pada mutu lulusan. Setidaknya terdapat 3 (tiga) gap yang ditemukan dalam studi literatur yang kemudian dilakukan studi lanjutan.

1. Kesenjangan literatur, belum ada literatur yang mengkaji interkorelasi antar variabel penentu mutu pendidikan. Literatur yang ada masih fokus pada hubungan antar variabel secara parsial.

2. Kesenjangan populasi, studi yang ada masih terfokus pada satu institusi untuk melihat peningkatan mutu. Padahal akan lebih menarik dan komprehensif jika dilakukan secara menyeluruh pada lembaga pendidikan di Indonesia atau minimal kewilayahan, agar hasil yang diperoleh dapat dirasakan menyeluruh. Selain itu, isu peningkatan mutu juga terjadi di PTKIN yang hingga kini belum juga ditemukan kajian yang relevan.
3. Kesenjangan metodologi, umumnya menggunakan metode kualitatif sebagai alat metodologi analisis. Padahal pengujian korelasional semestinya mengagungkan metode kuantitatif dengan analisis asosiatif. Selain itu, akan lebih menarik jika dilakukan pengujian model dengan SEM sehingga alur keterkaitan antar variabel dapat diketahui secara interkorelasional.

Dari analisis atas gap yang ada, terlihat dengan jelas posisi dan kebaruan penelitian yang akan dilakukan. Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menemukan model yang terarah sehingga mampu menunjukkan interkorelasi antar faktor kritis penentu mutu pendidikan khususnya pada PTKIN di Indonesia. Sintesis seperti itu, ketika tepat diterapkan maka akan menjadi model holistik untuk memetakan dengan jelas arah distribusi menuju peningkatan mutu yang representatif (Ishikawa & Loftus, 1990). Penelitian ini mengambil petunjuk dari teori Pareto yang menyatakan bahwa sekitar 80% dari hasil, sebenarnya dihasilkan oleh adanya 20% input atau dorongan (Erridge, 2006). Dengan kata lain, jika mutu lulusan merupakan hasil dari proses pembelajaran, mutu dosen, yang didukung oleh manajemen PTKIN yang efektif

dan efisien, maka mutu pendidikan tinggi keagamaan negeri di Indonesia dapat ditingkatkan.

B. Kajian Teori

1. *Total Quality Management (TQM)*

Pada tahun 1920 di Amerika Serikat telah diperkenalkan *Quality control* oleh W.A Shewhart, di sebuah pabrik di Cicero, Illinois. Ini awal dari perkembangan paling penting dalam pemikiran manajerial. Pada bulan Mei tahun 1924 Walter Shewhart menggambarkan diagram kendali pertama yang meluncurkan pengendalian proses statistik dan peningkatan kualitas. Pada bulan November tahun itu ada mulai serangkaian proyek penelitian yang kemudian dikenal sebagai studi Hawthorne (Henry, 1990). Shewhart, Deming, dan Juran sering dianggap sebagai tiga pendiri gerakan peningkatan mutu (Dahlgaard, 1999). Dua kontribusi Shewhart terus digunakan dalam peningkatan kualitas pekerjaan yaitu, diagram kontrol dan siklus Plan-Do-Study-Act (PDSA) (Sallis, 2014) dan bergeser menjadi siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA) yang dikenal dengan siklus Deming yang mengupayakan perbaikan secara terus-menerus (*continuous improvement*) (Henry, 1990). Sementara pada Juran berpendapat bahwa mutu berarti kesesuaian dengan penggunaan dengan orientasi pada pemenuhan harapan pelanggan (Juran, 1992). Dengan terpenuhinya harapan pelanggan, maka berdampak pada kepuasannya (Ishikawa & Loftus, 1990).

Selanjutnya, Philip B. Crosby dalam kegiatan *the conformance of requirements*, pada 1979 mengemukakan bahwa mutu adalah kesesuaian terhadap persyaratan. Pendapat tersebut menegaskan bahwa “mutu adalah derajat dipenuhinya persyaratan yang ditentukan dan mutu adalah kesesuaian terhadap kebutuhan, bila mutu rendah merupakan hasil dari ketidaksesuaian” (Crosby, 1979). Suatu produk atau pelayanan yang sesuai dengan segala spesifikasinya (bebas dari cacat) akan dikatakan bermutu, apa pun bentuk produknya. Diakui bahwa ada korelasi erat antara biaya dan mutu, tetapi mutu tidak sama dengan kemewahan. Mutu harus dapat dicapai, dapat diukur, dapat memberi keuntungan dan untuk mencapainya diperlukan kerja keras (Sahney et al., 2004).

Selanjutnya, konsepsi atas mutu juga merupakan realisasi dari ajaran *ihsan*, yakni berbuat baik kepada semua pihak dan dilarang melakukan kerusakan dalam bentuk apapun (Al-Salmani, 2017; Othman, 2016). *Ihsan* merupakan konsep dalam agama Islam yang berarti tindakan atau kualitas yang baik, terpuji, dan sempurna yang juga merupakan ukuran dari kualitas (M. A. M. Khan, 2019). Dengan kata lain, Islam mengajarkan bagaimana konsep *ihsan* dapat diinternalisasi dalam pengembangan organisasi kelembagaan menuju manajemen kualitas yang lebih kuat (Ahmad et al., 2015).

Mengenai tuntutan peningkatan kualitas, beberapa literatur telah mengeksplorasi dan mereduksi prinsip-prinsip TQM dalam dunia pendidikan sebagai langkah strategis menuju tata kelola mutu pendidikan

tinggi yang lebih baik (Muhith, 2017; Rosinawati et al., 2021). Hal ini dikarenakan keunggulan atas layanan pendidikan tinggi ditentukan oleh penerapan TQM (Antunes et al., 2018). Secara konseptual yang menjadi fokus dalam TQM adalah kepuasan bagi pelanggannya (Al- Saffar & Obeidat, 2020). Tidak terkecuali pada sektor pendidikan tinggi, mahasiswa lah yang menjadi fokus utamanya (Sallis, 2014). Paradigma terbalik muncul dalam implementasi TQM pada institusi pendidikan, dimana fokus utama bukan melayani manajer senior (dalam industri), namun pelajar/ mahasiswa lah yang menjadi perhatian utama untuk diberikan layanan yang berkualitas. Gambar 2.1 di bawah ini menjelaskan hierarki instansi terbalik dalam pendidikan.



Gambar 2.1 Hierarkis Institusi Terbalik Pendidikan dalam TQM (Sallis, 2014)

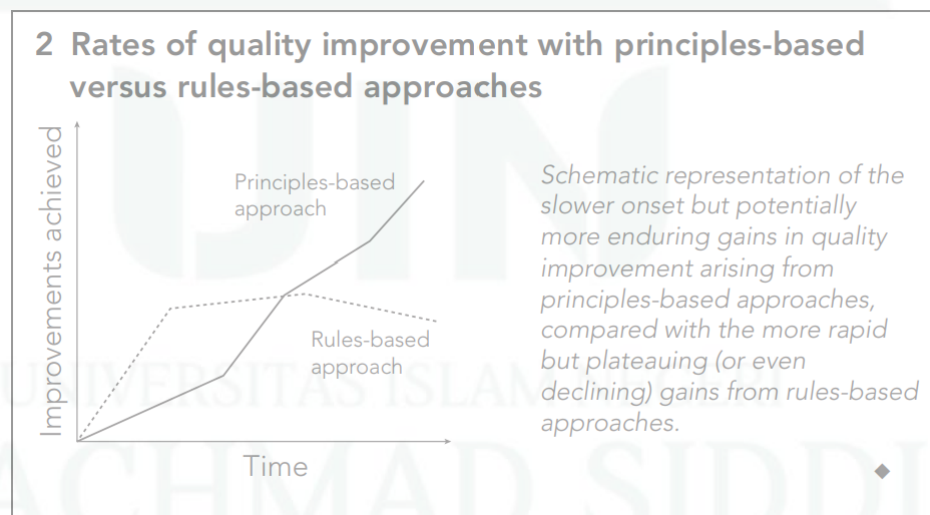
Secara umum, pendidikan tinggi merupakan industri jasa, dan lebih menekankan pada pemenuhan harapan dan kebutuhan pelanggan mereka yang berpartisipasi, yakni para mahasiswa (Prakash, 2018). Mahasiswa adalah satu-satunya pelanggan yang harus dipenuhi kebutuhannya agar mereka puas dan berdampak pada harapannya, karena ini merupakan tujuan akhir mereka (Lin & Zhang, 2019). TQM memosisikan kepuasan mahasiswa menjadi tema sentral dalam aspek mutu pendidikan tinggi. Karena dalam penerapan TQM, seluruh civitas akademik ikut terlibat dalam menyukseskan layanan yang berorientasi pada kepuasan mahasiswa sebagai pelanggan internal pendidikan tinggi (Sallis, 2014). Jika ingin menanamkan mutu dalam budaya kerja institusi, maka TQM akan mendorong konsentrasi pada kinerja institusi yang lebih optimal (Munazza Mahmood, 2021).

2. Penilaian Mutu Pendidikan

Penilaian atas keseluruhan siklus *total quality management* merupakan indikator utama mutu pendidikan (Sallis, 2014). Karena sejatinya perbaikan kualitas pendidikan yang merupakan tujuan utama manajemen mutu hanya dapat ditentukan apabila proses penilaian dilakukan secara akurat, baik itu dilakukan oleh pihak internal (*self-assessment*) ataupun oleh pihak eksternal (*quality control* atau *quality audit*) (Arcaro, 2005).

Dalam studinya, Heywood secara empiris menguji dua pendekatan dalam penilaian mutu perguruan tinggi. Pendekatan pertama disebut sebagai

principles based (PB) dan *rules based* (RB) untuk pendekatan kedua (Heywood, 2007). Pendekatan PB dalam penilaian mutu mengukur performa perguruan tinggi dari prinsip dasar kinerja, sementara RB lebih menekankan pengukuran kualitas perguruan tinggi terhadap pemenuhan atas aturan-aturan yang berlaku. Hasil analisis dari Heywood ini menemukan bahwa pendekatan PB menjamin *sustainability* peningkatan mutu institusi secara signifikan. Sebaliknya, pendekatan RB diikuti oleh tren penurunan kualitas perguruan tinggi (lihat Gambar 2.2). Meski belum ditemukan studi yang serupa untuk level pendidikan tinggi di Indonesia, temuan Heywood memberikan inspirasi teoretis bahwa pada konteks pendidikan Islam di Indonesia situasinya tidak berbeda secara signifikan.



Gambar 2.2 Dampak bagi Peningkatan Kualitas Institusi Pendidikan Tinggi dari Dua Pendekatan penilaian mutu (PB dan RB) (Heywood, 2007)

Hasil kajian Heywood mendorong perlunya perspektif dan intervensi baru dalam melakukan optimalisasi mutu pendidikan tinggi. Pandangan dan

kebijakan lama yang lebih menekankan pada *rules based* (RB) yang berorientasi pada pemenuhan standar pendidikan minimal dinilai tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Heywood, 2007). Padahal prinsip utama dalam manajemen mutu adalah perbaikan berkelanjutan dan pelampauan standar.

Beberapa studi terbaru menunjukkan bahwa relasi nilai akreditasi secara keseluruhan, maupun setelah dipisahkan masing-masing dari delapan standar nasional pendidikan, menunjukkan angka korelasi yang tidak signifikan terhadap hasil assessment secara nasional (Vita et al., 2015). Meski perbandingan ini tidak ideal terkait dengan tingkat kepercayaan hasil assessment nasional sebagai satu-satunya data ukuran output pendidikan, namun melihat daya prediksi hasil assessment terhadap prestasi belajar membuktikan bahwa penilaian mutu yang hanya didasarkan atas RB tidak menawarkan gambaran kualitas pendidikan yang lebih baik (Ferdhiana et al., 2015). Selain itu, komponen-komponen administratif dalam sistem mutu yang menjadi ukuran RB tidak berkontribusi pada mutu pendidikan (Seyfried & Pohlenz, 2018).

Oleh karena itu, temuan Heywood serta hasil evaluasi atas praktik penilaian mutu pendidikan yang saat ini berjalan, menjadi landasan perlunya pendekatan baru dalam melakukan penilaian mutu pendidikan yang benar-benar menyentuh faktor kunci mutu. Kajian ini dimaksudkan untuk membangun argumen konseptual dan empiris bahwa penilaian mutu pendidikan perlu didasarkan pada orientasi kinerja atau *principles based*

(PB) serta menempatkan pemenuhan *rules based* (RB) terhadap standar nasional pendidikan tinggi, baik standar pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan delapan standar tiap-tiap aspek akan memberikan akses penuh dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu.

3. *Critical Factor* penentu mutu pendidikan berbasis kinerja

Pemetaan variabel sebagai faktor kritis penentu mutu pendidikan tinggi secara praktis perlu mendapatkan perhatian serius. Jika salah diagnosis, maka penyakit mutu pendidikan akan sulit untuk disembuhkan. Hal ini menjadi penting, mengingat fakta empiris dan literatur sebelumnya menunjukkan bahwa, mutu pendidikan di Indonesia selalu berada pada level terendah. Jika dilihat dari studi yang ada, tampaknya kajian yang dilakukan oleh Heywood menarik untuk ditindaklanjuti. Transformasi sistem mutu musti berubah dari *rules based* menjadi *principals based*. Ukuran mutu semestinya dilihat dari performa perguruan tinggi sebagai prinsip dasar kinerja mutu (Cave, 1997); (Sadler *, 2005). Ini berarti, aktor-aktor penentu mutu yang semestinya dilihat kinerjanya. Ehlers dalam bukunya “*Towards A Theory for Quality in Education*” juga memberikan penjelasan bahwa pelajar, pendidik, pemimpin manajerial merupakan aktor utama yang bertanggungjawab dalam pengembangan mutu pendidikan (Ehlers, 2017). Jika dilihat dalam standar nasional pendidikan, maka mutu manajemen,

mutu pendidik, mutu proses dan mutu lulusan merupakan performa mutu sebagai variabel kunci penentu mutu pendidikan yang lebih baik.

a. Mutu Manajemen

Lembaga pendidikan, baik level sekolah ataupun pendidikan tinggi adalah sebuah organisasi yang kompleks dan memiliki keunikan tersendiri (Arcaro, 2005). Lembaga ini membutuhkan sosok pemimpin manajemen dengan pemahaman, keterampilan, dan sikap kepemimpinan yang memadai dan aktual. Hal ini tentu berbeda dengan memimpin sebuah lembaga non pendidikan, pemimpin lembaga pendidikan menyiapkan kehidupan generasi masa datang Indonesia (Soter, 2019). Oleh sebab itu, mereka dituntut untuk selalu mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif, efisien dan optimal.

Praktik-praktik manajemen dari perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut sudah semestinya menjadi perhatian utama para pemimpin (McGill et al., 1992). Sistem tata kelola yang handal ini, memungkinkan seluruh sumber daya dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan lembaga. Jika pemimpin tidak paham ataupun tidak peduli dengan manajemen, dipastikan organisasi yang dipimpinnya tidak akan mampu mencapai tujuannya (Laohavichien et al., 2011).

Olehnya, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tidak mungkin seorang ketua/ rektor pada pendidikan tinggi dapat melakukannya sendiri. Perlu pelibatan seluruh sumberdaya dan pemangku kepentingan untuk bersama-sama mencapai tujuan

pendidikan (Hallinger, 2011). Mereka harus mampu menggerakkan semua unsur yang ada sesuai dengan fungsinya. Selain itu, agar para pemimpin lembaga pendidikan itu dapat menjalankan fungsinya, maka perlu memiliki integritas yang tinggi, mampu menggerakkan (Hoy & Smith, 2007), dan memiliki kapasitas *entrepreneur* (Chen, 2007; Kuratko, 2007).

Selanjutnya, Ko & Sammons, dalam studinya menyebutkan bahwa pengaruh kepemimpinan lembaga pendidikan muncul dalam hasil akademis mahasiswa melalui efek kepemimpinan kepada para pengajarnya dan kualitas proses pengajaran, serta bagaimana kepala pemimpin mempromosikan iklim organisasi yang baik dan budaya yang menekankan harapan tinggi dan hasil akademik (Ko & Sammons, 2013). Lebih jauh, Ko & Sammons menyoroti pentingnya model praktik kepemimpinan yang mengedepankan pengembangan iklim perilaku yang tertib dan menyenangkan, motivasi belajar positif dan budaya belajar yang akan menyebabkan adanya perubahan positif dalam perilaku yang dengan sendirinya mendorong peningkatan pencapaian mutu pendidikan. Selain itu, proses manajerial yang berjalan efektif dan konsisten berdampak pada pelayanan publik yang lebih cepat hingga membuat mahasiswa merasa puas terhadap layanan akademik yang diberikan (Muhith et al., 2022). Hal ini memberikan argumentasi yang kuat bahwa, praktik-praktik manajemen yang dijalankan dengan baik merupakan kunci dari keberhasilan.

b. Mutu Dosen

Pada abad 21 yang semakin terbuka, tugas dosen sebagai pendidik semakin menantang dan kompleks. Fokus proses pembelajaran beralih dari menyediakan akses informasi menuju pada pengelolaan informasi yang efektif dan efisien (Rodney, 2020). Pendidik atau dosen harus memperhitungkan tantangan yang dihadapi mahasiswa dan mampu mempersiapkan mereka untuk dapat menghadapinya. Pendidik dituntut untuk terus mengembangkan diri secara profesional, konsisten dan memiliki literasi teknologi yang mumpuni (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010). Dalam studinya, Jan menuliskan bahwa, “The impact of good teaching is increasingly cited as a major determinant of economic well-being of society. The quality of teachers determines the quality of education and linked with nation’s development” (Jan, 2017). Hal ini menunjukkan betapa besarnya pengaruh kualitas pendidik terhadap perkembangan masyarakat ekonomi dan lebih jauh adalah kualitas sebuah bangsa.

Berbagai kajian telah membuktikan bahwa kualitas pendidik menentukan kualitas pembelajaran yang dicapai oleh mahasiswa. Olehnya para pendidik selaku pemimpin pembelajaran harus mendapat kesempatan untuk pengembangan diri, termasuk juga menjadi pimpinan organisasi (Orvis & Ratwani, 2010). Cara yang paling jitu untuk menciptakan pengajaran yang berkualitas adalah tersedianya sistem yang membantu para pendidik dalam melanjutkan pembelajaran

profesional dan peningkatan praktik mengajar (Boeskens et al., 2020). Sistem yang secara efektif membantu pengembangan pendidik termasuk dukungan administrasi untuk pembelajaran profesional, kolaborasi, siklus umpan balik yang merupakan bagian yang seharusnya dikuasai oleh para pendidik.

Agar memenuhi tuntutan kebutuhan mahasiswa pada era digital ini, pendidik memerlukan keterampilan, pengetahuan, dan pola pendekatan perilaku yang berbeda dari masa-masa sebelumnya (Rodney, 2020). Pendidik juga perlu mengembangkan berbagai kompetensi yang ditagihkan kepada mahasiswa. Selain itu, seorang pengajar yang efektif, mereka juga dituntut untuk mengembangkan pola berpikir global, sikap sensitif terhadap perbedaan dan keragaman budaya, mampu menggunakan teknologi, membangun hubungan di luar kelas, membangun sikap saling belajar dengan para mahasiswa (Jan, 2017). Pengajar yang efektif harus memiliki keterampilan mengajar yang kuat, keterampilan komunikasi (A. Khan et al., 2017), dan pemahaman mendalam mengenai pengetahuan yang diajarkan, menunjukkan sikap antusiasme, kepedulian, dan keterampilan interpersonal (Benekos, 2016).

Dalam bukunya, Stronge menyampaikan bahwa “untuk tetap mengikuti perubahan yang terjadi di sektor lain, pendidikan dan pengajaran perlu terus berkembang” (Stronge, 2018). Pergeseran dalam bidang ekonomi menuntut perhatian terhadap kualitas Pendidikan dan

khususnya kualitas pendidik. Karena yang menentukan kualitas tenaga kerja di masa yang akan datang adalah kualitas pendidikan khususnya sektor pendidikan tinggi. Bangsa yang memiliki kualitas pendidikan yang baik, dengan pemimpin dan pendidik yang baiklah yang akan memiliki masa depan. Oleh sebab itu kualitas pendidik harus menjadi perhatian utama agar sektor pendidikan dapat memenuhi kebutuhan perkembangan global.

c. Mutu Proses

Proses pembelajaran/ perkuliahan selayaknya memberi peluang bagi setiap mahasiswa untuk mendapat kesempatan belajar. Hal ini menuntut pendidik selain menguasai materi yang diajarkan, juga harus memiliki keterampilan untuk berinteraksi dengan seluruh mahasiswa dengan sikap yang positif. Karena sejatinya belajar adalah proses sosial dan individual yang membutuhkan konteks sosial, di mana pembelajaran berlangsung dan memberikan dampak terhadap pembelajaran bagi setiap orang (D'Andrea & Gosling, 2005).

Dalam proses pembelajaran yang efektif, mahasiswa dilatih untuk memiliki kesadaran bahwa belajar adalah kepentingan individu mereka.. Karena belajar adalah kegiatan sukarela, dan setiap mahasiswa selalu membawa pemahamannya sendiri, nilai-nilai, hubungan sosial, budaya, asumsi, preferensi dan motivasi belajar (Doyle & Singh, 2006).

Proses belajar yang mencakup pengetahuan, pemahaman dan keterampilan secara dinamis terus diperbincangkan dan dikembangkan dalam lingkungan sosial melalui interaksi dengan teman sebaya, interaksi dengan pendidik maupun kelompok yang lebih luas (Robbins & Judge, 2017). Pembelajaran yang fokus pada pembelajaran mendalam (*deep learning*), bukan pada orientasi prestasi dan angka (Biggs & Moore, 1993). Dengan pembelajaran seperti itu, mahasiswa akan termotivasi untuk menunjukkan performa terbaiknya dengan memperdalam pengetahuannya, menemukan makna, dan menghubungkan pelajaran dengan pengetahuan sebelumnya, pengalaman hidup, dan kesiapan di masa depan yang semakin kompleks.

Selanjutnya, dalam menjawab tantangan global diperlukan pembaharuan sistem pembelajaran yang dapat membentuk generasi yang majemuk. Dalam studinya, Mu'ti merekomendasikan agar pendidikan Indonesia dalam konteks pembelajaran perlu mengembangkan model-model pembelajaran ke arah yang lebih pluralistik. Model pembelajaran yang penuh perhatian (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*) (Mu'ti, 2023).

Mengajar adalah urusan yang tidak mudah dan sederhana. Seorang pendidik tidak hanya harus menguasai pengetahuan tentang bidang yang diajarkan atau pengetahuan tentang berbagai ilmu pedagogi, melainkan dapat menyampaikan ilmu yang diajarkan dengan

strategi, pendekatan, dan metode yang tepat (Jonassen et al., 2013). Terdapat lima komponen penting yang mendukung proses belajar efektif yakni: *learning climate* (iklim belajar), *instructional rigor and student engagement* (semangat belajar dan keterlibatan mahasiswa), *instructional relevance* (pembelajaran yang relevan), dan *knowledge of content* (bidang pengetahuan/disiplin yang diajarkan), dan *classroom assessment and reflection* (assessment dan refleksi di kelas), (Duta et al., 2015).

d. Mutu Lulusan

Berbagai analisis menyangkut perkembangan industri pada abad 21 menuntut perubahan paradigma dalam mempersiapkan mahasiswa untuk siap dan cakap di masyarakat. Revolusi industri 4.0 sebagai akibat perkembangan teknologi yang cepat sudah berdampak pada berbagai sendi kehidupan. Industri berbasis produk beralih menjadi platform (Kasali, 2018). Fenomena disrupsi dalam Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan fundamental pada cara hidup, bekerja, maupun pola relasi termasuk sektor pendidikan (Dito & Pujiastuti, 2021).

Laporan dari hasil survei yang dilakukan oleh *World Economic Forum* menunjukkan bahwa lebih dari 5,1 juta lapangan kerja hilang akibat perubahan pasar kerja selama periode 2015-2020 (Forum, 2016). Pada tahun 2020, lebih dari sepertiga dari keterampilan inti yang dituntut pada abad 21 saat ini belum dianggap penting untuk pekerjaan

hari ini (R. S. Malik, 2018). Secara umum, keterampilan sosial seperti persuasi, kecerdasan emosional, dan kemampuan menyampaikan informasi kepada orang lain lebih dibutuhkan industri daripada keterampilan teknis yang sempit, seperti operasi pemrograman dan peralatan serta pengendalian. Keterampilan teknis ini perlu dilengkapi dengan keterampilan sosial dan kolaborasi yang kuat (Dede, 2010). Hal inilah yang dicobakan pemerintah dengan kebijakan Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana tujuan utamanya adalah lebih menyiapkan lulusan perguruan tinggi yang siap bekerja (Ingsih et al., 2023).

Dalam laporan *Future of Jobs Report dalam World Economic Forum Top Skills*, yang menggambarkan bahwa tahun 2020 sejumlah keterampilan seperti: kemampuan memecahkan masalah, kreatif, berpikir kritis, berkoordinasi dengan orang lain, orientasi untuk melayani, serta kemampuan bernegosiasi diperlukan dalam tuntutan industri di masa depan (Forum, 2016). Hal ini telah terbukti saat ini. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa sektor pendidikan tinggi perlu segera mendefinisikan ulang profil lulusannya. Dengan itu maka saat mereka harus dapat berpartisipasi dan berkontribusi pada kehidupannya.

Sejumlah poin terkait pentingnya human kapital yang berkualitas dalam mengiringi tuntutan global, menekankan pada pentingnya lulusan yang berkualitas di masa kini dan mendatang (Spring, 2015). Lulusan didesain untuk siap bekerja, dan siap berperan dalam kehidupan secara

umum. Dengan kata lain, pendidikan era global menekankan pentingnya menyiapkan manusia untuk menjadi pembelajar sepanjang masa sesuai tujuan pendidikan global yakni: *Learning to know, learning to do, learning to be, dan Learning to live together* (Delors, 2013)

Pada era di mana informasi melimpah dan beredar cepat, kebutuhan mahasiswa bukan saja menambah informasi dan pengetahuan, tetapi bagaimana mereka mampu mengelolanya (Coccoli et al., 2014). Mereka perlu memiliki kemampuan menganalisis, menyintesis, dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari dan kapasitas mereka untuk memecahkan masalah, merancang solusi, dan mengkomunikasikan secara efektif (Greenstein, 2012). Olehnya, pendidikan saat ini diarahkan pada proses membantu mahasiswa untuk nantinya dapat menyelesaikan persoalan yang makin kompleks. Barron dan Darling-Hammond menyatakan bahwa pendidikan harus membantu mahasiswa belajar bagaimana cara belajar dengan cara yang luar biasa, sehingga mereka dapat mengatur tuntutan perubahan informasi, teknologi, pekerjaan, dan kondisi sosial (Darling-Hammond et al., 2010).

Uraian di atas memberikan isyarat bahwa mahasiswa yang kompeten adalah mereka yang memiliki kecakapan berimbang antara kemampuan memahami informasi, pengelolaan informasi, pengungkapan kembali informasi yang dipahami untuk kepentingan yang menyangkut dirinya. Sebuah *conceptual framework* mengenai

tuntutan kompetensi yang akan menunjang keberhasilan mahasiswa yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai yaitu (Lamb et al., 2017):

- 1) *Disposition* yang meliputi aspek: rasa memiliki, rasa mampu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, rasa memiliki, *sense of efficacy*, memiliki harapan, dan tujuan.
- 2) *Intra personal skills* yang meliputi ketangguhan, pengendalian diri, dan kesadaran diri.
- 3) *Interpersonal skills* meliputi kolaborasi, komunikasi, dan kepemimpinan.
- 4) *Engagement* meliputi cognitive engagement, behavioral engagement, dan emotional engagement; dan
- 5) *Cognitive skills* meliputi reading, mathematic, ICT, dan kreativitas.

Pendidikan juga harus dapat menyiapkan mahasiswa untuk memiliki “global competence” (Majewska, 2023). Kehidupan global yang semakin multikultural menuntut setiap individu agar dapat melihat sesuatu dari perspektif yang berbeda serta tetap menghargai pendapat, pandangan, serta nilai yang berbeda. PISA mendefinisikan “*global competence*” sebagai kapasitas untuk menganalisis masalah global dan antar budaya secara kritis dan dari berbagai perspektif, untuk memahami bagaimana perbedaan memengaruhi persepsi, penilaian, dan gagasan tentang diri dan orang lain (Sälzer & Roczen, 2018). Hal ini juga menyangkut adanya kemampuan untuk terlibat dalam interaksi yang

terbuka, tepat dan efektif dengan orang lain dari berbeda latar belakang atas dasar rasa saling menghormati martabat manusia. Menurut PISA, kompetensi global mencakup kemampuan untuk:

- 1) Memahami isu-isu penting secara lokal, global, serta budaya. Mahasiswa yang kompeten secara global dapat memanfaatkan dan menggabungkan berbagai informasi yang diperolehnya untuk mengajukan pertanyaan, memberikan alasan, maupun menganalisis dan kemudian menghubungkan fenomena global pada kondisi dan budaya lokal. Setelah mendapatkan akses pada informasi mahasiswa dapat menganalisis dan mengevaluasi secara kritis dan kemudian mengembangkan informasi baru.
- 2) Mampu membangun dialog dalam komunitas lintas budaya secara tepat, terbuka, dan efektif.
- 3) Mengambil tindakan untuk “kesejahteraan kolektif dan pembangunan berkelanjutan.” Mahasiswa yang kompeten dalam pengertian ini dapat menciptakan kesempatan untuk mendapat informasi dan melakukan tindakan reflektif agar suara mereka didengar.

Selanjutnya, Bialik mengelompokkan kemampuan abad 21 dalam empat domain, pengetahuan, keterampilan, karakter, dan meta kognisi (Bialik et al., 2015). Kelompok pengetahuan menampung pengetahuan tradisional, seperti matematika, bahasa, dan sebagainya dan pengetahuan modern seperti *robotic*, *entrepreneurship*.

Keterampilan terdiri dari komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Sedangkan dalam kelompok karakter meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, kesadaran (*mindfulness*), semangat, resiliensi, etika, dan kepemimpinan (M. Arifin, 2022). Meta kognisi mengedepankan proses refleksi dan *learning how to learn* yang juga masuk dalam ketiga domain yang dijelaskan di atas.

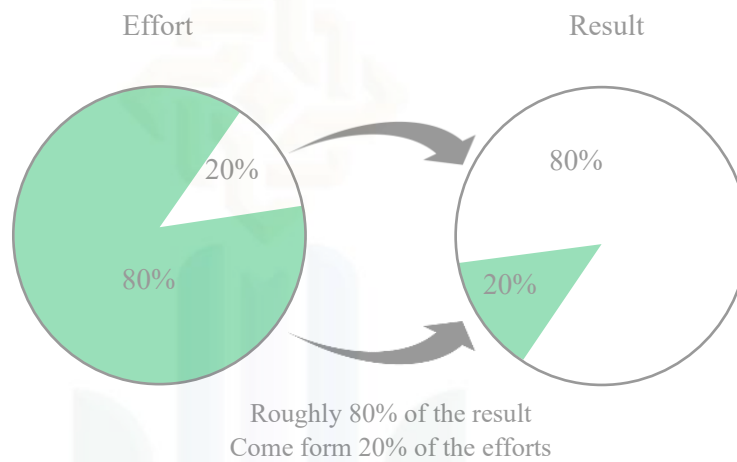
Dapat disimpulkan bahwa pendidikan tinggi harus menyiapkan mahasiswa yang hidup pada abad 21 untuk memiliki kompetensi yang kompleks dan sesuai kebutuhan. Pendidikan tinggi juga dituntut untuk mengembangkan mahasiswa agar memiliki motivasi, kesadaran diri, *self-efficacy*, dan tangguh (Kastberg et al., 2020). Untuk menunjang keberhasilan dalam kehidupan di zaman global, kompetensi global juga merupakan kompetensi yang harus dikembangkan. Kompetensi ini memungkinkan individu untuk menganalisis masalah global dan antar budaya secara kritis dari berbagai perspektif. Kompetensi ini juga menyangkut kemampuan untuk terlibat dalam interaksi yang terbuka, tepat dan efektif dengan orang lain dari berbeda latar belakang atas dasar rasa saling menghormati martabat manusia.

Gambaran mengenai kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kehidupannya pada abad 21 ini memberikan indikasi bahwa perguruan tinggi perlu melakukan reformasi dalam proses pengelolaan lembaga maupun pembelajaran di kelas. Pendidik atau dosen sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran harus

memiliki kemampuan untuk menerjemahkan kebutuhan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Rektor sebagai pemimpin organisasi perlu memberikan dukungan penuh kepada para pendidiknya agar dapat menjalankan fungsinya sebagai pemimpin pembelajaran. Karena, konsep mutu menetapkan bahwa seluruh rangkaian manajerial ditujukan kepada mahasiswa sebagai prioritas utama pendidikan tinggi.

4. *Prinsip* Pareto: Interkorelasi model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja

Studi sebelumnya telah mengidentifikasi faktor kritis penentu kualitas mutu pendidikan (mutu lulusan) yang kelihatannya menggunakan prinsip Pareto. Prinsip ini dinamai berdasarkan ekonom Italia, Vilfredo Pareto, yang mengamati pada awal abad ke-20 bahwa sekitar 80% tanah di Italia dimiliki oleh 20% dari populasi. Prinsip Pareto merupakan sebuah hubungan kausalitas (sebab-akibat), dimana 80% reaksi sebenarnya dihasilkan hanya dari 20% aksi yang dilakukan (Erridge, 2006). Selain itu, Joseph M. Juran merangkumnya menjadi Hukum Pareto yang lebih bersifat universal. Juran meyakini bahwa konsep 80/20 tersebut dapat diterapkan dalam seluruh sendi kehidupan manusia, mulai sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (Juran, 1992).



Gambar 2.3 Hukum Sebab-Akibat Pareto (Erridge, 2006)

Kembali kepada sistem pendidikan nasional yang menempatkan kompetensi lulusan sebagai tolak ukur mutu pendidikan. Kompetensi lulusan menjadi tujuan utamanya. Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Penelitian dan PkM memiliki peran konkret dalam mencapai lulusan yang unggul dan berdaya saing, (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020). Mutu dosen yang terciptakan dari kualitas tridarmanya perlu internalisasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada perguruan tinggi didorong berbasis penelitian dan PkM (Wibawa, 2017). Dengan begitu, maka antara pendidikan, penelitian dan PkM dapat sinergi guna mewujudkan mutu pendidikan tinggi yang berkualitas.

Model peningkatan mutu pendidikan sudah semestinya diubah dari berbasis *compliance* atau pemenuhan menuju berbasis *performance* atau kinerja. Sisi-sisi formalitas ditinggalkan, menukik ke sisi substansial (A. Malik et al., 2019). Karena benang kusut persoalan pendidikan di Indonesia

ini tidak bisa diselesaikan secara parsial, harus dilakukan terintegrasi dan terus menerus (*continuous improvement*). Pada prinsipnya manajemen mutu berbasis kinerja merupakan upaya terpadu dalam dan bersama-sama seluruh pihak dalam mengawal tata kelola lembaga menuju kesuksesan yang berkelanjutan (Suhirman, 2018).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa akreditasi berfungsi untuk membangun budaya mutu, menuntut lembaga pendidikan melakukan pembenahan. Pengelolaan dan penyelenggaraan lembaga pendidikan harus berubah dari penekanan pada aspek pemenuhan yang bersifat administratif, menuju penekanan aspek pemenuhan mutu yang lebih substantif berupa kinerja. Kebermaknaan peningkatan mutu dengan pendekatan kinerja tidak sekadar pemenuhan administratif dicontohkan dari standar sarana dan prasarana (Cronin & Taylor, 1994). Dengan pendekatan pemenuhan (*compliance*), kepemilikan ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, gudang, bengkel, dan sebagainya dianggap memenuhi kualifikasi unggul tanpa memperhatikan kefungsiannya. Kepemilikan belum cukup memenuhi kategori unggul dalam pendekatan kinerja (*performance*) apabila tidak berfungsi memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa (Susetyo & Muksin, 2022). Aspek kinerja mutu ini terdiri dari mutu lulusan dipengaruhi oleh kualitas mutu manajerial, proses pembelajaran, mutu pendidikan yang merupakan aspek kinerja dalam lembaga pendidikan. Sementara, standar

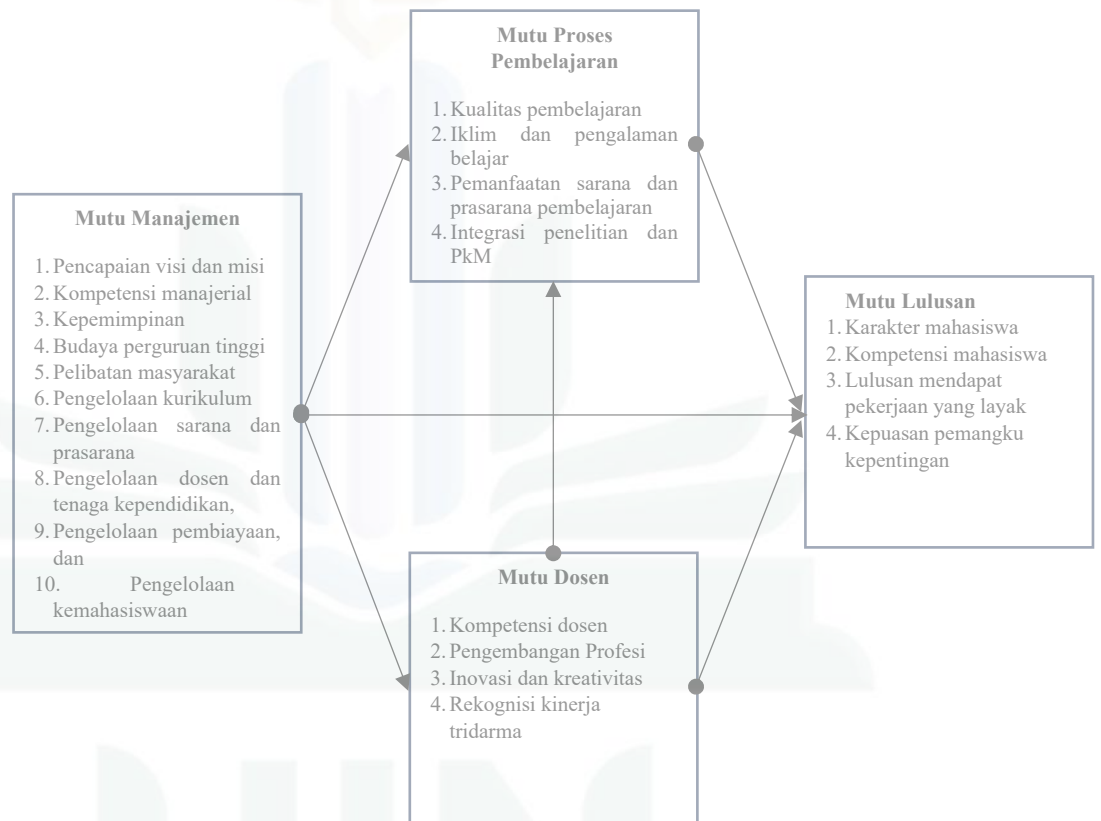
isi, penilaian dan sarana dan prasarana merupakan aspek administratif yang mestinya sudah dipenuhi sebelumnya (A. Malik et al., 2019).

C. Kerangka Konseptual

Faktor kunci dalam mencapai mutu pendidikan adalah dengan melihat kualitas lulusan. Dalam konsep layanan jasa pendidikan, pelanggan lah yang mesti didorong untuk mencapai kebutuhannya. Hal ini telah dijelaskan dalam standar minimal pendidikan tinggi yang mencakup 3 (tiga) standar nasional pendidikan tinggi yang meliputi: standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Ketiganya diramu sedemikian rupa agar dapat mendukung capaian mutu lulusan yang kapabel. Sistem peningkatan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) didorong untuk memastikan produk pendidikan (lulusan) yang unggul. Olehnya, pemetaan faktor kritis penentu kualitas mutu lulusan yang didasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi menjadi penting untuk dilakukan. Penekanan dalam peningkatan mutu PTKIN dalam kajian ini difokuskan pada kinerja (*performance*) perguruan tinggi yang dikontribusikan pada kualitas lulusan. Berbagai literatur telah memosisikan bahwa sistem manajerial yang efektif dan efisien dapat membangun iklim kerja yang kondusif untuk meningkatkan kinerja dosen. Argumentasi yang muncul bahwa kinerja dosen dan mutu proses pembelajaran dapat berdampak pada kualitas lulusan perguruan tinggi. Jika dilihat dengan seksama, sejatinya mutu lulusan perguruan tinggi ini dicetak oleh kemampuan seorang manajer dalam menjalankan fungsinya. Secara sistematis,

kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sesuai dengan Gambar

2.4 berikut ini:



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan acuan kerangka konseptual yang dibangun, penelitian ini mengajukan 10 (sepuluh) hipotesis untuk diuji dalam statistik inferensial.

Adapun hipotesis yang diajukan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yakni pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar variabel yang diajukan.

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	Deskripsi Hipotesis
<i>Pengaruh Langsung</i>		
1	Ha (Hipotesis Alternatif)	: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu dosen
	Ho (Hipotesis Nol)	: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu dosen
2	Ha (Hipotesis Alternatif)	: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan
	Ho (Hipotesis Nol)	: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan
3	Ha (Hipotesis Alternatif)	: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu proses
	Ho (Hipotesis Nol)	: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu proses
4	Ha (Hipotesis Alternatif)	: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu proses terhadap mutu lulusan
	Ho (Hipotesis Nol)	: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu proses terhadap mutu lulusan
5	Ha (Hipotesis Alternatif)	: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu lulusan
	Ho (Hipotesis Nol)	: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu lulusan
6	Ha (Hipotesis Alternatif)	: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu proses
	Ho (Hipotesis Nol)	: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu proses
<i>Pengaruh tidak langsung</i>		
7	Ha (Hipotesis Alternatif)	: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu dosen
	Ho (Hipotesis Nol)	: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu dosen
8	Ha (Hipotesis Alternatif)	: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu proses
	Ho (Hipotesis Nol)	: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu proses

No	Hipotesis		Deskripsi Hipotesis
9	Ha (Hipotesis Alternatif)	:	Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu dosen dan mutu proses
	Ho (Hipotesis Nol)	:	Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu dosen dan mutu proses
10	Ha (Hipotesis Alternatif)	:	Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu proses
	Ho (Hipotesis Nol)	:	Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu proses
11	Ha (Hipotesis Alternatif)	:	Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu proses yang dimediasi oleh mutu dosen
	Ho (Hipotesis Nol)	:	Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu proses yang dimediasi oleh mutu dosen

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel (Creswell, 2014). Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen untuk menghasilkan data numerik, yang selanjutnya dianalisis menggunakan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional inferensi, tujuannya untuk mendeteksi tingkat kekuatan dan keakuratan kaitan antar variabel dan melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis (Creswell & Clark, 2017). Selain itu, penelitian inferensial mampu membahas besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan. Dengan kata lain, kesimpulan yang dibangun dalam penelitian ini jauh melampaui sajian data kuantitatif saja.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh organ pengendali mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia yang berjumlah 280 orang. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel yang representatif berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Minimal 3 (tiga) kriteria yang harus dimiliki oleh responden untuk menjadi sampel yaitu:

1. Masih atau pernah bertugas pada lembaga penjaminan mutu;

2. Pernah melakukan audit mutu internal dan atau tracer study; dan
3. Pernah terlibat dalam pendampingan akreditasi institusi atau program studi.

Kriteria ini penting dipenuhi oleh calon responden yang menjadi sampel dikarenakan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian berkaitan langsung dengan kriteria-kriteria yang ada. Selanjutnya, banyaknya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin pada taraf kesalahan 5% (Tejada & Punzalan, 2012).

$$N = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

$$N = \frac{280}{1+(280 \times 0.005^2)}$$

$$N = \frac{3120}{1+(280 \times 0.0025)}$$

$$N = \frac{280}{1+(0.7)}$$

$$N = \frac{280}{1.7}$$

$$N = 164,705 \sim 165 \text{ sampel (pembulatan)}$$

Tabel 3.1 Sebaran Sampel Penelitian

No	Jenis PTKIN	Jumlah	Jumlah Unsur Mutu	Populasi	Sampel
1	UIN	29	5	145	85
2	IAIN	24	5	120	71
3	STAIN	5	2	15	9
Jumlah		58	12	280	165

Sumber: Olahan penulis dari OTK PTKIN di Indonesia <https://peraturan.bpk.go.id/>, (2023)

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik survei langsung kepada responden. Survei dilakukan dengan menyebarkan angket yang didesain sedemikian rupa menggunakan *google form*. Google form dipilih karena kemudahan akses dan validitas hasil data yang terkumpul. Selanjutnya, untuk memastikan yang melakukan pengisian angket sesuai dengan sampel yang ditetapkan, dilakukan konfirmasi langsung lewat telepon atau WhatsApp's kepada para responden.

D. Instrumen Penelitian

Digunakan angket tertutup sebagai alat pengumpulan data. Responden hanya memberikan jawabannya sesuai pertanyaan yang disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengukur sikap, persepsi atau pendapat responden. Angket menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban (1-4) (McLeod, 2008). Adapun kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Angket

Kriteria	Symbol	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Likert Scale Questionnaire: Examples & Analysis (McLeod, 2008).

E. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket digunakan atau diberikan kepada responden, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrumen. Dalam penelitian ini digunakan *product moment validity test* dalam menganalisis validitas suatu instrumen. Teknik analisisnya digunakan *software IBM SPSS Statistics 25*. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari nilai r pada Tabel ($r_{hitung} > r_{Tabel}$) dan sebaliknya (Priyatno, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel dan sebaliknya (Priyatno, 2013). Setidaknya terdapat 4 (empat) kategori dalam reliabilitas berdasarkan hasil ujinya yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas Data

Nilai Cronbach Alpha	Kategori
0,80-1,00	sangat tinggi
0,60-0,80	tinggi
0,40-0,60	sedang
0,20-0,40	rendah

Sumber: *Multivariate analysis application with IBM SPSS 25* (Ghozali, 2018)

F. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan tabulasi dan analisis. Analisis data dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan rumusan masalah. Untuk rumusan masalah pertama dilakukan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya untuk rumusan masalah kedua dan ketiga dilakukan dengan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel yang dikaji. Digunakan penghitungan rata-rata dari jawaban responden hingga memperoleh skor secara simultan. Selanjutnya, skor yang ada ditafsirkan sesuai dengan kriteria mutu yang tersaji pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Kriteria Kinerja Mutu

No	Skor	Kriteria Mutu	Warna
1	3,61-4,00	Unggul	
2	3,01-3,60	Baik Sekali	
3	2,01-3,00	Baik	
4	0,00-2,00	Buruk	

Sumber: Dimodifikasi dari Instrumen Akreditasi, BAN-PT 2019

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan (Creswell & Clark, 2017). Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dilakukan berbasis komponen atau varian yang populer dengan *Partial Least Square* (PLS). Dalam PLS, data yang dianalisis

direkomendasikan memiliki skala interval (Hair et al., 2006). Olehnya, data yang diperoleh dilakukan konversi dari skala ordinal (hasil data Linkert) menjadi skala interval. Konversi data ini dilakukan dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Setelah data terkonversi menjadi skala interval, dilakukan analisis struktural menggunakan *software Smart PLS 3.0*. Dalam analisis jalur dilakukan dengan tiga langkah penting yaitu uji syarat statistik, pengujian model, dan pengujian hipotesis (Hussein, 2015).



Gambar 3.1 Langkah Analisis Model Struktural

a. Langkah Pertama: Analisis Outer Model

Pada langkah ini dilakukan analisis outer model untuk melihat hubungan indikator dengan variabel laten (Monecke & Leisch, 2012). Hubungan indikator dan variabel lain dilihat dari hasil pengujian konvergen validity, discriminant validity dan unidimensionality. Convergent validity dilihat dari nilai loading faktor pada variabel latennya. Jika nilai loading faktor >0.7 , maka dapat diterima, loading faktor antara 0.5-0.7 (dapat diterima), dan loading faktor <0.5 dibuang atau dikeluarkan dari model. Selain faktor loading, nilai AVE diharapkan >0.5 agar tidak terjadi masalah konvergen validity dalam model. Kemudian, discriminant validity dikatakan memadai jika nilai akar dari AVE harus lebih besar dari korelasi konstruk. Terakhir,

pengujian unidimensionalitas untuk memastikan tidak adanya masalah pengukuran. Uji ini dilakukan dengan menggunakan indikator composite reliability dan Cronbach alpha. Jika nilai dari *Composite Reliability* atau *Cronbach's Alpha* > 0.6 untuk semua konstruk maka tidak ditemukan masalah unidimensionalitas dalam model.

b. Langkah Kedua: Analisis Inner Model

Pada langkah ini dilakukan analisa inner model untuk memastikan model struktural yang dibangun akurat dan robust (Hussein, 2015). Keakuratan model dilihat dari beberapa indikator yang meliputi koefisien determinasi (R-Square), Predictive Relevance (Q^2), dan Goodness of Fit Index (GoF). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik model prediksi atas model penelitian yang diajukan. Nilai R^2 yang dipersyaratkan terbagi menjadi tiga yaitu R-Square $1-0.67$ (substansial), $0.66 - 0.33$ (moderat), dan < 0.19 (lemah) (Monecke & Leisch, 2012). Selanjutnya, Nilai GoF terbentang antara 0 sd 1 dengan interpretasi nilai-nilai $0 - 0,24$ (kecil), $0,25 - 0,37$ (moderate), dan $0,38 - 1$ (tinggi) (Hussein, 2015; Tenenhaus et al., 2004). Terakhir predictive relevance (Q^2) dikatakan baik jika mendekati 1, dimana menunjukkan variabel laten eksogen baik atau sesuai sebagai variabel penjelas dalam memprediksi variabel endogennya. Predictive Relevance dan Goodness of Fit Index ditentukan dengan persamaan 1 dan 2.

$$Q^2 = 1 - (1-R_1^2) (1-R_2^2) (1-R_3^2) \dots (1-R_n^2) \quad (2)$$

$$\text{GoF} = \sqrt{AVE \times R^2} \quad (3)$$

c. Langkah Ketiga: Pengujian Hipotesis

Pada langkah ini dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai t-statistik dan nilai signifikansi. Hipotesis dapat diterima jika nilai t-statistik > t-Tabel atau $p < 0.05$ (Hussein, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil PTKIN di Indonesia

Hingga Januari 2024, terdapat 58 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. Pada wilayah bagian barat, terdapat 42 PTKIN, 12 PTKIN di wilayah tengah dan 4 PTKIN di Wilayah Timur Indonesia. Jika diakumulasikan, terdapat 29 UIN, 24 IAIN dan 5 STAIN. Adapun sebaran PTKIN berdasarkan Provinsi dan Wilayah di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Sebaran PTKIN berdasarkan Provinsi dan Wilayah di Indonesia

NO	PROVINSI (IBU KOTA)	PTKIN			JML.	WIL.	JML.
		UIN	IAIN	STAIN			
1	Nanggroe Aceh Darussalam (Ibu Kota: Banda Aceh)	1	3	1	5	BARAT	42
2	Sumatera Utara (Ibu Kota: Medan)	2	0	1	3		
3	Sumatera Selatan (Ibu Kota: Palembang)	1	0	0	1		
4	Sumatera Barat (Ibu Kota: Padang)	3	0	0	3		
5	Bengkulu (Ibu Kota: Bengkulu)	1	1	0	2		
6	Riau (Ibu Kota: Pekanbaru)	1	0	1	2		
7	Kepulauan Riau (Ibu Kota: Tanjung Pinang)	0	0	1	1		
8	Jambi (Ibu Kota: Jambi)	1	1	0	2		
9	Lampung (Ibu Kota: Bandar Lampung)	1	1	0	2		
10	Bangka Belitung (Ibu Kota: Pangkal Pinang)	0	1	0	1		
11	Banten (Ibu Kota: Serang)	2	0	0	2		
12	DKI Jakarta (Ibu Kota: Jakarta)	0	0	0	0		
13	Jawa Barat (Ibu Kota: Bandung)	1	1	0	2		
14	Jawa Tengah (Ibu Kota: Semarang)	5	1	0	6		
15	D.I Yogyakarta (Ibu Kota: Yogyakarta)	1	0	0	1		
16	Jawa Timur (Ibu Kota: Surabaya)	4	3	0	7		
17	Kalimantan Barat (Ibu Kota: Pontianak)	0	1	0	1		

NO	PROVINSI (IBU KOTA)	PTKIN			JML.	WIL.	JML.
		UIN	IAIN	STAIN			
18	Kalimantan Tengah (Ibu Kota: Palangkaraya)	0	1	0	1	TENGAH	12
19	Kalimantan Timur (Ibu Kota: Samarinda)	1	0	0	1		
20	Kalimantan Selatan (Ibu Kota: Banjarbaru)	1	0	0	1		
21	Kalimantan Utara (Ibu Kota: Tanjung Selor)	0	0	0	0		
22	Bali (Ibu Kota: Denpasar)	0	0	0	0		
23	Nusa Tenggara Timur (Ibu Kota: Kupang)	0	0	0	0		
24	Nusa Tenggara Barat (Ibu Kota: Mataram)	1	0	0	1		
25	Gorontalo (Ibu Kota: Gorontalo)	0	1	0	1		
26	Sulawesi Barat (Ibu Kota: Mamuju)	0	0	1	1		
27	Sulawesi Tengah (Ibu Kota: Palu)	1	0	0	1		
28	Sulawesi Utara (Ibu Kota: Manado)	0	1	0	1		
29	Sulawesi Tenggara (Ibu Kota: Kendari)	0	1	0	1		
30	Sulawesi Selatan (Ibu Kota: Makassar)	1	3	0	4		
31	Maluku Utara (Ibu Kota: Sofifi)	0	1	0	1	TIMUR	4
32	Maluku (Ibu Kota: Ambon)	0	1	0	1		
33	Papua Barat (Ibu Kota: Manokwari)	0	0	0	0		
34	Papua (Ibu Kota: Jayapura)	0	1	0	1		
35	Papua Tengah (Ibu Kota: Nabire)	0	0	0	0		
36	Papua Pegunungan (Ibu Kota: Jayawijaya)	0	0	0	0		
37	Papua Selatan (Ibu Kota: Merauke)	0	0	0	0		
38	Papua Barat Daya (Ibu Kota: Sorong)	0	1	0	1		
TOTAL		29	24	5	58		

Sumber: Dimodifikasi dan diolah dari berbagai sumber (2024)

Dari Tabel 4.1 di atas, jelas memperlihatkan sebaran PTKIN di Indonesia belum tersebar merata pada tiap wilayah. Bahkan terdapat Provinsi yang tidak memiliki PTKIN. Umumnya PTKIN di Indonesia tersentralisasi pada wilayah barat. Sementara di wilayah tengah dan timur jika digabungkan pun belum mampu menandingi jumlah PTKIN di wilayah Indonesia bagian barat. Dengan kata lain, pemerataan akses pendidikan, khususnya sektor keagamaan islam negeri belum merata di Indonesia.

Selanjutnya, dari sebaran jumlah program studi (Prodi) dan peringkat akreditasi juga memiliki ketimpangan. Dari 58 PTKIN, terdapat PTKIN yang memiliki 84 program studi dan ada pula ditemukan hanya

memiliki 10 program studi. Adapun detail sebaran PTKIN berdasarkan program studi dan peringkat akreditasi dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Sebaran PTKIN berdasarkan Prodi dan Peringkat Akreditasi

NO	NAMA PTKIN	JML. PROGRAM STUDI AKTIF					JML.	AKREDITASI INSTITUSI
		D3	S1	S2	S3	Profesi		
1	UIN Syarif Hidayatullah	0	58	19	3	4	84	A
2	UIN Sunan Kalijaga	0	44	18	6	1	69	Unggul
3	UIN Maulana Malik Ibrahim	0	33	12	6	3	54	Unggul
4	UIN Sunan Gunung Jati	0	47	15	3	1	66	A
5	UIN Sultan Syarif Kasim	0	48	8	3	0	59	B
6	UIN Alauddin Makassar	1	52	9	1	3	66	A
7	UIN Sunan Ampel	0	48	11	4	1	64	A
8	UIN Sumatera Utara Medan	1	42	12	7	1	63	B
9	UIN Raden Fatah Palembang	1	40	10	2	1	54	Unggul
10	UIN Walisongo Semarang	1	41	9	1	1	53	A
11	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	0	45	8	2	1	56	Unggul
12	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	0	27	7	3	1	38	B
13	UIN Imam Bonjol Padang	2	36	8	2	1	49	B
14	UIN Raden Intan Lampung	0	32	9	3	1	45	B
15	UIN Mataram	0	26	7	2	1	36	B
16	UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	1	41	5	2	1	50	Baik Sekali
17	UIN Antasari Banjarmasin	0	30	6	2	1	39	
18	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	0	34	12	2	1	49	B
19	UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda	0	19	7	1	1	28	B
20	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	0	27	8	3	1	39	B
21	UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto	0	26	8	1	1	36	B
22	UIN Raden Mas Said Surakarta	0	34	6	1	1	42	B
23	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	0	25	6	2	1	34	B
24	UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	0	24	5	0	1	30	Baik Sekali
25	UIN Datokarama Palu	0	27	3	2	1	33	Baik Sekali
26	UIN Salatiga	0	28	5	1	1	35	B
27	UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	0	26	6	2	1	35	Baik Sekali
28	UIN Mahmud Yunus Batusangkar	1	30	6	1	1	39	Baik Sekali

NO	NAMA PTKIN	JML. PROGRAM STUDI AKTIF					JML.	AKREDITASI INSTITUSI
		D3	S1	S2	S3	Profesi		
29	UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	0	22	5	0	1	28	B
30	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	0	32	6	3	1	42	B
31	IAIN Ambon	0	24	4	0	1	29	Baik Sekali
32	IAIN Sultan Amai Gorontalo	0	24	6	0	1	31	B
33	IAIN Manado	0	15	4	0	0	19	B
34	IAIN Palopo	0	18	6	0	0	24	B
35	IAIN Kendari	0	20	4	0	1	25	B
36	IAIN Ternate	0	19	3	0	0	22	B
37	IAIN Langsa	0	21	3	0	0	24	B
38	IAIN Palangkaraya	0	21	6	0	1	28	Baik Sekali
39	IAIN Pontianak	0	19	2	0	1	22	B
40	IAIN Metro	1	18	4	0	2	25	B
41	IAIN Ponorogo	0	21	5	0	1	27	B
42	IAIN Kerinci	0	21	3	0	1	25	Baik Sekali
43	IAIN Lhokseumawe	0	18	4	0	1	23	Baik Sekali
44	IAIN Madura	0	21	5	0	1	27	B
45	IAIN Parepare	0	27	7	0	0	34	B
46	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	0	14	2	0	0	16	Baik
47	IAIN Kudus	0	26	6	0	0	32	Baik Sekali
48	IAIN Fattahul Muluk Jayapura	0	11	3	0	0	14	Baik Sekali
49	IAIN Bone	0	15	4	0	0	19	B
50	IAIN Curup	0	18	5	2	1	26	B
51	IAIN Kediri	0	24	8	1	2	35	B
52	IAIN Sorong	0	9	1	0	0	10	B
53	IAIN Gajah Putih Takengon	0	15	2	0	1	18	Baik
54	STAIN Tengku Dirundeng	0	12	0	0	0	12	Baik Sekali
55	STAIN Bengkalis	0	14	0	0	0	14	Baik
56	STAIN Majene	0	9	2	0	0	11	Baik
57	STAIN Sultan Abdurrahman	0	11	0	0	0	11	Baik
58	STAIN Mandailing Natal	0	20	0	0	0	20	Tidak Terakreditasi
TOTAL		9	1.549	355	74	51	2.038	
PORSENTASE		0,44%	76,01%	17,42%	3,63%	2,50%	100%	

Sumber: Data PDDikti (akses 2 Januari 2024)

Data di atas dihimpun dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) pada 2 Januari 2024. Jumlah keseluruhan program studi aktif yang dikelola oleh 58 PTKIN di Indonesia sebanyak 2.038. Adapun rinciannya Program Studi jenjang Diploma Tiga (D3) 9 program studi

(0,44%), 1.549 program studi (76,01%) pada jenjang sarjana (S1), 355 program studi (17,42%) pada jenjang magister (S2), 74 program studi (3,63%) jenjang doktoral (S3), dan 51 program studi profesi atau (2,50%). Hal ini berarti, mayoritas PTKIN di Indonesia mengelola jenjang Sarjana (S1).

Selanjutnya, status akreditasi PTKIN di Indonesia sangat beragam. Status akreditasi ini terbagi menjadi dua kategori berdasarkan instrumen BAN PT. Kategori pertama, PTKIN yang menggunakan akreditasi 7 kriteria (dengan status TT, C, B, dan A). Kategori kedua, PTKIN yang menggunakan akreditasi 9 kriteria (dengan status TT, Baik, Baik Sekali dan Unggul). Jika dibuat dalam persentase, sebanyak 6,90% (4 PTKIN) terakreditasi Unggul, 8,62% (5 PTKIN) terakreditasi A, 20,69% (12 PTKIN) terakreditasi Baik Sekali, 51,72% (30 PTKIN) terakreditasi B, 8,62% (5 PTKIN) terakreditasi Baik dan 1,72% (1 PTKIN) memiliki status tidak terakreditasi/ masa akreditasinya habis.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

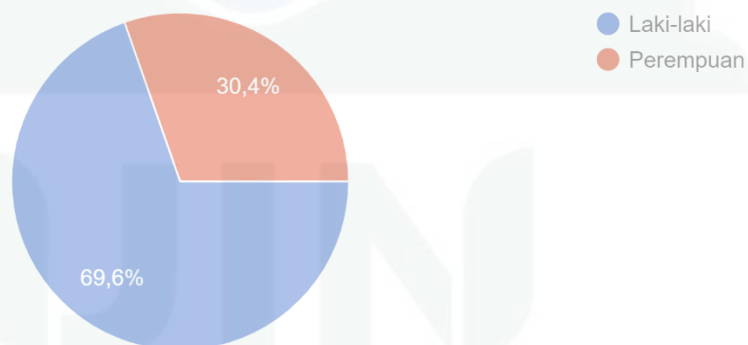
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada pengelola penjaminan mutu PTKIN sebagai responden, maka dapat diketahui karakteristik setiap responden yang memberikan jawaban. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa informasi ini dapat menjadi masukan bagi PTKIN dalam menyusun strategi

peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja di masa yang akan datang.

Karakteristik/identitas responden ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Gender

Karakteristik pertama responden dalam kajian ini dikategorikan berdasarkan gender. Karakteristik ini penting untuk diketahui untuk melihat komposisi para pengelola lembaga penjaminan mutu di PTKIN Indonesia. Selain itu, gender responden yang berbeda akan memberikan jawaban yang berbeda pula. Adapun klasifikasi persentase kriteria responden berdasarkan gender dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:

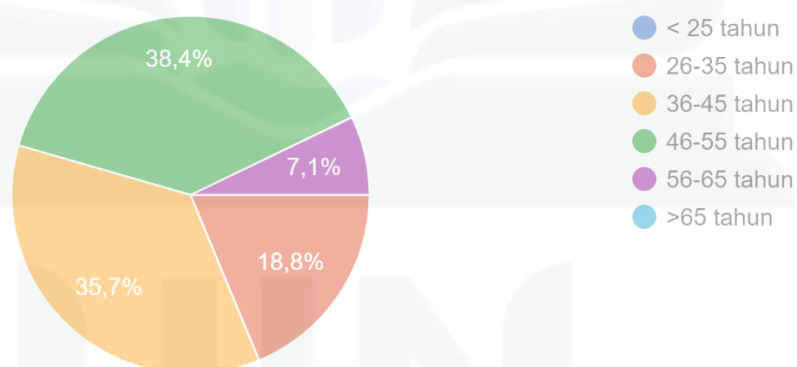


Gambar 4.1 Responden Berdasar Gender

Dari Gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa mayoritas responden mayoritas laki-laki. Sebanyak 69,6% (115 orang) adalah laki-laki dan 30,4% (50 orang) adalah perempuan. Dengan kata lain, dan pengelola penjaminan mutu PTKIN di Indonesia didominasi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik kedua responden dalam kajian ini dikategorikan berdasarkan usia. Usia responden merupakan faktor yang penting dalam memberikan jawaban atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Perbedaan usia responden akan mampu memberikan Gambaran yang beragam tentang kualitas kinerja perguruan tinggi. Adapun klasifikasi persentase kriteria responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:



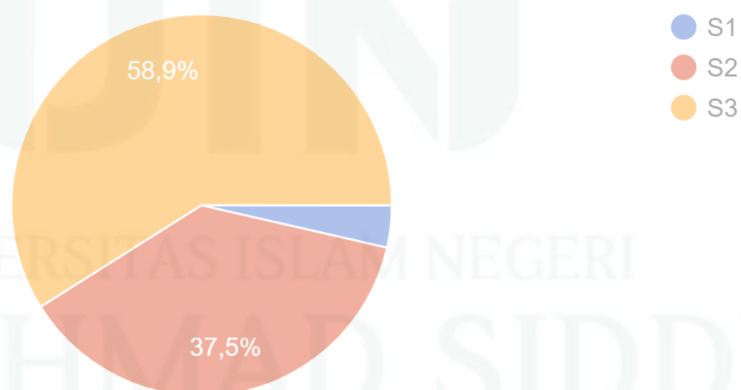
Gambar 4.2 Responden Berdasar Usia

Dari Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden yang juga bertindak sebagai pengelola penjaminan mutu PTKIN di Indonesia mayoritas berusia 46-55 tahun (38,4%) dan 36-45 tahun (35,7%). Sementara yang berusia 26-35 tahun sebanyak 18,8% dan 7,1% berusia 56-65 tahun. Jika diklasifikasikan ke dalam kategori usia yang mengacu pada Departemen Kesehatan RI tahun 2009, para pengelola penjaminan mutu PTKIN di Indonesia didominasi oleh kaum dewasa (usia 26-45

tahun) 54,5% dan kaum Lansia (usia 46-65 tahun) 45,5%, sementara kaum remaja (usia <25 tahun) belum mendapatkan kesempatan dalam pengelolaan penjaminan mutu di PTKIN.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik tiga responden dalam kajian ini dikategorikan berdasarkan pendidikan terakhir. Pendidikan terakhir merupakan faktor yang penting dalam memberikan jawaban atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Perbedaan pendidikan responden akan mampu memberikan cara pandang yang berbeda terhadap kinerja perguruan tinggi. Adapun klasifikasi persentase kriteria responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:



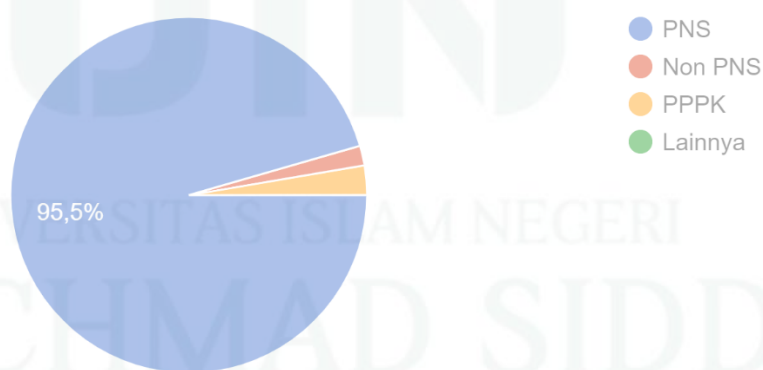
Gambar 4.3 Responden Berdasar Pendidikan Terakhir

Dari Gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir Doktor sebesar 58,9% (97 orang), 37,5% (62 orang)

magister dan 3,6% (6 orang) sarjana. Karakteristik ini memberikan Gambaran bahwa pengelola penjaminan mutu pada PTKIN di Indonesia didominasi oleh pegawai dengan kualifikasi akademik Doktor. Hal ini berarti bahwa para pengelola penjaminan mutu memiliki kualifikasi akademik yang sangat baik.

d. Responden Berdasarkan Status Kepegawaian

Karakteristik keempat responden dalam kajian ini dikategorikan berdasarkan status kepegawaian. Status kepegawaian di sini mencakup PNS, PPPK dan Non PNS. Perbedaan status kepegawaian mampu memberikan cara pandang yang berbeda terhadap kinerja perguruan tinggi. Adapun klasifikasi persentase kriteria responden berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:

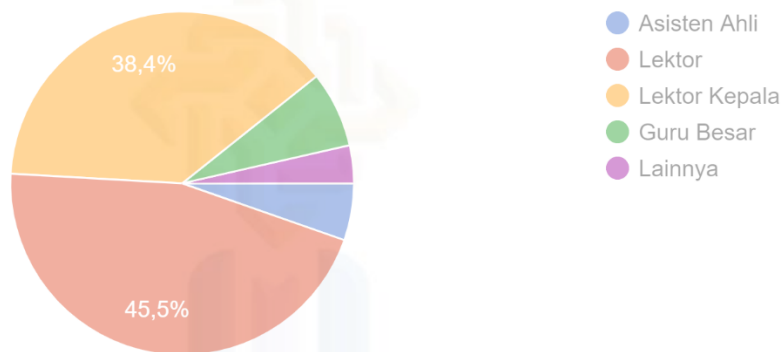


Gambar 4.4 Responden Berdasar Status Kepegawaian

Dari Gambar 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berstatus PNS (95,5%). Selebihnya mereka memiliki status kepegawaian PPPK 2,7% dan Non PNS 1,8%. Status kepegawaian ini menjadi penting. Status kepegawaian yang berbeda akan memberikan persepsi dan kinerja yang berbeda-beda pula. Kinerja pengelola penjaminan mutu dimungkinkan dipengaruhi oleh status kepegawaian. Tampaknya, pengelola penjaminan mutu PTKIN di Indonesia memiliki status kepegawaian yang sangat baik.

e. Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional

Karakteristik kelima responden dalam kajian ini dikategorikan berdasarkan jabatan fungsional. Jabatan fungsional di sini adalah fungsional dosen mencakup Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar. Hal ini didasarkan pada Status PTKIN, bahwa para pengelola Lembaga/ Pusat Penjaminan mutu berasal dari unsur Dosen. Namun demikian, status kepegawaian lainnya yang berasal dari unsur pegawai juga dipertimbangkan. Perbedaan jabatan fungsional mampu memberikan cara pandang yang berbeda terhadap kinerja perguruan tinggi. Adapun klasifikasi persentase kriteria responden berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut:



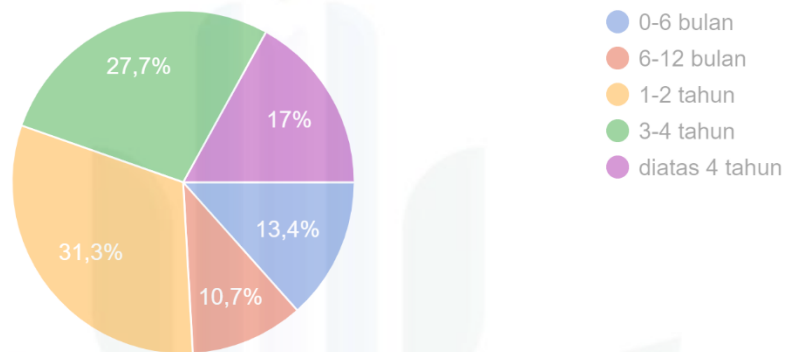
Gambar 4.5 Responden Berdasar Jabatan Fungsional

Dari Gambar 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan jabatan fungsional Asisten Ahli sebesar 5,4%, Lektor (45,5%), Lektor Kepala (38,4%), Guru Besar (7,1%), dan 3,6% dari unsur pegawai. Karakteristik ini memberikan Gambaran bahwa pengelola penjaminan mutu pada PTKIN di Indonesia didominasi oleh dosen dengan fungsional Lektor. Meskipun demikian, para-Guru Besar juga bertindak sebagai pengelola penjaminan mutu, meskipun jumlahnya relatif kecil.

f. Responden Berdasarkan Lama Menjabat di Lembaga/ Pusat Penjaminan Mutu

Karakteristik enam responden dalam kajian ini dikategorikan berdasarkan lama menjabat pada lembaga/ pusat penjaminan mutu. Lama menjabat ini merupakan faktor yang penting dalam memberikan jawaban atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Perbedaan lama menjabat responden mampu memberikan cara pandang yang berbeda terhadap kinerja perguruan tinggi. Semakin lama menjabat,

tentunya akan memberikan informasi yang akurat dan sebaliknya. Adapun klasifikasi persentase kriteria responden berdasarkan lama menjabat dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Responden Berdasar Lama Menjabat

Dari Gambar 4.6 di atas, terlihat bahwa responden penelitian ini memiliki pengalaman jabatan cukup beragam. Sebanyak 13,4% memiliki masa jabatan <6 bulan (baru menjabat), 10,7% (6-12 bulan), 31,3% (1-2 tahun), 27,7% (3-4 tahun), dan di atas 4 tahun sebanyak 17,0%. Hal ini memberikan informasi bahwa, pengelola penjaminan mutu pada PTKIN di Indonesia selalu mengalami dinamika dan penyegaran.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Data Validitas

Untuk menguji validitas setiap butir maka skor dari masing-masing butir dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir, dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai Y. Dengan

diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat, ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut peneliti dapat mengganti ataupun merevisi butir-butir dimaksud. Bagi peneliti yang menginginkan, pengujian terhadap butir dapat dilakukan dengan mengkorelasikan butir dengan skor total. Butir bisa dipakai jika nilai koefisien korelasinya positif. Oleh karena itu, hasil penelitian itu tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner sehingga data yang diperoleh dari responden akan diuji kualitas datanya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik pengujian validitas menggunakan *product moment validity test* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai nilai *Pearson Correlation* (disebut juga nilai r_{hitung}) lebih besar dari nilai r pada table ($r_{hitung} > r_{Tabel}$) dan sebaliknya. Nilai r_{hitung} diperoleh dari output analisis, sementara nilai r_{Tabel} dilihat dari Tabel r pada signifikansi 5% dengan jumlah sampel 165 responden. Hasil pengujian validitas item kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.3 – 4.6 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Manajemen

No Item	r _{hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
1	0,772	0,152	Valid
2	0,793	0,152	Valid
3	0,788	0,152	Valid
4	0,732	0,152	Valid
5	0,707	0,152	Valid
6	0,749	0,152	Valid
7	0,700	0,152	Valid
8	0,710	0,152	Valid
9	0,808	0,152	Valid
10	0,662	0,152	Valid
11	0,581	0,152	Valid
12	0,803	0,152	Valid
13	0,682	0,152	Valid
14	0,666	0,152	Valid
15	0,761	0,152	Valid

Sumber : *Data Primer diolah dengan SPSS (2024)*

Tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil pengujian validitas item-item indikator dalam instrumen mutu manajemen. Dari 15 item yang diujikan, seluruhnya memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yakni diatas 0,152. Hal ini berarti bahwa, seluruh item-item indikator yang dijadikan instrumen pada variabel mutu manajemen seluruhnya valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Dosen

No Item	r _{hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
1	0,814	0,098	Valid
2	0,808	0,098	Valid
3	0,819	0,098	Valid
4	0,718	0,152	Valid
5	0,841	0,152	Valid
6	0,737	0,152	Valid

Sumber : *Data Primer diolah dengan SPSS (2024)*

Tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil pengujian validitas item-item indikator dalam instrumen mutu dosen dengan 6 item indikator. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} terkecil sebesar 0,718 dan 0,841 adalah nilai terbesar. Hal ini jauh diatas nilai r_{tabel} yakni 0,152. Hal ini berarti bahwa, seluruh item-item indikator yang dijadikan instrumen pada variabel mutu dosen seluruhnya valid dan layak sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Proses

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,657	0,152	Valid
2	0,726	0,152	Valid
3	0,771	0,152	Valid
4	0,750	0,152	Valid
5	0,799	0,152	Valid
6	0,815	0,152	Valid
7	0,716	0,152	Valid
8	0,703	0,152	Valid
9	0,775	0,152	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS (2024)

Tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil pengujian validitas item-item indikator dalam instrumen mutu proses. Dari 9 item yang diujikan, seluruhnya memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yakni diatas 0,152. Hal ini berarti bahwa, seluruh item-item indikator yang dijadikan instrumen pada variabel mutu proses seluruhnya valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Lulusan

No Item	r _{hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
1	0,743	0,152	Valid
2	0,718	0,152	Valid
3	0,744	0,152	Valid
4	0,661	0,152	Valid
5	0,736	0,152	Valid
6	0,739	0,152	Valid
7	0,839	0,152	Valid
8	0,787	0,152	Valid
9	0,734	0,152	Valid
10	0,543	0,152	Valid
11	0,659	0,152	Valid
12	0,731	0,152	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS (2024)

Dari Tabel 4.6 diatas, terlihat perolehan nilai r tiap item yang diujikan. Nilai r_{tabel} sebesar 0,152 diperoleh dari Tabel r pada signifikansi 5% dengan responden 165. Sementara, nilai r_{hitung} diperoleh dari output analisis *Pearson Correlation*. Seluruh hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan sebagai instrumen penggalan data memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya, seluruh item pada variabel mutu lulusan dinyatakan valid dan sah untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Data Reliabilitas

Selanjutnya uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,60 maka

instrumen yang digunakan reliabel dan sebaliknya. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Tolak ukur	Keterangan
1	Mutu Manajemen	0,935 (sangat tinggi)	0.60	Reliabel
2	Mutu Dosen	0,878 (sangat tinggi)	0.60	Reliabel
3	Mutu Proses	0,899 (sangat tinggi)	0.60	Reliabel
4	Mutu Lulusan	0,916 (sangat tinggi)	0.60	Reliabel

Sumber : *Data Primer diolah dengan SPSS (2024)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 di atas, seluruh instrumen yang dikembangkan pada seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas ambang batas 0,60. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti, seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan sangat terpercaya sebagai instrumen penelitian.

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk memberikan Gambaran besaran aspek kinerja peningkatan mutu pendidikan di PTKIN di Indonesia. Dengan kata lain, bagian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian bagian pertama. Analisis dilakukan berdasarkan data hasil jawaban responden untuk menentukan nilai skor rata-rata masing-masing indikator dari variabel penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk

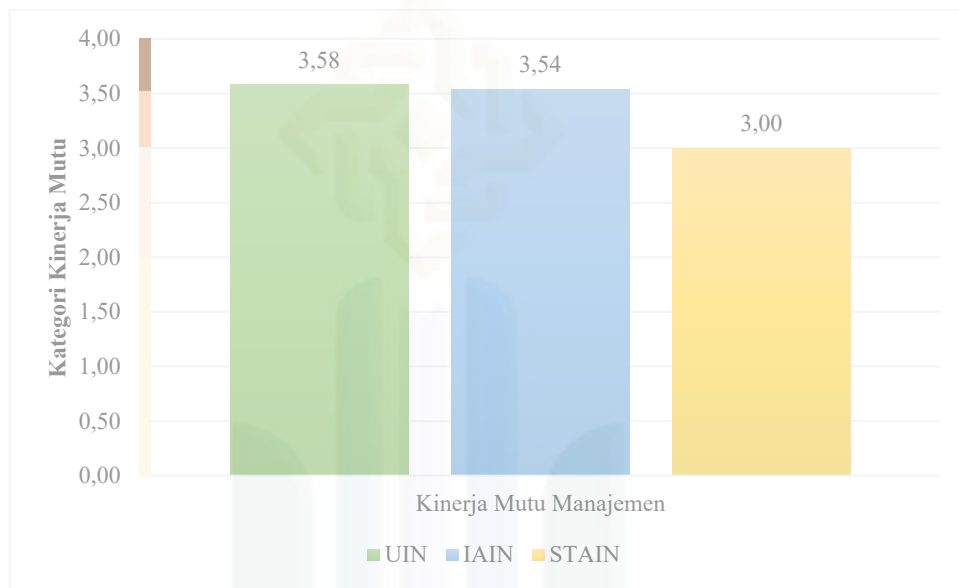
mengidentifikasi bagaimana kecenderungan dan variasi tanggapan atau penilaian responden pada indikator masing-masing variabel penelitian. Adapun persepsi responden tiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mutu Manajemen

Mutu manajemen merupakan kualitas manajerial perguruan tinggi dalam mengelola sumber daya manusia, sumber dana, sarana dan prasarana, dan melakukan terobosan serta membangun jaringan dalam mendukung proses pendidikan yang berkualitas. Kepuasan dosen dan pegawai merupakan salah satu indikator kualitas manajemen, karena kepuasan tersebut pada gilirannya akan menguatkan motivasi kerja mereka. Terdapat 12 (dua belas) indikator mutu manajemen yang digunakan dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Mutu Manajemen Pendidikan Tinggi

No	Indikator Mutu Manajemen	Kinerja Mutu Satuan Kerja		
		UIN	IAIN	STAIN
1	Pencapaian Visi dan Misi	3,74	3,67	2,88
2	Kompetensi Manajerial	3,64	3,55	3,00
3	Kepemimpinan	3,55	3,55	2,88
4	Budaya Perguruan Tinggi	3,62	3,53	3,00
5	Pelibatan Masyarakat	3,45	3,43	2,75
6	Pengelolaan Kurikulum	3,69	3,68	3,13
7	Pengelolaan sarana dan Prasarana	3,55	3,53	3,00
8	Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan	3,45	3,48	2,88
9	Pengelolaan Pembiayaan	3,48	3,55	2,88
10	Pengelolaan kemahasiswaan	3,61	3,44	3,19
11	Penjaminan Mutu	3,68	3,58	3,00
12	Jejaring kerja sama	3,50	3,48	3,38
Rata-Rata		3,58	3,54	3,00
Total Rata-rata		3,37		



Gambar 4.7 Grafik Kinerja Mutu Manajemen

Sebaran data pada Gambar 4.7 memperlihatkan bahwa 3 (tiga) bentuk perguruan tinggi keagamaan Islam negeri memiliki capaian kinerja mutu yang beragam. Kinerja mutu manajemen pada bentuk UIN memiliki kinerja mutu paling tinggi dibanding bentuk lainnya yaitu 3,58 yang berarti baik sekali. Selanjutnya pada bentuk IAIN memiliki kinerja mutu sebesar 3,54 (baik sekali), dan 3,00 (baik) pada bentuk STAIN.

Jika dilihat pada nilai kinerja mutu sesuai dengan parameter yang dikeluarkan BAN-PT, maka keseluruhan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia mampu memenuhi standar minimal dalam keterpenuhan standar mutu manajemen (skor rata-rata 3,37/ Baik Sekali). Dengan demikian maka, proposisi minor yang dapat dibangun dari temuan ini adalah kinerja mutu manajemen perguruan

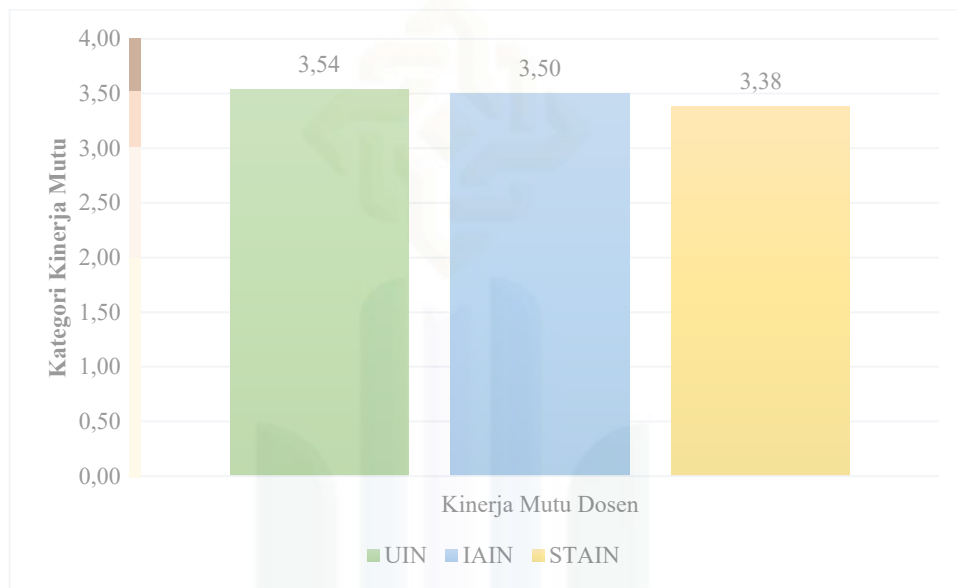
tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia telah memenuhi standar minimal kinerja mutu, dengan mutu manajemen UIN lebih baik dibandingkan IAIN dan STAIN.

b. Mutu Dosen

Kinerja mutu dosen merupakan *output* dan *outcome* dosen dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dosen yang berkualitas dan berkompoten dapat mendorong kesuksesan belajar mahasiswa. Artinya, dosen merupakan kunci kualitas mutu pendidikan. Minimal 4 (empat) indikator dalam mengukur kinerja mutu dosen yang digunakan dalam kajian ini. Bagaimana kompetensinya, pengembangan profesi, inovasi dan kreativitas dan rekognisi tridarma. Adapun hasil analisis atas kinerja dosen PTKIN di Indonesia dideskripsikan pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Mutu Dosen

No	Indikator Kinerja Mutu Dosen	Kinerja Mutu Satuan Kerja		
		UIN	IAIN	STAIN
1	Kompetensi Dosen	3,62	3,45	3,00
2	Pengembangan Profesi Dosen	3,51	3,58	3,44
3	Inovasi dan Kreativitas	3,55	3,55	3,13
4	Rekognisi Tridarma	3,48	3,43	3,38
	Rata-Rata	3,54	3,50	3,24
	Total Rata-rata	3,43		



Gambar 4.8 Grafik Kinerja Mutu Dosen

Sebaran data pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.8 memperlihatkan bahwa 3 (tiga) bentuk perguruan tinggi keagamaan Islam negeri memiliki capaian kinerja mutu dosen yang relatif sama dengan rata-rata 3,43 (baik sekali). Kondisi ini tentu cukup menggembirakan. Dosen yang merupakan faktor kunci pelaksanaan pendidikan, telah memiliki kinerja mutu baik sekali. Dengan demikian maka, proposisi minor yang dapat dibangun dari temuan ini adalah kinerja mutu dosen perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia telah memenuhi standar minimal kinerja mutu, baik bentuk UIN, IAIN dan STAIN.

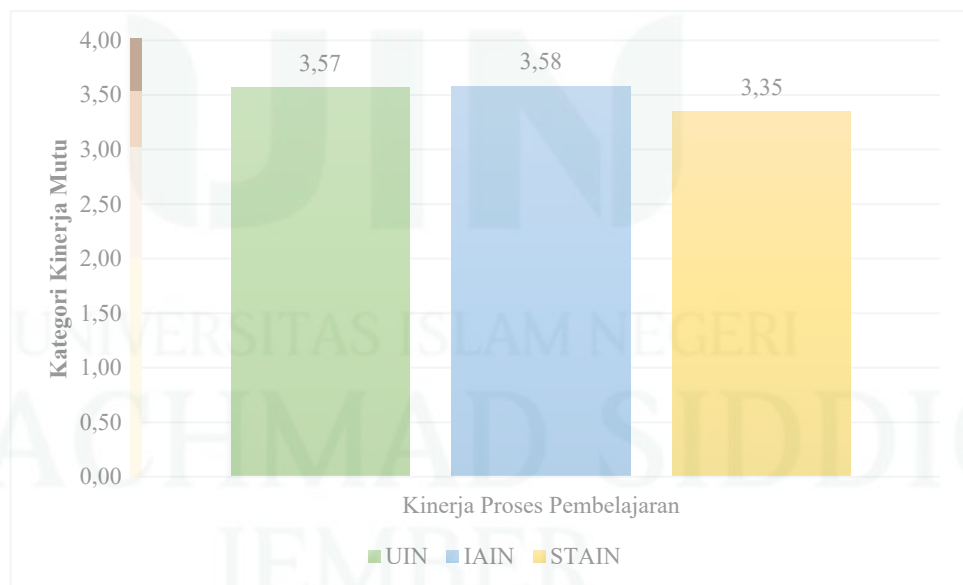
c. Mutu Proses

Kualitas manajerial dan dosen perlu ditransformasikan ke dalam proses pembelajaran. Seorang dosen yang bermutu, mampu

menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna. Karena sejatinya belajar adalah proses sosial dan individual yang memerlukan konteks sosial guna memberikan dampak positif kepada setiap mereka untuk belajar. Mutu pendidikan aspek proses ini dalam praktiknya setidaknya memiliki 4 (empat) indikator. Rincian kinerja proses pembelajaran pada PTKIN di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Kinerja Mutu Proses

No	Indikator Kinerja Mutu Proses Pembelajaran	Kinerja Mutu Satuan Kerja		
		UIN	IAIN	STAIN
1	Kualitas pembelajaran	3,63	3,58	3,21
2	Iklim dan Pengalaman Belajar	3,58	3,59	3,29
3	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3,64	3,63	3,50
4	Integrasi penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	3,42	3,51	3,38
Rata-Rata		3,57	3,58	3,35
Total Rata-rata		3,50		



Gambar 4.9 Grafik Kinerja Mutu Proses

Tabel 4.10 dan Gambar 4.9 memperlihatkan secara jelas bahwa mutu proses pembelajaran memiliki rentang skor rata-rata 3,50 (kategori baik sekali). Baik pada jenis satuan pendidikan berbentuk UIN, IAIN dan STAIN, ketiganya berada pada level yang relatif sama. Iklim belajar yang baik, pemanfaatan sarana pembelajaran dan integrasi tridarma dalam pembelajaran tampaknya telah dijalankan dengan sangat baik. Olehnya proposisi minor yang dapat dibangun dari temuan ini adalah kinerja mutu proses pembelajaran pada perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia telah memenuhi standar minimal kinerja mutu, baik bentuk UIN, IAIN dan STAIN.

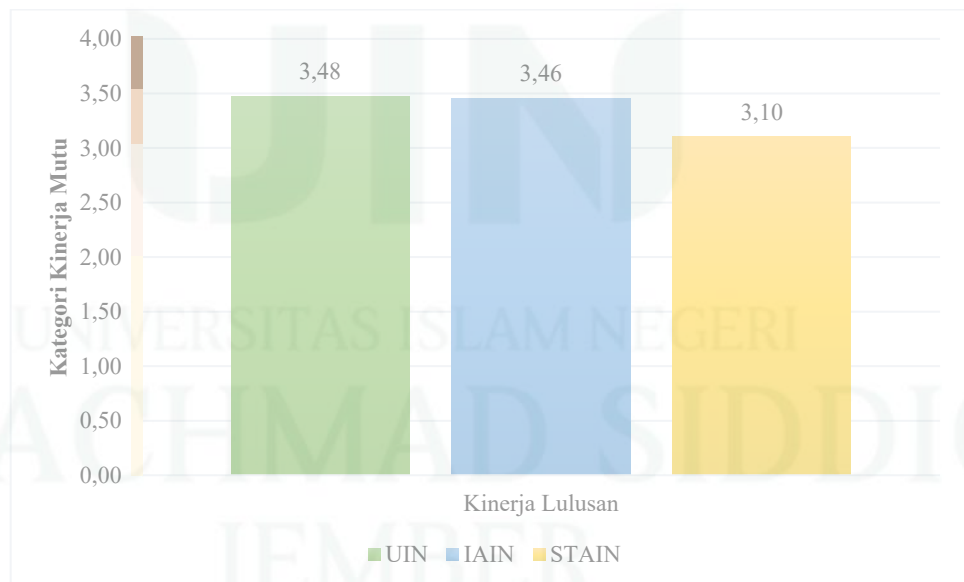
d. Mutu Lulusan

Pada era teknologi informasi ini, pendidikan tinggi harus mampu menyiapkan *output* mahasiswa yang memiliki kompetensi yang kompleks. Kompetensi pengetahuan, keterampilan, karakter dan spiritual, dan meta kognisi menjadi parameter bagaimana lulusan bisa bertahan dan memberikan kontribusi nyata di masyarakat. Selain itu, kompetensi global juga harus dikembangkan guna menghadapi dinamika global. Kompetensi global mendorong individu untuk dapat menganalisa masalah global dan antar budaya secara kritis dari berbagai perspektif. Kompetensi ini juga menyangkut kemampuan untuk terlibat dalam interaksi yang terbuka, tepat dan efektif dengan orang lain dari berbeda latar belakang atas dasar rasa saling menghormati martabat

manusia. Selanjutnya, dari berbagai kompetensi yang dimilikinya, lulusan tidak hanya mendapatkan pekerjaan yang layak, tetapi juga mampu membuka lapangan pekerjaan dan berguna bagi perkembangan sosial masyarakat. Setidaknya terdapat 4 (empat) parameter untuk mengetahui kinerja mutu lulusan pada pendidikan tinggi. Hasil analisis deskriptif mutu lulusan ditunjukkan pada Tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Mutu Lulusan

No	Indikator Mutu Lulusan	Kinerja Mutu Satuan Kerja		
		UIN	IAIN	STAIN
1	Karakter Mahasiswa	3,50	3,45	3,31
2	Kompetensi Mahasiswa	3,56	3,46	3,10
3	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	3,29	3,38	3,00
4	Kepuasan pemangku kepentingan	3,55	3,53	3,00
Rata-Rata		3,48	3,46	3,10
Total Rata-rata		3,34		



Gambar 4.10 Grafik Kinerja Mutu Lulusan

Tabel 4.11 di atas memberikan Gambaran bahwa mutu lulusan pada satuan kerja berbentuk UIN memiliki tingkat kinerja mutu 3,48 (baik sekali), bentuk IAIN 3,46 (baik sekali) dan 3,10 (baik sekali) untuk bentuk STAIN. Meskipun berada pada level kinerja baik sekali, tampaknya bentuk STAIN memiliki level kinerja paling rendah dibandingkan bentuk yang lain. Olehnya proposisi minor yang dapat dibangun dari temuan ini adalah kinerja mutu lulusan pada perguruan tinggi keagamaan islam negeri di Indonesia telah memenuhi standar minimal kinerja mutu, dengan bentuk UIN, IAIN memiliki mutu lulusan yang lebih baik dibandingkan bentuk STAIN.

2. Analisis Inferensial Pengujian Model

Analisis inferensial dalam kajian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan bagaimana interkorelasi model peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja pada PTKIN di Indonesia dapat terbentuk. Dengan kata lain, bagian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua dan ketiga. Analisis dilakukan dengan 3 (tiga) langkah evaluasi yakni: outer model, inner model dan pengujian hipotesis. Namun sebelumnya, data yang digunakan dalam analisis telah dikonversikan ke dalam skala interval. Secara detail pengolahan data dan analisis dijelaskan sebagai berikut.

a. Analisis *Outer Model* (evaluasi hubungan indikator dengan variabel laten)

Tahapan pertama dalam melakukan pengujian model adalah analisis outer model. Analisis outer model dilakukan untuk melihat hubungan indikator dengan variabel laten. Outer model dievaluasi dengan melihat *convergent validity* dan *discriminant validity*.

1) *Convergent Validity*

a) Analisis Loading Faktor

Pengujian *convergent validity* dalam PLS didasarkan pada nilai loading faktor pada variabel latennya. Jika nilai loading faktor >0.7 , maka dapat diterima, loading faktor antara 0.5-0.7 (dapat diterima), dan loading faktor <0.5 dibuang atau dikeluarkan dari model. Hasil analisis loading factor dirincikan pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Loading Factor

Construct	Indikator	Loading Factor	Titik Kritis	Kesimpulan
Mutu Manajemen	MM.1	0,782	0,5	diterima
	MM.2	0,805	0,5	diterima
	MM.3	0,810	0,5	diterima
	MM.4	0,695	0,5	dapat diterima
	MM.5	0,745	0,5	diterima
	MM.6	0,708	0,5	diterima
	MM.7	0,716	0,5	diterima
	MM.8	0,817	0,5	diterima
	MM.9	0,697	0,5	dapat diterima
	MM.10	0,663	0,5	dapat diterima
	MM.11	0,716	0,5	diterima
	MM.12	0,771	0,5	diterima
Mutu Dosen	MD.1	0,772	0,5	diterima

Construct	Indikator	Loading Factor	Titik Kritis	Kesimpulan
	MD.2	0,859	0,5	diterima
	MD.3	0,869	0,5	diterima
	MD.4	0,784	0,5	diterima
Mutu Proses	MP.1	0,830	0,5	diterima
	MP.2	0,872	0,5	diterima
	MP.3	0,763	0,5	diterima
	MP.4	0,750	0,5	diterima
Mutu Lulusan	ML.1	0,789	0,5	diterima
	ML.2	0,790	0,5	diterima
	ML.3	0,745	0,5	diterima
	ML.4	0,831	0,5	diterima

Berdasarkan pada Tabel 4.12 diatas, terlihat bahwa nilai loading factor tertinggi berada pada indikator MP.2 (0,872) dan yang terendah pada indikator MM.10 (0,663). Karena seluruh indikator pada variabel construct memiliki loading factor lebih tinggi dari 0,5 (loading factor > 0,5) maka seluruh indikator dinyatakan valid dan diterima.

b) Average Variance Extracted (AVE)

Pengujian *Average Variance Extracted* atau AVE dilakukan untuk melihat konvergen validity. Model yang baik jika tidak terjadi masalah konvergen validity. Nilai AVE diharapkan >0.5 agar tidak terjadi masalah konvergen validity dalam model. Adapun hasil analisis *Average Variance Extracted* (AVE) dapat dilihat pada Tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

Construct	AVE	Titik Kritis	Kesimpulan
Mutu Dosen	0,676	0,5	Baik
Mutu Lulusan	0,623	0,5	Baik
Mutu Manajemen	0,556	0,5	Baik
Mutu Proses	0,649	0,5	Baik

Dari Tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa seluruh variabel konstruk memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) melebihi titik kritis 0,5. Olehnya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah konvergen validity atau baik untuk model.

2) *Discriminant Validity*

Pengujian discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsepsi/ indikator yang diajukan masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Jika suatu indikator mempunyai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel laten lainnya dari pada variabel laten sendiri, maka kecocokan model harus dipertimbangkan ulang. Pengujian discriminant validity dapat dilakukan dengan membandingkan akar AVE. Discriminant validity dikatakan memadai jika nilai akar dari AVE harus lebih besar dari korelasi konstruk. Adapun hasil pengujian discriminant validity disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Akar AVE (*Fornell-Locker*)

Construct	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen	0,822*			
Mutu Lulusan	0,744	0,789*		
Mutu Manajemen	0,690	0,643	0,745*	
Mutu Proses	0,689	0,703	0,576	0,805*

*) nilai akar AVE

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa seluruh construct memiliki nilai akar AVE yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi konstruksinya. Hal ini berarti bahwa masing-masing indikator yang ada dalam suatu konstruk memiliki perbedaan dengan indikator di konstruk yang lain.

3) Analisis *unidimensionalitas*/ reliabilitas model

Pengujian unidimensionalitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya masalah pengukuran. Uji ini dilakukan dengan menggunakan indikator composite reliability dan Cronbach alpha. Jika nilai dari *Composite Reliability* atau *Cronbach's Alpha* > 0,6 untuk semua konstruk maka tidak ditemukan masalah unidimensionalitas dalam model atau model reliabel. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Analisis *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Construct	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Titik Kritis	Kesimpulan
Mutu Dosen	0,839	0,893	0,6	Model Reliabel
Mutu Lulusan	0,799	0,868	0,6	Model Reliabel
Mutu Manajemen	0,927	0,937	0,6	Model Reliabel
Mutu Proses	0,818	0,880	0,6	Model Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, terlihat bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti bahwa tidak ditemukan masalah undimensionalitas dalam model atau model reliabel.

b. Analisis *Inner Model* (prediksi kausalitas antar variabel)

Tahapan kedua dalam melakukan pengujian model adalah analisis inner model. Analisis outer model dilakukan untuk memastikan model struktural yang dibangun akurat dan robust. Outer model dievaluasi dengan melihat koefisien determinasi (R-Square), Predictive Relevance (Q^2), dan Goodness of Fit Index (GoF). Adapun hasil analisis ketiga pengujian dijelaskan sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R-Square, maka semakin baik model prediksi atas model penelitian yang diajukan. Selain itu, nilai R-square yang tinggi menunjukkan jumlah varian dari variabel dependen (terikat) tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independennya (bebas).

Nilai R-Square yang dipersyaratkan terbagi menjadi tiga yaitu R-Square 1-0.67 (substansial), 0.66 - 0.33 (moderat), dan < 0.19 (lemah).

Tabel 4.16 Hasil Analisis R-Square

Construct	R-Square	Adjusted R Square	Kesimpulan
Mutu Dosen	0,476	0,473	Moderat
Mutu Lulusan	0,640	0,633	Moderat
Mutu Proses	0,494	0,488	Moderat

Tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square tertinggi sebesar 0,640 dan yang terendah sebesar 0,476. Artinya nilai R-square ini berada pada rentang 0,66-0,33 yang berarti bersifat moderat.

2) Goodness of Fit Index (GoF)

Goodness of Fit Index dilakukan untuk menguji model secara menyeluruh, baik outer maupun inner model. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kecocokan nilai yang di observasi dengan nilai yang diharapkan dalam model. Nilai GoF terbentang antara 0 - 1 dengan interpretasi nilai-nilai 0 - 0,24 (kecil), 0,25 – 0,37 (moderate), dan 0,38 - 1 (tinggi). Untuk mempermudah perhitungan, dibuatkan Tabel komposisi Goodness of Fit Index (GoF) sesuai Tabel 4.17 di bawah ini.

Tabel 4.17 Komposisi Goodness of Fit Index (GoF)

Construct	AVE	R-Square	(R-Square) ²
Mutu Dosen	0,676	0,476	0,227
Mutu Lulusan	0,623	0,640	0,410
Mutu Proses	0,649	0,494	0,244
Rata-Rata	0,649	0,537	0,293

Goodness of Fit Index ditentukan dengan persamaan 1 di bawah ini.

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE} \times \overline{R^2}}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0.649 \times 0.293}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0.191}$$

$$\text{GoF} = 0,437$$

Dari hasil pengujian Goodness of Fit (GoF) diperoleh hasil sebesar 0,437. Hasil ini memberikan informasi bahwa kecocokan nilai yang di observasi dengan nilai yang diharapkan dalam model berada pada level atau kategori tinggi.

3) Predictive Relevance (Q²)

Predictive relevance (Q²) dikatakan baik jika mendekati 1, dimana menunjukkan variabel laten eksogen baik atau sesuai sebagai variabel penjelas dalam memprediksi variabel endogennya.

Predictive Relevance ditentukan dengan persamaan 2 di bawah ini.

$$Q^2 = 1 - (1-R_1^2) (1-R_2^2) (1-R_3^2)$$

Hasil analisis dengan persamaan di atas dirincikan sesuai dengan

Tabel 4.18 di bawah ini.

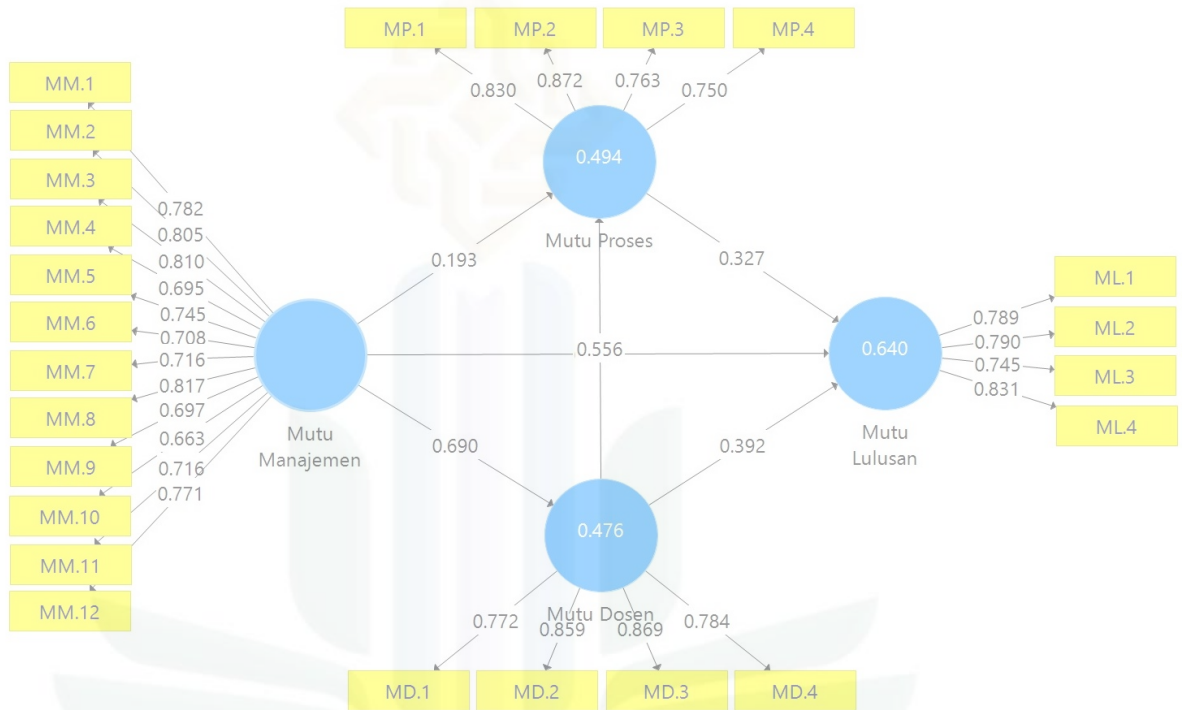
Tabel 4.18 Hasil Analisis Predictive relevance (Q^2)

Construct	R-Square	1-R Square	(1-R Square) ²	Predictive relevance (Q^2)	Kesimpulan
Mutu Dosen	0,476	0,524	0,275	0,991	Baik
Mutu Lulusan	0,64	0,36	0,130		
Mutu Proses	0,494	0,506	0,256		

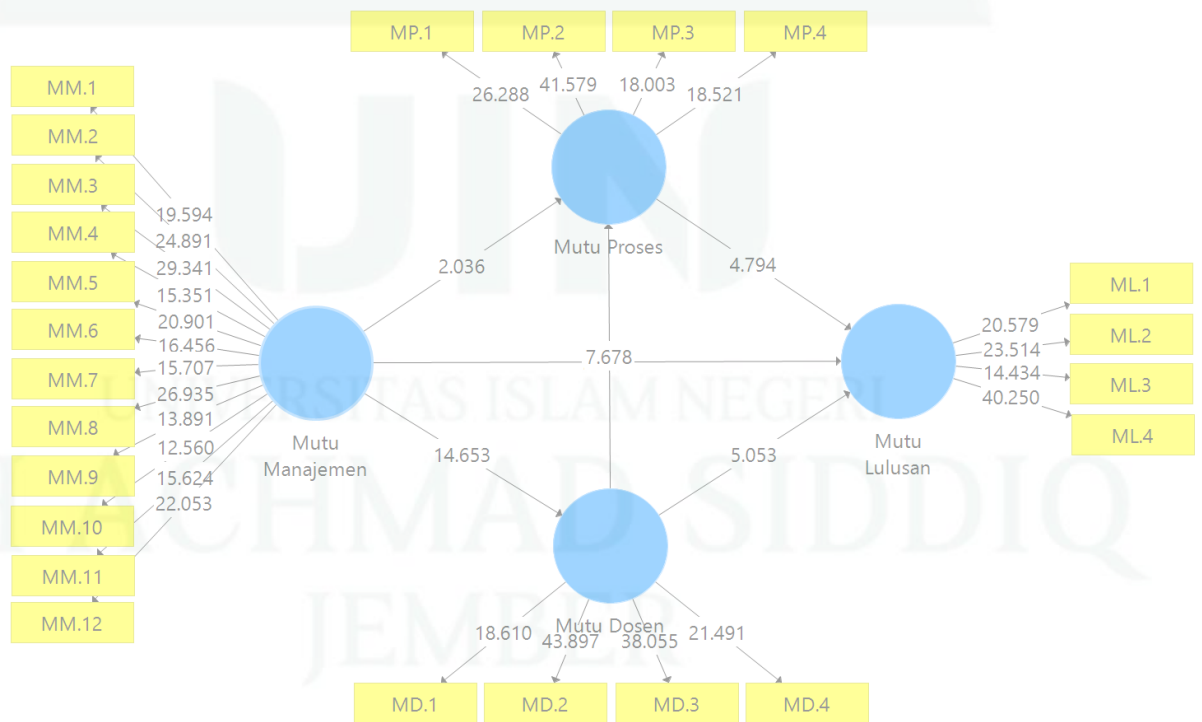
Tabel 4.18 di atas menjelaskan bahwa nilai Predictive relevance yang diperoleh sebesar 0,991. Karena nilai Predictive relevance mendekati 1, maka disimpulkan bahwa variabel laten eksogen baik atau sesuai sebagai variabel penjelas dalam memprediksi variabel endogennya.

c. Pengujian Hipotesis

Tahapan ketiga atau terakhir dalam melakukan uji model adalah pengujian hipotesis. Pada langkah ini dilakukan pengujian atas 11 hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai t-statistik dan nilai signifikansi pada hasil output bootstrapping. Hipotesis dapat diterima jika nilai t-statistik $> 1,96$ atau $p < 0.05$. Adapun penjelasan pengujian hipotesis dapat dilihat pada Gambar 4.11 – 4.12 dan Tabel 4.19 di bawah ini.



Gambar 4. 11 Model Struktural dengan Nilai Koefisien Jalur



Gambar 4.12 Model Struktural dengan nilai t

Gambar 4.11 adalah model yang dibangun dalam pengujian struktur yang disertai nilai koefisien korelasinya. Angka-angka di atas memberikan penjelasan interkorelasi antar variabel construct yang dibangun dalam penelitian ini. Sementara pada Gambar 4.12 menjelaskan nilai model yang dibangun disertai dengan nilai t (pada signifikansi 5%). Keseluruhan model yang dibangun telah melalui berbagai tahapan pengujian, baik outer model, inner model, Goodness of Fit dan lainnya, dan dinyatakan memenuhi persyaratan model dan telah dibahas sebelumnya. Variabel konstruk mutu manajemen dengan 12 indikator, mutu proses (4 indikator), mutu dosen (4 indikator), dan mutu lulusan 4 indikator yang memenuhi kriteria dan valid (penjelasannya terdapat pada Tabel 4.13 diatas). Selanjutnya, secara rinci nilai-nilai korelasional antar variabel construct (Gambar 4.11), nilai signifikansi t statistik (Gambar 4.12) dan keputusan hipotesis dirincikan pada Tabel 4.19 berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.19 Hasil pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P-Values	Keterangan (keputusan)
Pengaruh Langsung							
1.	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	0,690	0,697	0,047	14,653	0,000	diterima
2.	Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,184	0,185	0,081	2,278	0,023	diterima
3.	Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,193	0,198	0,095	2,036	0,042	diterima
4.	Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,327	0,326	0,068	4,794	0,000	diterima
5.	Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,392	0,394	0,078	5,053	0,000	diterima
6.	Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,556	0,554	0,072	7,678	0,000	diterima
Pengaruh tidak langsung							
7.	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,270	0,275	0,058	4,700	0,000	diterima
8.	Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,182	0,179	0,039	4,655	0,000	diterima
9.	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,125	0,125	0,030	4,168	0,000	diterima
10.	Mutu Manajemen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,063	0,065	0,036	1,741	0,082	ditolak
11.	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,383	0,386	0,055	6,924	0,000	diterima

Tabel 4.14 di atas memperlihatkan hasil rekapitulasi pengujian hipotesis. Hasil yang diarsir abu-abu digunakan dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis. Nomor Tabel 1-6 menunjukkan pengaruh langsung, sementara pengaruh tidak langsung ditunjukkan pada nomor Tabel 7-11. Secara rinci keputusan hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Interkorelasi model hubungan antara mutu manajemen dengan mutu dosen.

Nilai koefisien jalur antara mutu manajemen dengan mutu dosen adalah 0,690 dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu dosen juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 69,0%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) 14,653 > 1,96 dan nilai P-value 0,000 pada signifikansi 5%. Artinya, korelasi mutu manajemen terhadap mutu dosen adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu dosen.

- 2) Interkorelasi model hubungan antara mutu manajemen dengan mutu lulusan.

Nilai koefisien jalur antara mutu manajemen dengan mutu lulusan adalah 0,184 dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 18,4%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) 2,278 > 1,96 dan nilai P-value 0,023 pada signifikansi 5%. Artinya, korelasi mutu manajemen terhadap mutu lulusan adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel,

maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan.

- 3) Interkorelasi model hubungan antara mutu manajemen dengan mutu proses.

Nilai koefisien jalur antara mutu manajemen dengan mutu proses adalah 0,193 dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu proses juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 19,3%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) 2,036 > 1,96 dan nilai P-value 0,042 pada signifikansi 5%. Artinya, korelasi mutu manajemen terhadap mutu proses adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu proses.

- 4) Interkorelasi model hubungan antara mutu proses dengan mutu lulusan.

Nilai koefisien jalur antara mutu proses dengan mutu lulusan adalah 0,327 dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 32,7%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) 4,794 > 1,96 dan nilai P-value 0,000 pada

signifikansi 5%. Artinya, korelasi mutu proses terhadap mutu lulusan adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu proses terhadap mutu lulusan.

- 5) Interkorelasi model hubungan antara mutu dosen dengan mutu lulusan.

Nilai koefisien jalur antara mutu dosen dengan mutu lulusan adalah 0,392 dengan arah positif. Artinya jika mutu dosen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 18,4%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) 5,053 > 1,96 dan nilai P-value 0,000 pada signifikansi 5%. Artinya, korelasi mutu dosen terhadap mutu lulusan adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu lulusan.

- 6) Interkorelasi model hubungan antara mutu dosen dengan mutu proses.

Nilai koefisien jalur antara mutu dosen dengan mutu proses adalah 0,556 dengan arah positif. Artinya jika mutu dosen meningkat, maka mutu proses juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 55,6%. Selanjutnya,

nilai T statistik (t_{hitung}) $7,678 > 1,96$ dan nilai P-value $0,000$ pada signifikansi 5% . Artinya, korelasi mutu dosen terhadap mutu proses adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu proses.

- 7) Interkorelasi model hubungan antara mutu manajemen dengan mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu dosen.

Nilai koefisien jalur mediasi mutu dosen pada mutu manajemen dengan mutu lulusan adalah $0,270$ dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat jika dimediasi oleh mutu dosen. Besar peningkatan pada hubungan mediasi variabel ini sebesar $27,0\%$. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) $4,700 > 1,96$ dan nilai P-value $0,000$ pada signifikansi 5% . Artinya, mutu dosen signifikan dalam memediasi mutu manajemen dengan mutu lulusan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu dosen.

- 8) Interkorelasi model hubungan antara mutu dosen dengan mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu proses.

Nilai koefisien jalur mediasi mutu proses pada mutu dosen dengan mutu lulusan adalah 0,182 dengan arah positif. Artinya jika mutu dosen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat jika dimediasi oleh mutu proses. Besar peningkatan pada hubungan mediasi variabel ini sebesar 18,0%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) $4,655 > 1,96$ dan nilai P-value 0,000 pada signifikansi 5%. Artinya, mutu dosen signifikan dalam memediasi mutu manajemen dengan mutu lulusan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu proses.

- 9) Interkorelasi model hubungan antara mutu manajemen dengan mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu dosen dan mutu proses.

Nilai koefisien jalur mediasi mutu dosen dan mutu proses pada mutu dosen dengan mutu lulusan adalah 0,125 dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat jika dimediasi oleh mutu dosen dan proses. Besar peningkatan pada hubungan mediasi variabel ini sebesar 12,5%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) $4,168 > 1,96$ dan nilai P-value 0,000 pada signifikansi 5%. Artinya, mutu dosen dan

mutu proses signifikan dalam memediasi mutu manajemen dengan mutu lulusan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu dosen dan mutu proses.

10) Interkorelasi model hubungan antara mutu manajemen dengan mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu proses.

Nilai koefisien jalur mediasi mutu proses pada mutu manajemen dengan mutu lulusan adalah 0,063 dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat jika dimediasi oleh mutu dosen. Besar peningkatan pada hubungan mediasi variabel ini sebesar 6,3%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) $1,741 < 1,96$ dan nilai P-value 0,082 pada signifikansi 5%. Artinya, mutu proses tidak cukup signifikan dalam memediasi mutu manajemen dengan mutu lulusan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu lulusan yang dimediasi oleh mutu proses.

11) Interkorelasi model hubungan antara mutu manajemen dengan mutu proses yang dimediasi oleh mutu dosen.

Nilai koefisien jalur mediasi mutu dosen pada mutu manajemen dengan mutu proses adalah 0,383 dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu dosen juga akan meningkat jika dimediasi oleh mutu dosen. Besar peningkatan pada hubungan mediasi variabel ini sebesar 38,8%. Selanjutnya, nilai T statistik (t_{hitung}) $6,924 > 1,96$ dan nilai P-value 0,000 pada signifikansi 5%. Artinya, mutu dosen signifikan dalam memediasi mutu manajemen dengan mutu proses. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu manajemen terhadap mutu proses yang dimediasi oleh mutu dosen.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB V

PEMBAHASAN

A. Aspek kinerja Peningkatan Mutu Pendidikan

Secara deskriptif, studi ini telah mengukur dan menjelaskan aspek kinerja peningkatan mutu pada PTKIN di Indonesia. Terdapat empat aspek kinerja yang menentukan performa mutu pendidikan yakni: mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses dan mutu lulusan. Pembahasan atas temuan aspek kinerja peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja sebagai berikut.

1. Mutu Manajemen

Mutu manajemen adalah pendekatan sistematis yang berfokus pada perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kualitas untuk memenuhi harapan pelanggan dan mencapai keunggulan kompetitif. Dalam konteks pendidikan tinggi, mutu manajemen dimaksudkan untuk memastikan kinerja manajerial dalam mengelola SDM, sarana dan prasarana, sumber dana dan melakukan terobosan serta membangun jaringan dalam mendukung proses pendidikan. Hasil studi secara deskriptif menunjukkan bahwa, 3 (tiga) bentuk perguruan tinggi keagamaan islam negeri di Indonesia memiliki kinerja mutu manajerial yang beragam. Bentuk UIN memiliki kinerja mutu manajemen yang lebih baik dibandingkan bentuk IAIN dan STAIN. Jika mengacu pada kriteria capaian kinerja BAN-PT, kinerja mutu UIN memiliki capaian kinerja manajemen sebesar 3,58 (baik sekali), bentuk IAIN 3,54 (baik sekali), dan 3,00 (baik) untuk bentuk

STAIN. Jika diakumulasikan, maka kinerja mutu manajemen pada PTKIN di Indonesia telah memenuhi standar minimal kinerja mutu yakni 3,37 (Baik Sekali) dari kriteria standar 2,01. Artinya, proposisi minor yang dibangun dari temuan ini adalah kinerja mutu manajemen perguruan tinggi keagamaan islam negeri di Indonesia telah memenuhi standar minimal kinerja mutu, dengan mutu manajemen UIN lebih baik dibandingkan IAIN dan STAIN.

Meskipun temuan memosisikan ketiga bentuk PTKIN memiliki kinerja manajerial yang berbeda, namun semuanya masih memenuhi standar minimal kinerja. Capaian 12 (dua belas) indikator mutu yang meliputi: (1) pencapaian visi dan misi, (2) kompetensi manajerial, (3) kepemimpinan, (4) budaya perguruan tinggi, (5) pelibatan masyarakat (6) pengelolaan kurikulum, (7) pengelolaan sarana dan prasarana, (8) pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan, (9) pengelolaan pembiayaan, (10) pengelolaan kemahasiswaan, (11) penjaminan mutu, dan (12) jejaring kerja sama mampu di eksekusi dengan baik oleh pihak manajerial pada bentuk UIN dan IAIN. Sementara pada bentuk STAIN diperlukan kerja keras untuk mencapainya. Hal ini bisa saja terjadi, karena bentuk perguruan tinggi islam seperti IAIN atau STAIN masih diposisikan sebagai perguruan tinggi kelas dua dan dimarginalkan atau dipandang sebelah mata (Suprayogo & Rasmianto, 2008). Namun kinerja mutu manajemen ini patut diapresiasi, mengingat lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi

yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan lembaga lainnya (Arcaro, 2005).

Dalam menjalankan perannya, tidak mungkin seorang manajer pendidikan dapat melakukannya sendiri. Mereka perlu menyertakan semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan (Hallinger, 2011). Mereka harus mampu menggerakkan semua unsur yang ada sesuai dengan fungsinya. Selain itu, agar para pemimpin lembaga pendidikan itu dapat menjalankan fungsinya, maka perlu memiliki integritas yang tinggi, mampu menggerakkan (Hoy & Smith, 2007).

Terlepas dari temuan yang ada, secara umum kinerja manajemen pada PTKIN di Indonesia telah mampu memenuhi kualitas standar minimal dan perlu mendapatkan perhatian serius. Praktik-praktik manajemen dari perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut wajib menjadi perhatian utama para pemimpin (McGill et al., 1992). Sistem tata kelola yang handal ini, memampukan seluruh sumber daya dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan lembaga. Jika pemimpin tidak paham ataupun tidak peduli dengan manajemen, dipastikan organisasi yang dipimpinnya tidak akan mampu mencapai tujuannya (Laohavichien et al., 2011). Karena sejatinya pihak pemimpin merupakan figur sentral sebagai *top manager* yang memiliki otoritas dan penentu arah (*direction setter*) mutu pendidikan yang dikelolanya (Junaidah, 2015).

Hasil studi terkait mutu manajemen, baik secara empiris, teoritis dan konseptual, seluruhnya sependapat bahwa mutu manajemen menjadi faktor

kunci dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Pihak-pihak manajemen lah yang memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan arah lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Jika salah mengelola, maka akan salah seluruhnya. Akibatnya, kapal besar lembaga pendidikan tinggi akan salah arah atau bisa saja stagnan. Selain itu, pihak manajemen semestinya memosisikan dirinya sebagai pelayan organisasi. Apa yang dibutuhkan organisasi, harus sebisa mungkin dipenuhi. Olehnya, jika seorang pimpinan manajerial memahami tugas dan tanggung jawabnya, maka akan berimplikasi pada mutu pendidikan secara menyeluruh.

2. Mutu Dosen

Kinerja mutu dosen merupakan output dan outcome dosen dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dosen yang berkualitas dan berkompoten dapat mendorong kesuksesan belajar mahasiswa (Rozi, 2021). Dosen yang berkualitas akan mampu membangun interaksi dan kolaborasi guna optimalisasi kompetensi mahasiswanya. Hasil studi pada mutu dosen memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja mutu dosen pada PTKIN di Indonesia berada pada skor 3,45 atau kategori baik sekali menurut kriteria BAN PT. Jika di uraikan ke dalam 3 (tiga) bentuk PTKIN, bentuk UIN, IAIN dan STAIN berturut-turut memiliki skor capaian 3,54 (baik sekali), 3,50 (baik sekali), dan 3,38 (baik sekali). Kondisi ini tentu sangat menggembirakan. Karena di tengah isu yang mendiskreditkan bahwa dosen

pada STAIN dan IAIN lebih buruk daripada pada level UIN, isu itu bisa dipatahkan.

Kinerja mutu dosen sebenarnya tidak diukur dari bentuk perguruan tinggi dimana dia mengabdikan diri, namun lebih kepada capaian tridarmanya. Jika pelaksanaan tridarma menunjukkan trend yang positif dan signifikan, maka dapat dipastikan kinerja mutu dosen dapat terjaga (Wahyudi, 2020). Kondisi inilah yang kemudian berimplikasi kepada mutu pendidikan tinggi. Karena sejatinya tugas dosen adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Setidaknya, seorang dosen perlu memiliki 4 (empat) kriteria dalam mewujudkan mutu yang baik. Dosen harus memiliki: 1) kompetensi yang unggul, 2) melakukan pengembangan profesi, 3) memiliki inovasi dan kreativitas, 4) memiliki bukti rekognisi tridarma yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika keempat kriteria ini dipenuhi secara maksimal oleh dosen, maka mutu dosen akan meningkat sehingga berimplikasi pada mutu pendidikan secara keseluruhan.

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa selain pihak manajerial, kinerja dosen merupakan faktor kritis dalam menjamin mutu pendidikan tinggi. Peningkatan mutu pendidikan tinggi tidak akan tercapai secara optimal jika kinerja dosen tidak berjalan beriringan dengan ritme mutu (Noaman et al., 2017). Selain itu, regulasi yang dikeluarkan oleh BAN PT

dan LAM atas akreditasi 9 (sembilan) kriteria cukup mengejutkan. Porsi penilaian kinerja mutu dosen memiliki bobot 62% dari total 100%. Bobot ini paling signifikan dibandingkan kriteria lainnya sebagai ukuran mutu. Rinciannya adalah kriteria 6-8 yang mencakup kinerja pendidikan, penelitian dan PkM sebesar 29% dan keluaran dan capaian tridarma sebesar 33%. Hal ini berarti bahwa, lembaga akreditasi memberikan perhatian serius pada kinerja dosen sebagai cerminan kualitas perguruan tinggi.

Berbagai kajian telah membuktikan bahwa kualitas pendidik menentukan kualitas pembelajaran yang dicapai oleh mahasiswa. Olehnya para pendidik selaku pemimpin pembelajaran harus selalu mendapat kesempatan untuk pengembangan diri, termasuk juga pimpinan organisasi (Orvis & Ratwani, 2010). Cara yang paling jitu untuk menciptakan pengajaran yang berkualitas adalah tersedianya sistem yang membantu para pendidik dalam melanjutkan pembelajaran profesional dan peningkatan praktik mengajar (Boeskens et al., 2020).

Studi ini dengan jelas memosisikan dosen sebagai penentu mutu pendidikan yang berdampak langsung pada proses dan mutu lulusan. Jika diistilahkan, dosen adalah *chief* yang harus mampu mengolah dan menyajikan makanan terbaiknya. Dengan itu, maka para pembeli dapat terpuaskan. Analogi ini tentu terlalu tendensius, namun pemisalan inilah yang dirasa cukup mudah menjelaskan bagaimana dosen berperan signifikan. Oleh karena itu, jika sebuah perguruan tinggi memiliki dosen yang kurang handal dan profesional dalam pekerjaannya, maka keruntuhan

mutu telah di depan mata. Karena, dosen adalah kunci utama, bagaimana kinerja mutu itu bekerja.

3. Mutu Proses

Mutu proses pembelajaran merupakan penentu akhir bagaimana lulusan memiliki kompetensi yang layak. Jika proses pembelajaran tidak bermutu, maka output lulusannya juga tidak bermutu. Dalam proses pembelajaran, dosen dituntut untuk tidak hanya berinteraksi, namun juga mampu berkolaborasi dengan mahasiswanya. Hal ini dilakukan semata-mata agar, transformasi pengetahuan dapat dilakukan dengan baik.

Hasil studi pada aspek mutu proses pembelajaran pada perguruan tinggi keagamaan islam di Indonesia menunjukkan skor rata-rata 3,50 (kategori baik sekali). Ini termasuk pada bentuk UIN, IAIN dan STAIN, ketiganya memiliki kinerja proses yang relatif sama. Tampaknya, iklim belajar yang baik, pemanfaatan sarana pembelajaran dan integrasi tridarma dalam pembelajaran sebagai indikator mutu proses ini telah dijalankan dengan sangat baik.

Studi sebelumnya juga menjelaskan bahwa kualitas pendidikan ditentukan oleh proses pembelajarannya. Seperti studi yang dilakukan oleh Puspitasari, bahwa proses pembelajaran merupakan jaminan dalam menghasilkan mutu pendidikan yang baik (H. Puspitasari, 2018). Selain itu, secara konseptual bahwa mutu proses adalah hal penting dalam menjamin produk yang dihasilkannya. Karena sejatinya proses yang bermutu akan

mentransformasikan input menjadi output yang bernilai tambah (Sahney et al., 2004). Proses yang baik akan menghasilkan produk yang baik pula, dan sebaliknya (Ishikawa & Loftus, 1990).

Kajian ini menjelaskan bahwa mutu proses pembelajaran merupakan lokomotif transformasional dalam membawa perubahan input mahasiswa menjadi output yang memiliki nilai tambah. Olehnya, perguruan tinggi keagamaan islam negeri perlu memberikan perhatian lebih dalam mutu proses pembelajaran. Implikasinya jelas, bahwa semakin baik mutu proses pembelajaran, maka akan berdampak signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi. Oleh karena itu, maka mutu proses pembelajaran harus diberikan perhatian lebih sebagai *critical factor* mutu pendidikan.

4. Mutu Lulusan

Secara umum, konsepsi mutu sering didefinisikan sebagai agregat karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen atau pelanggan (Feigenbaum, 1991). Pelanggan dalam konteks pendidikan tinggi di sini adalah mahasiswa. Olehnya, mahasiswa sebagai pelanggan harus diposisikan sebagai tujuan utama diadakannya pendidikan itu sendiri. Ukurannya jelas, rangkaian proses pendidikan ditujukan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing (Destari, 2015). Jika ini terjadi maka, mutu pendidikan sektor pendidikan tinggi dapat terwujud.

Hasil studi ini menjelaskan bahwa perguruan tinggi keagamaan islam di Indonesia telah berhasil menunjukkan performa mutu yang baik.

Secara umum, rata-rata skor mutu lulusan berada pada level 3,48 (kategori baik sekali). Jika dirincikan, mutu lulusan pada satuan kerja berbentuk UIN memiliki tingkat kinerja mutu 3,48 (baik sekali), bentuk IAIN 3,46 (baik sekali) dan 3,10 (baik sekali) untuk bentuk STAIN. Hasil studi ini cukup menjadi penjabar bahwa lulusan pada PTKIN di Indonesia telah memiliki *human capital* yang kompetitif.

Sejumlah poin terkait pentingnya *human capital* yang berkualitas dalam mengiringi tuntutan global, menekankan pada pentingnya lulusan yang berkualitas di masa kini dan mendatang (Spring, 2015). Lulusan didesain untuk siap bekerja, dan siap berperan dalam kehidupan secara umum. Dengan kata lain, pendidikan era global menekankan pentingnya menyiapkan manusia untuk menjadi pembelajar sepanjang masa sesuai tujuan pendidikan global yakni: *Learning to know, learning to do, learning to be*, dan *Learning to live together* (Delors, 2013).

Proyeksi dalam mewujudkan *human capital* yang berdaya saing terus diintervensikan melalui berbagai program. Termasuk perguruan tinggi keagamaan islam berpartisipasi dalam mewujudkan itu semua. Program Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satunya, dimana tujuan utamanya adalah lebih menyiapkan lulusan perguruan tinggi yang siap bekerja (Ingsih et al., 2023). Karena pada era globalisasi ini menuntut SDM berkualitas yang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang memadai dan diimbangi dengan nilai-nilai tertentu sesuai dengan karakter dunia baru. Yaitu dunia tanpa batas (*borderless world*) yang berarti

komunikasi antar manusia menjadi begitu mudah, begitu cepat, dan begitu intensif sehingga batas-batas ruang menjadi sirna (Varghese, 2013).

Meskipun lulusan PTKIN belum menunjukkan posisi yang unggul, setidaknya secara standar mutu, mereka telah berada pada level capaian yang membanggakan. Kondisi ini didasarkan pada kinerja penjaminan mutu yang terus melakukan inovasi dan terobosan radikal. Hal ini didukung oleh kajian yang menyebutkan bahwa penjaminan mutu internal adalah pilar mewujudkan lulusan yang kompeten dan kapabel (Iskarim, 2022). Tujuannya jelas, memastikan lulusan yang berdaya saing global sehingga berimplikasi pada terwujudnya *world class university* (Fauzi, 2016).

B. Mutu Manajemen, Mutu Dosen, Mutu Proses dan Mutu Lulusan sebagai Penentu Peningkatan Mutu Pendidikan

Studi ini didasarkan pada argumentasi bahwa mutu pendidikan tinggi keagamaan islam didesain oleh 4 (empat) variabel yang saling berkaitan. Variabel dimaksud adalah mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses dan mutu lulusan. Variabel-variabel inilah dalam studi ini disebut sebagai *critical factor* penentu mutu pendidikan tinggi berbasis kinerja. Sesuai dengan hasil studi ini, keempat variabel ini menunjukkan interkorelasi yang sangat baik. Keterhubungan antar variabel dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1. Pengaruh mutu manajemen terhadap mutu dosen

Temuan menarik pada studi ini memosisikan mutu manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu dosen. Kontribusi

pengaruh antar variabel mutu manajemen terhadap mutu dosen terkonfirmasi sebesar 0,690 pada arah positif dan signifikan (0,000). Artinya, jika mutu manajemen meningkat, maka mutu dosen juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 69,0%.

Hasil kajian yang menyebutkan bahwa mutu manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu dosen ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya. Seperti yang dilakukan oleh (Y. Puspitasari et al., 2020), bahwa kualitas manajemen pimpinan organisasi pendidikan memiliki kontribusi yang besar terhadap kualitas kerja pengajar yang dimilikinya. Dalam konteks manajemen, terwujudnya kualitas kerja dosen bergantung pada kecakapan/ kemampuan manajerial pimpinannya. (Firmansyah & Hersona, 2021). Melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, pemimpin harus memiliki strategi yang tepat dalam mengoptimalkan kompetensi dan kinerja pegawainya (Halim, 2019).

Secara teoritis, keterhubungan kinerja pendidik dengan pihak-pihak pelaku manajemen sangat kuat. Olehnya, praktik-praktik manajemen dari perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut sudah semestinya menjadi perhatian utama para pemimpin (McGill et al., 1992). Sistem tata kelola yang handal ini, memungkinkan seluruh sumber daya dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan lembaga. Jika pemimpin tidak paham ataupun tidak peduli dengan manajemen, dipastikan organisasi yang dipimpinnya tidak akan mampu mencapai tujuannya (Laohavichien et al., 2011).

Olehnya, dalam menjalankan perannya, tidak mungkin seorang Rektor dapat melakukannya sendiri. Mereka perlu menyertakan semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan (Hallinger, 2011). Mereka harus mampu menggerakkan semua unsur yang ada sesuai dengan fungsinya. Selain itu, agar para pemimpin lembaga pendidikan itu dapat menjalankan fungsinya, maka perlu memiliki integritas yang tinggi, mampu menggerakkan (Hoy & Smith, 2007), dan memiliki kapasitas entrepreneur (Chen, 2007; Kuratko, 2007).

Kajian ini secara empiris, teoritis dan konseptual menjelaskan bahwa manajemen yang berkualitas berimplikasi signifikan dalam peningkatan kualitas mutu dosen. Olehnya, para pimpinan perguruan tinggi perlu memperhatikan secara serius mutu pengelolaan standar nasional pendidikan. Dengan ini, maka kualitas kerja dosen dapat dioptimalkan dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

2. Pengaruh mutu manajemen terhadap mutu lulusan

Kajian ini memperlihatkan adanya pengaruh yang kuat antara mutu manajemen dan mutu lulusan. Kontribusi pengaruh antar variabel mutu manajemen terhadap mutu lulusan terkonfirmasi sebesar 0,184 pada arah positif dan signifikan (0,023). Artinya, jika mutu manajemen meningkat, maka mutu lulusan juga akan mengalami peningkatan. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 18,4%.

Penelitian terdahulu mengkonfirmasi hasil temuan yang menyebutkan bahwa mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu manajemen. Seperti hasil studi yang dilakukan oleh Aisah, menemukan bahwa manajemen mutu yang baik pada aspek pengelolaan sarana dan prasarana mampu meningkatkan mutu lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja sesuai dengan tuntutan pasar kerja (Aisah et al., 2021). Tidak hanya itu, kualitas pengelolaan yang baik, termasuk pengelolaan pembiayaan, kurikulum, dalam pemenuhan standar nasional berdampak pada kualitas lulusan (Astuti et al., 2023). Artinya, pihak manajemen yang memiliki otoritas dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk tujuan pendidikan. Karena sesuai dengan Undang-Undang dasar 1945, tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercermin dari mutu lulusannya. Selain itu, kualitas manajemen diposisikan sebagai *entry point* dalam membangun sistem mutu yang berkelanjutan. Karena, manajemen yang berkualitas akan memiliki komitmen terhadap sistem penjaminan mutu yang unggul (Imrom et al., 2023).

Dalam teori mutu pendidikan, keterkaitan antara pihak manajemen dengan mahasiswa sangat erat. Hubungan keduanya seperti dua sisi mata uang. Manajemen diposisikan sebagai pelayan, sementara mahasiswa sebagai pihak yang harus dilayani dengan maksimal (Arcaro, 2005). Konsepsi mutu seperti ini memberikan frame bahwa “yang menjadi bos” dalam dunia pendidikan bukanlah pihak manajemen atau Rektor, namun

mahasiswa. Sesuai paradigma terbalik dalam TQM, mahasiswa berada pada level puncak, sementara pihak manajemen berada pada posisi bawah (Sallis, 2014). Apa pun itu, semua bersepakat bahwa, dalam mengelola organisasi sektor jasa, kepuasan pelanggan yang menjadi prioritas (*full customer satisfaction*) (Feigenbaum, 1991). Pihak-pihak manajemen harus memiliki standar mutu yang jelas dalam memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa sebagai pelanggannya (Ehlers, 2017).

Studi empiris, literatur terdahulu dan landasan teoritis yang ada menjelaskan bahwa mutu lulusan dipengaruhi oleh praktik-praktik manajemen yang berkualitas. Pihak-pihak manajemen harus mampu memastikan perencanaan, pengorganisasian hingga evaluasi pada standar nasional pendidikan tinggi berjalan dengan baik dan benar. Jika tidak, maka kualitas lulusan agak terganggu. Karena, standar nasional pendidikan ini pada dasarnya di tetapkan untuk memastikan lembaga pendidikan dapat memberikan layanan ter baiknya kepada pelanggannya. Selain itu, penjaminan mutu dan kemitraan harus menjadi “nafas” pihak manajemen dalam pengembangan lembaganya. Dengan itu, maka lulusan yang kapabel, kompeten, berkarakter dan berdaya saing global dapat diwujudkan.

3. Pengaruh mutu manajemen terhadap mutu proses

Selain mutu dosen, mutu proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh kualitas manajerial. Nilai koefisien jalur antara mutu manajemen dengan mutu proses adalah 0,193 atau 19,3% dengan arah positif. Selain itu, pada

nilai taraf 5%, diperoleh nilai signifikansi 0,042 yang berarti signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini disimpulkan bahwa mutu manajemen mempengaruhi mutu proses pembelajaran secara positif dan signifikan.

Kajian atas penelitian terdahulu juga memberikan penegasan bahwa proses manajemen pada lembaga pendidikan dan kebijakan yang diambil pimpinan memiliki kontribusi dalam peningkatan proses pembelajaran (Díez et al., 2020). Manajer yang handal dan berkualitas akan menjadi pendorong utama kebutuhan pembelajaran dan proses pembelajaran. Proses manajemen yang sehat dan efektif mampu menghasilkan faktor-faktor yang tepat, konsisten dan memadai untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Phumphongkhochasorn et al., 2022). Tidak hanya menyoal manajemen dalam tataran umum lembaga, dalam konteks kelas juga diperlukan manajemen yang baik. Dosen dituntut mampu mengelola kelasnya sebagai upaya dalam menciptakan situasi, budaya kelas yang kondusif dan rangka pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal (Albayrak & Ateskan, 2022). Bagaimana mereka mampu memastikan pengintegrasian penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi penting dalam mewujudkan mutu proses pembelajaran itu sendiri. Beberapa hal tersebut tentu dapat diwujudkan jika pihak-pihak manajemen mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan optimal. Karena, pada prinsipnya pihak manajemen yang memiliki otoritas dalam pengelolaan pendidikan.

Selanjutnya, tiga komponen kunci dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif adalah adanya *learning outcomes*, *engagement*, serta *marking and feedbacks* (Izzo et al., 2010). Keterlibatan (*engagement*) mahasiswa saat proses pembelajaran sangat penting, karena jika mahasiswa tidak terlibat maka mereka tidak berpartisipasi. Memberikan penilaian (*marking*) juga masukan (*feedbacks*) yang jelas dari awal pengajaran juga tidak kalah pentingnya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dengan penyampaian yang baik, mahasiswa akan termotivasi untuk belajar dan mencari tahu. Memahami bukan sekedar mengetahui (Perkins & Unger, 2013). Keterpaduan antar proses pembelajaran yang efektif dan tata kelola pembelajaran harus terus diupayakan. Sehingga, dengan itu maka tujuan akhir dari pendidikan itu dapat dengan mudah diwujudkan.

Studi sebelumnya menjelaskan bahwa mutu proses pembelajaran mampu dijelaskan oleh kualitas mutu manajemen. Manajemen yang baik mampu meningkatkan kualitas mutu pembelajaran. Karena sejatinya proses pembelajaran adalah faktor penting dalam menghasilkan output pendidikan yang berkualitas (Welch, 1970). Oleh karena itu, dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan tata kelola yang berkualitas pula. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut merupakan suatu siklus yang terus menerus hingga mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Pengaruh mutu proses terhadap mutu lulusan

Sesuai dengan hasil studi, memosisikan proses pembelajaran sebagai acuan dalam membentuk lulusan yang kapabel. Nilai koefisien jalur antara mutu proses dengan mutu lulusan sebesar 0,327 dengan arah positif. Artinya jika mutu manajemen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 32,7%. Selanjutnya, hasil pengujian signifikansi berada pada nilai 0,000 pada signifikansi 5%. Artinya, korelasi mutu proses terhadap mutu lulusan adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka ditemukannya pengaruh positif dan signifikan mutu proses terhadap mutu lulusan.

Selain itu, studi sebelumnya telah menjelaskan kaitan antar mutu proses dan mutu lulusan. Seperti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, bahwa pendidik yang menerapkan siklus penjaminan mutu PDCA dalam pembelajaran, berimplikasi pada peningkatan pemahaman peserta didik yang lebih komprehensif dan merata (Iyer, 2018). Siklus PDCA (plan-do-check-act) mampu mengontrol proses pembelajaran sesuai dengan tujuannya. Tujuannya jelas, bagaimana menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas. Disisi lainnya, dalam proses pembelajaran penggunaan berbagai pendekatan dan metode mampu meningkatkan kompetensi siswa untuk menerapkan konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir (Ragg & Piers, 2017). Karena sejatinya, output pendidikan ditentukan oleh prosesnya.

Tampak dengan jelas bahwa kualitas proses pembelajaran adalah gambaran komitmen pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing (Salas Velasco, 2014). Proses, sangat menentukan seperti apa manusia yang akan dikeluarkan oleh sebuah lembaga pendidikan (Output), karenanya diperlukan proses yang baik dan terencana. Apa pun teori belajar yang digunakan, apakah teori kognitif, konstruktivisme, humanistik dan behavioristik, semua mengarah pada pembentukan kompetensi, dan karakter lulusannya (Omarov et al., 2016). Apa yang menjadi kebutuhan dan harapan mahasiswa dalam belajar, itulah yang semestinya dipenuhi dalam proses pembelajaran. Karena sejatinya proses belajar dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan siswanya.

Berbagai literatur dan hasil studi ini telah menjelaskan bagaimana mutu lulusan mampu dijelaskan oleh proses pembelajaran yang berkualitas. Mutu lulusan sebagai output dan pembelajaran sebagai proses. Seberapapun rendahnya input, jika proses dijalankan dengan baik dan ter standar, maka outputnya juga akan baik (Sallis, 2014). Karena sejatinya, pendidikan dirancang untuk membentuk manusia seutuhnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus didesain sedemikian rupa agar mampu menghasilkan output lulusan yang baik pula.

5. Pengaruh mutu dosen terhadap mutu lulusan

Hasil kajian menunjukkan bahwa mutu dosen berpengaruh kuat terhadap kualitas lulusan. Sesuai dengan hasil analisis bahwa nilai koefisien jalur antara mutu dosen dengan mutu lulusan adalah 0,392 dengan arah positif. Artinya jika mutu dosen meningkat, maka mutu lulusan juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sebesar 18,4%. Selanjutnya, diperoleh nilai p-value 0,000 pada signifikansi 5%. Artinya, korelasi mutu dosen terhadap mutu lulusan adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka hasil kajian menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu lulusan.

Setidaknya terdapat empat kajian terdahulu yang mendukung temuan penelitian ini. Studi yang dilakukan oleh Hanapi dkk, menunjukkan temuan yang menarik. Dimana masalah pengangguran di kalangan lulusan Malaysia disebabkan oleh kompetensi dosen, dan kualitas pendidikan (Hanapi & Nordin, 2014). Selain itu, adanya pengaruh yang signifikan kinerja dosen dan layanan akademik terhadap mutu lulusan di perguruan tinggi keagamaan islam mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan mutu lulusan diperlukan upaya integratif yang melibatkan semua potensi sumber daya yang ada di perguruan tinggi, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama (Akbar, 2021). Disisi lainnya, peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi keagamaan Islam merupakan urgensi yang mendesak untuk segera dilakukan perbaikan.

Dosen harus memiliki jabatan fungsional dan meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan ke jenjang S2 ataupun S3 serta berbagai kegiatan seminar ataupun pelatihan (N. Arifin, 2021). Pengajar yang memiliki kompetensi dan kinerja manajerial positif yang tercermin secara efektif dalam proses belajar mengajar, tentu akan memberikan dampak besar terhadap hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didiknya (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan di perguruan tinggi adalah mutu dosen yang ada di dalamnya. Di sinilah kualitas dosen menjadi kunci utama, dosen yang berkualitas dan berkompeten dapat mendorong kesuksesan belajar mahasiswa. Kehadiran dosen yang profesional akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang baik dan benar, dengan demikian secara pasti dan signifikan akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang tercermin dari serapan lulusan di masyarakat (Sinambela, 2017).

Dosen yang berkualitas akan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Kesimpulan seperti ini, telah didukung oleh berbagai literatur sebelumnya, baik penelitian di dalam maupun di luar negeri. Oleh karenanya semakin tinggi kualitas pendidikan akan semakin mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara. Harus diakui, bahwa pendidikan kualitas pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain masih cukup rendah, dan belum dapat bersaing perguruan tinggi dari negara-negara maju. Oleh sebab itu,

kualitas mutu dosen secara terus menerus ditingkatkan, khususnya melalui peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Dengan itu, maka kualitas pendidikan yang tercermin dari lulusannya dapat diwujudkan.

6. Pengaruh mutu dosen terhadap mutu proses

Hasil temuan dalam kajian ini menunjukkan nilai koefisien jalur antara mutu dosen dengan mutu proses adalah 0,556 dengan arah positif. Artinya jika mutu dosen meningkat, maka mutu proses juga akan meningkat. Besar peningkatan pada hubungan variabel ini sangat tinggi yakni sebesar 55,6%. Selanjutnya, nilai p-value 0,000 pada signifikansi 5%. Artinya, korelasi mutu dosen terhadap mutu proses adalah signifikan. Dengan melihat kedua parameter ini, baik dari korelasi dan signifikansi antar variabel, maka yang menjadi simpulan dan temuan penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan mutu dosen terhadap mutu proses.

Studi terdahulu juga memosisikan kualitas proses pembelajaran ditentukan oleh kualitas dosennya. Setidaknya terdapat lima penelitian terdahulu yang mendukung temuan ini. Pertama, kajian yang dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2022), yang menunjukkan bahwa kompetensi dosen menjadi aspek mendasar dalam proses pembelajaran yang berdampak pada kualitas lulusan pada pendidikan tinggi keagamaan islam. Kedua, kajian yang dilakukan oleh (Susanto et al., 2021), studinya menunjukkan bahwa profesionalisme dosen memiliki kontribusi yang kuat dalam mutu proses

pembelajaran. Ketiga, tenaga pengajar yang tidak terlatih dan kompeten berimplikasi pada bagaimana ia mengajar dan menerapkan kurikulum pembelajaran kepada para siswa (Ingersoll, 2020). Keempat, kontribusi seluruh kompetensi pengajar secara signifikan mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam proses pembelajaran (Hakim, 2015). Kelima, pengangkatan dan pemberhentian dosen perlu mempertimbangkan faktor yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran (Bawa, 2020). Berbagai studi terdahulu secara jelas memosisikan dosen sebagai penentu kualitas proses pembelajaran. Hal ini sudah pasti, karena yang memberikan pembelajaran adalah dosen itu sendiri. Maka sangat wajar jika, dalam kajian ini memosisikan dosen sebagai variabel tertinggi dalam penentu kualitas proses pembelajaran.

Seorang dosen tidak hanya dituntut untuk mentransformasi keilmuannya pada para mahasiswa, tetapi juga menjalankan tridarma perguruan tinggi secara utuh (UU no. 14 tahun 2005). Peran dosen yang sangat luas ini membuatnya menjadi unsur yang signifikan dalam pendidikan di perguruan tinggi. Olehnya peningkatan kualitas pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kesiapan dan kemauan keras dosen maupun mahasiswa.

Standar proses dalam Permendikbud 3/2020 memosisikan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning). Mahasiswa memperoleh kesempatan dan fasilitasi untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman

yang mendalam (*deep learning*), dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa (Ingsih et al., 2023). Dari itu, dosen dituntut untuk lebih banyak mengambil peran. Peran yang diambil dalam konteks kurikulum merdeka cukup kompleks diantaranya 1) memfasilitasi mahasiswa menjalankan kegiatan belajar, 2) memberi motivasi kepada mahasiswa, 3) melaksanakan penelitian dan PkM dengan melibatkan mahasiswa, 4) memberi bimbingan pada kegiatan pembelajaran mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus.

Tampak dengan jelas bahwa pembelajaran saat ini menempatkan dosen sebagai fasilitator yang harus bertindak aktif memotivasi mahasiswa agar aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya. Dosen juga berperan sebagai manajer pembelajaran yang mengelola pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan bermakna. Oleh karena itu jelas bahwa mutu pembelajaran sangat bergantung pada kualitas dosen dan kesesuaian pola pengajarannya.

7. Pengaruh Tak Langsung antar variabel mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses, dan mutu lulusan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh tak langsung antar variabel endogen dan eksogen sebagai output dari analisis jalur. Pengaruh tidak langsung merupakan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dengan dimediasi oleh variabel perantara. Peran sebagai variabel mediator, juga dikenal sebagai variabel intervening atau

variabel perantara, merujuk pada suatu variabel yang berada di antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu hubungan atau model penelitian. Fungsi utama variabel intervening adalah menjelaskan proses atau mekanisme yang terlibat dalam hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Dengan kata lain, variabel mediasi menjelaskan bagaimana atau mengapa perubahan pada variabel eksogen (bebas) dapat memengaruhi variabel endogen (terikat).

Hasil analisis jalur menggunakan SMART PLS, menunjukkan variabel mutu dosen dan mutu proses juga bertindak sebagai mediator antara mutu manajemen dan mutu lulusan. Setidaknya ada lima peran mediasi yang dapat dijelaskan pada penelitian ini. Lima peran mediasi mutu dosen dan mutu proses yaitu: 1) mutu dosen memediasi pengaruh mutu manajemen terhadap mutu lulusan pada arah positif dan signifikan sebesar 27%, 2) mutu dosen memediasi pengaruh mutu manajemen terhadap mutu lulusan arah positif dan signifikan sebesar 18,2%, 3) mutu dosen dan mutu proses memediasi mutu manajemen terhadap mutu lulusan arah positif dan signifikan sebesar 12,5%, 4) mutu proses memediasi mutu manajemen terhadap mutu lulusan arah positif dan tidak signifikan sebesar 6,3%, dan 5) mutu dosen memediasi mutu manajemen terhadap mutu proses arah positif dan signifikan sebesar 38,8%.

Dari kelima peran mediasi mutu dosen dan mutu proses, hampir seluruhnya memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan. Hanya peran mediasi mutu proses terhadap mutu manajemen dan mutu lulusan yang tidak

begitu signifikan (hanya 6,3%). Meskipun begitu, peran mediasi mutu proses masih memiliki arah positif. Hal ini memperjelas posisi bahwa pihak-pihak manajerial tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang membentuk kualitas mahasiswanya (Putra et al., 2022). Mereka hanya dituntut untuk mengelola pendidikan, termasuk memberikan suport kepada dosen untuk memberikan layanan pembelajaran. Karena, sejatinya proses pembelajaran dalam membentuk kualitas mahasiswa secara keilmuan merupakan otoritas tertinggi dosennya, bukan pihak manajerial (Muhammad, 2014). Pihak manajerial berperan dalam menyiapkan tata aturan dan fasilitas peningkatan pembelajaran yang dilakukan dosen. Pihak manajemen bisa saja memberikan fasilitas dalam meningkatkan pembelajaran, namun dalam menentukan output hasil belajar adalah menjadi otoritas dosen (Díez et al., 2020). Selain itu, dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 51, Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen pasal 29 dan Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 Pasal 33 ayat 1 (b) juga menyebutkan bahwa dosen memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Termasuk dalam proses pembelajaran, dosen memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik sesuai dengan kriteria dan prosedur yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan peraturan perundang-undangan.

Ko & Sammons, dalam studinya menyebutkan bahwa pengaruh manajerial lembaga pendidikan muncul dalam hasil akademis mahasiswa

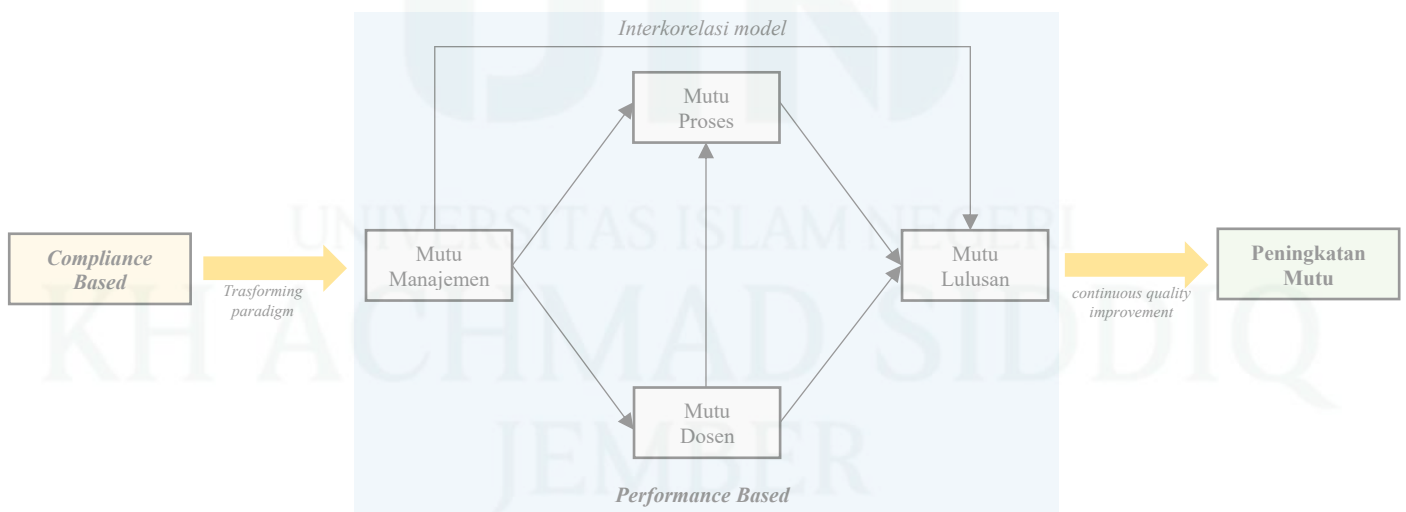
melalui efek kepemimpinan kepada para pengajarnya kemudian berdampak pada kualitas proses pengajaran (Ko & Sammons, 2013). Studi yang dilakukan Ko & Sammons ini memperjelas bagaimana dosen sebagai pengajar memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran. Pihak manajemen disini diposisikan sebagai pihak yang mampu membentuk kualitas para pengajarannya, bukan pada proses pembelajaran.

Selanjutnya kinerja dosen memiliki peran strategis dalam mutu proses pembelajaran dan berimplikasi pada mutu lulusan (Fitriani & Kemenuh, 2021). Hal ini bisa saja terjadi karena dosen dalam menjalankan fungsinya dituntut untuk profesional dalam mengelola pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas itulah yang pada akhirnya mampu membentuk lulusan yang bermutu. Hal ini memberikan argumentasi yang kuat bahwa, mutu dosen dan proses pembelajaran yang didukung kuat oleh pihak-pihak manajerial yang bermutu merupakan kunci dari keberhasilan.

Akhirnya studi ini memberikan penegasan bahwa adanya interkorelasi model antar variabel penentu mutu pendidikan. Bentuk hubungan peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui intervensi langsung dan tak langsung. Mutu dosen dan mutu proses pembelajaran selain menjadi penentu kualitas lulusan, juga menjadi jembatan dalam antara pihak-pihak manajemen dalam meraih kualitas mutu pendidikan secara total.

C. Model Peningkatan Mutu Pendidikan berbasis Kinerja

Secara empiris, studi ini memperlihatkan keterhubungan/ interkorelasi antar variabel penentu mutu pendidikan tinggi. Hasil *path analysis* tampak dengan jelas menemukan besaran kekuatan hubungan, baik langsung ataupun tidak langsung antar variabel dengan angka yang positif. Adanya interkorelasi antar variabel yang diajukan pada studi ini menunjukkan posisi strategis model peningkatan mutu pendidikan. Keterkaitan antar variabel ini memberikan penjelasan bahwa mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses dan mutu lulusan sebagai parameter performance mutu terbukti *kohesif* dan *koheren* dalam mewujudkan mutu pendidikan pada PTKIN. Jika dilakukan pemodelan yang kompleks, maka struktur bangunan mutu disusun oleh empat variabel yang saling menguatkan. Berikut ini adalah model yang berhasil dibentuk dan diuji secara empiris.



Gambar 5.1 Model Peningkatan Mutu Pendidikan berbasis Kinerja

Gambar 5.1 memperlihatkan perlunya menggeser paradigma peningkatan mutu yang hanya sekedar pemenuhan standar (*compliance based*), namun lebih jauh pada upaya-upaya dalam peningkatan kinerja (*performance based*). Fokus utamanya ada pada bagaimana aspek-aspek performa mutu dapat dioptimalkan dan dikendalikan. Terlihat bagaimana empat faktor kunci performa mutu pendidikan saling terkait dan menunjukkan impact yang jelas. Mutu manajemen sebagai pilar dasar untuk membentuk kinerja dosen dan proses pembelajaran yang berkualitas. Pada akhirnya kualitas lulusan adalah ukuran mutu pendidikan yang sebenarnya. Interkorelasi keempat faktor ini menjadi perhatian dalam mewujudkan perbaikan mutu. Karena konsep mutu berangkat dari perbaikan berkelanjutan (*continous improvement*), bukan sekedar hanya pemenuhan standar.

Selanjutnya, pemodelan peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja memosisikan unsur manajemen menjadi salah satu pilar yang penting dalam membentuk mutu pendidikan. Sistem manajerial yang efektif dan efisien dapat membangun iklim kerja yang kondusif untuk meningkatkan kinerja dosen (Firmansyah & Hersona, 2021). Argumentasi yang muncul bahwa kinerja dosen dan mutu proses pembelajaran dapat berdampak pada kualitas lulusan perguruan tinggi. Jika dilihat dengan seksama, sejatinya mutu lulusan perguruan tinggi ini dicetak oleh kemampuan seorang manajer dalam menjalankan fungsinya. Manajemen institusi yang handal mampu membentuk kinerja dosennya dan kemudian berdampak pada lulusannya (Fitriani & Kemenuh, 2021). Lulusan inilah yang kemudian menjadi indikator ketercapaian mutu

pendidikan (Susetyo & Muksin, 2022). Karena, akhir dari sistem peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja adalah kualitas lulusan yang berdaya saing, memiliki karakter kuat, kompeten dan berdaya di masyarakat.

Studi terdahulu memosisikan bahwa mahasiswa adalah pelanggan yang harus dipenuhi kebutuhannya (Lin & Zhang, 2019). Biar bagaimanapun, sektor pendidikan tinggi merupakan industri jasa, dan lebih menekankan pada pemenuhan harapan dan kebutuhan pelanggan mereka yang berpartisipasi, yakni para mahasiswa (Prakash, 2018). Oleh karena ini, lembaga pendidikan harus terus fokus untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa. Karena, pembentukan kualitas mahasiswa ini bergantung pada seluruh layanan yang diberikan aktor-aktor perguruan tinggi kepadanya.

Ukuran mutu sudah semestinya dilihat dari performa perguruan tinggi sebagai prinsip dasar kinerja mutu (Cave, 1997); (Sadler *, 2005). Ini berarti, aktor-aktor penentu mutulah yang semestinya dilihat kinerjanya. Ehlers dalam bukunya “Towards A Theory for Quality in Education” juga memberikan penjelasan bahwa pelajar, pendidik, pemimpin manajerial merupakan aktor utama yang bertanggungjawab dalam pengembangan mutu pendidikan (Ehlers, 2017). Hal ini mempertegas bahwa transformasi sistem mutu pendidikan tinggi memosisikan *performance* dari aktor-aktor pendidikan sebagai indikator mutunya.

Selanjutnya, Chartered Quality Institute (CQI) dalam World Quality Week 2024 menjelaskan bahwa perlu dilakukan transformasi mutu dari *compliance* menuju *performance*. Sistem mutu berbasis *compliance* dianggap

fokus mutu tradisional. Dimana dalam sistem ini manajemen mutu fokus pada pemenuhan standar tertentu untuk mematuhi peraturan dan standar yang ada. Pendekatan berbasis kepatuhan ini memastikan bahwa lembaga terhindar dari hukuman atas ketidakpatuhan, tetapi sering kali membatasi ruang lingkup manajemen mutu pada tindakan reaktif dan sekadar mencentang kotak. Sementara, lingkungan tata kelola kelembagaan modern menuntut lebih dari itu. Dalam konteks ini, kualitas bukan hanya tentang kepatuhan; kualitas merupakan pendorong utama kinerja dan diferensiasi. Kualitas adalah tentang menciptakan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui harapan pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, membuka pasar baru, dan meningkatkan hasil bisnis secara keseluruhan (CQI, 2024). Hal ini memperjelas bahwa manajemen kualitas berevolusi menjadi fungsi yang lebih dinamis dan integral. Organisasi yang beradaptasi dengan perubahan ini tidak hanya mematuhi standar yang diperlukan tetapi juga mencapai kinerja, inovasi, dan keunggulan kompetitif yang unggul. Oleh karena itu, kualitas tidak hanya menjadi persyaratan regulasi tetapi juga landasan keberhasilan di pasar modern.

Mengenai tuntutan peningkatan kualitas, literatur dengan jelas telah mengeksplorasi dan mereduksi prinsip-prinsip *total quality management* (TQM) dalam dunia pendidikan sebagai langkah strategis menuju tata kelola mutu pendidikan tinggi yang lebih baik (Rosinawati et al., 2021). Hal ini dikarenakan keunggulan atas layanan pendidikan tinggi ditentukan oleh penerapan TQM (Antunes et al., 2018). Secara konseptual yang menjadi fokus

dalam TQM adalah kepuasan bagi pelanggannya (Al- Saffar & Obeidat, 2020). Tidak terkecuali pada sektor pendidikan tinggi, mahasiswa lah yang menjadi fokus utamanya (Sallis, 2014). Paradigma terbalik muncul dalam implementasi TQM pada institusi pendidikan, dimana fokus utama bukan melayani manajer senior (dalam industri), namun mahasiswa lah yang menjadi perhatian utama untuk diberikan layanan yang berkualitas. Untuk itu, fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, serta perbaikan berkelanjutan menjadi prinsip yang harus dijalankan dalam perbaikan mutu pendidikan (Arcaro, 2005).

Prinsip Pareto tampaknya mampu menjelaskan bagaimana interkorelasi model peningkatan mutu menjadi sistem kompleks yang dapat dibangun. Hubungan kausalitas yang ditunjukkan pada model sesuai dengan prinsip 20/80. Dalam prinsip Pareto, 20% penyebab dapat berimplikasi pada 80% akibat, dan sebaliknya. Jika penyebab ini diketahui, maka sangat mudah untuk memperbaiki akibatnya. Model yang dibangun dalam studi ini memberikan penjelasan bahwa mutu pendidikan disebabkan oleh 4 (empat) *critical factor* yang saling terkait. Dimana mutu lulusan disebabkan oleh mutu proses, mutu proses disebabkan oleh mutu dosen, dan mutu dosen disebabkan oleh mutu manajemen. Seluruh elemen pembentuk model adalah hal penting sebagai *critical factor* mutu pendidikan. Oleh karena itu, sistem peningkatan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) harus didorong untuk memastikan produk pendidikan (lulusan) yang unggul.

Berbagai fakta empiris, literatur dan teori yang mendasari tampaknya model peningkatan mutu berbasis kinerja memosisikan mahasiswa sebagai tokoh utama. Model yang dibangun ini mampu menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip dalam TQM dapat dijalankan. Fokus pada pelanggan, fokus pada Performance dan melibatkan berbagai pihak merupakan prinsip dasar peningkatan mutu yang harus terus dijalankan (Oakland, 2014). Nampak dengan jelas bahwa, hierarkis institusi terbalik pendidikan dalam TQM benar-benar memosisikan mahasiswa sebagai unsur *top level* (Sallis, 2014). Karena dalam penerapan TQM, seluruh civitas akademik ikut terlibat dalam menyukseskan layanan yang berorientasi pada kepuasan mahasiswa sebagai pelanggan internal pendidikan tinggi. Jika ingin menanamkan mutu dalam budaya kerja institusi, maka TQM akan mendorong konsentrasi pada kinerja institusi yang lebih optimal (Munazza Mahmood, 2021).

Pemodelan yang dibangun mempertegas penilaian atas rangkaian proses TQM yang menjadi indikator utama mutu pendidikan (Sallis, 2014). Perbaikan kualitas pendidikan sebagai tujuan utama manajemen mutu hanya dapat ditentukan apabila proses penilaian dilakukan secara akurat, entah itu dari pihak internal (*self-assessment*) atau pihak eksternal (*quality control*) (Arcaro, 2005). Ukurannya jelas, bahwa aspek-aspek kinerja (*performance*) adalah ukuran dalam peningkatan mutu pendidikan. Sementara aspek-aspek evidence (*compliance based*), tidak memberikan dampak (Heywood, 2007). Dengan kata lain, pemodelan yang ditemukan akurat dalam memberikan prediksi peningkatan mutu pendidikan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini berangkat dari permasalahan mengenai belum ditemukannya model yang ideal sebagai faktor kritis penentu mutu pendidikan pada perguruan tinggi keagamaan islam negeri di Indonesia. Belum ditemukannya model ini sebelumnya diprediksi sebagai penyebab mutu pendidikan tinggi keagamaan islam yang kurang kompetitif. Proses kajian empiris dan teoritis yang dilakukan studi ini, telah berhasil memetakan dan membangun model yang ideal dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berbasis kinerja. Mutu pendidikan berbasis performa di bangun atas empat variabel kunci yaitu: mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses dan berimplikasi pada mutu lulusan. Hasil kajian secara empiris pada keempat variabel tersebut menunjukkan bahwa manajemen yang berkualitas berdampak positif dan signifikan terhadap mutu dosen yang ditunjukkan pada mutu proses pembelajaran. Mutu pembelajaran inilah yang kemudian mampu meningkatkan mutu lulusan. Dengan kata lain, mutu lulusan merupakan hasil dari proses pembelajaran, mutu dosen, yang didukung oleh manajemen perguruan tinggi yang efektif dan efisien. Empat faktor kritis ini merupakan ukuran *performance* perguruan tinggi dalam mencapai target mutunya.

Model peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja (*performance*) yang dibangun pada studi ini tidak dapat dipisahkan dari teori mutu yang

melandasi. Hierarkis institusi terbalik pendidikan dalam *Total Quality Management (TQM)* dapat menjelaskan bagaimana kualitas mutu pendidikan dapat dioptimalkan. Dalam teori ini secara jelas menyebutkan bahwa posisi lulusan/ mahasiswa berada pada *top level* yang wajib mendapatkan perhatian, bukan sebaliknya. Hal ini berbeda pada layanan mutu industri atau perusahaan yang menempatkan manajer atau pimpinan pada level atas yang harus dilayani, justru pada sektor pendidikan mahasiswa yang menjadi raja dan harus terlayani dengan baik. Posisi manajer berada pada level bawah yang seharusnya memiliki peran lebih untuk memberikan dampak signifikan dalam melayani dosen untuk terus berinovasi sehingga menghasilkan proses pendidikan yang bermutu.

Selanjutnya, penilaian mutu berbasis *performance* bukan berarti menegasikan aspek-aspek *compliance*. Aspek *compliance* dianggap sebagai pemenuhan kinerja minimum sesuai standar. Namun, untuk mencapai keunggulan yang optimal dalam dinamika modern, ukurannya adalah *continuous improvement* pada aspek *performance*. Karena sejatinya kualitas bukan hanya tentang kepatuhan dan pemenuhan standar minimal (*compliance based*), kualitas merupakan pendorong utama kinerja dan diferensiasi. Kualitas adalah tentang menciptakan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi standar tetapi juga melampaui harapan pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, membuka pasar baru, dan meningkatkan hasil bisnis secara keseluruhan. Hal ini memperjelas bahwa manajemen kualitas berevolusi menjadi fungsi yang lebih dinamis dan integral. Organisasi yang beradaptasi dengan perubahan ini tidak hanya mematuhi standar yang diperlukan tetapi juga

mencapai kinerja, inovasi, dan keunggulan kompetitif yang unggul. Oleh karena itu, kualitas tidak hanya menjadi persyaratan regulasi tetapi juga landasan keberhasilan di dunia modern.

Merujuk pada hasil studi ini, maka *total quality management* mampu menjelaskan model peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja yang fokus pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Prinsip Parto turut serta mendukung bagaimana sebuah hubungan kausalitas (sebab-akibat) antara mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses dan mutu lulusan yang kuat dan signifikan. Keempat variabel terbukti secara kuat dan meyakinkan secara empiris sebagai *critical factor* mutu pendidikan tinggi. Dengan kata, lain model peningkatan mutu pendidikan berbasis kinerja sektor pendidikan tinggi dapat dibuktikan secara jelas.

B. Saran

Salah satu alasan empiris yang mendasari rendahnya mutu pendidikan sektor pendidikan tinggi keagamaan islam di Indonesia adalah belum ditemukannya model yang ideal sebagai *critical factor*. Fenomena ini dapat menjadi indikasi masalah mutu pendidikan tinggi. Olehnya, temuan atas studi ini yang diperoleh melalui berbagai proses ilmiah dapat digunakan sebagai landasan sebagai saran manajerial. Perumusan saran manajerial yang diajukan merujuk pada kesimpulan yang diungkapkan sebelumnya. Secara rinci, berbagai saran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Direktur Pendidikan Islam

Faktor kritis yang paling utama dalam menentukan mutu pendidikan tinggi keagamaan islam negeri adalah unsur mutu atau kinerja manajerial. Kinerja manajerial yang baik menentukan kualitas mutu pendidikan tinggi. Olehnya, sorang pimpinan perguruan tinggi keagamaan islam yang dipilih dan ditempatkan harus memiliki kompetensi manajerial yang baik, visi misi yang jelas dan terukur, kepemimpinan yang kuat, fokus pada mutu dan mampu membangun kemitraan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

2. Pimpinan PTKIN

Kualitas mutu pendidikan tinggi terukur dari performa lulusannya. Semestinya inilah yang menjadi perhatian utama bagi pimpinan. Karakter dan kompetensi mahasiswa yang unggul akan memudahkan mereka mendapatkan ataupun membangun pekerjaan yang layak sehingga memberikan kontribusi nyata bagi kemaslahatan di masyarakat. Performa lulusan ini secara empiris disebabkan oleh kualitas proses pendidikan yang dilakukan para dosen yang kapabel. Olehnya, para pimpinan disarankan untuk memberikan layanan terbaik kepada para dosennya, sehingga mereka akan memiliki *legacy* yang kuat dalam mengelola proses pembelajaran dan akhirnya berdampak pada kualitas lulusan. Dengan ini, maka performa mutu pendidikan tinggi akan jelas arahnya menuju *quality of higher education*.

3. Ketua/ Kepala Penjaminan Mutu

Para pengelola penjaminan mutu memiliki tugas yang jelas dalam membantu pimpinan untuk memastikan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi berjalan semestinya. Dengan itu, mutu dapat dijaga dan dioptimalkan. Olehnya, fokus para pengelola penjaminan mutu saat ini bukan hanya saja pada aspek pemenuhan standar minimal, namun lebih kepada cara-cara untuk melampaui standar yang ada. Karena sejatinya, penjaminan mutu ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, untuk memastikan layanan yang diberikan kepada pengguna memenuhi standar, bahkan melampauinya. Dengan kata lain, fokusnya bukan sekedar pencapaian standar (*compliance*), namun lebih kepada pelampauan standar (*performance*). Intinya adalah untuk memberikan jaminan kepada pengguna dan lulusan. Jika ini terjadi, maka peningkatan mutu pendidikan dapat diwujudkan.

4. Peneliti

Kajian ini menemukan bahwa *critical factor* penentu mutu pendidikan berbasis kinerja sektor pendidikan tinggi keagamaan islam adalah terletak pada interkorelasi yang positif dan signifikan antara mutu manajemen, mutu dosen, mutu proses dan mutu lulusan. Meskipun terbukti secara empiris model kekuatan hubungan peningkatan mutu, namun studi ini masih memiliki berbagai kekurangan. *Pertama*, Sampel yang terfokus pada unsur penjaminan mutu internal (SPMI), meskipun relevan dalam

studi, dimungkinkan memiliki temuan yang berbeda jika menggunakan unsur penjaminan mutu eksternal (SPME) misalnya dari asesor BAN-PT, LAM, ataupun lembaga sertifikasi profesional. *Kedua*, objek penelitian pada kajian ini yang terfokus pada perguruan tinggi keagamaan islam juga menjadi keterbatasan. Bisa saja jika dilakukan kajian pada pendidikan tinggi umum dan non keagamaan akan memiliki temuan yang berbeda dan menarik. *Ketiga*, kajian ini menggunakan angket tertutup sebagai instrumen utama penggalian data. Tampaknya akan lebih komprehensif jika menggunakan angket terbuka dan sebagainya. Berbagai keterbatasan dalam penelitian ini dimungkinkan untuk ditindaklanjuti oleh peneliti yang berminat. Tujuannya jelas, agar kajian tentang peningkatan mutu pendidikan tinggi dapat di ekspansi secara terus menerus sesuai dengan prinsip *continuous quality improvement* melalui berbagai riset.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, I. F., Hamid, N. A., & Mohd Hamzah, M. I. (2015). Human governance management in Islamic higher education institutions. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, 4(3), 35–43.
- Aisah, I., Achmad, A., Khoeriah, N. D., & Sudrajat, A. (2021). Management of infrastructure in improving the quality of vocational high school graduates. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 172–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i4.176>
- Aisyah, N. (2023, July 30). *25 Universitas Terbaik RI Versi Webometrics Terbaru 2023, Ada Kampusmu?* Detikcom. <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6849009/25-universitas-terbaik-ri-versi-webometrics-terbaru-2023-ada-kampusmu>
- Akbar, G. S. (2021). Mutu Lulusan Perguruan Tinggi ditinjau dari Kinerja Dosen dan Layanan Akademik. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 31–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v6i1.89>
- Al- Saffar, N. A. G., & Obeidat, A. M. (2020). The effect of total quality management practices on employee performance: The moderating role of knowledge sharing. *Management Science Letters*, 77–90. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.014>
- Albayrak, D., & Ateskan, A. (2022). Classroom management in higher education: A systematic literature review. *Journal of Further and Higher Education*, 46(7), 1006–1022. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2022.2038099>
- Al-Salmani, N. S. M. (2017). *Quality Management Guidelines for Islamic Societies*. Vrije Universiteit.
- Antunes, M. G., Mucharreira, P. R., Justino, M. do R. T., & Quirós, J. T. (2018). Total Quality Management Implementation in Portuguese Higher Education Institutions. *The 2nd Innovative and Creative Education and Teaching International Conference*, 1342. <https://doi.org/10.3390/proceedings2211342>
- Arcaro, J. S. (2005). Quality Based Education. *Formulation Principles and Implementation Procedures*, Jakarta: Reine Cipta.
- Arifin, M. (2022). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*.
- Arifin, N. (2021). Peningkatan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 180–192. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.360>

- Astuti, E. D., Tannady, H., Lahiya, A., Supriatna, D., & Handayani, E. S. (2023). The Analysis of Relationship Between Quality of Graduates and Education Financing Management in Private Islamic School. *Journal on Education*, 5(3), 7715–7720. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1556>
- Bawa, D. L. (2020). Pengaruh kualifikasi akademik dosen terhadap mutu pembelajaran pendidikan agama Islam (Telaah Hasil Penelitian dan Kajian Tindak Lanjut). *JIE (Journal of Islamic Education)*, 5(1), 78–88.
- Benekos, P. J. (2016). How to be a Good Teacher: Passion, Person, and Pedagogy. *Journal of Criminal Justice Education*, 27(2), 225–237. <https://doi.org/10.1080/10511253.2015.1128703>
- Bialik, M., Fadel, C., Trilling, B., Nilsson, P., & Groff, J. (2015). Skills for the 21st century: What should students learn. *Center for Curriculum Redesign*, 3(4), 29.
- Biggs, J. B., & Moore, P. J. (1993). *The process of learning* (3rd ed.). Prentice Hall.
- Boeskens, L., Nusche, D., & Yurita, M. (2020). *Policies to support teachers' continuing professional learning* (OECD Education Working Papers, Vol. 235). <https://doi.org/10.1787/247b7c4d-en>
- BPS. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguranterbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Cave, M. (1997). *The use of performance indicators in higher education: The challenge of the quality movement*. Jessica Kingsley Publishers.
- Chen, M. (2007). Entrepreneurial Leadership and New Ventures: Creativity in Entrepreneurial Teams. *Creativity and Innovation Management*, 16(3), 239–249. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8691.2007.00439.x>
- Choli, I. (2020). Problematika Pendidikan Karakter Pendidikan Tinggi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.831>
- Coccoli, M., Guercio, A., Maresca, P., & Stanganelli, L. (2014). Smarter universities: A vision for the fast changing digital era. *Journal of Visual Languages & Computing*, 25(6), 1003–1011. <https://doi.org/10.1016/j.jvlc.2014.09.007>
- CQI. (2024). Quality: from compliance to performance. *World Quality Week*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.

- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Cronin, J. J., & Taylor, S. A. (1994). SERVPERF versus SERVQUAL: Reconciling Performance-Based and Perceptions-Minus-Expectations Measurement of Service Quality. *Journal of Marketing*, 58(1), 125. <https://doi.org/10.2307/1252256>
- Crosby, P. B. (1979). *Quality is free: The art of making quality certain*. McGraw-Hill.
- Dahlgaard, S. M. P. (1999). The evolution patterns of quality management: Some reflections on the quality movement. *Total Quality Management*, 10(4-5), 473-480. <https://doi.org/10.1080/0954412997424>
- D'Andrea, V., & Gosling, D. (2005). *EBOOK: Improving Teaching and Learning in Higher Education: A Whole Institution Approach*. McGraw-Hill Education (UK).
- Darling-Hammond, L., Adamson, F., & Abedi, J. (2010). *Beyond basic skills: The role of performance assessment in achieving 21st century standards of learning*. Stanford Center for Opportunity Policy in Education.
- Dede, C. (2010). Comparing frameworks for 21st century skills. *21st Century Skills: Rethinking How Students Learn*, 20(2010), 51-76.
- Delors, J. (2013). The treasure within: Learning to know, learning to do, learning to live together and learning to be. What is the value of that treasure 15 years after its publication? *International Review of Education*, 59(3), 319-330. <https://doi.org/10.1007/s11159-013-9350-8>
- Deming, W. E. (2018). *Out of the Crisis, reissue*. MIT press.
- Destari, D. (2015). Peningkatan Kualitas Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda Berbasis Akreditasi. *FENOMENA*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.21093/fj.v7i1.265>
- Díez, F., Villa, A., López, A. L., & Iraurgi, I. (2020). Impact of quality management systems in the performance of educational centers: educational policies and management processes. *Heliyon*, 6(4), e03824. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03824>
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59-65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>

- Doyle, C., & Singh, A. (2006). *Reading & Teaching Henry Giroux* (Vol. 4). Peter Lang.
- Duta, N., Tomoica, E., & Panisoara, G. (2015). Desirable Characteristics Defining to Describe an Effective Teacher. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 1223–1229. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.383>
- Ehlers, U.-D. (2017). *Towards A Theory For quality In Education*. Württemberg Cooperative State University Erzbergerstr.
- Erridge, P. (2006). The Pareto principle. *British Dental Journal*, 201(7), 419.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010). Teacher Technology Change. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), 255–284. <https://doi.org/10.1080/15391523.2010.10782551>
- Fahmi, I., & Muzaki, I. A. (2021). Quality Assurance System Of Learning Process In University. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.268>
- Fatahillah, M., & Afadh, M. (2022). The Dynamic Education and the Problems Rodamap Education in Indonesia. *Bulletin of Pedagogical Research*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.51278/bpr.v2i1.253>
- Fauzi, F. (2016). Membangun Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Menuju World Class University. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 50–61. <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/44/37>
- Feigenbaum, A. V. (1991). Total quality control. *New York*, 12.
- Ferdhiana, R., Julita, I., Rusyana, A., & Salwa, N. (2015). Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Akhir Nasional (UAN)(Studi Kasus di FMIPA Unsyiah). *Statistika*, 15(1), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jstat.v15i1.1361>
- Firmansyah, A. B., & Hersona, S. (2021). Servant Leadership, Manajemen Mutu Pendidikan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 335–350. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.6813>
- Fitriani, L. P. W., & Kemenuh, I. A. A. (2021). Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2). <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jurnalmutu/article/view/1683>
- Forum, W. E. (2016). The future of jobs: Employment, skills and workforce strategy for the fourth industrial revolution. In *Global Challenge Insight Report*. World Economic Forum Geneva.

- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Ghozali, I. (2018). *Multivariate analysis application with IBM SPSS 25*.
- Greenstein, L. M. (2012). *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis 6th Edition*. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Hakim, A. (2015). Contribution of competence teacher (pedagogical, personality, professional competence and social) on the performance of learning. *The International Journal of Engineering and Science*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.6084/M9.FIGSHARE.1330039.V1>
- Halim, A. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Manajerial, Budaya Organisasi, Iklim Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning: lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125–142. <https://doi.org/10.1108/09578231111116699>
- Hanapi, Z., & Nordin, M. S. (2014). Unemployment among Malaysia Graduates: Graduates' Attributes, Lecturers' Competency and Quality of Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112, 1056–1063. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1269>
- Hasanah, L., & Rozali, Y. A. (2021). Gambaran Stres Pada Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi Di Jakarta. *JCA of Psychology*, 2(01). <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jpsy/article/view/158>
- Henry, N. R. (1990). THE DEMING DIMENSION. *Printed in English in the USA by SPC Press, Knoxville, Tennessee*, 370.
- Hersusetiyati, H., & Chandra, M. P. (2022). The Policy of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) In Synergy With Sustainable Development Goals (SDGs) To Realize Quality Education On Society 5.0. *International Conference on Government Education Management and Tourism*, 1(1). <https://conference.loupiasconference.org/index.php/icogemt2/article/view/295/265>
- Heywood, L. H. (2007). Principles-based accreditation: the way forward? *Medical Journal of Australia*, 186(S7). <https://doi.org/10.5694/j.1326-5377.2007.tb00964.x>

- Hoy, W. K., & Smith, P. A. (2007). Influence: a key to successful leadership. *International Journal of Educational Management*, 21(2), 158–167. <https://doi.org/10.1108/09513540710729944>
- Hussein, A. S. (2015). Business and Management Research Using Partial Least Squares with SmartPLS 3.0'. *Universitas Brawijaya*.
- Imrom, M. A., Wasliman, I., Koswara, N., & Sudrajat, A. (2023). Management Improving the Quality of Graduates of the Management Study Program at Islamic Higher Education. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 2(1), 58–80. <https://ijsetm.my.id/index.php/ijsetm/article/view/15/16>
- Ingersoll, R. M. (2020). Misdiagnosing the teacher quality problem. In *The state of education policy research* (pp. 291–306). Routledge.
- Ingsih, K., Astuti, S. D., Riyanto, F., & Perdana, T. A. (2023). Model Digital Kurikulum untuk Program MBKM Menuju Kesiapan Kerja Generasi Z Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 29(2), 180–196. <https://doi.org/10.35315/jbe.v29i2.9113>
- Ishikawa, K., & Loftus, J. H. (1990). *Introduction to quality control* (Vol. 98). Springer.
- Iskarim, M. (2022). *Model Penjaminan Mutu Pendidikan di IAIN Pekalongan Pasca Alih Status Kelembagaan*. UIN Sunan Kalijaga.
- Iyer, V. G. (2018). Study of Reciprocal Accountability and Total Quality Management in Education Sector and Its Ideal Implementation Towards Sustainable Development. *Proceedings of the 2018 2nd International Conference on Applied Mathematics, Modelling and Statistics Application (AMMSA 2018)*, 402–411. <https://doi.org/10.2991/ammsa-18.2018.85>
- Izzo, M. V., Rissing, S. W., Andersen, C., Nasar, J. L., & Lissner, L. S. (2010). Universal design for learning in the college classroom. *Universal Design Handbook, 2E*, 18.
- J., H., & Pabbajah, M. (2018). Politik Pendidikan Indonesia: *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(1), 49. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i1.267>
- Jan, H. (2017). Teacher of 21st century: Characteristics and development. *Research on Humanities and Social Sciences*, 7(9), 50–54. <https://core.ac.uk/download/pdf/234675955.pdf>
- Jazila, S. (2021, June 10). *Faktor Pemicu Rendahnya Kualitas Pendidikan Tinggi Indonesia*. *Republika News*.

<https://news.republika.co.id/berita/quh11j282/faktor-pemicu-rendahnya-kualitas-pendidikan-tinggi-indonesia>

Jonassen, D. H., Yacci, M., & Beissner, K. (2013). *Structural knowledge: Techniques for representing, conveying, and acquiring structural knowledge*. Routledge.

JUNAIDAH, J. (2015). Kontribusi Pemimpin Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v5i2.784>

Juran, J. M. (1992). *Juran on quality by design: the new steps for planning quality into goods and services*. Simon and Schuster.

Kasali, R. (2018). *The great shifting seri on Disruption*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kastberg, E., Buchko, A., & Buchko, K. (2020). Developing Emotional Intelligence: The Role of Higher Education. *Journal of Organizational Psychology*, 20(3). <https://articlearchives.co/index.php/JOP/article/view/4639>

Khan, A., Khan, S., Zia-Ul-Islam, S., & Khan, M. (2017). Communication Skills of a Teacher and Its Role in the Development of the Students' Academic Success. *Journal of Education and Practice*, 8(1), 18–21. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1131770.pdf>

Khan, M. A. M. (2019). Unveiling Ihsan: From Cosmic View to Worldview. In *Islam and Good Governance* (pp. 103–159). Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/978-1-137-54832-0_5

Ko, J., & Sammons, P. (2013). *Effective Teaching: A Review of Research and Evidence*. ERIC.

Kuratko, D. F. (2007). Entrepreneurial Leadership in the 21st Century. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 13(4), 1–11. <https://doi.org/10.1177/10717919070130040201>

Lamb, S., Maire, Q., & Doecke, E. (2017). *Key skills for the 21st century: An evidence-based review*.

Laohavichien, T., Fredendall, L. D., & Stephen Cantrell, R. (2011). Leadership and quality management practices in Thailand. *International Journal of Operations & Production Management*, 31(10), 1048–1070. <https://doi.org/10.1108/01443571111172426>

Lin, N., & Zhang, L. (2019). The TQM Theory Application in Teaching Quality Management for Higher Education. *Proceedings of the 2019 5th International*

Conference on Social Science and Higher Education (ICSSHE 2019).
<https://doi.org/10.2991/icsshe-19.2019.114>

Majelis Akreditasi. (2017). Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi. *Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*. https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2021/02/Peraturan-BAN-PT-No.-2-Tahun-2017-ttg-SAN-Dikti_FINAL.pdf

Majewska, I. A. (2023). Teaching Global Competence: Challenges and Opportunities. *College Teaching*, 71(2), 112–124.
<https://doi.org/10.1080/87567555.2022.2027858>

Malik, A., Nyoto, A., Arismunandar, Susetyo, B., Anjaya, C., Chodidjah, I., Marjuki, Maskuri, Muchlas, Nur, M., Sayuti, M., Yusro, M., Surapranata, S., Soetantyo, S. P., & Toharudin, T. (2019). *Naskah Akademik Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020* (Fatkhuri, D. Hasbudin AR, F. Irfan, I. Ali, & Janoko, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah.

Malik, R. S. (2018). Educational Challenges In 21st Century And Sustainable Development. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.17509/jsder.v2i1.12266>

McGill, M. E., Slocum, J. W., & Lei, D. (1992). Management practices in learning organizations. *Organizational Dynamics*, 21(1), 5–17.
[https://doi.org/10.1016/0090-2616\(92\)90082-X](https://doi.org/10.1016/0090-2616(92)90082-X)

Megawanti, P. (2015). Meretas permasalahan pendidikan di Indonesia. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i3.105>

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/163703/permendikbud-no-3-tahun-2020>

Monecke, A., & Leisch, F. (2012). semPLS : Structural Equation Modeling Using Partial Least Squares. *Journal of Statistical Software*, 48(3).
<https://doi.org/10.18637/jss.v048.i03>

Muhammad, S. (2014). Kepemimpinan Dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Widya*, 2(3), 56–67.

Muhith, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Samudra Biru.

- Muhith, A., Mislikhah, St., Fatmawati, E., Umam, K., & Mu'allimin, M. (2022). Total Quality Management and Its Impact on The Effectiveness of the Academic System in Higher Education. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 254–267. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3334>
- Munazza Mahmood, S. N. (2021). Implementation Of Total Quality Management in Higher Education: An Evaluation of The Results Achieved by The Public and Private Universities. *Pakistan Journal of Educational Research*, 4(4). <https://doi.org/10.52337/pjer.v4i4.337>
- Mu'ti, A. (2023). Pluralistic Islamic Religious Education: A Vision for Indonesia. *The Review of Faith & International Affairs*, 21(2), 121–127. <https://doi.org/10.1080/15570274.2023.2200280>
- Noaman, A. Y., Ragab, A. H. M., Madbouly, A. I., Khedra, A. M., & Fayoumi, A. G. (2017). Higher education quality assessment model: towards achieving educational quality standard. *Studies in Higher Education*, 42(1), 23–46. <https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1034262>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Oakland, J. S. (2014). *Total Quality Management and Operational Excellence*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315815725>
- OCED. (2023). *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Organisation for Economic Co-Operation and Development. <https://doi.org/10.1787/79913c69>
- Omarov, Y. B., Toktarbayev, D. G.-S., Rybin, I. V., Saliyevaa, A. Z., Zhumabekova, F. N., Hamzina, S., Baitlessova, N., & Sakenov, J. (2016). Methods of Forming Professional Competence of Students as Future Teachers. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(14), 6651–6662. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1116067.pdf>
- Orvis, K. A., & Ratwani, K. L. (2010). Leader self-development: A contemporary context for leader development evaluation. *The Leadership Quarterly*, 21(4), 657–674. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2010.06.008>
- Othman, K. (2016). Work Ethics and Quality Workplace: An Observation from the Conventional and Islamic Application. *علوم إسلامية*, 197(3585), 1–19.
- Perkins, D. N., & Unger, C. (2013). Teaching and learning for understanding. In *Instructional-design theories and models* (pp. 91–114). Routledge.

- Phumphongkhochasorn, P., Damnoen, S., Tuwanno, P. D. M., Srichan, P. W., & Udomdhammajaree, P. (2022). Educational Quality Assurance and School Management Standards According to International. *Asia Pacific Journal of Religions and Cultures*, 6(1), 1–16. <https://so06.tci-thaijo.org/index.php/ajrc/article/view/244349>
- Prakash, G. (2018). Quality in higher education institutions: insights from the literature. *TQM Journal*, 30(6), 732–748. <https://doi.org/10.1108/TQM-04-2017-0043>
- Prasetyo, M. A. M., Ilham, M., & Asvio, N. (2022). Lecturer Professionalism in Improving The Effectiveness of Higher Education Institutions. *International Journal of Educational Review*, 4(1), 140–153. <https://doi.org/10.33369/ijer.v4i1.22406>
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301). Art. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301. <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Priyatno, D. (2013). Independent Learning Data Analysis with SPSS. In *Mediakom*.
- Puspitasari, H. (2018). Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah. *Muslim Heritage*, 2(2), 339. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1115>
- Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2020). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4036>
- Putra, R. S., Amalia, R., Soleha, U., Khamida, K., Hartatik, S., Sulistiyani, E., & Khusna, H. (2022). Hubungan pemenuhan capaian pembelajaran, peran dosen terhadap peningkatan hardskill dan softskill mahasiswa. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 686. <https://doi.org/10.29210/020221600>
- Ragg, M., & Piers, J. (2017). Competency-Based Blended Learning: Flipping Professional Practice Classes to Enhance Competence Development. *IAFOR Journal of Education*, 5(SI). <https://doi.org/10.22492/ije.5.si.02>
- Ramdhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). *Jurnal Perspektif*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.15575/jp.v3i1.40>

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior, global edition*. Pearson Education Limited London, UK.
- Rodney, B. D. (2020). Understanding the paradigm shift in education in the twenty-first century. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 12(1), 35–47. <https://doi.org/10.1108/WHATT-10-2019-0068>
- Rosinawati, D., Khadijah, I., & Warta, W. (2021). Implementation of Total Quality Management (TQM) in the Implementation of Education Quality Control in Information Engineering Study Program. *International Journal of Nusantara Islam*, 9(1), 188–196. <https://doi.org/10.15575/ijni.v9i1.12783>
- Rozi, A. (2021). *Kampus Merdeka dan Inovasi Pendidikan: Peluang dan Tantangan di Era 4.0*. Desanta Publisher.
- Sadler *, D. R. (2005). Interpretations of criteria-based assessment and grading in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 30(2), 175–194. <https://doi.org/10.1080/0260293042000264262>
- Sahney, S., Banwet, D. K., & Karunes, S. (2004). Conceptualizing total quality management in higher education. *TQM Magazine*, 16(2), 145–159. <https://doi.org/10.1108/09544780410523044>
- Salas Velasco, M. (2014). Do higher education institutions make a difference in competence development? A model of competence production at university. *Higher Education*, 68(4), 503–523. <https://doi.org/10.1007/s10734-014-9725-1>
- Sallis, E. (2014). *Total Quality Management in Education* (Third Edition). Routledge.
- Sälzer, C., & Roczen, N. (2018). Die Messung von Global Competence im Rahmen von PISA 2018. *Zeitschrift Für Erziehungswissenschaft*, 21(2), 299–316. <https://doi.org/10.1007/s11618-018-0818-y>
- Santika, E. F. (2023). Anggaran Pendidikan APBN 2023 Paling Tinggi Sepanjang Sejarah. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Savitri, A. (2019). *Bonus Demografi 2030: menjawab tantangan serta peluang edukasi 4.0 dan revolusi bisnis 4.0* (1st ed.). Penerbit Genesis.
- Senge, P. M. (2012). Creating schools for the future, not the past for all students. *Leader to Leader*, 2012(65), 44–49. <https://doi.org/10.1002/ltl.20035>
- Seyfried, M., & Pohlenz, P. (2018). Assessing quality assurance in higher education: quality managers' perceptions of effectiveness. *European Journal of Higher Education*, 8(3), 258–271. <https://doi.org/10.1080/21568235.2018.1474777>

- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 579–596. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.347>
- Siswadi, Y., Radiman, R., Jufrizen, J., & Muslih, M. (2020). Model Faktor Determinan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 12(1), 230. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.17229>
- Soter, I. K. (2019). Manajemen Pendidikan Berorientasi Masa Depan. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 9(2), 16–26. <https://doi.org/10.33363/ba.v9i2.271>
- Spring, J. (2015). *Economization of education: Human capital, global corporations, skills-based schooling*. Routledge.
- Stronge, J. H. (2018). *Qualities of effective teachers*. Ascd.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (25th ed.). CV. ALFABETA.
- Suhirman, S. (2018). Peningkatan Mutu Madrasah Berkelanjutan (Sustainability) Berbasis Kinerja Guru. *Biota*, 8(2), 157–172. <https://doi.org/10.20414/jb.v8i2.66>
- Sukasni, A., & Efendy, H. (2017). The Problematic of Education System in Indonesia and Reform Agenda. *International Journal of Education*, 9(3), 183. <https://doi.org/10.5296/ije.v9i3.11705>
- Sunuyeko, N., Jasuli, J. J., & Rochsun, R. (2023). Harmonisasi Olah Nalar dan Olah Rasa; Sebuah Seni Mendidik di Era Merdeka Belajar. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 29(2), 87–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/paradigma.v29i2.3319>
- Suprayogo, I., & Rasmianto, R. (2008). *Perubahan pendidikan tinggi Islam: refleksi perubahan IAIN/STAIN menjadi UIN*. UIN-Maliki Press.
- Susanto, H., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Teachers 'Professionalism in Improving the Quality of Madrasah Education in The Era of Globalization. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 135–141. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.551>
- Susetyo, B., & Muksin, H. (2022). Reformasi Akreditasi Sekolah/Madrasah: Pendekatan Model Prediksi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 13–24. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2423>

- Tejada, J. J., & Punzalan, J. R. B. (2012). On the misuse of Slovin's formula. *The Philippine Statistician*, 61(1), 129–136. https://www.psai.ph/docs/publications/tps/tps_2012_61_1_9.pdf
- Tenenhaus, M., Amato, S., & Esposito Vinzi, V. (2004). A global goodness-of-fit index for PLS structural equation modelling. *Proceedings of the XLII SIS Scientific Meeting*, 1(2), 739–742. <https://www.sis-statistica.org/old/htdocs/files/pdf/atti/RSBa2004p739-742.pdf>
- Varghese, N. V. (2013). Globalization and higher education: Changing trends in cross border education. *Analytical Reports in International Education*, 5(1), 7–20.
- Vita, F., Susetyo, B., & Indriyanto, B. (2015). Generalized structured component analysis for national education standards of secondary school in Indonesia. *Global Journal of Pure and Applied Mathematics*, 11(4), 2441–2449.
- Wahyudi, W. (2020). Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401–410. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i4.241>
- Welch, F. (1970). Education in Production. *Journal of Political Economy*, 78(1), 35–59. <https://doi.org/10.1086/259599>
- Wibawa, S. (2017). Pembelajaran berbasis riset. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 1(1), 46–50. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/publicadminis/article/view/444>
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia: Perspektif Total Quality Management. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 239–246. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.87>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN INTERKORELASI MODEL PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KINERJA PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI DI INDONESIA

Variabel	Deskripsi Variabel	Indikator	Descriptor	Pernyataan Instrumen	Skala Pengukuran	Skala Instrumen	Nomor Instrumen
Mutu Manajemen	Hasil kualitas kerja manajerial perguruan tinggi dalam mengelola SDM, sarana dan prasarana, sumber dana dan melakukan terobosan serta membangun jaringan dalam mendukung proses pendidikan guna mencapai kompetensi lulusan	- Pencapaian Visi dan Misi	- Pimpinan perguruan tinggi mengembangkan, menyosialisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi	- Pimpinan perguruan tinggi mengembangkan, menyosialisasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan yang melibatkan pemangku kepentingan dan hasil evaluasi dipergunakan untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan	Ordinal	Likert	1
		- Kompetensi Manajerial	- Pimpinan perguruan tinggi menunjukkan kompetensi supervisi akademik untuk membantu dosen mewujudkan pembelajaran yang bermutu	- Pimpinan perguruan tinggi merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi akademik kepada dosen secara berkelanjutan dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja dosen serta pembelajaran yang bermutu	Ordinal	Likert	2
		- Kepemimpinan	- Pimpinan perguruan tinggi secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif, dan efektif memimpin dosen, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan kegiatan/program untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan	- Pimpinan perguruan tinggi memimpin dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang dituangkan dalam Renstra yang dalam penyusunannya melibatkan seluruh komponen PT dan pemangku kepentingan lainnya serta diimplementasikan secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan berdampak nyata pada pengembangan perguruan tinggi	Ordinal	Likert	3
		- Budaya Perguruan Tinggi	- Pimpinan perguruan tinggi membangun komunikasi dan interaksi antara struktur (mahasiswa, dosen, pimpinan, tenaga kependidikan), orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan keharmonisan internal dan eksternal	- Perguruan tinggi menunjukkan komunikasi dan interaksi antara mahasiswa, dosen, dan warga kampus, orang tua dan masyarakat sekitar secara harmonis dan berdampak pada terciptanya budaya kerja sama yang kuat	Ordinal	Likert	4
			- Pimpinan perguruan tinggi melakukan pembiasaan; aman, tertib, bersih, dan nyaman untuk	- Perguruan tinggi menunjukkan suasana aman, tertib, bersih, dan nyaman bagi seluruh warga kampus	Ordinal	Likert	5

		menciptakan lingkungan kampus yang kondusif	untuk menciptakan lingkungan kampus yang kondusif dan berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap perguruan tinggi			
	- Pelibatan Masyarakat	- Pimpinan perguruan tinggi melibatkan orang tua mahasiswa, masyarakat dan stakeholder dari berbagai kalangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program, serta kegiatan kampus	- Pihak manajemen, senat dan dewan penyantun merupakan mitra setara, yang terlihat pada kepedulian dan pemahaman mereka terhadap kondisi, masalah, dan tantangan yang sedang dihadapi kampus dan menjadikannya sebagai tantangan bersama. Pertemuan mereka dengan manajemen dapat terjadi sewaktu-waktu atas inisiatif salah satu pihak. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program-program terjadi atas inisiatif bersama serta berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap perguruan tinggi	Ordinal	Likert	6
	- Pengelolaan Kurikulum	- Pimpinan perguruan tinggi mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif	- Perguruan tinggi mengembangkan kurikulum dengan melibatkan para pemangku kepentingan, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif yang berkesinambungan serta berdampak pada peningkatan prestasi mahasiswa.	Ordinal	Likert	7
	- Pengelolaan sarana dan Prasarana	- Perguruan tinggi melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas	- Perguruan tinggi mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga kampus dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan yang hasilnya terlihat pada sarana dan prasarana yang berkondisi baik, bersih, rapi, aman, nyaman, dan mudah diakses sehingga berdampak positif terhadap proses pembelajaran yang efektif	Ordinal	Likert	8
	- Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan	- Perguruan tinggi menerapkan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel pada kegiatan rekrutmen, seleksi, penugasan, pengembangan	- Perguruan tinggi menerapkan secara konsisten pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel pada kegiatan rekrutmen, seleksi, penugasan, pengembangan	Ordinal	Likert	9

	kompetensi, penilaian kinerja, kompensasi, dan penghargaan/sanksi		kompetensi, penilaian kinerja, dan pemberian penghargaan/sanksi yang berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan, iklim kerja yang kondusif, dan peningkatan kinerja			
- Pengelolaan Pembiayaan	- Perguruan tinggi mengelola anggaran pendapatan dan belanja secara transparan dan akuntabel sesuai perencanaan		- Perguruan tinggi menyusun perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja kampus berdasarkan evaluasi diri dengan melibatkan senat dan penyantun. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan disusun secara periodik dengan prinsip transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar kampus. Laporan akhir keuangan diaudit secara internal atau eksternal dengan hasil baik	Ordinal	Likert	10
- Pengelolaan kemahasiswaan	- Perguruan tinggi menyelenggarakan pembinaan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa		- Perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan mahasiswa dan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kompetisi serta mendapatkan dukungan fasilitas dari kampus, orang tua dan masyarakat yang menghasilkan berbagai prestasi	Ordinal	Likert	11
	- Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan dan konseling mahasiswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi		- Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas	Ordinal	Likert	12
- Penjaminan Mutu	- Perguruan tinggi melaksanakan Siklus Penjaminan Mutu Internal (PPEPP) setiap tahun untuk memastikan ketercapaian standar nasional pendidikan tinggi yang dilakukan secara efektif dan efisien.		- Perguruan tinggi menjalankan siklus penjaminan mutu (PPEPP) untuk memastikan ketercapaian standar nasional pendidikan yang dilaksanakan secara efektif, efisien dan bertanggungjawab	Ordinal	Likert	13
	- Laporan atas kegiatan penjaminan mutu sebagai rujukan utama yang digunakan		- Perguruan tinggi menyusun RKA-KL dengan merujuk laporan hasil audit mutu, RTM, Tracer study dan lainnya, sebagai langkah evaluasi	Ordinal	Likert	14

		dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	program, rencana perbaikan RKA-KL tahun berikutnya, dan melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan			
	- Jejaring kerja sama	- Perguruan tinggi memiliki jejaring/kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan mutu lembaga	- Perguruan tinggi memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dengan ruang lingkup pengembangan kurikulum, pengembangan kompetensi dosen, penempatan lulusan, penelitian, PkM, pengembangan PT dan menindaklanjuti seluruh isi nota kesepahaman. Kerja sama ini berjalan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lembaga	Ordinal	Likert	15
Mutu Dosen	Hasil kualitas kerja dan inovasi dosen dalam mengelola pembelajaran di kelas yang dapat diintegrasikan dalam melakukan pengelolaan kelas (classroom management), melahirkan budaya pembelajaran (classroom culture) dan memberdayakan lingkungan kampus (campus environment)	- Kompetensi dosen	- Dosen menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya	Ordinal	Likert	16
		- Dosen melakukan evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi untuk perbaikan kinerja secara berkala	- Dosen mampu: (1) menyusun RPS yang memfasilitasi seluruh mahasiswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seperti: merancang penelitian atau PkM, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide mahasiswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya, (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPS yang dibuatnya dengan memperhatikan hasil refleksi/ evaluasi proses pembelajaran sebelumnya	Ordinal	Likert	17
			- Dosen melakukan evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan seperti observasi kelas dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran, rekaman audio atau video, dan hasilnya didiskusikan serta diseminasikan ke teman sejawat untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar			

		- Pengembangan profesi	- Dosen melakukan pengembangan profesi berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan	- Dosen melakukan pengembangan profesi secara berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar mahasiswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, kelompok kerja dosen atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar kampus baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media	Ordinal	Likert	18
			- Dosen berkomitmen dalam peningkatan karir akademik	- Dosen memiliki komitmen untuk mencapai karir akademik tertinggi yang terlihat dari berbagai upaya tridharma yang mendukung dan relevan dengan bidang keahliannya	Ordinal	Likert	19
		- Inovasi dan kreativitas	- Dosen mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif	- Dosen mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong mahasiswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain	Ordinal	Likert	20
		- Rekognisi tridharma	kinerja - Memiliki rekognisi atas kinerja tridharma baik ditingkat lokal, regional dan internasional	- Dosen memiliki berbagai recognize dari pemerintah, komunitas, organisasi, atau masyarakat baik pada tingkat lokal, regional dan internasional	Ordinal	Likert	21
Mutu Proses	Hasil kualitas kerja Proses pendidikan yang dimaknai sebagai shifting paradigm dari teaching ke learning untuk mencapai kompetensi lulusan	- Kualitas pembelajaran	- Proses pembelajaran berlangsung secara aktif dengan melibatkan seluruh mahasiswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran pada satuan Pendidikan	- Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara aktif (membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, atau menggunakan media), melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan menyajikan materi yang lebih bermakna bagi kehidupan mahasiswa serta berdampak pada	Ordinal	Likert	22

				<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan dilaksanakan secara sistemis 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran secara sistemis dan berkesinambungan yang berdampak pada perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa 	Ordinal	Likert	23
				<ul style="list-style-type: none"> - Program semester pendek diberikan kepada mahasiswa yang memerlukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melaksanakan program pendampingan dan atau pengayaan (sesuai kebutuhan) kepada mahasiswa secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa 	Ordinal	Likert	24
			<ul style="list-style-type: none"> - Iklim dan pengalaman belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi aktif dalam belajar dan suasana pembelajaran di kelas menyenangkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana pembelajaran dinamis dengan adanya interaksi antar mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen, mahasiswa antusias dalam belajar dan suasana kelas menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran 	Ordinal	Likert	25
				<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi dan (3) terpublikasi sebagai desiminasi ilmiah di masyarakat 	Ordinal	Likert	26
				<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan suasana belajar yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan memudahkan mahasiswa untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar mahasiswa dengan membangun hubungan baik antar mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen yang saling menghormati dan menghargai sehingga tercapai tujuan pembelajaran 	Ordinal	Likert	27

		- Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran	- Sarana dan prasarana yang tersedia di dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran	- Proses pembelajaran memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di dalam dan di luar kampus baik yang tersedia maupun kreasi dosen/ mahasiswa sebagai media dan sumber belajar yang berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar	Ordinal	Likert	28
		- Integrasi penelitian dan PkM	- Menggunakan hasil penelitian dan atau PkM dosen sebagai bahan pembelajaran	- Berbagai hasil penelitian ataupun PkM Dosen dijadikan bahan dalam pembelajaran	Ordinal	Likert	29
			- Menghasilkan produk berupa karya ilmiah, PkM ataupun Paten dalam pembelajaran	- Pembelajaran didorong untuk menghasilkan produk berupa karya ilmiah penelitian ataupun PkM	Ordinal	Likert	30
Mutu Lulusan	Kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi	- Karakter mahasiswa	- Menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai situasi	- Mahasiswa menunjukkan perilaku disiplin yang membudaya berdasarkan peraturan dan mendapat pengakuan atas prestasi kedisiplinan	Ordinal	Likert	31
			- Menunjukkan perilaku religius dalam aktivitas	- Mahasiswa menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam ataupun di luar kampus	Ordinal	Likert	32
			- Menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab dalam aktivitas	- Mahasiswa menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab yang membudaya dalam aktivitas sehari-hari di kampus	Ordinal	Likert	33
			- Terbebas dari perundungan (bully)	- Mahasiswa membudayakan praktik bebas dari perundungan dan berperan aktif dalam program pencegahan perundungan di dalam ataupun di luar kampus	Ordinal	Likert	34
		- Kompetensi mahasiswa	- Menunjukkan keterampilan berkomunikasi	- Mahasiswa menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar kampus	Ordinal	Likert	35
			- Menunjukkan keterampilan berkolaborasi	- Mahasiswa menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram baik dengan dosen, tenaga kependidikan,	Ordinal	Likert	36



		- Menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah	- atau mahasiswa lainnya dalam berbagai kegiatan di dalam ataupun di luar institusi	Ordinal	Likert	37
		- Menunjukkan keterampilan kreativitas dan inovasi	- Mahasiswa menunjukkan budaya berpikir kritis dan pemecahan masalah secara konsisten dan sistematis yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya baik lisan maupun tulisan yang dipublikasikan	Ordinal	Likert	38
		- Menunjukkan kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat	- Mahasiswa berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dibuktikan dengan perolehan berbagai prestasi/penghargaan tingkat lokal, nasional maupun internasional	Ordinal	Likert	39
		- Menunjukkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik	- Mahasiswa memiliki rata-rata IPK meningkat secara konsisten dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Ordinal	Likert	40
	- Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	- Lulusan segera mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai kompetensi yang dimilikinya	- Mahasiswa memiliki rata-rata 6-12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki	Ordinal	Likert	41
	- Kepuasan pemangku kepentingan	- Pemangku kepentingan (stakeholders) puas terhadap kinerja lulusan	- Pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap mutu lulusan terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka	Ordinal	Likert	42

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

INTERKORELASI MODEL PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KINERJA PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI DI INDONESIA

Tanggal. bln. thn : _____

A. PETUNJUK

Pengisian

- Penelitian ini menggunakan 42 item Pernyataan dengan 4 pilihan respon/jawaban yakni: *sangat tidak setuju* (1), *tidak Setuju* (2), *setuju* (3), *sangat setuju* (4)
- Bacalah dengan seksama tiap item pernyataan yang tersedia sebelum memberikan respons/ jawaban
- Respons/ jawaban diberikan sesuai dengan kondisi sebenarnya dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom nomor
- Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu respon/jawaban
- Tidak ada jawaban yang salah, sehingga tidak perlu khawatir akan respon/jawaban yang berikan
- Mohon untuk meneliti kembali respon /jawabannya sehingga tidak ada pernyataan yang terlewat

Kriteria Responden:

- Minimal 6 (enam) bulan sedang/ telah bertugas pada lembaga penjaminan mutu
- Pernah melakukan audit mutu internal dan atau tracer study
- Pernah terlibat dalam pendampingan akreditasi institusi atau program studi

Jumlah Responden tiap PTKIN:

- Bentuk Universitas (UIN) : 5 orang
- Bentuk Institut (IAIN) : 5 orang
- Bentuk Sekolah Tinggi (STAIN) : 2 orang

B. IDENTITAS RESPONDEN

Asal PTKIN : _____
Nama/ Inisial : _____
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Usia : < 25 tahun 26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun >65 tahun
Pendidikan : Sarjana Magister Doktoral
Status Pegawai : PNS Non PNS PPPK Lainnya _____
Jab. Fungsional : Asisten Ahli Lektor Lektor Kepala Guru Besar Lainnya _____
Jab. Pada LPM : Ketua Sekretaris Kepala Pusat Koordinator Lainnya _____
Lama menjabat : 0-6 bulan 6-12 bulan 1-2 tahun 3-4 tahun > 4 tahun

C. PERNYATAAN INSTRUMEN

VARIABEL MUTU MANAJEMEN					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Pimpinan perguruan tinggi mengembangkan, menyosialisasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan yang melibatkan pemangku kepentingan dan hasil evaluasi dipergunakan untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan				
2	Pimpinan perguruan tinggi merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi akademik kepada dosen secara berkelanjutan dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja dosen serta pembelajaran yang bermutu				
3	Pimpinan perguruan tinggi memimpin dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang dituangkan dalam Renstra yang dalam penyusunannya melibatkan seluruh komponen PT dan pemangku kepentingan lainnya serta diimplementasikan secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan berdampak nyata pada pengembangan perguruan tinggi				
4	Perguruan tinggi menunjukkan komunikasi dan interaksi antara mahasiswa, dosen, dan warga kampus, orang tua dan masyarakat sekitar secara harmonis dan berdampak pada terciptanya budaya kerja sama yang kuat				

5	Perguruan tinggi menunjukkan suasana aman, tertib, bersih, dan nyaman bagi seluruh warga kampus untuk menciptakan lingkungan kampus yang kondusif dan berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap perguruan tinggi				
6	Pihak manajemen, senat dan dewan penyantun merupakan mitra setara, yang terlihat pada kepedulian dan pemahaman mereka terhadap kondisi, masalah, dan tantangan yang sedang dihadapi kampus dan menjadikannya sebagai tantangan bersama. Pertemuan mereka dengan manajemen dapat terjadi sewaktu-waktu atas inisiatif salah satu pihak. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program-program terjadi atas inisiatif bersama serta berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap perguruan tinggi				
7	Perguruan tinggi mengembangkan kurikulum dengan melibatkan para pemangku kepentingan, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif yang berkesinambungan serta berdampak pada peningkatan prestasi mahasiswa.				
8	Perguruan tinggi mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga kampus dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan yang hasilnya terlihat pada sarana dan prasarana yang ber kondisi baik, bersih, rapi, aman, nyaman, dan mudah diakses sehingga berdampak positif terhadap proses pembelajaran yang efektif				
9	Perguruan tinggi menerapkan secara konsisten pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel pada kegiatan rekrutmen, seleksi, penugasan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pemberian penghargaan/sanksi yang berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan, iklim kerja yang kondusif, dan peningkatan kinerja				
10	Perguruan tinggi menyusun perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja kampus berdasarkan evaluasi diri dengan melibatkan senat dan penyantun. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan disusun secara periodik dengan prinsip transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar kampus. Laporan akhir keuangan diaudit secara internal atau eksternal dengan hasil baik				
11	Perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan mahasiswa dan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kompetisi serta mendapatkan dukungan fasilitas dari kampus, orang tua dan masyarakat yang menghasilkan berbagai prestasi				
12	Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas				
13	Perguruan tinggi menjalankan siklus penjaminan mutu (PPEPP) untuk memastikan ketercapaian standar nasional pendidikan yang dilaksanakan secara efektif, efisien dan bertanggungjawab				
14	Perguruan tinggi menyusun RKA-KL dengan merujuk laporan hasil audit mutu, RTM, Tracer study dan lainnya, sebagai langkah evaluasi program, rencana perbaikan RKA-KL tahun berikutnya, dan melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan				
15	Perguruan tinggi memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dengan ruang lingkup pengembangan kurikulum, pengembangan kompetensi dosen, penempatan lulusan, penelitian, PkM, pengembangan PT dan menindaklanjuti seluruh isi nota kesepahaman. Kerja sama ini berjalan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lembaga				

VARIABEL MUTU DOSEN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
16	Dosen mampu: (1) menyusun RPS yang memfasilitasi seluruh mahasiswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seperti: merancang penelitian dan atau PkM, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide mahasiswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya. (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPS yang dibuatnya dengan memperhatikan hasil refleksi/evaluasi proses pembelajaran sebelumnya				
17	Dosen melakukan evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan seperti observasi kelas dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran, rekaman audio atau video, dan hasilnya didiskusikan serta diseminasikan ke teman sejawat untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar				
18	Dosen melakukan pengembangan profesi secara berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar mahasiswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antar teman sejawat, kelompok kerja dosen atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar kampus baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media				
19	Dosen memiliki komitmen untuk mencapai karir akademik tertinggi yang terlihat dari berbagai upaya tridarma yang mendukung dan relevan dengan bidang keahliannya				
20	Dosen mengembangkan/ memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong mahasiswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain				
21	Dosen memiliki berbagai recognize dari pemerintah, komunitas, organisasi, atau masyarakat baik pada tingkat lokal, regional dan internasional				

VARIABEL MUTU PROSES					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
22	Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara aktif (membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, atau menggunakan media), melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan menyajikan materi yang lebih bermakna bagi kehidupan mahasiswa serta berdampak pada pemecahan masalah kehidupan sehari-hari				
23	Dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran secara sistemis dan berkesinambungan yang berdampak pada perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa				
24	Dosen melaksanakan program pendampingan dan atau pengayaan (sesuai kebutuhan) kepada mahasiswa secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa				
25	Suasana pembelajaran dinamis dengan adanya interaksi antar mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen, mahasiswa antusias dalam belajar dan suasana kelas menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran				
26	Dosen melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi dan (3) terpublikasi sebagai desiminasi ilmiah di masyarakat				
27	Dosen mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar mahasiswa dengan membangun hubungan baik antar mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen yang saling menghormati dan menghargai sehingga tercapai tujuan pembelajaran				
28	Proses pembelajaran memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di dalam dan di luar kampus baik yang tersedia maupun kreasi dosen/ mahasiswa sebagai media dan sumber belajar yang berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar				
29	Berbagai hasil penelitian ataupun PkM Dosen dijadikan bahan dalam pembelajaran				
30	Pembelajaran didorong untuk menghasilkan produk berupa karya ilmiah penelitian ataupun PkM				

VARIABEL MUTU LULUSAN					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
31	Mahasiswa menunjukkan perilaku disiplin yang membudaya berdasarkan peraturan dan mendapat pengakuan atas prestasi kedisiplinan				
32	Mahasiswa menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam ataupun di luar kampus				
33	Mahasiswa menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab yang membudaya dalam aktivitas sehari-hari di kampus				
34	Mahasiswa membudayakan praktik bebas dari perundungan dan berperan aktif dalam program pencegahan perundungan di dalam ataupun di luar kampus				
35	Mahasiswa menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar kampus				
36	Mahasiswa menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram baik dengan dosen, tenaga kependidikan, atau mahasiswa lainnya dalam berbagai kegiatan di dalam ataupun di luar institusi				
37	Mahasiswa menunjukkan budaya berpikir kritis dan pemecahan masalah secara konsisten dan sistematis yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya baik lisan maupun tulisan yang dipublikasikan				
38	Mahasiswa menunjukkan budaya kreatif dan inovatif secara konsisten yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya mahasiswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya melalui kegiatan di dalam dan di luar kampus				
39	Mahasiswa berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dibuktikan dengan perolehan berbagai prestasi/penghargaan tingkat lokal, nasional maupun internasional				
40	Mahasiswa memiliki rata-rata IPK meningkat secara konsisten dalam 3 (tiga) tahun terakhir				
41	Mahasiswa memiliki rata-rata 6-12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki				
42	Pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap mutu lulusan terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka				

Terimakasih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIKIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
PASCASARJANA



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 48755
Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

NO : B-PPS.2488/In.20/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal :Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Rektor Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Indonesia
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Agus Yudiawan
NIM : 223307010031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S3
Judul : Interkorelasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia
Promotor : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
Co Promotor : Dr. Muhammad Rusdi Rasyid, M.Pd.I
Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 18 Oktober 2023

Direktur,



Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007

NO : B-PPS.2488/In.20/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Agus Yudiawan
NIM : 223307010031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S3
Judul : Interkorelasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kinerja Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia
Promotor : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
Co Promotor : Dr. Muhammad Rusdi Rasyid, M.Pd.I
Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 18 Oktober 2023

Direktur,



Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007



**FORUM PENJAMINAN MUTU
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI**

Sekretariat: Kantor LPM IAIN Pontianak
Alamat: Jl. Letnan Jenderal Soeprpto No. 19, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78122. 0561-734170 Website: <https://penjamu-ptkin.or.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-011/Pres/FPM/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah Ketua Presidium Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Indonesia. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Program Doktor pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	AGUS YUDIAWAN	223307010031	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Telah selesai melaksanakan Penelitian tentang “Pengembangan Mutu” pada 58 Lembaga/ Pusat Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se Indonesia, terhitung mulai tanggal 18 Oktober 2023 sampai dengan 25 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 08 Februari 2024
Ketua Presidium LPM

Prof. Dr. M. Edi Kurnanto, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6. Output Method of Successive Interval

Successive Interval

RES	MM. 1	MM. 2	MM. 3	MM. 4	MM. 5	MM. 6	MM. 7	MM. 8	MM. 9	MM. 10	MM. 11	MM. 12	MD. 1	MD. 2	MD. 3	MD. 4	MP. 1	MP. 2	MP. 3	MP. 4	ML. 1	ML. 2	ML. 3	ML. 4
1	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	2,310	2,610	4,192	3,363	3,524	3,812	1,000	3,594	3,657	3,858	4,557	2,695	4,474	3,464	2,369	2,659	3,377	4,029
2	2,432	3,710	2,338	2,057	2,385	2,258	2,310	2,610	1,739	1,994	2,031	2,356	1,000	2,120	2,242	1,000	2,985	2,695	2,893	3,464	2,369	2,659	4,818	2,529
3	2,432	1,000	2,338	2,057	2,385	2,258	3,765	2,610	2,789	1,000	3,524	1,000	1,955	2,120	2,242	2,409	2,985	2,695	4,474	1,000	3,839	2,659	3,014	2,529
4	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	2,893	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
5	2,432	2,253	2,338	2,057	3,823	3,756	3,765	2,610	4,192	3,363	3,524	3,812	1,955	3,594	2,242	2,409	2,985	2,695	4,474	3,464	2,369	2,659	3,377	2,529
6	2,432	3,710	3,793	2,057	2,385	3,756	2,310	2,610	4,192	1,994	3,524	3,812	1,955	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
7	2,432	1,000	1,000	2,057	2,385	2,258	2,310	2,610	1,739	1,000	2,031	2,356	1,955	2,120	2,242	1,000	2,985	2,695	2,893	1,000	2,369	2,659	3,377	2,529
8	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	1,955	2,120	2,242	2,409	2,985	2,695	2,893	3,464	2,369	2,659	3,377	2,529
9	3,992	3,710	2,338	2,057	3,823	3,756	2,310	4,116	4,192	1,994	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	2,409	2,985	2,695	2,893	3,464	2,369	2,659	4,818	4,029
10	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	2,893	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
11	3,992	3,710	3,793	3,500	2,385	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	2,985	4,252	4,474	2,073	2,369	4,192	3,377	2,529
12	2,432	1,000	2,338	3,500	2,385	3,756	3,765	2,610	4,192	1,994	2,031	2,356	1,000	2,120	2,242	2,409	2,985	1,000	4,474	2,073	2,369	2,659	3,377	2,529
13	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	3,377	2,529
14	2,432	2,253	2,338	3,500	1,000	3,756	1,000	2,610	1,739	1,000	2,031	1,000	3,240	2,120	2,242	2,409	4,557	2,695	2,893	3,464	2,369	4,192	3,377	2,529
15	2,432	3,710	2,338	2,057	2,385	3,756	2,310	2,610	4,192	1,994	1,000	2,356	1,955	1,000	1,000	2,409	2,985	4,252	4,474	1,000	1,000	2,659	4,818	4,029
16	3,992	2,253	2,338	1,000	2,385	2,258	2,310	2,610	2,789	1,994	2,031	1,000	3,240	2,120	2,242	2,409	2,985	2,695	2,893	2,073	2,369	2,659	3,377	2,529
17	3,992	2,253	2,338	2,057	1,000	3,756	2,310	2,610	2,789	1,994	3,524	2,356	1,000	1,000	1,000	1,000	2,985	2,695	2,893	1,000	1,000	2,659	3,377	2,529
18	3,992	3,710	2,338	3,500	3,823	3,756	2,310	2,610	2,789	3,363	3,524	2,356	1,955	2,120	2,242	2,409	2,985	2,695	2,893	3,464	2,369	2,659	3,377	2,529
19	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	2,310	4,116	4,192	1,994	3,524	3,812	3,240	2,120	2,242	2,409	4,557	4,252	4,474	2,073	3,839	2,659	3,377	2,529
20	3,992	3,710	2,338	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	2,242	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	3,377	4,029
21	2,432	2,253	2,338	2,057	2,385	2,258	2,310	2,610	2,789	1,994	2,031	2,356	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	2,369	2,659	3,377	2,529
22	2,432	2,253	2,338	3,500	2,385	2,258	3,765	2,610	2,789	3,363	3,524	2,356	3,240	3,594	3,657	3,858	2,985	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	3,377	4,029
23	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	2,610	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	2,242	3,858	2,985	4,252	4,474	3,464	2,369	4,192	4,818	4,029
24	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
25	2,432	2,253	2,338	2,057	2,385	2,258	1,000	2,610	2,789	1,994	2,031	2,356	1,955	2,120	2,242	3,858	2,985	2,695	1,000	2,073	2,369	2,659	2,014	2,529
26	3,992	3,710	3,793	3,500	2,385	3,756	2,310	4,116	4,192	1,994	3,524	2,356	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	2,695	2,893	3,464	2,369	4,192	4,818	4,029
27	1,000	1,000	1,000	1,000	2,385	2,258	1,000	1,000	1,739	1,994	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,893	1,000	2,369	2,659	3,377	1,000
28	3,992	3,710	2,338	1,000	2,385	3,756	2,310	2,610	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	2,369	4,192	4,818	4,029
29	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,310	1,000	1,739	1,994	1,000	2,356	1,000	3,594	2,242	3,858	2,985	2,695	2,893	1,000	2,369	2,659	3,377	1,000
30	2,432	2,253	2,338	2,057	1,000	3,756	2,310	4,116	2,789	3,363	3,524	2,356	3,240	3,594	2,242	3,858	2,985	4,252	4,474	3,464	2,369	2,659	3,377	2,529
31	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	1,739	3,363	3,524	1,000	1,000	2,120	1,000	1,000	2,985	2,695	2,893	1,000	3,839	1,000	2,014	2,529
32	3,992	3,710	3,793	3,500	2,385	3,756	3,765	4,116	2,789	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
33	2,432	2,253	3,793	2,057	2,385	3,756	1,000	2,610	4,192	1,000	2,031	2,356	3,240	3,594	3,657	2,409	4,557	4,252	2,893	3,464	3,839	2,659	3,377	2,529
34	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
35	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
36	3,992	2,253	2,338	2,057	2,385	2,258	2,310	2,610	2,789	1,994	2,031	2,356	1,955	3,594	3,657	3,858	2,985	2,695	2,893	2,073	2,369	2,659	3,377	2,529
37	2,432	3,710	3,793	3,500	2,385	3,756	3,765	2,610	4,192	3,363	3,524	2,356	3,240	3,594	2,242	2,409	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	3,377	4,029
38	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
39	2,432	2,253	2,338	1,000	1,000	1,000	2,310	1,000	2,789	1,994	1,000	2,356	1,955	1,000	2,242	2,409	2,985	2,695	2,893	2,073	2,369	2,659	2,014	2,529
40	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	2,242	3,858	4,557	2,695	4,474	3,464	3,839	4,192	3,377	4,029
41	2,432	2,253	2,338	2,057	2,385	2,258	2,310	2,610	2,789	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	2,242	3,858	2,985	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
42	2,432	2,253	2,338	2,057	2,385	2,258	2,310	2,610	2,789	1,994	2,031	2,356	1,955	2,120	2,242	2,409	2,985	2,695	2,893	2,073	2,369	2,659	3,377	2,529
43	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	1,000	4,029
44	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	2,258	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
45	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
46	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
47	2,432	2,253	2,338	2,057	1,000	2,258	2,310	2,610	2,789	1,994	1,000	3,812	1,955	3,594	2,242	2,409	2,985	2,695	2,893	2,073	2,369	2,659	3,377	2,529
48	2,432	2,253	2,338	2,057	2,385	2,258	1,000	2,610	2,789	1,000	2,031	2,356	1,955	3,594	2,242									

154	3,992	2,253	3,793	3,500	2,385	2,258	2,310	2,610	2,789	3,363	3,524	2,356	3,240	2,120	2,242	3,858	4,557	2,695	2,893	2,073	3,839	4,192	3,377	2,529
155	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	3,858	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	4,192	4,818	4,029
156	3,992	3,710	2,338	3,500	2,385	3,756	2,310	2,610	2,789	1,994	3,524	3,812	1,000	3,594	3,657	3,858	2,985	2,695	2,893	2,073	3,839	4,192	3,377	4,029
157	2,432	2,253	2,338	1,000	2,385	2,258	2,310	2,610	2,789	1,994	2,031	2,356	1,955	2,120	2,242	2,409	2,985	2,695	2,893	2,073	2,369	2,659	3,377	2,529
158	3,992	3,710	2,338	2,057	2,385	2,258	2,310	2,610	2,789	3,363	3,524	2,356	1,955	2,120	3,657	2,409	2,985	2,695	4,474	3,464	2,369	4,192	2,014	2,529
159	2,432	2,253	2,338	3,500	2,385	3,756	3,765	2,610	2,789	1,994	3,524	2,356	1,000	2,120	2,242	2,409	4,557	4,252	2,893	2,073	1,000	2,659	3,377	2,529
160	3,992	2,253	1,000	3,500	3,823	2,258	2,310	2,610	4,192	3,363	2,031	2,356	1,000	2,120	1,000	2,409	2,985	2,695	2,893	1,000	2,369	2,659	3,377	1,000
161	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	2,258	2,310	2,610	1,000	1,994	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	2,409	4,557	4,252	2,893	2,073	2,369	2,659	3,377	2,529
162	2,432	2,253	2,338	3,500	2,385	1,000	2,310	2,610	2,789	1,000	2,031	2,356	1,000	2,120	2,242	2,409	4,557	4,252	4,474	3,464	3,839	2,659	3,377	4,029
163	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	3,240	3,594	3,657	2,409	2,985	4,252	4,474	3,464	3,839	2,659	3,377	4,029
164	3,992	3,710	3,793	3,500	3,823	3,756	3,765	4,116	4,192	3,363	3,524	3,812	1,000	3,594	2,242	2,409	4,557	4,252	4,474	2,073	2,369	2,659	3,377	4,029
165	3,992	2,253	2,338	3,500	2,385	2,258	3,765	2,610	2,789	3,363	3,524	2,356	1,955	2,120	1,000	2,409	2,985	2,695	2,893	2,073	2,369	4,192	3,377	2,529



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7. Validity & Reliability Test

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4316 days.

GET

```
FILE='D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW
2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliabelity Test-Variable 1.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
```

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9
Item_10 Item_11 Item_12
Item_13 Item_14 Item_15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

		Notes
Output Created		07-MAR-2024 11:13:47
Comments		
Input	Data	D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliabelity Test-Variable 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	
Missing Value Handling	Matrix Input	D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliabelity Test-Variable 1.sav
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	165	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	165	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	49.20	35.856	.736	.930
Item_2	49.30	35.052	.754	.929
Item_3	49.35	35.059	.749	.929
Item_4	49.38	35.664	.686	.931
Item_5	49.23	35.861	.658	.932
Item_6	49.44	35.236	.703	.930
Item_7	49.24	35.986	.651	.932
Item_8	49.33	35.650	.660	.932
Item_9	49.42	35.233	.775	.929
Item_10	49.41	35.340	.595	.934
Item_11	49.30	36.637	.515	.935
Item_12	49.47	34.421	.762	.929
Item_13	49.17	36.715	.638	.932
Item_14	49.37	35.625	.604	.933
Item_15	49.36	35.269	.717	.930

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4316 days.

GET

FILE='D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliability Test-Variable 2.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created		07-MAR-2024 11:18:20
Comments		
Input	Data	D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliability Test-Variable 2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	165
	Matrix Input	D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliability Test-Variable 2.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	165	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	165	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	17.20	5.795	.721	.851
Item_2	17.47	5.458	.689	.859
Item_3	17.28	5.827	.731	.850
Item_4	17.10	6.393	.613	.869
Item_5	17.23	5.630	.756	.845
Item_6	17.29	6.073	.617	.868

GET

```
FILE='D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW  
2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliability Test-Variable 3.sav'.  
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
```

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes		
Output Created		07-MAR-2024 11:20:00
Comments		
Input	Data	D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliability Test-Variable 3.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	165
	Matrix Input	D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliability Test-Variable 3.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	165	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	165	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	28.10	11.898	.572	.894
Item_2	28.18	11.377	.643	.889
Item_3	28.39	10.836	.687	.886
Item_4	28.08	11.578	.684	.887
Item_5	28.26	10.901	.730	.882
Item_6	28.18	11.174	.759	.881
Item_7	28.15	11.637	.640	.890
Item_8	28.25	11.167	.601	.894
Item_9	28.32	10.939	.697	.885

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
GET
  FILE='D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW
2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliabelity Test-Variable 4.sav'.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9
Item_10 Item_11 Item_12
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	07-MAR-2024 11:21:08	
Comments		
Input	Data	D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliabelity Test-Variable 4.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	165
	Matrix Input	D:\PROGRAM S3 UIN KHAS\Proposal Disertasi\Proposal Disertasi-NEW 2\DATA ANALISIS SPSS & PLS\Validity & Reliabelity Test-Variable 4.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	165	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	165	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	38.04	20.377	.681	.908
Item_2	37.93	20.819	.657	.909
Item_3	38.00	20.390	.682	.908
Item_4	37.88	21.005	.589	.912
Item_5	37.90	20.788	.679	.908
Item_6	37.95	20.381	.676	.908
Item_7	38.06	19.777	.797	.902
Item_8	38.01	20.293	.736	.905
Item_9	37.89	20.659	.675	.908
Item_10	37.79	22.018	.467	.916
Item_11	38.10	20.747	.578	.913
Item_12	37.92	20.676	.671	.908

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SmartPLS Report

Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 2015. "SmartPLS 3." Boenningstedt: SmartPLS GmbH, <http://www.smartpls.com>.
[back to navigation](#)

Final Results

Path Coefficients

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen		0,392		0,556
Mutu Lulusan				
Mutu Manajemen	0,690	0,184		0,193
Mutu Proses		0,327		

Indirect Effects

Total Indirect Effects

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen		0,182		
Mutu Lulusan				
Mutu Manajemen		0,459		0,383
Mutu Proses				

Specific Indirect Effects

	Specific Indirect Effects
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,270
Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,182
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,125
Mutu Manajemen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,063
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,383

Total Effects

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen		0,574		0,556
Mutu Lulusan				
Mutu Manajemen	0,690	0,643		0,576
Mutu Proses		0,327		

Outer Loadings

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
MD.1	0,772			
MD.2	0,859			
MD.3	0,869			
MD.4	0,784			
ML.1		0,789		
ML.2		0,790		
ML.3		0,745		
ML.4		0,831		
MM.1			0,782	
MM.10			0,663	
MM.11			0,716	
MM.12			0,771	
MM.2			0,805	
MM.3			0,810	
MM.4			0,695	
MM.5			0,745	
MM.6			0,708	
MM.7			0,716	
MM.8			0,817	
MM.9			0,697	
MP.1				0,830
MP.2				0,872
MP.3				0,763
MP.4				0,750

Outer Weights

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
MD.1	0,279			
MD.2	0,329			
MD.3	0,309			
MD.4	0,298			
ML.1		0,315		
ML.2		0,320		
ML.3		0,265		
ML.4		0,364		
MM.1			0,093	
MM.10			0,088	
MM.11			0,097	
MM.12			0,141	
MM.2			0,124	
MM.3			0,142	
MM.4			0,111	
MM.5			0,092	
MM.6			0,100	
MM.7			0,112	
MM.8			0,126	
MM.9			0,109	
MP.1				0,313
MP.2				0,331
MP.3				0,291
MP.4				0,306

Latent Variable

Latent Variable

Case ID	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
1	0,226	-0,400	0,646	0,368
2	-1,891	-0,612	-1,214	-0,814
3	-1,083	-0,914	-1,438	-1,152
4	0,974	1,182	1,064	0,428
5	-0,475	-1,051	-0,008	-0,240
6	0,545	1,182	-0,039	1,003
7	-1,573	-1,051	-1,953	-1,727
8	-1,083	-1,051	1,064	-0,814
9	0,469	0,038	0,277	-0,814
10	0,974	1,182	1,064	0,428
11	0,974	-0,457	0,910	-0,120
12	-1,401	-1,051	-0,728	-1,446
13	0,974	0,093	1,064	1,003
14	-0,654	-0,457	-1,702	-0,207
15	-1,997	-0,475	-0,847	-0,517
16	-0,654	-1,051	-1,490	-1,329
17	-2,806	-1,564	-0,891	-1,727
18	-1,083	-1,051	-0,022	-0,814
19	-0,654	-0,500	0,723	0,487
20	0,458	0,744	0,819	1,003
21	0,974	-1,051	-1,299	1,003
22	0,974	0,744	-0,568	0,395
23	0,458	0,631	0,839	0,395
24	0,974	1,182	1,064	1,003
25	-0,578	-1,465	-1,473	-2,017
26	0,974	0,631	0,326	-0,207
27	-2,806	-1,714	-2,932	-3,185
28	0,974	0,631	-0,102	1,003
29	-0,289	-1,714	-2,835	-1,727
30	0,458	-1,051	-0,701	0,395
31	-2,344	-1,556	0,282	-1,727
32	0,974	1,182	0,731	1,003
33	0,469	-0,500	-0,970	0,428
34	0,974	1,182	1,064	1,003
35	0,974	1,182	1,064	1,003
36	0,545	-1,051	-1,116	-1,329
37	-0,046	0,744	0,260	1,003
38	0,974	1,182	1,064	1,003
39	-1,544	-1,465	-2,121	-1,329
40	0,458	0,744	1,064	0,368
41	0,458	1,182	-0,720	0,395
42	-1,083	-1,051	-1,299	-1,329
43	0,974	0,021	1,064	1,003
44	0,974	1,182	0,879	1,003
45	0,974	1,182	1,064	1,003
46	0,974	1,182	1,064	1,003
47	-0,475	-1,051	-1,334	-1,329
48	-0,475	-1,051	-1,580	-1,329
49	-0,046	0,093	-0,175	0,428
50	0,469	0,151	0,538	-1,329
51	0,974	1,182	0,846	1,003
52	0,974	1,182	1,064	1,003

53	0,545	-0,457	1,064	-0,755
54	-0,046	0,744	-0,201	1,003
55	0,974	1,182	0,885	1,003
56	-1,083	0,093	0,638	-1,329
57	0,974	1,182	1,064	1,003
58	0,974	1,182	1,064	1,003
59	0,469	0,744	1,064	1,003
60	-1,040	-1,465	-0,928	-0,694
61	-1,083	-1,051	-1,083	-1,329
62	-1,573	-0,500	-1,139	-1,727
63	-0,475	-0,457	0,018	0,428
64	0,469	-0,457	0,642	0,487
65	0,974	1,182	1,064	1,003
66	-1,535	-0,457	-0,386	-1,329
67	0,545	1,182	-0,910	-0,120
68	0,974	1,182	0,278	0,487
69	0,029	0,631	-0,172	-0,240
70	0,469	-0,400	-0,513	-1,329
71	0,974	1,182	1,064	1,003
72	-0,046	-1,051	0,196	-0,814
73	0,974	1,182	0,885	1,003
74	0,974	1,182	1,064	1,003
75	0,974	1,182	1,064	1,003
76	0,974	-0,400	0,106	1,003
77	0,974	1,182	1,064	1,003
78	0,974	1,182	1,064	1,003
79	0,974	1,182	0,660	1,003
80	-0,046	0,532	0,725	-1,329
81	0,469	0,151	0,473	1,003
82	0,974	0,093	1,064	1,003
83	-1,116	-2,206	0,073	-1,329
84	0,469	-0,062	0,309	-0,207
85	-0,475	1,182	-0,401	0,395
86	-0,046	0,093	-0,115	0,428
87	0,974	1,182	1,064	1,003
88	0,469	0,589	0,036	0,395
89	0,469	0,093	-0,334	1,003
90	0,974	1,182	1,064	1,003
91	0,029	-0,500	-1,536	1,003
92	-0,654	-1,465	-0,720	-0,240
93	-0,150	0,093	-0,334	-0,722
94	0,974	1,182	1,064	1,003
95	0,226	0,744	-0,080	-1,329
96	-1,083	-1,051	-1,446	-1,329
97	-0,567	-0,872	-0,562	-0,240
98	-1,401	-1,564	-0,530	-0,087
99	-1,854	-1,714	-0,661	-1,727
100	0,469	-1,051	-0,094	-0,087
101	-1,401	0,151	-1,360	1,003
102	0,469	0,151	1,064	0,395
103	0,974	0,744	1,064	1,003
104	0,974	1,182	0,810	0,487
105	0,469	1,182	0,725	1,003
106	-0,138	-1,051	-0,865	-0,814
107	-1,083	-1,051	-1,539	-1,329
108	-2,806	-1,051	-3,343	1,003
109	0,029	0,589	-0,522	-0,240
110	-0,793	-0,400	1,064	0,487
111	-1,535	-0,457	-0,386	-1,329
112	0,545	1,182	-0,910	-0,120
113	0,974	1,182	0,278	0,487
114	0,029	0,631	-0,172	-0,240
115	0,469	-0,400	-0,513	-1,329
116	0,974	1,182	1,064	1,003
117	-0,046	-1,051	0,196	-0,814
118	0,974	1,182	0,885	1,003
119	0,974	1,182	1,064	1,003
120	0,974	1,182	1,064	1,003
121	0,974	-0,400	0,106	1,003
122	0,974	1,182	1,064	1,003
123	0,974	1,182	1,064	1,003
124	0,974	1,182	0,660	1,003
125	-0,046	0,532	0,725	-1,329
126	0,469	0,151	0,473	1,003
127	0,974	0,093	1,064	1,003
128	-1,116	-2,206	0,073	-1,329
129	-1,083	-1,051	-1,446	-1,329
130	-0,567	-0,872	-0,562	-0,240
131	-1,401	-1,564	-0,530	-0,087
132	-1,854	-1,714	-0,661	-1,727
133	0,469	-1,051	-0,094	-0,087
134	-1,401	0,151	-1,360	1,003
135	0,469	0,151	1,064	0,395
136	0,974	0,744	1,064	1,003
137	0,974	1,182	0,810	0,487
138	0,469	1,182	0,725	1,003
139	-0,138	-1,051	-0,865	-0,814
140	-1,891	-0,612	-1,214	-0,814

141	-1,083	-0,914	-1,438	-1,152
142	0,974	1,182	1,064	0,428
143	-0,475	-1,051	-0,008	-0,240
144	0,545	1,182	-0,039	1,003
145	-1,573	-1,051	-1,953	-1,727
146	-1,083	-1,051	1,064	-0,814
147	0,469	0,038	0,277	-0,814
148	0,974	1,182	1,064	0,428
149	0,974	-0,457	0,910	-0,120
150	0,469	0,093	-0,334	1,003
151	0,974	1,182	1,064	1,003
152	0,029	-0,500	-1,536	1,003
153	-0,654	-1,465	-0,720	-0,240
154	-0,150	0,093	-0,334	-0,722
155	0,974	1,182	1,064	1,003
156	0,226	0,744	-0,080	-1,329
157	-1,083	-1,051	-1,446	-1,329
158	-0,567	-0,872	-0,562	-0,240
159	-1,401	-1,564	-0,530	-0,087
160	-1,854	-1,714	-0,661	-1,727
161	0,469	-1,051	-0,094	-0,087
162	-1,401	0,151	-1,360	1,003
163	0,469	0,151	1,064	0,395
164	-0,793	-0,400	1,064	0,487
165	-1,535	-0,457	-0,386	-1,329

Latent Variable Correlations

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen	1,000	0,744	0,690	0,689
Mutu Lulusan	0,744	1,000	0,643	0,703
Mutu Manajemen	0,690	0,643	1,000	0,576
Mutu Proses	0,689	0,703	0,576	1,000

Latent Variable Covariances

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen	1,000	0,744	0,690	0,689
Mutu Lulusan	0,744	1,000	0,643	0,703
Mutu Manajemen	0,690	0,643	1,000	0,576
Mutu Proses	0,689	0,703	0,576	1,000

LV Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
Mutu Dosen	0,000	0,469	-2,806	0,974	1,000	-0,337	-0,817
Mutu Lulusan	0,000	0,093	-2,206	1,182	1,000	-1,296	-0,201
Mutu Manajemen	0,000	0,073	-3,343	1,064	1,000	-0,067	-0,723
Mutu Proses	0,000	0,395	-3,185	1,003	1,000	-0,863	-0,571

Residuals

Outer Model Residual Scores

Case ID	MD.1	MD.2	MD.3	MD.4	ML.1	ML.2	ML.3
1	-2,107	0,456	0,649	0,794	-0,592	-0,648	-0,223
2	-0,472	0,428	0,821	-0,883	-0,424	-0,480	1,590
3	0,047	-0,267	0,118	0,128	1,566	-0,242	-1,406
4	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
5	-0,423	1,058	-0,409	-0,348	-0,078	-0,134	0,261
6	-1,210	0,182	0,372	0,545	-0,089	-0,043	0,254
7	0,425	0,154	0,544	-1,133	-0,078	-0,134	0,261
8	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
9	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,937	-0,994	1,106
10	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
11	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,546	1,252	-0,181
12	-0,850	0,007	0,395	0,378	-0,078	-0,134	0,261
13	-0,003	-0,186	0,000	0,208	0,770	0,817	-0,591
14	1,254	-0,635	-0,254	-0,208	-0,546	1,252	-0,181
15	0,753	-0,885	-0,551	0,845	-2,164	-0,589	1,488
16	1,254	-0,635	-0,254	-0,208	-0,078	-0,134	0,261
17	0,234	-0,190	0,152	-0,166	-1,304	0,271	0,643
18	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
19	1,254	-0,635	-0,254	-0,208	1,239	-0,569	-0,149
20	0,395	0,257	-1,220	0,613	0,257	0,303	-1,075
21	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,078	-0,134	0,261
22	-0,003	-0,186	0,000	0,208	0,257	0,303	-1,075
23	0,395	0,257	-1,220	0,613	-1,406	0,392	0,664
24	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
25	-0,343	-0,700	-0,320	1,425	0,249	0,193	-0,996
26	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-1,406	0,392	0,664

27	0,234	-0,190	0,152	-0,166	0,445	0,390	0,755
28	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-1,406	0,392	0,664
29	-1,709	0,899	-0,571	1,199	0,445	0,390	0,755
30	0,395	0,257	-1,220	0,613	-0,078	-0,134	0,261
31	-0,122	0,817	-0,249	-0,528	2,072	-1,742	-0,928
32	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
33	0,387	0,247	0,438	-1,089	1,239	-0,569	-0,149
34	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
35	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
36	-1,210	0,182	0,372	0,545	-0,078	-0,134	0,261
37	0,785	0,690	-0,782	-0,684	0,257	0,303	-1,075
38	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
39	0,403	-1,274	0,519	0,490	0,249	0,193	-0,996
40	0,395	0,257	-1,220	0,613	0,257	0,303	-1,075
41	0,395	0,257	-1,220	0,613	-0,089	-0,043	0,254
42	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
43	-0,003	-0,186	0,000	0,208	0,827	0,874	-3,268
44	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
45	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
46	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
47	-0,423	1,058	-0,409	-0,348	-0,078	-0,134	0,261
48	-0,423	1,058	-0,409	-0,348	-0,078	-0,134	0,261
49	0,785	0,690	-0,782	-0,684	0,770	0,817	-0,591
50	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,725	-1,083	-0,633
51	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
52	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
53	-1,210	0,182	0,372	0,545	-0,546	1,252	-0,181
54	0,785	0,690	-0,782	-0,684	0,257	0,303	-1,075
55	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
56	0,047	-0,267	0,118	0,128	0,770	0,817	-0,591
57	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
58	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
59	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,257	0,303	-1,075
60	0,014	-1,708	0,081	1,788	0,249	0,193	-0,996
61	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
62	0,425	0,154	0,544	-1,133	1,239	-0,569	-0,149
63	-0,423	1,058	-0,409	-0,348	-0,546	1,252	-0,181
64	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,546	1,252	-0,181
65	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
66	0,396	0,122	-0,952	0,483	-0,546	1,252	-0,181
67	-1,210	0,182	0,372	0,545	-0,089	-0,043	0,254
68	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
69	-0,812	0,625	-0,847	0,949	-1,406	0,392	0,664
70	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,592	-0,648	-0,223
71	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
72	0,785	0,690	-0,782	-0,684	-0,078	-0,134	0,261
73	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
74	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
75	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
76	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,592	-0,648	-0,223
77	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
78	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
79	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
80	0,785	0,690	-0,782	-0,684	0,424	0,471	0,738
81	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,725	-1,083	-0,633
82	-0,003	-0,186	0,000	0,208	0,770	0,817	-0,591
83	1,611	-1,643	0,147	0,154	-0,798	-1,229	1,121
84	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,893	-0,915	1,180
85	-0,423	1,058	-0,409	-0,348	-0,089	-0,043	0,254
86	0,785	0,690	-0,782	-0,684	0,770	0,817	-0,591
87	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
88	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,379	-1,429	0,696
89	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,770	0,817	-0,591
90	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
91	-0,812	0,625	-0,847	0,949	1,239	-0,569	-0,149
92	1,254	-0,635	-0,254	-0,208	0,249	0,193	-0,996
93	0,865	-1,069	-0,692	1,089	0,770	0,817	-0,591
94	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
95	-2,107	0,456	0,649	0,794	0,257	0,303	-1,075
96	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
97	-0,351	-0,710	1,338	-0,276	-0,219	1,580	-1,438
98	-0,850	0,007	0,395	0,378	-1,304	0,271	0,643
99	-0,501	0,395	-0,675	0,733	0,445	0,390	0,755
100	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,078	-0,134	0,261
101	-0,850	0,007	0,395	0,378	0,725	-1,083	-0,633
102	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,725	-1,083	-0,633
103	-0,003	-0,186	0,000	0,208	0,257	0,303	-1,075
104	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
105	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,089	-0,043	0,254
106	0,856	-1,078	0,965	-0,612	-0,078	-0,134	0,261
107	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
108	0,234	-0,190	0,152	-0,166	-0,078	-0,134	0,261
109	-0,812	0,625	-0,847	0,949	0,379	-1,429	0,696
110	-1,320	1,332	-0,133	-0,098	-0,592	-0,648	-0,223
111	0,396	0,122	-0,952	0,483	-0,546	1,252	-0,181
112	-1,210	0,182	0,372	0,545	-0,089	-0,043	0,254
113	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
114	-0,812	0,625	-0,847	0,949	-1,406	0,392	0,664

115	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,592	-0,648	-0,223
116	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
117	0,785	0,690	-0,782	-0,684	-0,078	-0,134	0,261
118	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
119	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
120	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
121	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,592	-0,648	-0,223
122	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
123	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
124	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
125	0,785	0,690	-0,782	-0,684	0,424	0,471	0,738
126	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,725	-1,083	-0,633
127	-0,003	-0,186	0,000	0,208	0,770	0,817	-0,591
128	1,611	-1,643	0,147	0,154	-0,798	-1,229	1,121
129	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
130	-0,351	-0,710	1,338	-0,276	-0,219	1,580	-1,438
131	-0,850	0,007	0,395	0,378	-1,304	0,271	0,643
132	-0,501	0,395	-0,675	0,733	0,445	0,390	0,755
133	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,078	-0,134	0,261
134	-0,850	0,007	0,395	0,378	0,725	-1,083	-0,633
135	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,725	-1,083	-0,633
136	-0,003	-0,186	0,000	0,208	0,257	0,303	-1,075
137	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
138	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,089	-0,043	0,254
139	0,856	-1,078	0,965	-0,612	-0,078	-0,134	0,261
140	-0,472	0,428	0,821	-0,883	-0,424	-0,480	1,590
141	0,047	-0,267	0,118	0,128	1,566	-0,242	-1,406
142	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
143	-0,423	1,058	-0,409	-0,348	-0,078	-0,134	0,261
144	-1,210	0,182	0,372	0,545	-0,089	-0,043	0,254
145	0,425	0,154	0,544	-1,133	-0,078	-0,134	0,261
146	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
147	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,937	-0,994	1,106
148	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
149	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,546	1,252	-0,181
150	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,770	0,817	-0,591
151	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
152	-0,812	0,625	-0,847	0,949	1,239	-0,569	-0,149
153	1,254	-0,635	-0,254	-0,208	0,249	0,193	-0,996
154	0,865	-1,069	-0,692	1,089	0,770	0,817	-0,591
155	-0,003	-0,186	0,000	0,208	-0,089	-0,043	0,254
156	-2,107	0,456	0,649	0,794	0,257	0,303	-1,075
157	0,047	-0,267	0,118	0,128	-0,078	-0,134	0,261
158	-0,351	-0,710	1,338	-0,276	-0,219	1,580	-1,438
159	-0,850	0,007	0,395	0,378	-1,304	0,271	0,643
160	-0,501	0,395	-0,675	0,733	0,445	0,390	0,755
161	0,387	0,247	0,438	-1,089	-0,078	-0,134	0,261
162	-0,850	0,007	0,395	0,378	0,725	-1,083	-0,633
163	0,387	0,247	0,438	-1,089	0,725	-1,083	-0,633
164	-1,320	1,332	-0,133	-0,098	-0,592	-0,648	-0,223
165	0,396	0,122	-0,952	0,483	-0,546	1,252	-0,181

Outer Model Residual Correlation

	MD.1	MD.2	MD.3	MD.4	ML.1	ML.2	ML.3
MD.1	1,000	-0,406	-0,175	-0,443	0,085	-0,005	-0,005
MD.2	-0,406	1,000	-0,296	-0,276	0,084	-0,100	0,081
MD.3	-0,175	-0,296	1,000	-0,392	-0,016	-0,152	-0,078
MD.4	-0,443	-0,276	-0,392	1,000	-0,145	0,222	-0,004
ML.1	0,085	0,084	-0,016	-0,145	1,000	-0,165	-0,505
ML.2	-0,005	-0,100	-0,152	0,222	-0,165	1,000	-0,276
ML.3	-0,005	0,081	-0,078	-0,004	-0,505	-0,276	1,000
ML.4	-0,071	-0,054	0,231	-0,073	-0,354	-0,571	-0,125
MM.1	0,139	-0,186	0,089	-0,038	-0,051	0,061	-0,058
MM.10	0,101	0,031	-0,294	0,118	-0,038	0,341	-0,041
MM.11	0,124	-0,149	0,155	-0,112	0,005	0,243	-0,248
MM.12	-0,209	0,107	0,028	0,079	-0,039	-0,061	0,154
MM.2	0,048	-0,070	0,277	-0,212	-0,075	-0,040	0,017
MM.3	0,138	-0,323	0,195	0,000	0,066	-0,187	-0,011
MM.4	-0,194	0,242	-0,196	0,128	0,103	0,057	-0,101
MM.5	-0,028	-0,045	0,023	0,048	0,093	-0,219	0,171
MM.6	0,011	0,059	-0,023	-0,046	-0,206	-0,104	0,117
MM.7	-0,126	0,249	-0,192	0,053	-0,007	0,164	-0,107
MM.8	0,188	-0,067	0,117	-0,216	0,106	-0,165	0,048
MM.9	-0,087	0,077	-0,169	0,153	0,026	-0,037	0,038
MP.1	0,010	-0,061	-0,001	0,047	0,059	0,083	0,046
MP.2	0,014	0,021	-0,033	-0,005	-0,014	-0,057	0,082
MP.3	-0,169	0,043	-0,009	0,130	0,040	0,002	-0,151
MP.4	0,137	-0,004	0,036	-0,158	-0,077	-0,027	0,036

Outer Model Residual Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
MD.1	0,000	-0,003	-2,107	1,611	0,635	1,747	-0,700
MD.2	0,000	-0,186	-1,708	1,332	0,512	1,640	-0,311
MD.3	0,000	0,000	-1,220	1,338	0,496	0,546	-0,345
MD.4	0,000	0,208	-1,133	1,788	0,620	-0,238	-0,351
ML.1	0,000	-0,089	-2,164	2,072	0,614	1,638	-0,063
ML.2	0,000	-0,043	-1,742	1,580	0,613	0,726	0,118
ML.3	0,000	0,254	-3,268	1,590	0,668	2,822	-0,947
ML.4	0,000	-0,070	-1,319	1,307	0,556	0,603	-0,030
MM.1	0,000	-0,155	-1,495	1,843	0,623	0,229	0,254
MM.10	0,000	-0,016	-2,740	1,408	0,748	1,030	-0,688
MM.11	0,000	-0,181	-2,086	1,611	0,698	0,309	-0,260
MM.12	0,000	0,051	-2,672	1,899	0,637	1,815	-0,422
MM.2	0,000	-0,090	-1,919	1,743	0,593	1,106	-0,033
MM.3	0,000	-0,011	-1,927	1,637	0,586	1,718	-0,430
MM.4	0,000	-0,091	-2,406	1,832	0,719	0,560	-0,214
MM.5	0,000	0,188	-1,783	1,490	0,668	0,193	-0,467
MM.6	0,000	-0,056	-1,779	1,903	0,706	0,445	-0,281
MM.7	0,000	0,060	-2,527	1,852	0,698	1,659	-0,523
MM.8	0,000	0,143	-1,462	1,584	0,577	0,358	-0,249
MM.9	0,000	0,116	-2,799	1,614	0,717	3,467	-1,166
MP.1	0,000	0,064	-1,371	1,496	0,557	0,962	-0,527
MP.2	0,000	-0,068	-1,946	1,410	0,490	1,963	-0,503
MP.3	0,000	0,038	-1,990	1,906	0,646	1,221	-0,251
MP.4	0,000	-0,027	-1,869	1,335	0,661	0,293	-0,180

Inner Model Residual Scores

Case ID	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Proses
1	-0,219	-0,728	0,117
2	-1,054	0,619	0,471
3	-0,091	0,151	-0,274
4	0,240	0,465	-0,318
5	-0,469	-0,784	0,026
6	0,572	0,648	0,707
7	-0,225	0,490	-0,476
8	-1,817	-0,555	-0,418
9	0,279	0,070	-1,128
10	0,240	0,465	-0,318
11	0,346	-0,967	-0,837
12	-0,899	0,106	-0,527
13	0,240	-0,812	0,256
14	0,520	0,179	0,485
15	-1,413	0,633	0,755
16	0,374	-0,086	-0,678
17	-2,191	0,265	0,004
18	-1,068	-0,356	-0,208
19	-1,153	-0,536	0,711
20	-0,107	0,086	0,590
21	1,870	-1,522	0,712
22	1,366	0,337	-0,036
23	-0,121	0,168	-0,021
24	0,240	0,277	0,256
25	0,438	-0,308	-1,411
26	0,749	0,257	-0,810
27	-0,783	0,967	-1,060
28	1,044	-0,060	0,481
29	1,667	-0,515	-1,019
30	0,942	-1,231	0,276
31	-2,538	-0,124	-0,478
32	0,469	0,338	0,321
33	1,139	-0,646	0,355
34	0,240	0,277	0,256
35	0,240	0,277	0,256
36	1,315	-0,624	-1,417
37	-0,225	0,386	0,978
38	0,240	0,277	0,256
39	-0,081	-0,035	-0,062
40	-0,276	0,249	-0,092
41	0,955	1,006	0,279
42	-0,187	0,047	-0,477
43	0,240	-0,884	0,256
44	0,367	0,311	0,292
45	0,240	0,277	0,256
46	0,240	0,277	0,256
47	0,446	-0,184	-0,808
48	0,615	-0,139	-0,761
49	0,074	0,003	0,488
50	0,098	0,303	-1,694
51	0,390	0,317	0,298
52	0,240	0,277	0,256
53	-0,189	-0,619	-1,263
54	0,092	0,471	1,067
55	0,363	0,310	0,291

56	-1,523	0,836	-0,851
57	0,240	0,277	0,256
58	0,240	0,277	0,256
59	-0,265	0,036	0,537
60	-0,400	-0,660	0,063
61	-0,335	0,008	-0,519
62	-0,787	0,891	-0,633
63	-0,487	-0,415	0,689
64	0,026	-0,919	0,103
65	0,240	0,277	0,256
66	-1,269	0,650	-0,402
67	1,173	1,175	-0,247
68	0,782	0,590	-0,107
69	0,148	0,730	-0,223
70	0,823	-0,055	-1,491
71	0,240	0,277	0,256
72	-0,182	-0,802	-0,826
73	0,363	0,310	0,291
74	0,240	0,277	0,256
75	0,240	0,277	0,256
76	0,900	-1,129	0,441
77	0,240	0,277	0,256
78	0,240	0,277	0,256
79	0,518	0,351	0,334
80	-0,546	0,851	-1,443
81	0,143	-0,448	0,650
82	0,240	-0,812	0,256
83	-1,166	-1,347	-0,723
84	0,256	-0,235	-0,527
85	-0,198	1,313	0,736
86	0,033	-0,007	0,476
87	0,240	0,277	0,256
88	0,444	0,269	0,127
89	0,700	-0,357	0,806
90	0,240	0,277	0,256
91	1,089	-0,557	1,282
92	-0,157	-0,998	0,262
93	0,081	0,450	-0,574
94	0,240	0,277	0,256
95	0,282	1,105	-1,439
96	-0,085	0,074	-0,449
97	-0,179	-0,468	0,184
98	-1,035	-0,889	0,794
99	-1,398	-0,301	-0,569
100	0,534	-1,189	-0,329
101	-0,463	0,622	2,043
102	-0,265	-0,358	-0,071
103	0,240	-0,161	0,256
104	0,415	0,492	-0,210
105	-0,031	0,537	0,602
106	0,458	-0,571	-0,570
107	-0,021	0,091	-0,431
108	-0,499	0,336	3,206
109	0,389	0,752	-0,156
110	-1,527	-0,444	0,723
111	-1,269	0,650	-0,402
112	1,173	1,175	-0,247
113	0,782	0,590	-0,107
114	0,148	0,730	-0,223
115	0,823	-0,055	-1,491
116	0,240	0,277	0,256
117	-0,182	-0,802	-0,826
118	0,363	0,310	0,291
119	0,240	0,277	0,256
120	0,240	0,277	0,256
121	0,900	-1,129	0,441
122	0,240	0,277	0,256
123	0,240	0,277	0,256
124	0,518	0,351	0,334
125	-0,546	0,851	-1,443
126	0,143	-0,448	0,650
127	0,240	-0,812	0,256
128	-1,166	-1,347	-0,723
129	-0,085	0,074	-0,449
130	-0,179	-0,468	0,184
131	-1,035	-0,889	0,794
132	-1,398	-0,301	-0,569
133	0,534	-1,189	-0,329
134	-0,463	0,622	2,043
135	-0,265	-0,358	-0,071
136	0,240	-0,161	0,256
137	0,415	0,492	-0,210
138	-0,031	0,537	0,602
139	0,458	-0,571	-0,570
140	-1,054	0,619	0,471
141	-0,091	0,151	-0,274
142	0,240	0,465	-0,318
143	-0,469	-0,784	0,026

144	0,572	0,648	0,707
145	-0,225	0,490	-0,476
146	-1,817	-0,555	-0,418
147	0,279	0,070	-1,128
148	0,240	0,465	-0,318
149	0,346	-0,967	-0,837
150	0,700	-0,357	0,806
151	0,240	0,277	0,256
152	1,089	-0,557	1,282
153	-0,157	-0,998	0,262
154	0,081	0,450	-0,574
155	0,240	0,277	0,256
156	0,282	1,105	-1,439
157	-0,085	0,074	-0,449
158	-0,179	-0,468	0,184
159	-1,035	-0,889	0,794
160	-1,398	-0,301	-0,569
161	0,534	-1,189	-0,329
162	-0,463	0,622	2,043
163	-0,265	-0,358	-0,071
164	-1,527	-0,444	0,723
165	-1,269	0,650	-0,402

Inner Model Residual Correlation

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Proses
Mutu Dosen	1,000	0,000	0,000
Mutu Lulusan	0,000	1,000	0,000
Mutu Proses	0,000	0,000	1,000

Inner Model Residual Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
Mutu Dosen	0,000	0,240	-2,538	1,870	0,724	1,112	-0,763
Mutu Lulusan	0,000	0,168	-1,522	1,313	0,600	-0,491	-0,381
Mutu Proses	0,000	0,184	-1,694	3,206	0,711	2,533	0,487

Quality Criteria

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Mutu Dosen	0,476	0,473
Mutu Lulusan	0,640	0,633
Mutu Proses	0,494	0,488

f Square

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen		0,170		0,320
Mutu Lulusan				
Mutu Manajemen	0,908	0,047		0,039
Mutu Proses		0,150		

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Mutu Dosen	0,839	0,844	0,893	0,676
Mutu Lulusan	0,799	0,808	0,868	0,623
Mutu Manajemen	0,927	0,934	0,937	0,556
Mutu Proses	0,818	0,821	0,880	0,649

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen	0,822			
Mutu Lulusan	0,744	0,789		
Mutu Manajemen	0,690	0,643	0,745	
Mutu Proses	0,689	0,703	0,576	0,805

Cross Loadings

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
MD.1	0,772	0,514	0,579	0,509
MD.2	0,859	0,679	0,602	0,603
MD.3	0,869	0,609	0,573	0,592
MD.4	0,784	0,635	0,515	0,556
ML.1	0,582	0,789	0,460	0,570
ML.2	0,606	0,790	0,520	0,532
ML.3	0,502	0,745	0,452	0,428
ML.4	0,646	0,831	0,583	0,662
MM.1	0,479	0,393	0,782	0,275
MM.10	0,388	0,390	0,663	0,322
MM.11	0,444	0,401	0,716	0,375
MM.12	0,659	0,599	0,771	0,505
MM.2	0,562	0,490	0,805	0,506
MM.3	0,661	0,571	0,810	0,549
MM.4	0,423	0,529	0,695	0,453
MM.5	0,414	0,372	0,745	0,371
MM.6	0,491	0,395	0,708	0,360
MM.7	0,469	0,514	0,716	0,415
MM.8	0,583	0,507	0,817	0,485
MM.9	0,470	0,482	0,697	0,418
MP.1	0,558	0,565	0,491	0,830
MP.2	0,595	0,600	0,489	0,872
MP.3	0,490	0,559	0,415	0,763
MP.4	0,570	0,539	0,457	0,750

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen				
Mutu Lulusan	0,900			
Mutu Manajemen	0,768	0,729		
Mutu Proses	0,830	0,859	0,647	

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values

	VIF
MD.1	1,687
MD.2	2,122
MD.3	2,315
MD.4	1,659
ML.1	1,700
ML.2	1,665
ML.3	1,624
ML.4	1,815
MM.1	2,559
MM.10	1,805
MM.11	2,112
MM.12	2,258
MM.2	3,011
MM.3	2,553
MM.4	1,920
MM.5	2,128
MM.6	1,966
MM.7	2,192
MM.8	2,656
MM.9	2,003
MP.1	2,370
MP.2	2,723
MP.3	1,655
MP.4	1,487

Inner VIF Values

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen		2,518		1,908
Mutu Lulusan				
Mutu Manajemen	1,000	1,982		1,908
Mutu Proses		1,976		

Model_Fit

Fit Summary

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,074	0,074
d_ULS	1,643	1,643
d_G	0,928	0,928
Chi-Square	761,697	761,697
NFI	0,724	0,724

rms Theta

rms Theta	0,158
-----------	-------

Model Selection Criteria

	AIC (Akaike's Information Criterion)	AICu (Unbiased Akaike's Information Criterion)	AICc (Corrected Akaike's Information Criterion)	BIC (Bayesian Information Criteria)	HQ (Hannan Quinn Criterion)	HQc (Corrected Hannan-Quinn Criterion)
Mutu Dosen	-103,611	-101,599	63,538	-97,399	-101,089	-100,927
Mutu Lulusan	-161,519	-157,470	5,858	-149,095	-156,476	-155,984
Mutu Proses	-107,349	-104,322	59,901	-98,031	-103,567	-103,261

Interim Results

Stop Criterion Changes

	MD.1	MD.2	MD.3	MD.4	ML.1	ML.2	ML.3
Iteration 0	0,304	0,304	0,304	0,304	0,317	0,317	0,317
Iteration 1	0,279	0,330	0,308	0,299	0,314	0,321	0,264
Iteration 2	0,279	0,329	0,309	0,298	0,315	0,320	0,265
Iteration 3	0,279	0,329	0,309	0,298	0,315	0,320	0,265
Iteration 4	0,279	0,329	0,309	0,298	0,315	0,320	0,265
Iteration 5	0,279	0,329	0,309	0,298	0,315	0,320	0,265
Iteration 6	0,279	0,329	0,309	0,298	0,315	0,320	0,265

Base Data

Setting

Data file Settings	
Data file	DISERTASI-DATA PLS [165 records]
Missing value marker	none
Data Setup Settings	
Algorithm to handle missing data	None
Weighting Vector	-
PLS Algorithm Settings	
Data metric	Mean 0, Var 1
Initial Weights	1.0
Max. number of iterations	300
Stop criterion	7
Use Lohmoeller settings?	No
Weighting scheme	Path
Construct Outer Weighting Mode Settings	
Mutu Dosen	Automatic
Mutu Lulusan	Automatic
Mutu Manajemen	Automatic
Mutu Proses	Automatic

Inner Model

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen		1,000		1,000
Mutu Lulusan				
Mutu Manajemen	1,000	1,000		1,000
Mutu Proses		1,000		

Outer Model

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
MD.1	-1,000			
MD.2	-1,000			
MD.3	-1,000			
MD.4	-1,000			
ML.1		-1,000		
ML.2		-1,000		
ML.3		-1,000		
ML.4		-1,000		
MM.1			-1,000	
MM.10			-1,000	
MM.11			-1,000	
MM.12			-1,000	
MM.2			-1,000	
MM.3			-1,000	
MM.4			-1,000	
MM.5			-1,000	
MM.6			-1,000	
MM.7			-1,000	
MM.8			-1,000	
MM.9			-1,000	
MP.1				-1,000
MP.2				-1,000
MP.3				-1,000
MP.4				-1,000

Indicator Data (Original)

Case ID	MD.1	MD.2	MD.3	MD.4	ML.1	ML.2	ML.3
1	1000,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	2659,000	3377,000
2	1000,000	2120,000	2242,000	1000,000	2369,000	2659,000	4818,000
3	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000	2014,000
4	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
5	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
6	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
7	1955,000	2120,000	2242,000	1000,000	2369,000	2659,000	3377,000
8	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
9	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000	4818,000
10	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
11	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000	3377,000
12	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
13	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	3377,000
14	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	4192,000	3377,000
15	1955,000	1000,000	1000,000	2409,000	1000,000	2659,000	4818,000
16	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
17	1000,000	1000,000	1000,000	1000,000	1000,000	2659,000	3377,000
18	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
19	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000	3377,000
20	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000	3377,000
21	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	2659,000	3377,000
22	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	3377,000
23	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	2369,000	4192,000	4818,000
24	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
25	1955,000	2120,000	2242,000	3858,000	2369,000	2659,000	2014,000
26	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000	4818,000
27	1000,000	1000,000	1000,000	1000,000	2369,000	2659,000	3377,000
28	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000	4818,000
29	1000,000	3594,000	2242,000	3858,000	2369,000	2659,000	3377,000
30	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	2369,000	2659,000	3377,000
31	1000,000	2120,000	1000,000	1000,000	3839,000	1000,000	2014,000
32	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
33	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000	3377,000
34	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
35	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
36	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	2659,000	3377,000
37	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000	3377,000
38	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
39	1955,000	1000,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	2014,000
40	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000	3377,000
41	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
42	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
43	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	1000,000
44	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
45	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
46	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
47	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
48	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
49	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000	3377,000
50	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000	3377,000
51	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
52	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
53	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000	3377,000
54	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000	3377,000
55	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000

144	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
145	1955,000	2120,000	2242,000	1000,000	2369,000	2659,000	3377,000
146	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
147	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000	4818,000
148	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
149	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000	3377,000
150	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	4192,000	3377,000
151	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
152	1955,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	2659,000	3377,000
153	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	2014,000
154	3240,000	2120,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000	3377,000
155	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	4818,000
156	1000,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000	3377,000
157	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
158	1955,000	2120,000	3657,000	2409,000	2369,000	4192,000	2014,000
159	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	1000,000	2659,000	3377,000
160	1000,000	2120,000	1000,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
161	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
162	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000	3377,000
163	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000	3377,000
164	1000,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000	3377,000
165	1955,000	2120,000	1000,000	2409,000	2369,000	4192,000	3377,000

MV Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
MD.1	2614,242	3240,000	1000,000	3240,000	835,316	-0,838	-0,838
MD.2	3075,164	3594,000	1000,000	3594,000	797,769	-0,076	-1,133
MD.3	2939,594	3657,000	1000,000	3657,000	848,798	-0,712	-0,681
MD.4	3025,909	2409,000	1000,000	3858,000	856,139	-0,722	-0,462
ML.1	3130,558	3839,000	1000,000	3839,000	839,289	-0,668	-0,664
ML.2	3455,727	4192,000	1000,000	4192,000	826,372	-0,849	-0,497
ML.3	3830,661	3377,000	1000,000	4818,000	870,465	-0,350	-0,328
ML.4	3264,485	4029,000	1000,000	4029,000	838,232	-0,746	-0,510
MM.1	3455,418	3992,000	1000,000	3992,000	791,864	-0,287	-1,009
MM.10	2799,709	3363,000	1000,000	3363,000	816,932	-0,447	-1,011
MM.11	3075,879	3524,000	1000,000	3524,000	770,975	0,417	-1,358
MM.12	3075,612	3812,000	1000,000	3812,000	845,452	-0,697	-0,621
MM.2	3075,279	3710,000	1000,000	3710,000	828,586	-0,528	-0,835
MM.3	3075,582	3793,000	1000,000	3793,000	842,819	-0,677	-0,658
MM.4	2981,176	3500,000	1000,000	3500,000	799,773	-0,110	-1,137
MM.5	2980,842	2385,000	1000,000	3823,000	859,508	-0,733	-0,457
MM.6	3192,764	3756,000	1000,000	3756,000	807,816	-0,290	-0,993
MM.7	3075,394	3765,000	1000,000	3765,000	838,713	-0,640	-0,715
MM.8	3264,012	2610,000	1000,000	4116,000	842,160	-0,731	-0,344
MM.9	3455,970	4192,000	1000,000	4192,000	857,454	-0,442	-0,713
MP.1	3830,424	4557,000	1000,000	4557,000	810,590	-1,217	-0,377
MP.2	3599,218	4252,000	1000,000	4252,000	810,599	-0,848	-0,642
MP.3	3830,127	4474,000	1000,000	4474,000	802,027	-1,073	-0,590
MP.4	2865,212	3464,000	1000,000	3464,000	826,240	-0,513	-0,931

Indicator Data (Standardized)

Case ID	MD.1	MD.2	MD.3	MD.4	ML.1	ML.2	ML.3
1	-1,932	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964	-0,521
2	-1,932	-1,197	-0,822	-2,366	-0,907	-0,964	1,134
3	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964	-2,087
4	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
5	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
6	-0,789	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
7	-0,789	-1,197	-0,822	-2,366	-0,907	-0,964	-0,521
8	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
9	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	1,134
10	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
11	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891	-0,521
12	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
13	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-0,521
14	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	0,891	-0,521
15	-0,789	-2,601	-2,285	-0,721	-2,539	-0,964	1,134
16	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
17	-1,932	-2,601	-2,285	-2,366	-2,539	-0,964	-0,521
18	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
19	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
20	0,749	0,650	-0,822	0,972	0,844	0,891	-0,521
21	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964	-0,521
22	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-0,521
23	0,749	0,650	-0,822	0,972	-0,907	0,891	1,134
24	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
25	-0,789	-1,197	-0,822	0,972	-0,907	-0,964	-2,087
26	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891	1,134
27	-1,932	-2,601	-2,285	-2,366	-0,907	-0,964	-0,521
28	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891	1,134
29	-1,932	0,650	-0,822	0,972	-0,907	-0,964	-0,521
30	0,749	0,650	-0,822	0,972	-0,907	-0,964	-0,521

31	-1,932	-1,197	-2,285	-2,366	0,844	-2,972	-2,087
32	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
33	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
34	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
35	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
36	-0,789	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964	-0,521
37	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891	-0,521
38	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
39	-0,789	-2,601	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-2,087
40	0,749	0,650	-0,822	0,972	0,844	0,891	-0,521
41	0,749	0,650	-0,822	0,972	0,844	0,891	1,134
42	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
43	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-3,252
44	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
45	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
46	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
47	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
48	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
49	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891	-0,521
50	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
51	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
52	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
53	-0,789	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891	-0,521
54	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891	-0,521
55	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
56	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	0,891	-0,521
57	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
58	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
59	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891	-0,521
60	-0,789	-2,601	-0,822	0,972	-0,907	-0,964	-2,087
61	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
62	-0,789	-1,197	-0,822	-2,366	0,844	-0,964	-0,521
63	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	0,891	-0,521
64	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	0,891	-0,521
65	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
66	-0,789	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	0,891	-0,521
67	-0,789	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
68	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
69	-0,789	0,650	-0,822	0,972	-0,907	0,891	1,134
70	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
71	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
72	0,749	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
73	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
74	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
75	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
76	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964	-0,521
77	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
78	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
79	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
80	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891	1,134
81	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
82	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-0,521
83	0,749	-2,601	-0,822	-0,721	-2,539	-2,972	-0,521
84	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	1,134
85	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891	1,134
86	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891	-0,521
87	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
88	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	1,134
89	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891	-0,521
90	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
91	-0,789	0,650	-0,822	0,972	0,844	-0,964	-0,521
92	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-2,087
93	0,749	-1,197	-0,822	0,972	0,844	0,891	-0,521
94	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
95	-1,932	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-0,521
96	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
97	-0,789	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	0,891	-2,087
98	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	-2,539	-0,964	-0,521
99	-1,932	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
100	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
101	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
102	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
103	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-0,521
104	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
105	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891	1,134
106	0,749	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
107	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
108	-1,932	-2,601	-2,285	-2,366	-0,907	-0,964	-0,521
109	-0,789	0,650	-0,822	0,972	0,844	-0,964	1,134
110	-1,932	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
111	-0,789	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	0,891	-0,521
112	-0,789	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
113	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
114	-0,789	0,650	-0,822	0,972	-0,907	0,891	1,134
115	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
116	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
117	0,749	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
118	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134

119	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
120	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
121	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964	-0,521
122	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
123	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
124	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
125	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891	1,134
126	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
127	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-0,521
128	0,749	-2,601	-0,822	-0,721	-2,539	-2,972	-0,521
129	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
130	-0,789	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	0,891	-2,087
131	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	-2,539	-0,964	-0,521
132	-1,932	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
133	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
134	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
135	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
136	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-0,521
137	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
138	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891	1,134
139	0,749	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
140	-1,932	-1,197	-0,822	-2,366	-0,907	-0,964	1,134
141	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964	-2,087
142	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
143	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
144	-0,789	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
145	-0,789	-1,197	-0,822	-2,366	-0,907	-0,964	-0,521
146	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
147	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	1,134
148	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
149	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891	-0,521
150	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891	-0,521
151	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
152	-0,789	0,650	-0,822	0,972	0,844	-0,964	-0,521
153	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-2,087
154	0,749	-1,197	-0,822	0,972	0,844	0,891	-0,521
155	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	1,134
156	-1,932	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891	-0,521
157	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
158	-0,789	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	0,891	-2,087
159	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	-2,539	-0,964	-0,521
160	-1,932	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
161	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
162	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
163	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964	-0,521
164	-1,932	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964	-0,521
165	-0,789	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	0,891	-0,521

Indicator Data (Correlations)

Empirical Correlation Matrix

	MD.1	MD.2	MD.3	MD.4	ML.1	ML.2	ML.3
MD.1	1,000	0,532	0,616	0,431	0,434	0,418	0,340
MD.2	0,532	1,000	0,671	0,586	0,558	0,521	0,489
MD.3	0,616	0,671	1,000	0,561	0,471	0,451	0,382
MD.4	0,431	0,586	0,561	1,000	0,441	0,600	0,430
ML.1	0,434	0,558	0,471	0,441	1,000	0,561	0,381
ML.2	0,418	0,521	0,451	0,600	0,561	1,000	0,475
ML.3	0,340	0,489	0,382	0,430	0,381	0,475	1,000
ML.4	0,423	0,572	0,593	0,524	0,535	0,462	0,572
MM.1	0,461	0,359	0,422	0,340	0,254	0,343	0,248
MM.10	0,379	0,352	0,211	0,342	0,259	0,473	0,253
MM.11	0,431	0,335	0,421	0,281	0,285	0,430	0,164
MM.12	0,460	0,609	0,561	0,528	0,421	0,459	0,491
MM.2	0,489	0,469	0,548	0,341	0,322	0,383	0,351
MM.3	0,599	0,479	0,609	0,497	0,436	0,394	0,400
MM.4	0,270	0,459	0,279	0,371	0,430	0,452	0,328
MM.5	0,342	0,348	0,347	0,325	0,296	0,213	0,333
MM.6	0,417	0,450	0,400	0,347	0,189	0,276	0,331
MM.7	0,340	0,499	0,322	0,372	0,369	0,485	0,314
MM.8	0,557	0,489	0,518	0,358	0,399	0,352	0,374
MM.9	0,356	0,439	0,330	0,419	0,359	0,373	0,359
MP.1	0,416	0,471	0,480	0,467	0,478	0,455	0,358
MP.2	0,444	0,526	0,504	0,479	0,482	0,436	0,390
MP.3	0,292	0,444	0,419	0,449	0,469	0,425	0,278
MP.4	0,480	0,496	0,502	0,394	0,405	0,397	0,345

SmartPLS Report

Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 2015. "SmartPLS 3." Boenningstedt: SmartPLS GmbH, <http://www.smartpls.com>.

[back to navigation](#)

Final Results

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,392	0,394	0,078	5,053	0,000
Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,556	0,554	0,072	7,678	0,000
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	0,690	0,697	0,047	14,653	0,000
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,184	0,185	0,081	2,278	0,023
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,193	0,198	0,095	2,036	0,042
Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,327	0,326	0,068	4,794	0,000

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,392	0,394	0,238	0,550
Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,556	0,554	0,404	0,691
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	0,690	0,697	0,603	0,785
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,184	0,185	0,031	0,327
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,193	0,198	0,001	0,370
Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,327	0,326	0,186	0,442

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,392	0,394	0,002	0,228	0,531
Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,556	0,554	-0,002	0,404	0,691
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	0,690	0,697	0,007	0,579	0,769
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,184	0,185	0,002	0,027	0,325
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,193	0,198	0,005	-0,020	0,357
Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,327	0,326	-0,001	0,186	0,442

Samples

	Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	Mutu Dosen -> Mutu Proses	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	Mutu Manajemen -> Mutu Proses	Mutu Proses -> Mutu Lulusan
Sample 0	0,498	0,605	0,709	0,104	0,057	0,331
Sample 1	0,391	0,562	0,691	0,176	0,127	0,330
Sample 2	0,408	0,558	0,708	0,151	0,206	0,343
Sample 3	0,465	0,633	0,707	0,136	0,161	0,294
Sample 4	0,340	0,533	0,702	0,258	0,233	0,299
Sample 5	0,448	0,617	0,682	0,158	0,021	0,303
Sample 6	0,492	0,594	0,733	0,127	0,152	0,278
Sample 7	0,517	0,648	0,746	0,082	0,197	0,275
Sample 8	0,376	0,691	0,664	0,200	0,112	0,336
Sample 9	0,469	0,599	0,695	0,165	0,224	0,268
Sample 10	0,360	0,500	0,750	0,214	0,157	0,321
Sample 11	0,453	0,556	0,758	0,117	0,107	0,319
Sample 12	0,486	0,519	0,667	0,138	0,226	0,288
Sample 13	0,317	0,497	0,692	0,241	0,205	0,321
Sample 14	0,427	0,547	0,773	0,133	0,173	0,352
Sample 15	0,354	0,702	0,671	0,191	-0,052	0,399
Sample 16	0,314	0,594	0,611	0,252	0,200	0,314
Sample 17	0,523	0,561	0,676	0,103	0,211	0,255
Sample 18	0,434	0,453	0,705	0,069	0,173	0,442
Sample 19	0,352	0,593	0,674	0,356	0,261	0,186
Sample 20	0,457	0,455	0,663	0,145	0,263	0,312

Sample 21	0,416	0,568	0,696	0,194	0,285	0,260
Sample 22	0,416	0,473	0,685	0,148	0,280	0,338
Sample 23	0,354	0,429	0,645	0,209	0,253	0,386
Sample 24	0,391	0,493	0,667	0,125	0,298	0,392
Sample 25	0,178	0,590	0,729	0,413	0,067	0,316
Sample 26	0,257	0,509	0,729	0,253	0,213	0,441
Sample 27	0,418	0,608	0,724	0,120	0,051	0,395
Sample 28	0,369	0,612	0,532	0,300	0,213	0,249
Sample 29	0,389	0,611	0,689	0,176	0,215	0,360
Sample 30	0,396	0,518	0,705	0,156	0,165	0,328
Sample 31	0,363	0,644	0,658	0,187	0,136	0,319
Sample 32	0,393	0,550	0,790	0,160	0,048	0,355
Sample 33	0,517	0,414	0,777	0,031	0,357	0,349
Sample 34	0,319	0,609	0,756	0,122	0,178	0,497
Sample 35	0,228	0,695	0,769	0,414	0,029	0,249
Sample 36	0,408	0,637	0,742	0,282	0,242	0,217
Sample 37	0,472	0,460	0,771	0,120	0,265	0,274
Sample 38	0,406	0,525	0,684	0,197	0,266	0,289
Sample 39	0,407	0,433	0,735	0,092	0,273	0,438
Sample 40	0,460	0,628	0,701	0,197	0,207	0,229
Sample 41	0,389	0,576	0,683	0,085	0,297	0,426
Sample 42	0,408	0,634	0,620	0,167	0,168	0,317
Sample 43	0,348	0,585	0,651	0,143	0,283	0,433
Sample 44	0,295	0,537	0,715	0,217	0,179	0,411
Sample 45	0,425	0,586	0,693	0,231	0,170	0,243
Sample 46	0,379	0,547	0,703	0,230	0,240	0,287
Sample 47	0,309	0,500	0,655	0,263	0,172	0,345
Sample 48	0,302	0,420	0,732	0,255	0,299	0,355
Sample 49	0,347	0,545	0,705	0,176	0,091	0,416
Sample 50	0,243	0,535	0,762	0,314	0,102	0,378
Sample 51	0,393	0,517	0,717	0,216	0,279	0,305
Sample 52	0,375	0,700	0,675	0,232	0,057	0,301
Sample 53	0,246	0,506	0,788	0,282	0,170	0,386
Sample 54	0,457	0,600	0,707	0,105	0,024	0,347
Sample 55	0,386	0,471	0,666	0,150	0,348	0,363
Sample 56	0,328	0,542	0,676	0,207	0,185	0,386
Sample 57	0,267	0,402	0,716	0,242	0,249	0,412
Sample 58	0,453	0,537	0,626	0,204	0,253	0,252
Sample 59	0,306	0,664	0,647	0,264	0,100	0,333
Sample 60	0,309	0,617	0,686	0,126	0,164	0,449
Sample 61	0,434	0,593	0,756	-0,069	0,275	0,496
Sample 62	0,406	0,557	0,607	0,226	0,194	0,243
Sample 63	0,456	0,638	0,726	0,185	0,191	0,242
Sample 64	0,455	0,499	0,643	0,173	0,243	0,339
Sample 65	0,360	0,546	0,683	0,154	0,257	0,417
Sample 66	0,329	0,540	0,765	0,174	0,280	0,368
Sample 67	0,436	0,425	0,741	0,041	0,387	0,398
Sample 68	0,431	0,455	0,640	0,185	0,252	0,337
Sample 69	0,433	0,456	0,703	0,136	0,297	0,362
Sample 70	0,325	0,497	0,678	0,273	0,287	0,299
Sample 71	0,382	0,491	0,710	0,186	0,240	0,341
Sample 72	0,385	0,533	0,701	0,151	0,188	0,405
Sample 73	0,461	0,607	0,758	0,073	0,130	0,390
Sample 74	0,409	0,662	0,677	0,264	0,138	0,239
Sample 75	0,417	0,592	0,675	0,275	0,219	0,203
Sample 76	0,420	0,512	0,690	0,154	0,188	0,357
Sample 77	0,386	0,517	0,669	0,309	0,316	0,240
Sample 78	0,378	0,583	0,647	0,218	0,222	0,328
Sample 79	0,491	0,597	0,668	0,037	0,259	0,360
Sample 80	0,512	0,541	0,713	0,091	0,164	0,313
Sample 81	0,325	0,491	0,678	0,315	0,289	0,267
Sample 82	0,396	0,562	0,683	0,243	0,056	0,296
Sample 83	0,443	0,679	0,714	0,130	-0,108	0,317
Sample 84	0,378	0,598	0,723	0,185	0,001	0,353
Sample 85	0,401	0,616	0,704	0,130	0,088	0,371
Sample 86	0,482	0,643	0,795	0,113	0,003	0,300
Sample 87	0,480	0,658	0,644	0,126	0,185	0,300
Sample 88	0,467	0,581	0,661	0,133	0,147	0,323
Sample 89	0,436	0,606	0,696	0,219	0,246	0,223
Sample 90	0,390	0,510	0,586	0,160	0,347	0,341
Sample 91	0,567	0,488	0,707	0,085	0,278	0,221

Sample 92	0,486	0,637	0,633	0,092	0,222	0,311
Sample 93	0,472	0,589	0,716	0,150	0,221	0,309
Sample 94	0,452	0,528	0,704	0,152	0,168	0,352
Sample 95	0,309	0,502	0,778	0,226	0,114	0,404
Sample 96	0,303	0,606	0,779	0,142	0,059	0,473
Sample 97	0,404	0,594	0,721	0,171	0,160	0,295
Sample 98	0,369	0,436	0,701	0,164	0,234	0,383
Sample 99	0,411	0,505	0,670	0,244	0,330	0,250
Sample 100	0,436	0,377	0,816	0,087	0,284	0,398
Sample 101	0,370	0,523	0,688	0,220	0,243	0,325
Sample 102	0,348	0,649	0,702	0,229	0,189	0,285
Sample 103	0,469	0,463	0,704	0,045	0,319	0,391
Sample 104	0,364	0,517	0,666	0,299	0,275	0,283
Sample 105	0,428	0,544	0,653	0,227	0,341	0,235
Sample 106	0,383	0,523	0,709	0,155	0,158	0,383
Sample 107	0,398	0,629	0,691	0,211	0,230	0,282
Sample 108	0,380	0,641	0,723	0,224	0,164	0,304
Sample 109	0,291	0,549	0,688	0,247	0,132	0,365
Sample 110	0,227	0,569	0,711	0,281	0,185	0,412
Sample 111	0,394	0,549	0,667	0,097	0,358	0,362
Sample 112	0,457	0,530	0,621	0,246	0,285	0,162
Sample 113	0,395	0,630	0,676	0,186	0,193	0,276
Sample 114	0,465	0,640	0,628	0,111	0,089	0,328
Sample 115	0,454	0,537	0,715	0,190	0,268	0,236
Sample 116	0,551	0,580	0,714	-0,011	0,235	0,328
Sample 117	0,328	0,575	0,712	0,325	0,144	0,256
Sample 118	0,403	0,528	0,681	0,103	0,172	0,372
Sample 119	0,419	0,486	0,707	0,141	0,339	0,358
Sample 120	0,422	0,596	0,689	0,191	0,162	0,303
Sample 121	0,359	0,611	0,693	0,122	0,180	0,427
Sample 122	0,369	0,654	0,670	0,192	0,200	0,320
Sample 123	0,334	0,603	0,668	0,302	0,076	0,293
Sample 124	0,497	0,624	0,663	0,160	0,010	0,280
Sample 125	0,405	0,599	0,640	0,139	0,228	0,318
Sample 126	0,365	0,588	0,685	0,240	0,061	0,337
Sample 127	0,476	0,540	0,725	0,106	0,213	0,315
Sample 128	0,417	0,550	0,745	0,124	0,169	0,381
Sample 129	0,304	0,586	0,652	0,274	0,181	0,319
Sample 130	0,387	0,520	0,621	0,181	0,170	0,240
Sample 131	0,482	0,622	0,764	0,093	-0,043	0,376
Sample 132	0,430	0,396	0,706	0,036	0,478	0,441
Sample 133	0,258	0,526	0,755	0,231	0,119	0,409
Sample 134	0,360	0,595	0,697	0,266	0,261	0,259
Sample 135	0,490	0,593	0,656	0,090	0,193	0,328
Sample 136	0,436	0,582	0,745	0,175	0,148	0,319
Sample 137	0,402	0,620	0,729	0,299	0,116	0,224
Sample 138	0,330	0,444	0,654	0,175	0,396	0,374
Sample 139	0,401	0,502	0,719	0,131	0,325	0,358
Sample 140	0,460	0,598	0,654	0,135	0,223	0,329
Sample 141	0,410	0,575	0,685	0,071	0,203	0,405
Sample 142	0,405	0,483	0,728	0,187	0,208	0,325
Sample 143	0,214	0,618	0,672	0,347	0,090	0,347
Sample 144	0,402	0,528	0,753	0,086	0,301	0,416
Sample 145	0,473	0,642	0,649	0,251	0,116	0,216
Sample 146	0,419	0,479	0,705	0,152	0,304	0,378
Sample 147	0,559	0,490	0,720	0,085	0,269	0,261
Sample 148	0,498	0,532	0,669	0,112	0,088	0,296
Sample 149	0,470	0,544	0,739	0,078	0,242	0,317
Sample 150	0,396	0,401	0,683	0,211	0,397	0,329
Sample 151	0,294	0,488	0,701	0,124	0,207	0,492
Sample 152	0,376	0,563	0,619	0,155	0,225	0,374
Sample 153	0,348	0,467	0,648	0,208	0,354	0,349
Sample 154	0,514	0,581	0,718	0,233	0,238	0,147
Sample 155	0,482	0,504	0,735	0,082	0,150	0,354
Sample 156	0,423	0,553	0,695	0,143	0,095	0,342
Sample 157	0,369	0,604	0,734	0,259	0,220	0,231
Sample 158	0,384	0,394	0,820	0,103	0,332	0,427
Sample 159	0,282	0,611	0,720	0,203	0,205	0,413
Sample 160	0,267	0,620	0,614	0,272	0,166	0,381
Sample 161	0,386	0,595	0,769	0,260	0,297	0,213
Sample 162	0,458	0,565	0,685	0,210	0,038	0,264

Sample 163	0,310	0,534	0,618	0,256	0,221	0,309
Sample 164	0,414	0,685	0,646	0,164	0,114	0,319
Sample 165	0,375	0,649	0,640	0,149	0,202	0,360
Sample 166	0,371	0,616	0,718	0,255	0,168	0,305
Sample 167	0,396	0,457	0,627	0,108	0,271	0,432
Sample 168	0,494	0,353	0,727	-0,045	0,464	0,417
Sample 169	0,251	0,436	0,686	0,253	0,357	0,426
Sample 170	0,356	0,405	0,689	0,228	0,311	0,359
Sample 171	0,492	0,611	0,683	0,145	0,128	0,300
Sample 172	0,495	0,550	0,648	0,098	0,270	0,320
Sample 173	0,493	0,529	0,587	0,231	0,221	0,209
Sample 174	0,419	0,631	0,729	0,092	0,150	0,380
Sample 175	0,386	0,705	0,734	0,235	0,022	0,333
Sample 176	0,324	0,647	0,691	0,195	0,043	0,401
Sample 177	0,383	0,449	0,715	0,171	0,370	0,332
Sample 178	0,346	0,599	0,670	0,254	0,204	0,328
Sample 179	0,336	0,557	0,712	0,123	0,216	0,407
Sample 180	0,307	0,643	0,679	0,301	0,122	0,349
Sample 181	0,359	0,633	0,718	0,274	0,011	0,309
Sample 182	0,379	0,533	0,733	0,172	0,185	0,334
Sample 183	0,265	0,508	0,732	0,189	0,274	0,462
Sample 184	0,431	0,539	0,672	0,192	0,100	0,287
Sample 185	0,422	0,573	0,723	0,119	0,213	0,338
Sample 186	0,555	0,608	0,717	0,118	0,147	0,223
Sample 187	0,424	0,619	0,730	0,073	0,193	0,387
Sample 188	0,386	0,553	0,666	0,182	0,183	0,330
Sample 189	0,373	0,501	0,724	0,253	0,273	0,281
Sample 190	0,222	0,434	0,710	0,147	0,475	0,463
Sample 191	0,423	0,616	0,753	0,160	0,134	0,343
Sample 192	0,387	0,566	0,594	0,228	0,214	0,246
Sample 193	0,327	0,567	0,663	0,288	0,140	0,260
Sample 194	0,345	0,533	0,650	0,286	0,146	0,285
Sample 195	0,342	0,588	0,647	0,159	0,109	0,407
Sample 196	0,522	0,639	0,765	0,108	0,083	0,270
Sample 197	0,357	0,639	0,652	0,318	0,023	0,184
Sample 198	0,381	0,479	0,693	0,157	0,242	0,350
Sample 199	0,432	0,521	0,660	0,142	0,133	0,317
Sample 200	0,464	0,570	0,762	0,072	0,165	0,323
Sample 201	0,456	0,499	0,714	0,102	0,374	0,331
Sample 202	0,331	0,721	0,722	0,362	0,075	0,202
Sample 203	0,439	0,402	0,673	0,165	0,395	0,324
Sample 204	0,369	0,530	0,700	0,211	0,223	0,304
Sample 205	0,318	0,659	0,652	0,268	0,114	0,273
Sample 206	0,359	0,544	0,745	0,245	0,202	0,314
Sample 207	0,347	0,489	0,685	0,211	0,227	0,369
Sample 208	0,332	0,646	0,599	0,280	0,202	0,318
Sample 209	0,277	0,662	0,713	0,201	0,191	0,399
Sample 210	0,193	0,539	0,699	0,318	0,221	0,392
Sample 211	0,483	0,471	0,690	0,115	0,262	0,318
Sample 212	0,494	0,558	0,721	0,049	0,195	0,358
Sample 213	0,335	0,591	0,711	0,199	0,111	0,397
Sample 214	0,421	0,540	0,660	0,163	0,251	0,354
Sample 215	0,348	0,598	0,676	0,308	0,160	0,261
Sample 216	0,563	0,637	0,749	0,117	0,100	0,252
Sample 217	0,317	0,539	0,688	0,207	0,220	0,330
Sample 218	0,289	0,682	0,706	0,343	0,124	0,290
Sample 219	0,448	0,559	0,709	0,179	0,186	0,287
Sample 220	0,293	0,582	0,712	0,229	0,241	0,341
Sample 221	0,374	0,514	0,707	0,145	0,249	0,411
Sample 222	0,322	0,477	0,686	0,277	0,335	0,328
Sample 223	0,381	0,617	0,783	0,217	0,165	0,298
Sample 224	0,349	0,548	0,659	0,201	0,331	0,343
Sample 225	0,382	0,475	0,688	0,274	0,327	0,243
Sample 226	0,355	0,465	0,695	0,153	0,160	0,424
Sample 227	0,250	0,424	0,676	0,265	0,294	0,383
Sample 228	0,295	0,454	0,708	0,387	0,274	0,228
Sample 229	0,382	0,627	0,668	0,318	0,035	0,238
Sample 230	0,261	0,440	0,762	0,323	0,311	0,333
Sample 231	0,405	0,615	0,718	0,185	0,117	0,275
Sample 232	0,357	0,638	0,785	0,258	0,059	0,294
Sample 233	0,372	0,539	0,714	0,189	0,283	0,316

Sample 234	0,410	0,539	0,787	0,027	0,299	0,433
Sample 235	0,309	0,528	0,728	0,249	0,226	0,348
Sample 236	0,474	0,599	0,724	0,121	0,086	0,315
Sample 237	0,298	0,407	0,714	0,250	0,327	0,400
Sample 238	0,445	0,497	0,752	0,040	0,269	0,426
Sample 239	0,497	0,446	0,709	-0,010	0,179	0,439
Sample 240	0,322	0,415	0,654	0,189	0,353	0,423
Sample 241	0,418	0,497	0,727	0,158	0,341	0,318
Sample 242	0,570	0,669	0,617	0,218	0,220	0,100
Sample 243	0,593	0,650	0,611	0,145	0,168	0,189
Sample 244	0,239	0,508	0,739	0,319	0,180	0,331
Sample 245	0,470	0,603	0,715	0,212	0,127	0,237
Sample 246	0,454	0,553	0,673	0,163	0,236	0,290
Sample 247	0,376	0,552	0,720	0,213	0,139	0,291
Sample 248	0,531	0,559	0,640	0,143	0,289	0,252
Sample 249	0,422	0,548	0,739	0,108	0,182	0,375
Sample 250	0,520	0,633	0,628	0,142	0,049	0,228
Sample 251	0,286	0,634	0,692	0,289	0,180	0,320
Sample 252	0,406	0,633	0,623	0,273	0,196	0,216
Sample 253	0,466	0,704	0,711	0,109	0,060	0,331
Sample 254	0,402	0,483	0,770	0,137	0,211	0,383
Sample 255	0,232	0,433	0,791	0,327	0,248	0,339
Sample 256	0,234	0,515	0,751	0,305	0,275	0,366
Sample 257	0,398	0,610	0,630	0,279	0,123	0,247
Sample 258	0,436	0,571	0,721	0,151	0,118	0,364
Sample 259	0,435	0,651	0,714	0,141	0,080	0,332
Sample 260	0,438	0,607	0,733	0,173	0,174	0,270
Sample 261	0,506	0,717	0,736	0,156	-0,117	0,230
Sample 262	0,373	0,380	0,735	0,228	0,393	0,332
Sample 263	0,417	0,571	0,704	0,132	0,162	0,375
Sample 264	0,445	0,571	0,617	0,208	0,194	0,276
Sample 265	0,321	0,586	0,649	0,202	0,182	0,430
Sample 266	0,355	0,507	0,667	0,217	0,242	0,333
Sample 267	0,396	0,601	0,681	0,088	0,183	0,433
Sample 268	0,474	0,521	0,677	0,090	0,312	0,344
Sample 269	0,254	0,572	0,677	0,258	0,299	0,328
Sample 270	0,367	0,518	0,702	0,253	0,295	0,250
Sample 271	0,472	0,525	0,762	0,148	0,153	0,260
Sample 272	0,431	0,543	0,798	0,186	0,046	0,293
Sample 273	0,307	0,512	0,705	0,288	0,264	0,365
Sample 274	0,400	0,509	0,724	0,092	0,259	0,393
Sample 275	0,281	0,518	0,604	0,235	0,193	0,407
Sample 276	0,510	0,614	0,767	-0,031	0,155	0,405
Sample 277	0,367	0,594	0,662	0,249	0,214	0,297
Sample 278	0,386	0,584	0,658	0,253	0,219	0,281
Sample 279	0,428	0,374	0,747	0,054	0,356	0,459
Sample 280	0,377	0,582	0,635	0,274	0,230	0,263
Sample 281	0,441	0,592	0,728	0,134	0,074	0,308
Sample 282	0,472	0,610	0,750	0,133	-0,027	0,346
Sample 283	0,340	0,574	0,732	0,277	0,148	0,316
Sample 284	0,428	0,538	0,718	0,117	0,126	0,408
Sample 285	0,305	0,576	0,696	0,241	0,241	0,384
Sample 286	0,501	0,666	0,634	0,171	0,107	0,200
Sample 287	0,394	0,509	0,781	0,080	0,187	0,456
Sample 288	0,299	0,620	0,706	0,179	0,081	0,440
Sample 289	0,398	0,665	0,742	0,170	0,105	0,315
Sample 290	0,379	0,630	0,750	0,109	0,163	0,358
Sample 291	0,342	0,480	0,710	0,220	0,301	0,340
Sample 292	0,379	0,527	0,761	0,218	0,203	0,290
Sample 293	0,536	0,496	0,641	0,099	0,313	0,243
Sample 294	0,486	0,531	0,779	0,031	0,196	0,395
Sample 295	0,427	0,641	0,699	0,068	-0,004	0,390
Sample 296	0,524	0,647	0,638	0,080	0,151	0,282
Sample 297	0,267	0,531	0,632	0,215	0,152	0,403
Sample 298	0,272	0,438	0,689	0,209	0,191	0,412
Sample 299	0,509	0,407	0,696	0,169	0,378	0,237
Sample 300	0,414	0,443	0,710	0,124	0,194	0,351
Sample 301	0,321	0,472	0,755	0,260	0,231	0,327
Sample 302	0,511	0,585	0,658	0,130	0,089	0,262
Sample 303	0,412	0,533	0,645	0,171	0,294	0,295
Sample 304	0,484	0,404	0,673	0,107	0,219	0,351

Sample 305	0,310	0,632	0,680	0,234	0,074	0,372
Sample 306	0,284	0,372	0,742	0,250	0,301	0,380
Sample 307	0,345	0,565	0,616	0,205	0,278	0,302
Sample 308	0,345	0,603	0,753	0,274	0,079	0,292
Sample 309	0,476	0,530	0,713	0,110	0,299	0,291
Sample 310	0,393	0,628	0,715	0,268	0,126	0,243
Sample 311	0,421	0,456	0,617	0,141	0,240	0,347
Sample 312	0,546	0,563	0,760	0,120	0,152	0,212
Sample 313	0,406	0,529	0,732	0,164	0,070	0,358
Sample 314	0,323	0,589	0,706	0,249	0,266	0,295
Sample 315	0,459	0,701	0,687	0,189	0,113	0,226
Sample 316	0,391	0,479	0,749	0,267	0,185	0,256
Sample 317	0,392	0,519	0,738	0,146	0,145	0,374
Sample 318	0,556	0,679	0,759	0,082	0,059	0,255
Sample 319	0,418	0,641	0,602	0,299	0,222	0,168
Sample 320	0,245	0,578	0,699	0,297	0,181	0,352
Sample 321	0,456	0,472	0,766	0,106	0,223	0,393
Sample 322	0,286	0,503	0,666	0,306	0,164	0,301
Sample 323	0,430	0,611	0,688	0,057	0,190	0,416
Sample 324	0,307	0,535	0,697	0,071	0,271	0,502
Sample 325	0,372	0,552	0,637	0,249	0,299	0,254
Sample 326	0,449	0,622	0,671	0,357	0,141	0,150
Sample 327	0,344	0,560	0,669	0,249	0,098	0,318
Sample 328	0,652	0,651	0,714	0,001	0,247	0,228
Sample 329	0,608	0,720	0,635	0,116	0,113	0,140
Sample 330	0,408	0,499	0,642	0,160	0,340	0,305
Sample 331	0,453	0,424	0,625	0,167	0,281	0,296
Sample 332	0,488	0,528	0,675	0,201	0,147	0,243
Sample 333	0,313	0,480	0,758	0,228	0,344	0,327
Sample 334	0,388	0,482	0,702	0,162	0,128	0,408
Sample 335	0,384	0,450	0,702	0,180	0,239	0,360
Sample 336	0,538	0,557	0,724	0,020	0,129	0,273
Sample 337	0,476	0,626	0,762	0,143	0,199	0,274
Sample 338	0,395	0,527	0,723	0,168	0,167	0,332
Sample 339	0,430	0,478	0,693	0,128	0,287	0,340
Sample 340	0,371	0,555	0,638	0,138	0,274	0,380
Sample 341	0,425	0,561	0,640	0,182	0,099	0,307
Sample 342	0,390	0,556	0,659	0,160	0,222	0,397
Sample 343	0,397	0,513	0,757	0,152	0,105	0,358
Sample 344	0,356	0,504	0,723	0,174	0,230	0,401
Sample 345	0,457	0,565	0,741	0,079	0,286	0,364
Sample 346	0,429	0,611	0,689	0,122	0,170	0,289
Sample 347	0,396	0,599	0,721	0,220	0,187	0,264
Sample 348	0,313	0,447	0,686	0,271	0,261	0,294
Sample 349	0,502	0,548	0,647	0,267	0,297	0,141
Sample 350	0,497	0,641	0,662	0,130	0,121	0,305
Sample 351	0,352	0,489	0,670	0,243	0,360	0,317
Sample 352	0,385	0,652	0,664	0,234	0,110	0,271
Sample 353	0,324	0,523	0,788	0,301	0,145	0,304
Sample 354	0,340	0,599	0,600	0,223	0,258	0,325
Sample 355	0,429	0,427	0,667	0,241	0,420	0,233
Sample 356	0,315	0,563	0,644	0,139	0,302	0,433
Sample 357	0,410	0,570	0,827	0,166	0,035	0,364
Sample 358	0,400	0,467	0,694	0,150	0,141	0,409
Sample 359	0,461	0,512	0,689	0,223	0,289	0,242
Sample 360	0,416	0,622	0,674	0,274	0,072	0,261
Sample 361	0,343	0,547	0,706	0,232	0,202	0,335
Sample 362	0,323	0,585	0,603	0,300	0,202	0,281
Sample 363	0,464	0,601	0,707	0,158	0,005	0,316
Sample 364	0,499	0,552	0,783	0,079	0,254	0,335
Sample 365	0,288	0,640	0,579	0,298	0,169	0,344
Sample 366	0,304	0,704	0,755	0,274	-0,065	0,300
Sample 367	0,335	0,423	0,680	0,220	0,249	0,361
Sample 368	0,282	0,627	0,732	0,280	0,147	0,346
Sample 369	0,321	0,616	0,728	0,235	0,172	0,346
Sample 370	0,412	0,641	0,600	0,265	0,175	0,244
Sample 371	0,451	0,527	0,674	0,192	0,241	0,288
Sample 372	0,330	0,606	0,744	0,214	-0,022	0,408
Sample 373	0,399	0,508	0,708	0,091	0,272	0,419
Sample 374	0,412	0,572	0,673	0,117	0,123	0,395
Sample 375	0,515	0,638	0,704	0,045	-0,020	0,357

Sample 376	0,488	0,577	0,717	-0,002	0,194	0,346
Sample 377	0,244	0,468	0,726	0,180	0,321	0,499
Sample 378	0,384	0,663	0,645	0,249	0,216	0,248
Sample 379	0,359	0,519	0,608	0,201	0,338	0,358
Sample 380	0,260	0,594	0,775	0,195	0,200	0,466
Sample 381	0,321	0,659	0,697	0,217	0,133	0,376
Sample 382	0,361	0,547	0,711	0,244	0,037	0,314
Sample 383	0,213	0,618	0,677	0,318	0,206	0,378
Sample 384	0,348	0,630	0,803	0,040	0,201	0,508
Sample 385	0,454	0,478	0,630	0,176	0,365	0,277
Sample 386	0,451	0,532	0,691	0,148	0,238	0,318
Sample 387	0,455	0,537	0,696	0,034	0,212	0,422
Sample 388	0,338	0,662	0,685	0,234	0,132	0,304
Sample 389	0,376	0,439	0,679	0,063	0,348	0,440
Sample 390	0,263	0,487	0,700	0,343	0,234	0,346
Sample 391	0,490	0,503	0,769	0,122	0,235	0,299
Sample 392	0,321	0,612	0,718	0,189	0,139	0,380
Sample 393	0,455	0,463	0,739	0,044	0,351	0,408
Sample 394	0,404	0,594	0,609	0,220	0,167	0,263
Sample 395	0,435	0,548	0,695	0,315	0,278	0,153
Sample 396	0,435	0,526	0,675	0,183	0,202	0,303
Sample 397	0,399	0,658	0,657	0,211	0,116	0,302
Sample 398	0,411	0,587	0,700	0,097	0,214	0,393
Sample 399	0,459	0,560	0,651	0,205	0,276	0,188
Sample 400	0,255	0,508	0,667	0,323	0,143	0,344
Sample 401	0,284	0,574	0,752	0,213	0,135	0,388
Sample 402	0,437	0,630	0,789	0,164	0,003	0,307
Sample 403	0,398	0,416	0,723	0,275	0,369	0,241
Sample 404	0,429	0,500	0,706	0,114	0,184	0,325
Sample 405	0,348	0,540	0,723	0,218	0,162	0,342
Sample 406	0,356	0,528	0,655	0,188	0,197	0,384
Sample 407	0,344	0,705	0,627	0,231	0,098	0,333
Sample 408	0,229	0,531	0,709	0,260	0,230	0,411
Sample 409	0,367	0,609	0,693	0,230	0,281	0,314
Sample 410	0,391	0,450	0,739	0,124	0,272	0,399
Sample 411	0,365	0,538	0,573	0,282	0,166	0,253
Sample 412	0,382	0,511	0,691	0,307	0,245	0,229
Sample 413	0,422	0,611	0,612	0,180	0,145	0,306
Sample 414	0,316	0,503	0,721	0,301	0,337	0,275
Sample 415	0,428	0,508	0,621	0,173	0,232	0,303
Sample 416	0,435	0,575	0,672	0,262	0,228	0,205
Sample 417	0,409	0,561	0,694	0,197	0,158	0,346
Sample 418	0,592	0,481	0,754	-0,033	0,190	0,352
Sample 419	0,499	0,572	0,724	0,057	0,186	0,356
Sample 420	0,513	0,623	0,673	0,118	0,116	0,288
Sample 421	0,381	0,531	0,739	0,305	0,206	0,199
Sample 422	0,435	0,460	0,720	0,049	0,134	0,426
Sample 423	0,221	0,396	0,727	0,254	0,440	0,403
Sample 424	0,294	0,566	0,733	0,328	0,099	0,300
Sample 425	0,433	0,545	0,610	0,207	0,302	0,275
Sample 426	0,409	0,558	0,684	0,070	0,228	0,387
Sample 427	0,319	0,567	0,687	0,146	0,187	0,423
Sample 428	0,295	0,535	0,733	0,262	0,192	0,339
Sample 429	0,418	0,633	0,720	0,172	0,179	0,337
Sample 430	0,496	0,689	0,689	0,148	0,194	0,222
Sample 431	0,420	0,436	0,688	0,227	0,313	0,282
Sample 432	0,413	0,464	0,727	0,231	0,255	0,273
Sample 433	0,451	0,447	0,704	0,116	0,345	0,325
Sample 434	0,352	0,583	0,649	0,216	0,233	0,325
Sample 435	0,416	0,579	0,707	0,198	0,143	0,308
Sample 436	0,445	0,595	0,626	0,143	0,174	0,303
Sample 437	0,288	0,503	0,724	0,266	0,213	0,375
Sample 438	0,337	0,481	0,718	0,279	0,142	0,293
Sample 439	0,376	0,636	0,761	0,209	0,001	0,350
Sample 440	0,456	0,501	0,694	0,166	0,128	0,341
Sample 441	0,406	0,482	0,658	0,091	0,309	0,396
Sample 442	0,407	0,654	0,647	0,166	0,139	0,279
Sample 443	0,463	0,557	0,746	0,222	0,183	0,197
Sample 444	0,189	0,568	0,699	0,301	0,184	0,428
Sample 445	0,379	0,454	0,654	0,149	0,349	0,383
Sample 446	0,460	0,487	0,688	0,080	0,207	0,387

Sample 447	0,410	0,713	0,779	0,254	-0,057	0,259
Sample 448	0,350	0,448	0,667	0,272	0,422	0,258
Sample 449	0,431	0,532	0,680	0,274	0,306	0,208
Sample 450	0,370	0,444	0,576	0,192	0,265	0,350
Sample 451	0,401	0,617	0,647	0,231	0,115	0,323
Sample 452	0,262	0,590	0,745	0,273	0,097	0,376
Sample 453	0,241	0,532	0,704	0,304	0,246	0,347
Sample 454	0,523	0,433	0,753	0,008	0,315	0,388
Sample 455	0,446	0,487	0,736	0,113	0,157	0,327
Sample 456	0,339	0,589	0,610	0,187	0,113	0,376
Sample 457	0,431	0,593	0,636	0,117	0,175	0,349
Sample 458	0,409	0,410	0,765	0,163	0,301	0,347
Sample 459	0,289	0,580	0,759	0,286	0,138	0,346
Sample 460	0,442	0,519	0,762	0,183	0,196	0,283
Sample 461	0,458	0,528	0,704	0,184	0,243	0,297
Sample 462	0,406	0,615	0,698	0,273	0,183	0,237
Sample 463	0,416	0,632	0,679	0,311	0,139	0,199
Sample 464	0,319	0,492	0,754	0,247	0,282	0,334
Sample 465	0,310	0,557	0,652	0,290	0,229	0,316
Sample 466	0,575	0,490	0,732	0,048	0,229	0,283
Sample 467	0,386	0,579	0,656	0,207	0,183	0,316
Sample 468	0,393	0,552	0,709	0,235	0,194	0,321
Sample 469	0,414	0,558	0,666	0,154	0,215	0,348
Sample 470	0,384	0,586	0,677	0,140	0,081	0,382
Sample 471	0,322	0,500	0,676	0,252	0,159	0,364
Sample 472	0,316	0,541	0,742	0,200	0,192	0,362
Sample 473	0,489	0,534	0,698	0,004	0,299	0,395
Sample 474	0,415	0,665	0,678	0,352	0,219	0,114
Sample 475	0,464	0,586	0,697	0,261	0,217	0,179
Sample 476	0,446	0,589	0,756	0,239	0,054	0,202
Sample 477	0,470	0,546	0,690	0,149	0,080	0,356
Sample 478	0,286	0,610	0,700	0,353	0,103	0,255
Sample 479	0,238	0,559	0,678	0,343	0,151	0,307
Sample 480	0,313	0,515	0,711	0,174	0,278	0,412
Sample 481	0,357	0,638	0,613	0,265	0,125	0,324
Sample 482	0,308	0,540	0,711	0,174	0,201	0,387
Sample 483	0,286	0,750	0,828	0,208	-0,011	0,409
Sample 484	0,391	0,499	0,743	0,127	0,296	0,428
Sample 485	0,412	0,538	0,669	0,299	0,214	0,164
Sample 486	0,539	0,610	0,647	0,077	0,258	0,300
Sample 487	0,292	0,578	0,724	0,267	0,227	0,363
Sample 488	0,474	0,622	0,693	0,204	0,235	0,260
Sample 489	0,491	0,468	0,631	0,151	0,235	0,284
Sample 490	0,399	0,397	0,745	0,064	0,341	0,422
Sample 491	0,568	0,592	0,740	0,048	0,101	0,285
Sample 492	0,379	0,548	0,739	0,210	0,215	0,312
Sample 493	0,442	0,452	0,544	0,151	0,331	0,305
Sample 494	0,295	0,480	0,693	0,195	0,284	0,347
Sample 495	0,400	0,569	0,621	0,132	0,142	0,383
Sample 496	0,489	0,617	0,675	0,115	0,184	0,264
Sample 497	0,408	0,532	0,670	0,161	0,188	0,314
Sample 498	0,357	0,567	0,693	0,134	0,269	0,396
Sample 499	0,550	0,656	0,781	0,032	-0,038	0,301

Total Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,182	0,179	0,039	4,655	0,000
Mutu Dosen -> Mutu Proses					
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen					
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,459	0,465	0,066	7,000	0,000
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,383	0,386	0,055	6,924	0,000
Mutu Proses -> Mutu Lulusan					

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,182	0,179	0,104	0,259
Mutu Dosen -> Mutu Proses				
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen				
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,459	0,465	0,351	0,612
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,383	0,386	0,279	0,498
Mutu Proses -> Mutu Lulusan				

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,182	0,179	-0,003	0,110	0,269
Mutu Dosen -> Mutu Proses					
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen					
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,459	0,465	0,006	0,350	0,607
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,383	0,386	0,002	0,277	0,485
Mutu Proses -> Mutu Lulusan					

Samples

	Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	Mutu Dosen -> Mutu Proses	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	Mutu Manajemen -> Mutu Proses	Mutu Proses -> Mutu Lulusan
Sample 0	0,200			0,514	0,429	
Sample 1	0,185			0,440	0,388	
Sample 2	0,192			0,495	0,395	
Sample 3	0,186			0,508	0,448	
Sample 4	0,159			0,420	0,374	
Sample 5	0,187			0,440	0,421	
Sample 6	0,165			0,524	0,435	
Sample 7	0,178			0,573	0,483	
Sample 8	0,232			0,441	0,459	
Sample 9	0,160			0,497	0,416	
Sample 10	0,160			0,441	0,375	
Sample 11	0,177			0,512	0,422	
Sample 12	0,149			0,489	0,346	
Sample 13	0,160			0,396	0,344	
Sample 14	0,193			0,540	0,423	
Sample 15	0,280			0,404	0,471	
Sample 16	0,186			0,369	0,363	
Sample 17	0,143			0,505	0,379	
Sample 18	0,200			0,524	0,320	
Sample 19	0,110			0,360	0,399	
Sample 20	0,142			0,479	0,301	
Sample 21	0,148			0,466	0,395	
Sample 22	0,160			0,489	0,324	
Sample 23	0,166			0,433	0,277	
Sample 24	0,193			0,506	0,329	
Sample 25	0,186			0,287	0,430	
Sample 26	0,225			0,445	0,371	
Sample 27	0,240			0,496	0,440	
Sample 28	0,153			0,331	0,325	
Sample 29	0,220			0,497	0,421	
Sample 30	0,170			0,453	0,365	
Sample 31	0,205			0,417	0,424	
Sample 32	0,195			0,482	0,434	
Sample 33	0,145			0,638	0,322	
Sample 34	0,303			0,559	0,460	
Sample 35	0,173			0,315	0,535	
Sample 36	0,138			0,458	0,473	
Sample 37	0,126			0,534	0,355	
Sample 38	0,152			0,459	0,359	
Sample 39	0,190			0,558	0,318	
Sample 40	0,144			0,471	0,440	
Sample 41	0,245			0,560	0,393	
Sample 42	0,201			0,431	0,393	
Sample 43	0,253			0,513	0,380	
Sample 44	0,221			0,443	0,384	
Sample 45	0,143			0,435	0,407	
Sample 46	0,157			0,445	0,384	

Sample 47	0,173			0,375	0,327
Sample 48	0,149			0,437	0,307
Sample 49	0,227			0,443	0,384
Sample 50	0,202			0,378	0,408
Sample 51	0,158			0,479	0,370
Sample 52	0,211			0,413	0,472
Sample 53	0,195			0,413	0,399
Sample 54	0,208			0,479	0,424
Sample 55	0,171			0,497	0,314
Sample 56	0,209			0,435	0,367
Sample 57	0,166			0,413	0,288
Sample 58	0,135			0,432	0,336
Sample 59	0,221			0,374	0,430
Sample 60	0,277			0,475	0,423
Sample 61	0,294			0,686	0,448
Sample 62	0,135			0,375	0,338
Sample 63	0,155			0,490	0,463
Sample 64	0,169			0,483	0,321
Sample 65	0,228			0,509	0,373
Sample 66	0,198			0,506	0,413
Sample 67	0,169			0,602	0,315
Sample 68	0,153			0,459	0,291
Sample 69	0,165			0,528	0,320
Sample 70	0,149			0,407	0,337
Sample 71	0,167			0,472	0,348
Sample 72	0,216			0,497	0,373
Sample 73	0,237			0,579	0,460
Sample 74	0,158			0,417	0,449
Sample 75	0,120			0,407	0,400
Sample 76	0,183			0,483	0,354
Sample 77	0,124			0,417	0,346
Sample 78	0,191			0,441	0,377
Sample 79	0,215			0,565	0,399
Sample 80	0,169			0,537	0,386
Sample 81	0,131			0,386	0,333
Sample 82	0,166			0,401	0,384
Sample 83	0,215			0,436	0,485
Sample 84	0,211			0,426	0,432
Sample 85	0,229			0,476	0,434
Sample 86	0,193			0,537	0,511
Sample 87	0,197			0,492	0,424
Sample 88	0,188			0,480	0,384
Sample 89	0,135			0,452	0,421
Sample 90	0,174			0,449	0,299
Sample 91	0,108			0,538	0,345
Sample 92	0,198			0,502	0,403
Sample 93	0,182			0,536	0,422
Sample 94	0,186			0,508	0,372
Sample 95	0,202			0,444	0,390
Sample 96	0,287			0,487	0,472
Sample 97	0,175			0,465	0,428
Sample 98	0,167			0,465	0,306
Sample 99	0,126			0,442	0,339
Sample 100	0,150			0,592	0,308
Sample 101	0,170			0,450	0,360
Sample 102	0,185			0,428	0,456
Sample 103	0,181			0,582	0,326
Sample 104	0,146			0,418	0,344
Sample 105	0,128			0,443	0,356
Sample 106	0,200			0,474	0,371
Sample 107	0,177			0,463	0,435
Sample 108	0,194			0,465	0,463
Sample 109	0,201			0,386	0,378
Sample 110	0,234			0,405	0,405
Sample 111	0,199			0,525	0,366
Sample 112	0,086			0,383	0,329
Sample 113	0,173			0,437	0,426
Sample 114	0,210			0,453	0,402
Sample 115	0,127			0,478	0,384
Sample 116	0,190			0,606	0,414
Sample 117	0,147			0,375	0,410

Sample 118	0,197			0,472	0,360
Sample 119	0,174			0,541	0,344
Sample 120	0,181			0,464	0,411
Sample 121	0,261			0,507	0,423
Sample 122	0,209			0,451	0,438
Sample 123	0,177			0,363	0,403
Sample 124	0,175			0,448	0,413
Sample 125	0,191			0,454	0,383
Sample 126	0,198			0,406	0,403
Sample 127	0,170			0,536	0,392
Sample 128	0,210			0,531	0,410
Sample 129	0,187			0,378	0,382
Sample 130	0,125			0,359	0,323
Sample 131	0,234			0,531	0,475
Sample 132	0,175			0,637	0,279
Sample 133	0,215			0,406	0,397
Sample 134	0,154			0,426	0,415
Sample 135	0,195			0,513	0,389
Sample 136	0,186			0,510	0,434
Sample 137	0,139			0,421	0,453
Sample 138	0,166			0,472	0,290
Sample 139	0,180			0,533	0,361
Sample 140	0,197			0,503	0,391
Sample 141	0,233			0,522	0,393
Sample 142	0,157			0,477	0,352
Sample 143	0,214			0,319	0,415
Sample 144	0,220			0,594	0,397
Sample 145	0,139			0,422	0,416
Sample 146	0,181			0,538	0,338
Sample 147	0,128			0,565	0,353
Sample 148	0,158			0,464	0,356
Sample 149	0,172			0,551	0,402
Sample 150	0,132			0,491	0,274
Sample 151	0,240			0,476	0,342
Sample 152	0,211			0,447	0,348
Sample 153	0,163			0,454	0,302
Sample 154	0,085			0,465	0,417
Sample 155	0,178			0,539	0,371
Sample 156	0,189			0,458	0,384
Sample 157	0,139			0,424	0,444
Sample 158	0,168			0,594	0,323
Sample 159	0,252			0,470	0,440
Sample 160	0,236			0,372	0,380
Sample 161	0,127			0,458	0,457
Sample 162	0,149			0,426	0,387
Sample 163	0,165			0,362	0,330
Sample 164	0,219			0,445	0,442
Sample 165	0,234			0,462	0,415
Sample 166	0,188			0,452	0,443
Sample 167	0,197			0,489	0,286
Sample 168	0,147			0,660	0,257
Sample 169	0,186			0,452	0,299
Sample 170	0,145			0,457	0,279
Sample 171	0,183			0,500	0,417
Sample 172	0,176			0,521	0,356
Sample 173	0,110			0,400	0,311
Sample 174	0,240			0,538	0,460
Sample 175	0,235			0,463	0,517
Sample 176	0,259			0,420	0,447
Sample 177	0,149			0,502	0,321
Sample 178	0,196			0,430	0,401
Sample 179	0,227			0,488	0,397
Sample 180	0,225			0,404	0,437
Sample 181	0,195			0,402	0,455
Sample 182	0,178			0,469	0,391
Sample 183	0,235			0,493	0,372
Sample 184	0,155			0,423	0,362
Sample 185	0,193			0,517	0,414
Sample 186	0,136			0,528	0,436
Sample 187	0,240			0,559	0,451
Sample 188	0,182			0,438	0,368

Sample 189	0,141		0,449	0,363
Sample 190	0,201		0,521	0,308
Sample 191	0,211		0,523	0,464
Sample 192	0,139		0,365	0,336
Sample 193	0,147		0,351	0,376
Sample 194	0,152		0,365	0,347
Sample 195	0,240		0,421	0,381
Sample 196	0,173		0,554	0,489
Sample 197	0,117		0,313	0,416
Sample 198	0,168		0,465	0,332
Sample 199	0,165		0,436	0,343
Sample 200	0,184		0,547	0,434
Sample 201	0,165		0,568	0,356
Sample 202	0,145		0,359	0,521
Sample 203	0,130		0,511	0,271
Sample 204	0,161		0,439	0,371
Sample 205	0,180		0,356	0,430
Sample 206	0,171		0,458	0,405
Sample 207	0,181		0,446	0,335
Sample 208	0,206		0,386	0,387
Sample 209	0,264		0,461	0,472
Sample 210	0,211		0,369	0,377
Sample 211	0,150		0,520	0,325
Sample 212	0,200		0,570	0,402
Sample 213	0,235		0,449	0,420
Sample 214	0,191		0,493	0,356
Sample 215	0,156		0,383	0,405
Sample 216	0,161		0,567	0,477
Sample 217	0,178		0,413	0,371
Sample 218	0,198		0,380	0,482
Sample 219	0,160		0,484	0,396
Sample 220	0,198		0,432	0,414
Sample 221	0,211		0,516	0,364
Sample 222	0,156		0,437	0,327
Sample 223	0,184		0,491	0,483
Sample 224	0,188		0,468	0,362
Sample 225	0,116		0,422	0,327
Sample 226	0,197		0,452	0,323
Sample 227	0,162		0,391	0,287
Sample 228	0,104		0,345	0,322
Sample 229	0,149		0,363	0,419
Sample 230	0,146		0,414	0,335
Sample 231	0,169		0,444	0,442
Sample 232	0,188		0,445	0,501
Sample 233	0,170		0,476	0,384
Sample 234	0,233		0,636	0,425
Sample 235	0,184		0,437	0,384
Sample 236	0,189		0,507	0,434
Sample 237	0,163		0,460	0,291
Sample 238	0,212		0,609	0,373
Sample 239	0,196		0,570	0,316
Sample 240	0,175		0,475	0,271
Sample 241	0,158		0,527	0,361
Sample 242	0,067		0,415	0,412
Sample 243	0,123		0,469	0,397
Sample 244	0,168		0,360	0,376
Sample 245	0,143		0,468	0,431
Sample 246	0,161		0,482	0,372
Sample 247	0,161		0,427	0,398
Sample 248	0,141		0,503	0,358
Sample 249	0,206		0,532	0,405
Sample 250	0,144		0,428	0,397
Sample 251	0,203		0,396	0,439
Sample 252	0,137		0,380	0,394
Sample 253	0,233		0,516	0,500
Sample 254	0,185		0,533	0,372
Sample 255	0,147		0,384	0,343
Sample 256	0,188		0,418	0,387
Sample 257	0,151		0,375	0,384
Sample 258	0,208		0,507	0,412
Sample 259	0,216		0,492	0,465

Sample 260	0,164			0,488	0,445
Sample 261	0,165			0,467	0,528
Sample 262	0,126			0,498	0,279
Sample 263	0,215			0,505	0,403
Sample 264	0,157			0,425	0,352
Sample 265	0,252			0,450	0,380
Sample 266	0,169			0,430	0,338
Sample 267	0,260			0,526	0,409
Sample 268	0,179			0,549	0,353
Sample 269	0,188			0,397	0,388
Sample 270	0,130			0,422	0,364
Sample 271	0,136			0,503	0,400
Sample 272	0,159			0,484	0,433
Sample 273	0,187			0,445	0,361
Sample 274	0,200			0,537	0,369
Sample 275	0,211			0,376	0,313
Sample 276	0,249			0,645	0,471
Sample 277	0,176			0,423	0,393
Sample 278	0,164			0,424	0,384
Sample 279	0,172			0,612	0,280
Sample 280	0,153			0,397	0,369
Sample 281	0,183			0,477	0,431
Sample 282	0,211			0,502	0,457
Sample 283	0,181			0,428	0,420
Sample 284	0,219			0,517	0,386
Sample 285	0,221			0,459	0,401
Sample 286	0,133			0,424	0,423
Sample 287	0,232			0,574	0,397
Sample 288	0,273			0,439	0,437
Sample 289	0,209			0,484	0,494
Sample 290	0,226			0,512	0,473
Sample 291	0,163			0,460	0,341
Sample 292	0,153			0,464	0,401
Sample 293	0,121			0,497	0,318
Sample 294	0,210			0,620	0,414
Sample 295	0,250			0,472	0,449
Sample 296	0,183			0,494	0,413
Sample 297	0,214			0,365	0,335
Sample 298	0,180			0,390	0,302
Sample 299	0,097			0,511	0,284
Sample 300	0,156			0,473	0,315
Sample 301	0,155			0,435	0,357
Sample 302	0,153			0,461	0,385
Sample 303	0,157			0,454	0,344
Sample 304	0,142			0,498	0,272
Sample 305	0,235			0,398	0,430
Sample 306	0,141			0,430	0,276
Sample 307	0,170			0,401	0,348
Sample 308	0,176			0,416	0,454
Sample 309	0,154			0,536	0,378
Sample 310	0,153			0,421	0,449
Sample 311	0,158			0,441	0,281
Sample 312	0,119			0,538	0,428
Sample 313	0,190			0,461	0,388
Sample 314	0,174			0,429	0,416
Sample 315	0,158			0,450	0,482
Sample 316	0,123			0,432	0,359
Sample 317	0,194			0,487	0,383
Sample 318	0,173			0,569	0,516
Sample 319	0,107			0,353	0,386
Sample 320	0,203			0,377	0,404
Sample 321	0,185			0,579	0,362
Sample 322	0,152			0,340	0,335
Sample 323	0,254			0,549	0,420
Sample 324	0,269			0,538	0,373
Sample 325	0,140			0,402	0,352
Sample 326	0,093			0,385	0,417
Sample 327	0,178			0,380	0,375
Sample 328	0,149			0,628	0,465
Sample 329	0,101			0,466	0,458
Sample 330	0,152			0,463	0,320

Sample 331	0,125		0,445	0,265
Sample 332	0,128		0,452	0,357
Sample 333	0,157		0,469	0,364
Sample 334	0,197		0,463	0,338
Sample 335	0,162		0,470	0,316
Sample 336	0,152		0,535	0,403
Sample 337	0,171		0,548	0,477
Sample 338	0,175		0,467	0,381
Sample 339	0,162		0,508	0,331
Sample 340	0,211		0,475	0,354
Sample 341	0,172		0,413	0,359
Sample 342	0,221		0,491	0,366
Sample 343	0,184		0,477	0,388
Sample 344	0,202		0,495	0,364
Sample 345	0,205		0,595	0,419
Sample 346	0,176		0,466	0,421
Sample 347	0,158		0,449	0,432
Sample 348	0,131		0,381	0,306
Sample 349	0,077		0,417	0,354
Sample 350	0,195		0,495	0,424
Sample 351	0,155		0,454	0,328
Sample 352	0,177		0,403	0,433
Sample 353	0,159		0,425	0,412
Sample 354	0,195		0,405	0,360
Sample 355	0,100		0,450	0,285
Sample 356	0,244		0,490	0,362
Sample 357	0,207		0,524	0,472
Sample 358	0,191		0,468	0,324
Sample 359	0,124		0,473	0,352
Sample 360	0,162		0,408	0,419
Sample 361	0,183		0,439	0,386
Sample 362	0,165		0,350	0,352
Sample 363	0,190		0,464	0,425
Sample 364	0,185		0,621	0,432
Sample 365	0,220		0,353	0,371
Sample 366	0,211		0,370	0,532
Sample 367	0,153		0,421	0,288
Sample 368	0,217		0,416	0,459
Sample 369	0,213		0,448	0,448
Sample 370	0,157		0,384	0,384
Sample 371	0,152		0,475	0,355
Sample 372	0,248		0,421	0,451
Sample 373	0,213		0,547	0,360
Sample 374	0,226		0,478	0,385
Sample 375	0,228		0,516	0,450
Sample 376	0,200		0,560	0,414
Sample 377	0,233		0,506	0,339
Sample 378	0,164		0,407	0,428
Sample 379	0,186		0,452	0,315
Sample 380	0,277		0,510	0,461
Sample 381	0,248		0,446	0,460
Sample 382	0,172		0,391	0,389
Sample 383	0,234		0,380	0,418
Sample 384	0,320		0,638	0,506
Sample 385	0,132		0,470	0,301
Sample 386	0,169		0,505	0,368
Sample 387	0,227		0,564	0,374
Sample 388	0,201		0,410	0,453
Sample 389	0,193		0,539	0,298
Sample 390	0,169		0,384	0,341
Sample 391	0,150		0,563	0,387
Sample 392	0,233		0,450	0,439
Sample 393	0,189		0,619	0,343
Sample 394	0,157		0,385	0,362
Sample 395	0,084		0,403	0,381
Sample 396	0,160		0,462	0,355
Sample 397	0,198		0,427	0,432
Sample 398	0,231		0,533	0,411
Sample 399	0,105		0,419	0,364
Sample 400	0,175		0,336	0,339
Sample 401	0,223		0,433	0,432

Sample 402	0,194			0,499	0,498
Sample 403	0,100			0,449	0,301
Sample 404	0,163			0,478	0,353
Sample 405	0,185			0,440	0,390
Sample 406	0,203			0,441	0,346
Sample 407	0,235			0,396	0,442
Sample 408	0,218			0,411	0,376
Sample 409	0,191			0,475	0,422
Sample 410	0,180			0,531	0,332
Sample 411	0,136			0,329	0,309
Sample 412	0,117			0,401	0,353
Sample 413	0,187			0,417	0,374
Sample 414	0,138			0,420	0,362
Sample 415	0,154			0,432	0,316
Sample 416	0,118			0,418	0,386
Sample 417	0,194			0,473	0,389
Sample 418	0,169			0,641	0,363
Sample 419	0,204			0,575	0,414
Sample 420	0,180			0,500	0,420
Sample 421	0,106			0,401	0,392
Sample 422	0,196			0,512	0,331
Sample 423	0,159			0,454	0,288
Sample 424	0,169			0,369	0,414
Sample 425	0,150			0,439	0,333
Sample 426	0,216			0,516	0,382
Sample 427	0,240			0,463	0,389
Sample 428	0,181			0,415	0,392
Sample 429	0,213			0,515	0,456
Sample 430	0,153			0,491	0,475
Sample 431	0,123			0,461	0,300
Sample 432	0,127			0,462	0,337
Sample 433	0,145			0,533	0,315
Sample 434	0,189			0,427	0,378
Sample 435	0,178			0,464	0,409
Sample 436	0,181			0,445	0,373
Sample 437	0,188			0,424	0,364
Sample 438	0,141			0,385	0,346
Sample 439	0,223			0,456	0,484
Sample 440	0,171			0,479	0,348
Sample 441	0,191			0,515	0,318
Sample 442	0,182			0,420	0,423
Sample 443	0,110			0,463	0,416
Sample 444	0,243			0,381	0,397
Sample 445	0,174			0,495	0,297
Sample 446	0,189			0,526	0,335
Sample 447	0,185			0,449	0,555
Sample 448	0,116			0,419	0,299
Sample 449	0,111			0,432	0,362
Sample 450	0,155			0,395	0,256
Sample 451	0,199			0,425	0,399
Sample 452	0,222			0,397	0,439
Sample 453	0,184			0,385	0,375
Sample 454	0,168			0,642	0,326
Sample 455	0,159			0,497	0,359
Sample 456	0,222			0,385	0,359
Sample 457	0,207			0,467	0,377
Sample 458	0,142			0,526	0,314
Sample 459	0,200			0,419	0,440
Sample 460	0,147			0,504	0,395
Sample 461	0,157			0,505	0,372
Sample 462	0,146			0,428	0,430
Sample 463	0,126			0,396	0,429
Sample 464	0,165			0,459	0,371
Sample 465	0,176			0,389	0,363
Sample 466	0,139			0,587	0,359
Sample 467	0,183			0,431	0,380
Sample 468	0,177			0,467	0,392
Sample 469	0,194			0,480	0,371
Sample 470	0,224			0,443	0,397
Sample 471	0,182			0,398	0,338
Sample 472	0,196			0,449	0,401

Sample 473	0,211		0,607	0,373
Sample 474	0,076		0,358	0,450
Sample 475	0,105		0,436	0,409
Sample 476	0,119		0,438	0,446
Sample 477	0,195		0,487	0,377
Sample 478	0,156		0,336	0,427
Sample 479	0,172		0,325	0,379
Sample 480	0,212		0,488	0,366
Sample 481	0,207		0,386	0,391
Sample 482	0,209		0,446	0,384
Sample 483	0,307		0,486	0,621
Sample 484	0,213		0,576	0,371
Sample 485	0,088		0,370	0,360
Sample 486	0,183		0,545	0,395
Sample 487	0,210		0,447	0,419
Sample 488	0,162		0,501	0,431
Sample 489	0,133		0,460	0,295
Sample 490	0,168		0,566	0,296
Sample 491	0,169		0,575	0,438
Sample 492	0,171		0,473	0,405
Sample 493	0,138		0,416	0,246
Sample 494	0,167		0,418	0,333
Sample 495	0,218		0,438	0,353
Sample 496	0,163		0,489	0,416
Sample 497	0,167		0,444	0,357
Sample 498	0,224		0,510	0,393
Sample 499	0,197		0,573	0,513

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,270	0,275	0,058	4,700	0,000
Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,182	0,179	0,039	4,655	0,000
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,125	0,125	0,030	4,168	0,000
Mutu Manajemen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,063	0,065	0,036	1,741	0,082
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,383	0,386	0,055	6,924	0,000

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,270	0,275	0,169	0,394
Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,182	0,179	0,104	0,259
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,125	0,125	0,067	0,184
Mutu Manajemen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,063	0,065	0,000	0,142
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,383	0,386	0,279	0,498

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,270	0,275	0,004	0,162	0,386
Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,182	0,179	-0,003	0,110	0,269
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,125	0,125	0,000	0,073	0,188
Mutu Manajemen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,063	0,065	0,002	0,000	0,142

Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,383	0,386	0,002	0,277	0,485
---	-------	-------	-------	-------	-------

Samples

	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	Mutu Manajemen -> Mutu Proses -> Mutu Lulusan	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen -> Mutu Proses
Sample 0	0,353	0,200	0,142	0,019	0,429
Sample 1	0,270	0,185	0,128	0,042	0,388
Sample 2	0,289	0,192	0,136	0,071	0,395
Sample 3	0,329	0,186	0,132	0,047	0,448
Sample 4	0,239	0,159	0,112	0,070	0,374
Sample 5	0,306	0,187	0,128	0,006	0,421
Sample 6	0,360	0,165	0,121	0,042	0,435
Sample 7	0,386	0,178	0,133	0,054	0,483
Sample 8	0,250	0,232	0,154	0,038	0,459
Sample 9	0,326	0,160	0,111	0,060	0,416
Sample 10	0,270	0,160	0,120	0,050	0,375
Sample 11	0,344	0,177	0,134	0,034	0,422
Sample 12	0,324	0,149	0,100	0,065	0,346
Sample 13	0,219	0,160	0,111	0,066	0,344
Sample 14	0,330	0,193	0,149	0,061	0,423
Sample 15	0,237	0,280	0,188	-0,021	0,471
Sample 16	0,192	0,186	0,114	0,063	0,363
Sample 17	0,354	0,143	0,097	0,054	0,379
Sample 18	0,306	0,200	0,141	0,076	0,320
Sample 19	0,237	0,110	0,074	0,049	0,399
Sample 20	0,303	0,142	0,094	0,082	0,301
Sample 21	0,289	0,148	0,103	0,074	0,395
Sample 22	0,285	0,160	0,110	0,095	0,324
Sample 23	0,228	0,166	0,107	0,098	0,277
Sample 24	0,260	0,193	0,129	0,117	0,329
Sample 25	0,130	0,186	0,136	0,021	0,430
Sample 26	0,187	0,225	0,164	0,094	0,371
Sample 27	0,303	0,240	0,174	0,020	0,440
Sample 28	0,196	0,153	0,081	0,053	0,325
Sample 29	0,268	0,220	0,151	0,077	0,421
Sample 30	0,279	0,170	0,120	0,054	0,365
Sample 31	0,239	0,205	0,135	0,043	0,424
Sample 32	0,311	0,195	0,154	0,017	0,434
Sample 33	0,401	0,145	0,112	0,125	0,322
Sample 34	0,241	0,303	0,229	0,089	0,460
Sample 35	0,175	0,173	0,133	0,007	0,535
Sample 36	0,303	0,138	0,102	0,052	0,473
Sample 37	0,364	0,126	0,097	0,073	0,355
Sample 38	0,278	0,152	0,104	0,077	0,359
Sample 39	0,299	0,190	0,140	0,120	0,318
Sample 40	0,322	0,144	0,101	0,047	0,440
Sample 41	0,266	0,245	0,168	0,126	0,393
Sample 42	0,253	0,201	0,125	0,053	0,393
Sample 43	0,226	0,253	0,165	0,122	0,380
Sample 44	0,211	0,221	0,158	0,074	0,384
Sample 45	0,295	0,143	0,099	0,041	0,407
Sample 46	0,266	0,157	0,110	0,069	0,384
Sample 47	0,202	0,173	0,113	0,060	0,327
Sample 48	0,221	0,149	0,109	0,106	0,307
Sample 49	0,245	0,227	0,160	0,038	0,384
Sample 50	0,185	0,202	0,154	0,039	0,408
Sample 51	0,281	0,158	0,113	0,085	0,370
Sample 52	0,253	0,211	0,142	0,017	0,472
Sample 53	0,194	0,195	0,154	0,066	0,399
Sample 54	0,323	0,208	0,147	0,008	0,424
Sample 55	0,257	0,171	0,114	0,126	0,314
Sample 56	0,222	0,209	0,142	0,072	0,367
Sample 57	0,191	0,166	0,119	0,103	0,288
Sample 58	0,284	0,135	0,085	0,064	0,336
Sample 59	0,198	0,221	0,143	0,033	0,430
Sample 60	0,212	0,277	0,190	0,074	0,423
Sample 61	0,328	0,294	0,222	0,136	0,448

Sample 62	0,246	0,135	0,082	0,047	0,338
Sample 63	0,331	0,155	0,112	0,046	0,463
Sample 64	0,292	0,169	0,109	0,082	0,321
Sample 65	0,246	0,228	0,156	0,107	0,373
Sample 66	0,251	0,198	0,152	0,103	0,413
Sample 67	0,323	0,169	0,125	0,154	0,315
Sample 68	0,276	0,153	0,098	0,085	0,291
Sample 69	0,304	0,165	0,116	0,108	0,320
Sample 70	0,221	0,149	0,101	0,086	0,337
Sample 71	0,271	0,167	0,119	0,082	0,348
Sample 72	0,270	0,216	0,151	0,076	0,373
Sample 73	0,349	0,237	0,179	0,051	0,460
Sample 74	0,277	0,158	0,107	0,033	0,449
Sample 75	0,281	0,120	0,081	0,044	0,400
Sample 76	0,290	0,183	0,126	0,067	0,354
Sample 77	0,258	0,124	0,083	0,076	0,346
Sample 78	0,245	0,191	0,123	0,073	0,377
Sample 79	0,328	0,215	0,143	0,093	0,399
Sample 80	0,365	0,169	0,121	0,051	0,386
Sample 81	0,220	0,131	0,089	0,077	0,333
Sample 82	0,271	0,166	0,114	0,017	0,384
Sample 83	0,316	0,215	0,154	-0,034	0,485
Sample 84	0,274	0,211	0,153	0,000	0,432
Sample 85	0,282	0,229	0,161	0,033	0,434
Sample 86	0,383	0,193	0,153	0,001	0,511
Sample 87	0,309	0,197	0,127	0,056	0,424
Sample 88	0,309	0,188	0,124	0,047	0,384
Sample 89	0,303	0,135	0,094	0,055	0,421
Sample 90	0,229	0,174	0,102	0,118	0,299
Sample 91	0,401	0,108	0,076	0,061	0,345
Sample 92	0,308	0,198	0,125	0,069	0,403
Sample 93	0,338	0,182	0,130	0,068	0,422
Sample 94	0,318	0,186	0,131	0,059	0,372
Sample 95	0,241	0,202	0,157	0,046	0,390
Sample 96	0,236	0,287	0,223	0,028	0,472
Sample 97	0,291	0,175	0,126	0,047	0,428
Sample 98	0,259	0,167	0,117	0,089	0,306
Sample 99	0,275	0,126	0,085	0,082	0,339
Sample 100	0,356	0,150	0,123	0,113	0,308
Sample 101	0,255	0,170	0,117	0,079	0,360
Sample 102	0,244	0,185	0,130	0,054	0,456
Sample 103	0,330	0,181	0,128	0,125	0,326
Sample 104	0,243	0,146	0,097	0,078	0,344
Sample 105	0,279	0,128	0,084	0,080	0,356
Sample 106	0,271	0,200	0,142	0,061	0,371
Sample 107	0,275	0,177	0,123	0,065	0,435
Sample 108	0,275	0,194	0,141	0,050	0,463
Sample 109	0,200	0,201	0,138	0,048	0,378
Sample 110	0,162	0,234	0,167	0,076	0,405
Sample 111	0,263	0,199	0,133	0,130	0,366
Sample 112	0,284	0,086	0,053	0,046	0,329
Sample 113	0,267	0,173	0,117	0,053	0,426
Sample 114	0,292	0,210	0,132	0,029	0,402
Sample 115	0,324	0,127	0,091	0,063	0,384
Sample 116	0,394	0,190	0,136	0,077	0,414
Sample 117	0,234	0,147	0,105	0,037	0,410
Sample 118	0,274	0,197	0,134	0,064	0,360
Sample 119	0,296	0,174	0,123	0,121	0,344
Sample 120	0,291	0,181	0,125	0,049	0,411
Sample 121	0,249	0,261	0,181	0,077	0,423
Sample 122	0,247	0,209	0,140	0,064	0,438
Sample 123	0,223	0,177	0,118	0,022	0,403
Sample 124	0,329	0,175	0,116	0,003	0,413
Sample 125	0,259	0,191	0,122	0,073	0,383
Sample 126	0,250	0,198	0,136	0,021	0,403
Sample 127	0,345	0,170	0,123	0,067	0,392
Sample 128	0,310	0,210	0,156	0,064	0,410
Sample 129	0,198	0,187	0,122	0,058	0,382
Sample 130	0,240	0,125	0,077	0,041	0,323
Sample 131	0,368	0,234	0,179	-0,016	0,475
Sample 132	0,303	0,175	0,123	0,211	0,279

Sample 133	0,195	0,215	0,162	0,049	0,397
Sample 134	0,251	0,154	0,107	0,068	0,415
Sample 135	0,322	0,195	0,128	0,063	0,389
Sample 136	0,325	0,186	0,138	0,047	0,434
Sample 137	0,293	0,139	0,101	0,026	0,453
Sample 138	0,216	0,166	0,108	0,148	0,290
Sample 139	0,288	0,180	0,129	0,116	0,361
Sample 140	0,301	0,197	0,129	0,073	0,391
Sample 141	0,280	0,233	0,159	0,082	0,393
Sample 142	0,295	0,157	0,114	0,068	0,352
Sample 143	0,144	0,214	0,144	0,031	0,415
Sample 144	0,303	0,220	0,165	0,125	0,397
Sample 145	0,307	0,139	0,090	0,025	0,416
Sample 146	0,296	0,181	0,128	0,115	0,338
Sample 147	0,402	0,128	0,092	0,070	0,353
Sample 148	0,333	0,158	0,106	0,026	0,356
Sample 149	0,347	0,172	0,127	0,077	0,402
Sample 150	0,270	0,132	0,090	0,131	0,274
Sample 151	0,206	0,240	0,168	0,102	0,342
Sample 152	0,233	0,211	0,130	0,084	0,348
Sample 153	0,225	0,163	0,106	0,124	0,302
Sample 154	0,369	0,085	0,061	0,035	0,417
Sample 155	0,354	0,178	0,131	0,053	0,371
Sample 156	0,294	0,189	0,132	0,033	0,384
Sample 157	0,271	0,139	0,102	0,051	0,444
Sample 158	0,315	0,168	0,138	0,142	0,323
Sample 159	0,203	0,252	0,182	0,085	0,440
Sample 160	0,164	0,236	0,145	0,063	0,380
Sample 161	0,297	0,127	0,098	0,063	0,457
Sample 162	0,314	0,149	0,102	0,010	0,387
Sample 163	0,191	0,165	0,102	0,068	0,330
Sample 164	0,267	0,219	0,141	0,037	0,442
Sample 165	0,240	0,234	0,150	0,073	0,415
Sample 166	0,266	0,188	0,135	0,051	0,443
Sample 167	0,248	0,197	0,124	0,117	0,286
Sample 168	0,359	0,147	0,107	0,194	0,257
Sample 169	0,172	0,186	0,128	0,152	0,299
Sample 170	0,245	0,145	0,100	0,112	0,279
Sample 171	0,336	0,183	0,125	0,038	0,417
Sample 172	0,320	0,176	0,114	0,086	0,356
Sample 173	0,289	0,110	0,065	0,046	0,311
Sample 174	0,305	0,240	0,175	0,057	0,460
Sample 175	0,283	0,235	0,172	0,007	0,517
Sample 176	0,224	0,259	0,179	0,017	0,447
Sample 177	0,273	0,149	0,106	0,123	0,321
Sample 178	0,232	0,196	0,132	0,067	0,401
Sample 179	0,239	0,227	0,161	0,088	0,397
Sample 180	0,209	0,225	0,153	0,043	0,437
Sample 181	0,258	0,195	0,140	0,003	0,455
Sample 182	0,277	0,178	0,130	0,062	0,391
Sample 183	0,194	0,235	0,172	0,127	0,372
Sample 184	0,290	0,155	0,104	0,029	0,362
Sample 185	0,305	0,193	0,140	0,072	0,414
Sample 186	0,398	0,136	0,097	0,033	0,436
Sample 187	0,309	0,240	0,175	0,075	0,451
Sample 188	0,257	0,182	0,121	0,060	0,368
Sample 189	0,270	0,141	0,102	0,077	0,363
Sample 190	0,158	0,201	0,143	0,220	0,308
Sample 191	0,318	0,211	0,159	0,046	0,464
Sample 192	0,230	0,139	0,083	0,053	0,336
Sample 193	0,216	0,147	0,098	0,037	0,376
Sample 194	0,224	0,152	0,099	0,042	0,347
Sample 195	0,221	0,240	0,155	0,044	0,381
Sample 196	0,400	0,173	0,132	0,022	0,489
Sample 197	0,232	0,117	0,076	0,004	0,416
Sample 198	0,264	0,168	0,116	0,084	0,332
Sample 199	0,285	0,165	0,109	0,042	0,343
Sample 200	0,354	0,184	0,140	0,053	0,434
Sample 201	0,326	0,165	0,118	0,124	0,356
Sample 202	0,239	0,145	0,105	0,015	0,521
Sample 203	0,295	0,130	0,088	0,128	0,271

Sample 204	0,258	0,161	0,113	0,068	0,371
Sample 205	0,207	0,180	0,117	0,031	0,430
Sample 206	0,267	0,171	0,127	0,064	0,405
Sample 207	0,238	0,181	0,124	0,084	0,335
Sample 208	0,199	0,206	0,123	0,064	0,387
Sample 209	0,197	0,264	0,188	0,076	0,472
Sample 210	0,135	0,211	0,148	0,087	0,377
Sample 211	0,333	0,150	0,104	0,083	0,325
Sample 212	0,356	0,200	0,144	0,070	0,402
Sample 213	0,238	0,235	0,167	0,044	0,420
Sample 214	0,278	0,191	0,126	0,089	0,356
Sample 215	0,236	0,156	0,106	0,042	0,405
Sample 216	0,422	0,161	0,120	0,025	0,477
Sample 217	0,218	0,178	0,122	0,073	0,371
Sample 218	0,204	0,198	0,140	0,036	0,482
Sample 219	0,317	0,160	0,114	0,053	0,396
Sample 220	0,209	0,198	0,141	0,082	0,414
Sample 221	0,265	0,211	0,149	0,102	0,364
Sample 222	0,220	0,156	0,107	0,110	0,327
Sample 223	0,298	0,184	0,144	0,049	0,483
Sample 224	0,230	0,188	0,124	0,114	0,362
Sample 225	0,263	0,116	0,079	0,080	0,327
Sample 226	0,246	0,197	0,137	0,068	0,323
Sample 227	0,169	0,162	0,110	0,113	0,287
Sample 228	0,209	0,104	0,073	0,063	0,322
Sample 229	0,255	0,149	0,100	0,008	0,419
Sample 230	0,199	0,146	0,112	0,104	0,335
Sample 231	0,291	0,169	0,121	0,032	0,442
Sample 232	0,280	0,188	0,147	0,017	0,501
Sample 233	0,266	0,170	0,121	0,089	0,384
Sample 234	0,323	0,233	0,184	0,129	0,425
Sample 235	0,225	0,184	0,134	0,079	0,384
Sample 236	0,343	0,189	0,137	0,027	0,434
Sample 237	0,213	0,163	0,116	0,131	0,291
Sample 238	0,335	0,212	0,159	0,115	0,373
Sample 239	0,352	0,196	0,139	0,079	0,316
Sample 240	0,211	0,175	0,115	0,149	0,271
Sample 241	0,304	0,158	0,115	0,108	0,361
Sample 242	0,352	0,067	0,041	0,022	0,412
Sample 243	0,362	0,123	0,075	0,032	0,397
Sample 244	0,177	0,168	0,124	0,060	0,376
Sample 245	0,336	0,143	0,102	0,030	0,431
Sample 246	0,305	0,161	0,108	0,069	0,372
Sample 247	0,271	0,161	0,116	0,040	0,398
Sample 248	0,340	0,141	0,090	0,073	0,358
Sample 249	0,312	0,206	0,152	0,068	0,405
Sample 250	0,327	0,144	0,090	0,011	0,397
Sample 251	0,198	0,203	0,141	0,058	0,439
Sample 252	0,253	0,137	0,085	0,042	0,394
Sample 253	0,331	0,233	0,165	0,020	0,500
Sample 254	0,309	0,185	0,143	0,081	0,372
Sample 255	0,183	0,147	0,116	0,084	0,343
Sample 256	0,176	0,188	0,142	0,101	0,387
Sample 257	0,250	0,151	0,095	0,030	0,384
Sample 258	0,314	0,208	0,150	0,043	0,412
Sample 259	0,311	0,216	0,154	0,027	0,465
Sample 260	0,321	0,164	0,120	0,047	0,445
Sample 261	0,373	0,165	0,121	-0,027	0,528
Sample 262	0,274	0,126	0,093	0,131	0,279
Sample 263	0,294	0,215	0,151	0,061	0,403
Sample 264	0,275	0,157	0,097	0,054	0,352
Sample 265	0,208	0,252	0,163	0,078	0,380
Sample 266	0,237	0,169	0,113	0,081	0,338
Sample 267	0,270	0,260	0,177	0,079	0,409
Sample 268	0,321	0,179	0,121	0,107	0,353
Sample 269	0,172	0,188	0,127	0,098	0,388
Sample 270	0,257	0,130	0,091	0,074	0,364
Sample 271	0,360	0,136	0,104	0,040	0,400
Sample 272	0,344	0,159	0,127	0,013	0,433
Sample 273	0,216	0,187	0,132	0,096	0,361
Sample 274	0,290	0,200	0,145	0,102	0,369

Sample 275	0,170	0,211	0,127	0,079	0,313
Sample 276	0,391	0,249	0,191	0,063	0,471
Sample 277	0,243	0,176	0,117	0,063	0,393
Sample 278	0,254	0,164	0,108	0,061	0,384
Sample 279	0,320	0,172	0,128	0,163	0,280
Sample 280	0,239	0,153	0,097	0,060	0,369
Sample 281	0,321	0,183	0,133	0,023	0,431
Sample 282	0,354	0,211	0,158	-0,009	0,457
Sample 283	0,249	0,181	0,132	0,047	0,420
Sample 284	0,307	0,219	0,158	0,052	0,386
Sample 285	0,213	0,221	0,154	0,092	0,401
Sample 286	0,318	0,133	0,085	0,022	0,423
Sample 287	0,308	0,232	0,181	0,085	0,397
Sample 288	0,211	0,273	0,193	0,036	0,437
Sample 289	0,295	0,209	0,155	0,033	0,494
Sample 290	0,284	0,226	0,169	0,059	0,473
Sample 291	0,242	0,163	0,116	0,102	0,341
Sample 292	0,289	0,153	0,116	0,059	0,401
Sample 293	0,344	0,121	0,077	0,076	0,318
Sample 294	0,379	0,210	0,163	0,078	0,414
Sample 295	0,299	0,250	0,175	-0,002	0,449
Sample 296	0,335	0,183	0,117	0,043	0,413
Sample 297	0,169	0,214	0,135	0,061	0,335
Sample 298	0,187	0,180	0,124	0,078	0,302
Sample 299	0,354	0,097	0,067	0,090	0,284
Sample 300	0,294	0,156	0,111	0,068	0,315
Sample 301	0,242	0,155	0,117	0,076	0,357
Sample 302	0,337	0,153	0,101	0,023	0,385
Sample 303	0,266	0,157	0,102	0,087	0,344
Sample 304	0,326	0,142	0,095	0,077	0,272
Sample 305	0,210	0,235	0,160	0,028	0,430
Sample 306	0,211	0,141	0,105	0,114	0,276
Sample 307	0,212	0,170	0,105	0,084	0,348
Sample 308	0,260	0,176	0,133	0,023	0,454
Sample 309	0,340	0,154	0,110	0,087	0,378
Sample 310	0,281	0,153	0,109	0,031	0,449
Sample 311	0,260	0,158	0,098	0,083	0,281
Sample 312	0,415	0,119	0,091	0,032	0,428
Sample 313	0,297	0,190	0,139	0,025	0,388
Sample 314	0,228	0,174	0,123	0,078	0,416
Sample 315	0,316	0,158	0,109	0,026	0,482
Sample 316	0,292	0,123	0,092	0,047	0,359
Sample 317	0,290	0,194	0,143	0,054	0,383
Sample 318	0,422	0,173	0,131	0,015	0,516
Sample 319	0,251	0,107	0,065	0,037	0,386
Sample 320	0,171	0,203	0,142	0,064	0,404
Sample 321	0,349	0,185	0,142	0,088	0,362
Sample 322	0,190	0,152	0,101	0,050	0,335
Sample 323	0,295	0,254	0,175	0,079	0,420
Sample 324	0,214	0,269	0,187	0,136	0,373
Sample 325	0,237	0,140	0,089	0,076	0,352
Sample 326	0,301	0,093	0,063	0,021	0,417
Sample 327	0,230	0,178	0,119	0,031	0,375
Sample 328	0,465	0,149	0,106	0,056	0,465
Sample 329	0,386	0,101	0,064	0,016	0,458
Sample 330	0,262	0,152	0,098	0,104	0,320
Sample 331	0,283	0,125	0,078	0,083	0,265
Sample 332	0,330	0,128	0,087	0,036	0,357
Sample 333	0,238	0,157	0,119	0,112	0,364
Sample 334	0,273	0,197	0,138	0,052	0,338
Sample 335	0,270	0,162	0,114	0,086	0,316
Sample 336	0,389	0,152	0,110	0,035	0,403
Sample 337	0,363	0,171	0,131	0,054	0,477
Sample 338	0,285	0,175	0,126	0,055	0,381
Sample 339	0,298	0,162	0,112	0,097	0,331
Sample 340	0,236	0,211	0,135	0,104	0,354
Sample 341	0,272	0,172	0,110	0,030	0,359
Sample 342	0,257	0,221	0,146	0,088	0,366
Sample 343	0,300	0,184	0,139	0,037	0,388
Sample 344	0,257	0,202	0,146	0,092	0,364
Sample 345	0,339	0,205	0,152	0,104	0,419

Sample 346	0,296	0,176	0,121	0,049	0,421
Sample 347	0,286	0,158	0,114	0,049	0,432
Sample 348	0,214	0,131	0,090	0,077	0,306
Sample 349	0,325	0,077	0,050	0,042	0,354
Sample 350	0,329	0,195	0,129	0,037	0,424
Sample 351	0,236	0,155	0,104	0,114	0,328
Sample 352	0,256	0,177	0,117	0,030	0,433
Sample 353	0,256	0,159	0,125	0,044	0,412
Sample 354	0,204	0,195	0,117	0,084	0,360
Sample 355	0,286	0,100	0,066	0,098	0,285
Sample 356	0,203	0,244	0,157	0,131	0,362
Sample 357	0,339	0,207	0,171	0,013	0,472
Sample 358	0,277	0,191	0,133	0,058	0,324
Sample 359	0,318	0,124	0,085	0,070	0,352
Sample 360	0,280	0,162	0,110	0,019	0,419
Sample 361	0,242	0,183	0,130	0,068	0,386
Sample 362	0,194	0,165	0,099	0,057	0,352
Sample 363	0,328	0,190	0,134	0,002	0,425
Sample 364	0,391	0,185	0,145	0,085	0,432
Sample 365	0,167	0,220	0,128	0,058	0,371
Sample 366	0,230	0,211	0,160	-0,020	0,532
Sample 367	0,228	0,153	0,104	0,090	0,288
Sample 368	0,207	0,217	0,159	0,051	0,459
Sample 369	0,234	0,213	0,155	0,059	0,448
Sample 370	0,247	0,157	0,094	0,043	0,384
Sample 371	0,304	0,152	0,102	0,069	0,355
Sample 372	0,245	0,248	0,184	-0,009	0,451
Sample 373	0,283	0,213	0,150	0,114	0,360
Sample 374	0,277	0,226	0,152	0,049	0,385
Sample 375	0,363	0,228	0,161	-0,007	0,450
Sample 376	0,350	0,200	0,143	0,067	0,414
Sample 377	0,177	0,233	0,169	0,160	0,339
Sample 378	0,247	0,164	0,106	0,054	0,428
Sample 379	0,218	0,186	0,113	0,121	0,315
Sample 380	0,202	0,277	0,215	0,093	0,461
Sample 381	0,224	0,248	0,173	0,050	0,460
Sample 382	0,257	0,172	0,122	0,011	0,389
Sample 383	0,144	0,234	0,158	0,078	0,418
Sample 384	0,279	0,320	0,257	0,102	0,506
Sample 385	0,286	0,132	0,083	0,101	0,301
Sample 386	0,312	0,169	0,117	0,076	0,368
Sample 387	0,317	0,227	0,158	0,090	0,374
Sample 388	0,232	0,201	0,138	0,040	0,453
Sample 389	0,255	0,193	0,131	0,153	0,298
Sample 390	0,184	0,169	0,118	0,081	0,341
Sample 391	0,377	0,150	0,116	0,070	0,387
Sample 392	0,230	0,233	0,167	0,053	0,439
Sample 393	0,336	0,189	0,140	0,143	0,343
Sample 394	0,246	0,157	0,095	0,044	0,362
Sample 395	0,303	0,084	0,058	0,043	0,381
Sample 396	0,293	0,160	0,108	0,061	0,355
Sample 397	0,262	0,198	0,130	0,035	0,432
Sample 398	0,288	0,231	0,161	0,084	0,411
Sample 399	0,299	0,105	0,069	0,052	0,364
Sample 400	0,170	0,175	0,117	0,049	0,339
Sample 401	0,213	0,223	0,168	0,053	0,432
Sample 402	0,345	0,194	0,153	0,001	0,498
Sample 403	0,288	0,100	0,073	0,089	0,301
Sample 404	0,303	0,163	0,115	0,060	0,353
Sample 405	0,251	0,185	0,133	0,055	0,390
Sample 406	0,233	0,203	0,133	0,076	0,346
Sample 407	0,216	0,235	0,147	0,033	0,442
Sample 408	0,163	0,218	0,155	0,094	0,376
Sample 409	0,254	0,191	0,133	0,088	0,422
Sample 410	0,289	0,180	0,133	0,109	0,332
Sample 411	0,209	0,136	0,078	0,042	0,309
Sample 412	0,264	0,117	0,081	0,056	0,353
Sample 413	0,258	0,187	0,114	0,044	0,374
Sample 414	0,228	0,138	0,100	0,093	0,362
Sample 415	0,266	0,154	0,096	0,070	0,316
Sample 416	0,292	0,118	0,079	0,047	0,386

Sample 417	0,283	0,194	0,135	0,055	0,389
Sample 418	0,446	0,169	0,128	0,067	0,363
Sample 419	0,362	0,204	0,147	0,066	0,414
Sample 420	0,345	0,180	0,121	0,033	0,420
Sample 421	0,282	0,106	0,078	0,041	0,392
Sample 422	0,313	0,196	0,141	0,057	0,331
Sample 423	0,160	0,159	0,116	0,177	0,288
Sample 424	0,215	0,169	0,124	0,030	0,414
Sample 425	0,264	0,150	0,091	0,083	0,333
Sample 426	0,280	0,216	0,148	0,088	0,382
Sample 427	0,219	0,240	0,165	0,079	0,389
Sample 428	0,217	0,181	0,133	0,065	0,392
Sample 429	0,301	0,213	0,154	0,060	0,456
Sample 430	0,342	0,153	0,106	0,043	0,475
Sample 431	0,289	0,123	0,084	0,088	0,300
Sample 432	0,300	0,127	0,092	0,070	0,337
Sample 433	0,318	0,145	0,102	0,112	0,315
Sample 434	0,228	0,189	0,123	0,076	0,378
Sample 435	0,294	0,178	0,126	0,044	0,409
Sample 436	0,279	0,181	0,113	0,053	0,373
Sample 437	0,208	0,188	0,136	0,080	0,364
Sample 438	0,242	0,141	0,101	0,042	0,346
Sample 439	0,286	0,223	0,170	0,000	0,484
Sample 440	0,317	0,171	0,119	0,044	0,348
Sample 441	0,267	0,191	0,126	0,122	0,318
Sample 442	0,263	0,182	0,118	0,039	0,423
Sample 443	0,345	0,110	0,082	0,036	0,416
Sample 444	0,132	0,243	0,170	0,079	0,397
Sample 445	0,248	0,174	0,114	0,134	0,297
Sample 446	0,316	0,189	0,130	0,080	0,335
Sample 447	0,319	0,185	0,144	-0,015	0,555
Sample 448	0,233	0,116	0,077	0,109	0,299
Sample 449	0,293	0,111	0,075	0,064	0,362
Sample 450	0,213	0,155	0,089	0,093	0,256
Sample 451	0,259	0,199	0,129	0,037	0,399
Sample 452	0,195	0,222	0,165	0,037	0,439
Sample 453	0,169	0,184	0,130	0,085	0,375
Sample 454	0,394	0,168	0,126	0,122	0,326
Sample 455	0,328	0,159	0,117	0,051	0,359
Sample 456	0,207	0,222	0,135	0,043	0,359
Sample 457	0,274	0,207	0,132	0,061	0,377
Sample 458	0,313	0,142	0,109	0,105	0,314
Sample 459	0,219	0,200	0,152	0,048	0,440
Sample 460	0,336	0,147	0,112	0,055	0,395
Sample 461	0,322	0,157	0,110	0,072	0,372
Sample 462	0,283	0,146	0,102	0,043	0,430
Sample 463	0,283	0,126	0,086	0,028	0,429
Sample 464	0,240	0,165	0,124	0,094	0,371
Sample 465	0,202	0,176	0,115	0,072	0,363
Sample 466	0,420	0,139	0,102	0,065	0,359
Sample 467	0,253	0,183	0,120	0,058	0,380
Sample 468	0,279	0,177	0,126	0,062	0,392
Sample 469	0,275	0,194	0,129	0,075	0,371
Sample 470	0,260	0,224	0,152	0,031	0,397
Sample 471	0,217	0,182	0,123	0,058	0,338
Sample 472	0,234	0,196	0,145	0,069	0,401
Sample 473	0,341	0,211	0,147	0,118	0,373
Sample 474	0,281	0,076	0,051	0,025	0,450
Sample 475	0,324	0,105	0,073	0,039	0,409
Sample 476	0,337	0,119	0,090	0,011	0,446
Sample 477	0,325	0,195	0,134	0,029	0,377
Sample 478	0,201	0,156	0,109	0,026	0,427
Sample 479	0,162	0,172	0,116	0,046	0,379
Sample 480	0,222	0,212	0,151	0,115	0,366
Sample 481	0,219	0,207	0,127	0,041	0,391
Sample 482	0,219	0,209	0,149	0,078	0,384
Sample 483	0,237	0,307	0,254	-0,004	0,621
Sample 484	0,291	0,213	0,159	0,127	0,371
Sample 485	0,276	0,088	0,059	0,035	0,360
Sample 486	0,349	0,183	0,119	0,078	0,395
Sample 487	0,212	0,210	0,152	0,083	0,419

Sample 488	0,328	0,162	0,112	0,061	0,431
Sample 489	0,310	0,133	0,084	0,067	0,295
Sample 490	0,297	0,168	0,125	0,144	0,296
Sample 491	0,421	0,169	0,125	0,029	0,438
Sample 492	0,280	0,171	0,126	0,067	0,405
Sample 493	0,240	0,138	0,075	0,101	0,246
Sample 494	0,204	0,167	0,115	0,099	0,333
Sample 495	0,249	0,218	0,135	0,054	0,353
Sample 496	0,330	0,163	0,110	0,049	0,416
Sample 497	0,273	0,167	0,112	0,059	0,357
Sample 498	0,248	0,224	0,156	0,106	0,393
Sample 499	0,430	0,197	0,154	-0,011	0,513

Total Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,574	0,573	0,075	7,699	0,000
Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,556	0,554	0,072	7,678	0,000
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	0,690	0,697	0,047	14,653	0,000
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,643	0,650	0,038	16,746	0,000
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,576	0,583	0,069	8,329	0,000
Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,327	0,326	0,068	4,794	0,000

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,574	0,573	0,425	0,714
Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,556	0,554	0,404	0,691
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	0,690	0,697	0,603	0,785
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,643	0,650	0,572	0,722
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,576	0,583	0,439	0,707
Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,327	0,326	0,186	0,442

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	0,574	0,573	-0,001	0,423	0,708
Mutu Dosen -> Mutu Proses	0,556	0,554	-0,002	0,404	0,691
Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	0,690	0,697	0,007	0,579	0,769
Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	0,643	0,650	0,007	0,560	0,706
Mutu Manajemen -> Mutu Proses	0,576	0,583	0,007	0,426	0,688
Mutu Proses -> Mutu Lulusan	0,327	0,326	-0,001	0,186	0,442

Samples

	Mutu Dosen -> Mutu Lulusan	Mutu Dosen -> Mutu Proses	Mutu Manajemen -> Mutu Dosen	Mutu Manajemen -> Mutu Lulusan	Mutu Manajemen -> Mutu Proses	Mutu Proses -> Mutu Lulusan
Sample 0	0,698	0,605	0,709	0,618	0,486	0,331
Sample 1	0,576	0,562	0,691	0,616	0,514	0,330
Sample 2	0,599	0,558	0,708	0,646	0,602	0,343
Sample 3	0,652	0,633	0,707	0,644	0,609	0,294
Sample 4	0,499	0,533	0,702	0,678	0,607	0,299
Sample 5	0,635	0,617	0,682	0,598	0,441	0,303
Sample 6	0,657	0,594	0,733	0,651	0,587	0,278
Sample 7	0,695	0,648	0,746	0,654	0,680	0,275
Sample 8	0,608	0,691	0,664	0,641	0,571	0,336
Sample 9	0,630	0,599	0,695	0,662	0,640	0,268
Sample 10	0,521	0,500	0,750	0,655	0,532	0,321
Sample 11	0,630	0,556	0,758	0,630	0,529	0,319
Sample 12	0,635	0,519	0,667	0,627	0,572	0,288
Sample 13	0,477	0,497	0,692	0,636	0,549	0,321
Sample 14	0,619	0,547	0,773	0,673	0,596	0,352
Sample 15	0,634	0,702	0,671	0,595	0,418	0,399
Sample 16	0,501	0,594	0,611	0,621	0,563	0,314
Sample 17	0,666	0,561	0,676	0,608	0,590	0,255

Sample 18	0,634	0,453	0,705	0,593	0,492	0,442
Sample 19	0,462	0,593	0,674	0,716	0,660	0,186
Sample 20	0,599	0,455	0,663	0,624	0,564	0,312
Sample 21	0,563	0,568	0,696	0,661	0,681	0,260
Sample 22	0,575	0,473	0,685	0,637	0,604	0,338
Sample 23	0,519	0,429	0,645	0,642	0,530	0,386
Sample 24	0,584	0,493	0,667	0,631	0,627	0,392
Sample 25	0,365	0,590	0,729	0,700	0,497	0,316
Sample 26	0,482	0,509	0,729	0,698	0,584	0,441
Sample 27	0,658	0,608	0,724	0,616	0,491	0,395
Sample 28	0,522	0,612	0,532	0,630	0,539	0,249
Sample 29	0,609	0,611	0,689	0,673	0,635	0,360
Sample 30	0,566	0,518	0,705	0,609	0,530	0,328
Sample 31	0,569	0,644	0,658	0,605	0,560	0,319
Sample 32	0,589	0,550	0,790	0,642	0,483	0,355
Sample 33	0,661	0,414	0,777	0,670	0,679	0,349
Sample 34	0,622	0,609	0,756	0,681	0,639	0,497
Sample 35	0,401	0,695	0,769	0,730	0,563	0,249
Sample 36	0,546	0,637	0,742	0,740	0,714	0,217
Sample 37	0,598	0,460	0,771	0,654	0,619	0,274
Sample 38	0,558	0,525	0,684	0,656	0,625	0,289
Sample 39	0,597	0,433	0,735	0,650	0,591	0,438
Sample 40	0,604	0,628	0,701	0,667	0,647	0,229
Sample 41	0,634	0,576	0,683	0,645	0,690	0,426
Sample 42	0,609	0,634	0,620	0,598	0,561	0,317
Sample 43	0,601	0,585	0,651	0,656	0,663	0,433
Sample 44	0,516	0,537	0,715	0,660	0,563	0,411
Sample 45	0,568	0,586	0,693	0,666	0,576	0,243
Sample 46	0,535	0,547	0,703	0,675	0,625	0,287
Sample 47	0,481	0,500	0,655	0,638	0,499	0,345
Sample 48	0,452	0,420	0,732	0,692	0,606	0,355
Sample 49	0,574	0,545	0,705	0,619	0,476	0,416
Sample 50	0,445	0,535	0,762	0,692	0,510	0,378
Sample 51	0,550	0,517	0,717	0,695	0,649	0,305
Sample 52	0,585	0,700	0,675	0,644	0,529	0,301
Sample 53	0,441	0,506	0,788	0,695	0,569	0,386
Sample 54	0,665	0,600	0,707	0,584	0,448	0,347
Sample 55	0,557	0,471	0,666	0,647	0,662	0,363
Sample 56	0,537	0,542	0,676	0,642	0,552	0,386
Sample 57	0,433	0,402	0,716	0,654	0,537	0,412
Sample 58	0,588	0,537	0,626	0,636	0,589	0,252
Sample 59	0,527	0,664	0,647	0,638	0,529	0,333
Sample 60	0,585	0,617	0,686	0,601	0,587	0,449
Sample 61	0,727	0,593	0,756	0,617	0,723	0,496
Sample 62	0,541	0,557	0,607	0,601	0,532	0,243
Sample 63	0,610	0,638	0,726	0,674	0,654	0,242
Sample 64	0,624	0,499	0,643	0,656	0,563	0,339
Sample 65	0,588	0,546	0,683	0,663	0,630	0,417
Sample 66	0,527	0,540	0,765	0,680	0,693	0,368
Sample 67	0,605	0,425	0,741	0,643	0,702	0,398
Sample 68	0,585	0,455	0,640	0,644	0,543	0,337
Sample 69	0,598	0,456	0,703	0,664	0,618	0,362
Sample 70	0,474	0,497	0,678	0,680	0,624	0,299
Sample 71	0,549	0,491	0,710	0,657	0,589	0,341
Sample 72	0,601	0,533	0,701	0,648	0,561	0,405
Sample 73	0,697	0,607	0,758	0,652	0,590	0,390
Sample 74	0,568	0,662	0,677	0,681	0,586	0,239
Sample 75	0,537	0,592	0,675	0,682	0,619	0,203
Sample 76	0,603	0,512	0,690	0,637	0,542	0,357
Sample 77	0,510	0,517	0,669	0,726	0,662	0,240
Sample 78	0,569	0,583	0,647	0,659	0,599	0,328
Sample 79	0,705	0,597	0,668	0,601	0,658	0,360
Sample 80	0,681	0,541	0,713	0,628	0,550	0,313
Sample 81	0,456	0,491	0,678	0,702	0,623	0,267
Sample 82	0,563	0,562	0,683	0,644	0,440	0,296
Sample 83	0,658	0,679	0,714	0,566	0,377	0,317
Sample 84	0,589	0,598	0,723	0,611	0,434	0,353
Sample 85	0,630	0,616	0,704	0,607	0,522	0,371
Sample 86	0,675	0,643	0,795	0,651	0,514	0,300
Sample 87	0,677	0,658	0,644	0,618	0,609	0,300
Sample 88	0,655	0,581	0,661	0,613	0,531	0,323

Sample 89	0,571	0,606	0,696	0,671	0,668	0,223
Sample 90	0,564	0,510	0,586	0,609	0,646	0,341
Sample 91	0,675	0,488	0,707	0,623	0,622	0,221
Sample 92	0,684	0,637	0,633	0,594	0,625	0,311
Sample 93	0,654	0,589	0,716	0,687	0,643	0,309
Sample 94	0,638	0,528	0,704	0,661	0,540	0,352
Sample 95	0,512	0,502	0,778	0,671	0,504	0,404
Sample 96	0,589	0,606	0,779	0,629	0,531	0,473
Sample 97	0,580	0,594	0,721	0,636	0,588	0,295
Sample 98	0,536	0,436	0,701	0,630	0,539	0,383
Sample 99	0,537	0,505	0,670	0,686	0,668	0,250
Sample 100	0,586	0,377	0,816	0,679	0,592	0,398
Sample 101	0,540	0,523	0,688	0,670	0,602	0,325
Sample 102	0,533	0,649	0,702	0,657	0,645	0,285
Sample 103	0,650	0,463	0,704	0,627	0,645	0,391
Sample 104	0,511	0,517	0,666	0,717	0,619	0,283
Sample 105	0,556	0,544	0,653	0,671	0,697	0,235
Sample 106	0,583	0,523	0,709	0,630	0,529	0,383
Sample 107	0,576	0,629	0,691	0,673	0,665	0,282
Sample 108	0,574	0,641	0,723	0,689	0,627	0,304
Sample 109	0,492	0,549	0,688	0,633	0,509	0,365
Sample 110	0,462	0,569	0,711	0,686	0,589	0,412
Sample 111	0,593	0,549	0,667	0,622	0,725	0,362
Sample 112	0,543	0,530	0,621	0,630	0,614	0,162
Sample 113	0,568	0,630	0,676	0,623	0,618	0,276
Sample 114	0,674	0,640	0,628	0,564	0,491	0,328
Sample 115	0,580	0,537	0,715	0,669	0,652	0,236
Sample 116	0,742	0,580	0,714	0,595	0,649	0,328
Sample 117	0,475	0,575	0,712	0,701	0,554	0,256
Sample 118	0,600	0,528	0,681	0,575	0,532	0,372
Sample 119	0,593	0,486	0,707	0,681	0,682	0,358
Sample 120	0,603	0,596	0,689	0,655	0,572	0,303
Sample 121	0,620	0,611	0,693	0,629	0,604	0,427
Sample 122	0,578	0,654	0,670	0,643	0,638	0,320
Sample 123	0,511	0,603	0,668	0,665	0,479	0,293
Sample 124	0,672	0,624	0,663	0,607	0,423	0,280
Sample 125	0,595	0,599	0,640	0,592	0,611	0,318
Sample 126	0,563	0,588	0,685	0,646	0,464	0,337
Sample 127	0,646	0,540	0,725	0,641	0,604	0,315
Sample 128	0,626	0,550	0,745	0,655	0,578	0,381
Sample 129	0,491	0,586	0,652	0,652	0,563	0,319
Sample 130	0,512	0,520	0,621	0,540	0,493	0,240
Sample 131	0,716	0,622	0,764	0,624	0,432	0,376
Sample 132	0,604	0,396	0,706	0,673	0,757	0,441
Sample 133	0,474	0,526	0,755	0,637	0,516	0,409
Sample 134	0,514	0,595	0,697	0,692	0,676	0,259
Sample 135	0,685	0,593	0,656	0,603	0,583	0,328
Sample 136	0,621	0,582	0,745	0,685	0,582	0,319
Sample 137	0,541	0,620	0,729	0,720	0,568	0,224
Sample 138	0,496	0,444	0,654	0,648	0,686	0,374
Sample 139	0,580	0,502	0,719	0,664	0,685	0,358
Sample 140	0,657	0,598	0,654	0,638	0,613	0,329
Sample 141	0,642	0,575	0,685	0,593	0,596	0,405
Sample 142	0,562	0,483	0,728	0,664	0,560	0,325
Sample 143	0,428	0,618	0,672	0,666	0,505	0,347
Sample 144	0,622	0,528	0,753	0,680	0,698	0,416
Sample 145	0,612	0,642	0,649	0,672	0,532	0,216
Sample 146	0,600	0,479	0,705	0,689	0,641	0,378
Sample 147	0,687	0,490	0,720	0,650	0,622	0,261
Sample 148	0,655	0,532	0,669	0,576	0,444	0,296
Sample 149	0,642	0,544	0,739	0,630	0,644	0,317
Sample 150	0,528	0,401	0,683	0,702	0,671	0,329
Sample 151	0,534	0,488	0,701	0,600	0,549	0,492
Sample 152	0,586	0,563	0,619	0,603	0,574	0,374
Sample 153	0,511	0,467	0,648	0,662	0,657	0,349
Sample 154	0,600	0,581	0,718	0,698	0,655	0,147
Sample 155	0,660	0,504	0,735	0,621	0,521	0,354
Sample 156	0,612	0,553	0,695	0,601	0,480	0,342
Sample 157	0,508	0,604	0,734	0,683	0,663	0,231
Sample 158	0,552	0,394	0,820	0,697	0,654	0,427
Sample 159	0,534	0,611	0,720	0,673	0,645	0,413

Sample 160	0,503	0,620	0,614	0,644	0,546	0,381
Sample 161	0,513	0,595	0,769	0,718	0,754	0,213
Sample 162	0,607	0,565	0,685	0,636	0,425	0,264
Sample 163	0,475	0,534	0,618	0,618	0,551	0,309
Sample 164	0,633	0,685	0,646	0,610	0,557	0,319
Sample 165	0,609	0,649	0,640	0,611	0,617	0,360
Sample 166	0,558	0,616	0,718	0,707	0,611	0,305
Sample 167	0,593	0,457	0,627	0,597	0,557	0,432
Sample 168	0,641	0,353	0,727	0,615	0,721	0,417
Sample 169	0,437	0,436	0,686	0,705	0,656	0,426
Sample 170	0,501	0,405	0,689	0,685	0,591	0,359
Sample 171	0,676	0,611	0,683	0,645	0,545	0,300
Sample 172	0,670	0,550	0,648	0,619	0,627	0,320
Sample 173	0,603	0,529	0,587	0,631	0,531	0,209
Sample 174	0,659	0,631	0,729	0,630	0,611	0,380
Sample 175	0,621	0,705	0,734	0,698	0,540	0,333
Sample 176	0,583	0,647	0,691	0,615	0,490	0,401
Sample 177	0,531	0,449	0,715	0,673	0,690	0,332
Sample 178	0,542	0,599	0,670	0,684	0,605	0,328
Sample 179	0,562	0,557	0,712	0,611	0,612	0,407
Sample 180	0,532	0,643	0,679	0,705	0,559	0,349
Sample 181	0,555	0,633	0,718	0,676	0,466	0,309
Sample 182	0,556	0,533	0,733	0,641	0,575	0,334
Sample 183	0,500	0,508	0,732	0,682	0,646	0,462
Sample 184	0,586	0,539	0,672	0,614	0,463	0,287
Sample 185	0,615	0,573	0,723	0,636	0,627	0,338
Sample 186	0,691	0,608	0,717	0,646	0,583	0,223
Sample 187	0,664	0,619	0,730	0,632	0,645	0,387
Sample 188	0,568	0,553	0,666	0,620	0,551	0,330
Sample 189	0,514	0,501	0,724	0,702	0,635	0,281
Sample 190	0,423	0,434	0,710	0,668	0,784	0,463
Sample 191	0,634	0,616	0,753	0,683	0,597	0,343
Sample 192	0,526	0,566	0,594	0,594	0,550	0,246
Sample 193	0,474	0,567	0,663	0,638	0,516	0,260
Sample 194	0,497	0,533	0,650	0,651	0,493	0,285
Sample 195	0,582	0,588	0,647	0,579	0,489	0,407
Sample 196	0,694	0,639	0,765	0,662	0,572	0,270
Sample 197	0,474	0,639	0,652	0,631	0,439	0,184
Sample 198	0,549	0,479	0,693	0,622	0,574	0,350
Sample 199	0,598	0,521	0,660	0,578	0,477	0,317
Sample 200	0,649	0,570	0,762	0,620	0,599	0,323
Sample 201	0,621	0,499	0,714	0,670	0,730	0,331
Sample 202	0,477	0,721	0,722	0,721	0,596	0,202
Sample 203	0,569	0,402	0,673	0,676	0,666	0,324
Sample 204	0,530	0,530	0,700	0,649	0,594	0,304
Sample 205	0,498	0,659	0,652	0,623	0,544	0,273
Sample 206	0,530	0,544	0,745	0,703	0,607	0,314
Sample 207	0,528	0,489	0,685	0,657	0,563	0,369
Sample 208	0,538	0,646	0,599	0,667	0,589	0,318
Sample 209	0,541	0,662	0,713	0,663	0,663	0,399
Sample 210	0,404	0,539	0,699	0,687	0,598	0,392
Sample 211	0,633	0,471	0,690	0,635	0,587	0,318
Sample 212	0,694	0,558	0,721	0,619	0,597	0,358
Sample 213	0,569	0,591	0,711	0,648	0,531	0,397
Sample 214	0,612	0,540	0,660	0,656	0,608	0,354
Sample 215	0,505	0,598	0,676	0,691	0,565	0,261
Sample 216	0,724	0,637	0,749	0,684	0,577	0,252
Sample 217	0,495	0,539	0,688	0,620	0,590	0,330
Sample 218	0,487	0,682	0,706	0,723	0,606	0,290
Sample 219	0,608	0,559	0,709	0,663	0,582	0,287
Sample 220	0,491	0,582	0,712	0,661	0,655	0,341
Sample 221	0,585	0,514	0,707	0,661	0,613	0,411
Sample 222	0,478	0,477	0,686	0,715	0,661	0,328
Sample 223	0,565	0,617	0,783	0,709	0,648	0,298
Sample 224	0,537	0,548	0,659	0,668	0,693	0,343
Sample 225	0,498	0,475	0,688	0,696	0,653	0,243
Sample 226	0,552	0,465	0,695	0,604	0,484	0,424
Sample 227	0,412	0,424	0,676	0,657	0,581	0,383
Sample 228	0,399	0,454	0,708	0,731	0,596	0,228
Sample 229	0,531	0,627	0,668	0,681	0,454	0,238
Sample 230	0,407	0,440	0,762	0,737	0,647	0,333

Sample 231	0,574	0,615	0,718	0,629	0,559	0,275
Sample 232	0,544	0,638	0,785	0,703	0,560	0,294
Sample 233	0,542	0,539	0,714	0,666	0,668	0,316
Sample 234	0,643	0,539	0,787	0,662	0,723	0,433
Sample 235	0,493	0,528	0,728	0,686	0,610	0,348
Sample 236	0,663	0,599	0,724	0,628	0,519	0,315
Sample 237	0,461	0,407	0,714	0,710	0,617	0,400
Sample 238	0,657	0,497	0,752	0,649	0,643	0,426
Sample 239	0,693	0,446	0,709	0,560	0,495	0,439
Sample 240	0,498	0,415	0,654	0,664	0,625	0,423
Sample 241	0,576	0,497	0,727	0,685	0,702	0,318
Sample 242	0,637	0,669	0,617	0,633	0,633	0,100
Sample 243	0,716	0,650	0,611	0,613	0,565	0,189
Sample 244	0,407	0,508	0,739	0,680	0,555	0,331
Sample 245	0,612	0,603	0,715	0,680	0,558	0,237
Sample 246	0,615	0,553	0,673	0,645	0,609	0,290
Sample 247	0,537	0,552	0,720	0,640	0,536	0,291
Sample 248	0,672	0,559	0,640	0,646	0,647	0,252
Sample 249	0,628	0,548	0,739	0,641	0,588	0,375
Sample 250	0,664	0,633	0,628	0,570	0,446	0,228
Sample 251	0,489	0,634	0,692	0,684	0,619	0,320
Sample 252	0,543	0,633	0,623	0,653	0,590	0,216
Sample 253	0,699	0,704	0,711	0,626	0,560	0,331
Sample 254	0,587	0,483	0,770	0,669	0,583	0,383
Sample 255	0,379	0,433	0,791	0,710	0,591	0,339
Sample 256	0,422	0,515	0,751	0,723	0,662	0,366
Sample 257	0,548	0,610	0,630	0,655	0,507	0,247
Sample 258	0,644	0,571	0,721	0,658	0,530	0,364
Sample 259	0,651	0,651	0,714	0,633	0,545	0,332
Sample 260	0,602	0,607	0,733	0,661	0,619	0,270
Sample 261	0,671	0,717	0,736	0,623	0,410	0,230
Sample 262	0,499	0,380	0,735	0,726	0,672	0,332
Sample 263	0,631	0,571	0,704	0,637	0,564	0,375
Sample 264	0,603	0,571	0,617	0,634	0,547	0,276
Sample 265	0,573	0,586	0,649	0,652	0,562	0,430
Sample 266	0,524	0,507	0,667	0,647	0,580	0,333
Sample 267	0,656	0,601	0,681	0,615	0,593	0,433
Sample 268	0,653	0,521	0,677	0,639	0,664	0,344
Sample 269	0,442	0,572	0,677	0,656	0,687	0,328
Sample 270	0,497	0,518	0,702	0,676	0,658	0,250
Sample 271	0,609	0,525	0,762	0,651	0,552	0,260
Sample 272	0,590	0,543	0,798	0,670	0,479	0,293
Sample 273	0,494	0,512	0,705	0,733	0,624	0,365
Sample 274	0,600	0,509	0,724	0,629	0,628	0,393
Sample 275	0,492	0,518	0,604	0,611	0,506	0,407
Sample 276	0,759	0,614	0,767	0,614	0,626	0,405
Sample 277	0,543	0,594	0,662	0,672	0,607	0,297
Sample 278	0,550	0,584	0,658	0,677	0,604	0,281
Sample 279	0,600	0,374	0,747	0,666	0,636	0,459
Sample 280	0,530	0,582	0,635	0,671	0,599	0,263
Sample 281	0,624	0,592	0,728	0,611	0,505	0,308
Sample 282	0,683	0,610	0,750	0,636	0,431	0,346
Sample 283	0,521	0,574	0,732	0,705	0,568	0,316
Sample 284	0,648	0,538	0,718	0,633	0,512	0,408
Sample 285	0,526	0,576	0,696	0,700	0,641	0,384
Sample 286	0,635	0,666	0,634	0,595	0,530	0,200
Sample 287	0,626	0,509	0,781	0,654	0,585	0,456
Sample 288	0,572	0,620	0,706	0,618	0,518	0,440
Sample 289	0,607	0,665	0,742	0,653	0,598	0,315
Sample 290	0,605	0,630	0,750	0,621	0,636	0,358
Sample 291	0,505	0,480	0,710	0,681	0,642	0,340
Sample 292	0,532	0,527	0,761	0,681	0,604	0,290
Sample 293	0,656	0,496	0,641	0,596	0,631	0,243
Sample 294	0,696	0,531	0,779	0,651	0,610	0,395
Sample 295	0,677	0,641	0,699	0,540	0,444	0,390
Sample 296	0,707	0,647	0,638	0,574	0,564	0,282
Sample 297	0,481	0,531	0,632	0,580	0,487	0,403
Sample 298	0,452	0,438	0,689	0,599	0,492	0,412
Sample 299	0,605	0,407	0,696	0,680	0,662	0,237
Sample 300	0,570	0,443	0,710	0,596	0,509	0,351
Sample 301	0,475	0,472	0,755	0,695	0,588	0,327

Sample 302	0,665	0,585	0,658	0,591	0,474	0,262
Sample 303	0,570	0,533	0,645	0,625	0,638	0,295
Sample 304	0,626	0,404	0,673	0,605	0,491	0,351
Sample 305	0,545	0,632	0,680	0,632	0,504	0,372
Sample 306	0,425	0,372	0,742	0,680	0,576	0,380
Sample 307	0,515	0,565	0,616	0,606	0,625	0,302
Sample 308	0,521	0,603	0,753	0,689	0,533	0,292
Sample 309	0,630	0,530	0,713	0,647	0,677	0,291
Sample 310	0,546	0,628	0,715	0,689	0,575	0,243
Sample 311	0,580	0,456	0,617	0,582	0,521	0,347
Sample 312	0,665	0,563	0,760	0,658	0,580	0,212
Sample 313	0,595	0,529	0,732	0,625	0,458	0,358
Sample 314	0,496	0,589	0,706	0,678	0,682	0,295
Sample 315	0,618	0,701	0,687	0,639	0,595	0,226
Sample 316	0,513	0,479	0,749	0,699	0,544	0,256
Sample 317	0,586	0,519	0,738	0,632	0,528	0,374
Sample 318	0,730	0,679	0,759	0,651	0,574	0,255
Sample 319	0,525	0,641	0,602	0,653	0,608	0,168
Sample 320	0,448	0,578	0,699	0,673	0,585	0,352
Sample 321	0,641	0,472	0,766	0,684	0,585	0,393
Sample 322	0,437	0,503	0,666	0,647	0,499	0,301
Sample 323	0,684	0,611	0,688	0,606	0,610	0,416
Sample 324	0,576	0,535	0,697	0,608	0,644	0,502
Sample 325	0,512	0,552	0,637	0,651	0,651	0,254
Sample 326	0,542	0,622	0,671	0,742	0,558	0,150
Sample 327	0,522	0,560	0,669	0,629	0,473	0,318
Sample 328	0,800	0,651	0,714	0,629	0,712	0,228
Sample 329	0,708	0,720	0,635	0,581	0,571	0,140
Sample 330	0,560	0,499	0,642	0,623	0,660	0,305
Sample 331	0,578	0,424	0,625	0,612	0,546	0,296
Sample 332	0,617	0,528	0,675	0,653	0,504	0,243
Sample 333	0,470	0,480	0,758	0,697	0,707	0,327
Sample 334	0,585	0,482	0,702	0,625	0,467	0,408
Sample 335	0,546	0,450	0,702	0,650	0,555	0,360
Sample 336	0,690	0,557	0,724	0,555	0,533	0,273
Sample 337	0,647	0,626	0,762	0,691	0,676	0,274
Sample 338	0,570	0,527	0,723	0,635	0,548	0,332
Sample 339	0,592	0,478	0,693	0,637	0,618	0,340
Sample 340	0,582	0,555	0,638	0,614	0,628	0,380
Sample 341	0,597	0,561	0,640	0,595	0,459	0,307
Sample 342	0,611	0,556	0,659	0,651	0,589	0,397
Sample 343	0,581	0,513	0,757	0,629	0,493	0,358
Sample 344	0,558	0,504	0,723	0,670	0,595	0,401
Sample 345	0,662	0,565	0,741	0,673	0,704	0,364
Sample 346	0,606	0,611	0,689	0,588	0,591	0,289
Sample 347	0,555	0,599	0,721	0,669	0,619	0,264
Sample 348	0,444	0,447	0,686	0,652	0,567	0,294
Sample 349	0,580	0,548	0,647	0,684	0,652	0,141
Sample 350	0,693	0,641	0,662	0,625	0,545	0,305
Sample 351	0,507	0,489	0,670	0,697	0,688	0,317
Sample 352	0,562	0,652	0,664	0,637	0,543	0,271
Sample 353	0,483	0,523	0,788	0,726	0,557	0,304
Sample 354	0,535	0,599	0,600	0,628	0,618	0,325
Sample 355	0,529	0,427	0,667	0,691	0,705	0,233
Sample 356	0,558	0,563	0,644	0,629	0,664	0,433
Sample 357	0,618	0,570	0,827	0,690	0,507	0,364
Sample 358	0,591	0,467	0,694	0,618	0,465	0,409
Sample 359	0,585	0,512	0,689	0,696	0,641	0,242
Sample 360	0,578	0,622	0,674	0,682	0,491	0,261
Sample 361	0,526	0,547	0,706	0,672	0,588	0,335
Sample 362	0,487	0,585	0,603	0,651	0,554	0,281
Sample 363	0,654	0,601	0,707	0,622	0,430	0,316
Sample 364	0,684	0,552	0,783	0,701	0,687	0,335
Sample 365	0,508	0,640	0,579	0,651	0,540	0,344
Sample 366	0,516	0,704	0,755	0,644	0,467	0,300
Sample 367	0,488	0,423	0,680	0,641	0,536	0,361
Sample 368	0,499	0,627	0,732	0,695	0,605	0,346
Sample 369	0,534	0,616	0,728	0,683	0,620	0,346
Sample 370	0,569	0,641	0,600	0,649	0,559	0,244
Sample 371	0,603	0,527	0,674	0,668	0,596	0,288
Sample 372	0,577	0,606	0,744	0,635	0,429	0,408

Sample 373	0,612	0,508	0,708	0,638	0,632	0,419
Sample 374	0,638	0,572	0,673	0,595	0,508	0,395
Sample 375	0,743	0,638	0,704	0,561	0,430	0,357
Sample 376	0,687	0,577	0,717	0,558	0,607	0,346
Sample 377	0,477	0,468	0,726	0,687	0,661	0,499
Sample 378	0,548	0,663	0,645	0,656	0,644	0,248
Sample 379	0,545	0,519	0,608	0,654	0,654	0,358
Sample 380	0,537	0,594	0,775	0,704	0,661	0,466
Sample 381	0,569	0,659	0,697	0,664	0,593	0,376
Sample 382	0,533	0,547	0,711	0,634	0,426	0,314
Sample 383	0,446	0,618	0,677	0,698	0,625	0,378
Sample 384	0,667	0,630	0,803	0,678	0,707	0,508
Sample 385	0,586	0,478	0,630	0,646	0,666	0,277
Sample 386	0,621	0,532	0,691	0,653	0,606	0,318
Sample 387	0,682	0,537	0,696	0,598	0,586	0,422
Sample 388	0,539	0,662	0,685	0,643	0,585	0,304
Sample 389	0,569	0,439	0,679	0,602	0,646	0,440
Sample 390	0,432	0,487	0,700	0,726	0,575	0,346
Sample 391	0,641	0,503	0,769	0,685	0,622	0,299
Sample 392	0,553	0,612	0,718	0,639	0,579	0,380
Sample 393	0,644	0,463	0,739	0,662	0,693	0,408
Sample 394	0,560	0,594	0,609	0,606	0,529	0,263
Sample 395	0,519	0,548	0,695	0,718	0,659	0,153
Sample 396	0,594	0,526	0,675	0,645	0,557	0,303
Sample 397	0,597	0,658	0,657	0,638	0,547	0,302
Sample 398	0,642	0,587	0,700	0,631	0,625	0,393
Sample 399	0,565	0,560	0,651	0,624	0,640	0,188
Sample 400	0,430	0,508	0,667	0,659	0,482	0,344
Sample 401	0,506	0,574	0,752	0,646	0,568	0,388
Sample 402	0,631	0,630	0,789	0,663	0,501	0,307
Sample 403	0,498	0,416	0,723	0,724	0,670	0,241
Sample 404	0,592	0,500	0,706	0,592	0,537	0,325
Sample 405	0,532	0,540	0,723	0,658	0,552	0,342
Sample 406	0,558	0,528	0,655	0,629	0,543	0,384
Sample 407	0,579	0,705	0,627	0,627	0,540	0,333
Sample 408	0,447	0,531	0,709	0,671	0,606	0,411
Sample 409	0,558	0,609	0,693	0,705	0,703	0,314
Sample 410	0,571	0,450	0,739	0,654	0,604	0,399
Sample 411	0,501	0,538	0,573	0,611	0,474	0,253
Sample 412	0,499	0,511	0,691	0,708	0,598	0,229
Sample 413	0,609	0,611	0,612	0,597	0,519	0,306
Sample 414	0,454	0,503	0,721	0,722	0,699	0,275
Sample 415	0,582	0,508	0,621	0,605	0,548	0,303
Sample 416	0,553	0,575	0,672	0,680	0,614	0,205
Sample 417	0,602	0,561	0,694	0,669	0,547	0,346
Sample 418	0,761	0,481	0,754	0,608	0,553	0,352
Sample 419	0,703	0,572	0,724	0,633	0,601	0,356
Sample 420	0,693	0,623	0,673	0,617	0,535	0,288
Sample 421	0,487	0,531	0,739	0,706	0,598	0,199
Sample 422	0,631	0,460	0,720	0,561	0,465	0,426
Sample 423	0,380	0,396	0,727	0,707	0,728	0,403
Sample 424	0,463	0,566	0,733	0,697	0,514	0,300
Sample 425	0,583	0,545	0,610	0,645	0,635	0,275
Sample 426	0,625	0,558	0,684	0,586	0,610	0,387
Sample 427	0,559	0,567	0,687	0,609	0,576	0,423
Sample 428	0,477	0,535	0,733	0,677	0,584	0,339
Sample 429	0,631	0,633	0,720	0,687	0,636	0,337
Sample 430	0,649	0,689	0,689	0,638	0,669	0,222
Sample 431	0,542	0,436	0,688	0,689	0,613	0,282
Sample 432	0,540	0,464	0,727	0,693	0,593	0,273
Sample 433	0,597	0,447	0,704	0,648	0,660	0,325
Sample 434	0,541	0,583	0,649	0,643	0,611	0,325
Sample 435	0,594	0,579	0,707	0,662	0,552	0,308
Sample 436	0,625	0,595	0,626	0,588	0,547	0,303
Sample 437	0,476	0,503	0,724	0,690	0,577	0,375
Sample 438	0,478	0,481	0,718	0,664	0,488	0,293
Sample 439	0,598	0,636	0,761	0,664	0,485	0,350
Sample 440	0,627	0,501	0,694	0,644	0,476	0,341
Sample 441	0,597	0,482	0,658	0,606	0,627	0,396
Sample 442	0,589	0,654	0,647	0,586	0,562	0,279
Sample 443	0,573	0,557	0,746	0,685	0,599	0,197

Sample 444	0,432	0,568	0,699	0,682	0,580	0,428
Sample 445	0,553	0,454	0,654	0,644	0,646	0,383
Sample 446	0,648	0,487	0,688	0,606	0,543	0,387
Sample 447	0,595	0,713	0,779	0,702	0,499	0,259
Sample 448	0,466	0,448	0,667	0,691	0,721	0,258
Sample 449	0,542	0,532	0,680	0,707	0,668	0,208
Sample 450	0,525	0,444	0,576	0,587	0,520	0,350
Sample 451	0,600	0,617	0,647	0,656	0,514	0,323
Sample 452	0,484	0,590	0,745	0,670	0,537	0,376
Sample 453	0,425	0,532	0,704	0,689	0,621	0,347
Sample 454	0,691	0,433	0,753	0,650	0,640	0,388
Sample 455	0,605	0,487	0,736	0,610	0,516	0,327
Sample 456	0,560	0,589	0,610	0,572	0,473	0,376
Sample 457	0,638	0,593	0,636	0,584	0,552	0,349
Sample 458	0,551	0,410	0,765	0,689	0,615	0,347
Sample 459	0,489	0,580	0,759	0,705	0,578	0,346
Sample 460	0,589	0,519	0,762	0,687	0,591	0,283
Sample 461	0,615	0,528	0,704	0,689	0,615	0,297
Sample 462	0,551	0,615	0,698	0,701	0,612	0,237
Sample 463	0,542	0,632	0,679	0,707	0,568	0,199
Sample 464	0,484	0,492	0,754	0,705	0,653	0,334
Sample 465	0,486	0,557	0,652	0,679	0,592	0,316
Sample 466	0,714	0,490	0,732	0,635	0,588	0,283
Sample 467	0,569	0,579	0,656	0,638	0,563	0,316
Sample 468	0,571	0,552	0,709	0,702	0,586	0,321
Sample 469	0,608	0,558	0,666	0,633	0,586	0,348
Sample 470	0,608	0,586	0,677	0,582	0,478	0,382
Sample 471	0,504	0,500	0,676	0,651	0,497	0,364
Sample 472	0,512	0,541	0,742	0,649	0,593	0,362
Sample 473	0,700	0,534	0,698	0,611	0,672	0,395
Sample 474	0,491	0,665	0,678	0,710	0,669	0,114
Sample 475	0,569	0,586	0,697	0,696	0,626	0,179
Sample 476	0,565	0,589	0,756	0,678	0,500	0,202
Sample 477	0,665	0,546	0,690	0,636	0,457	0,356
Sample 478	0,442	0,610	0,700	0,689	0,530	0,255
Sample 479	0,410	0,559	0,678	0,667	0,530	0,307
Sample 480	0,524	0,515	0,711	0,662	0,644	0,412
Sample 481	0,564	0,638	0,613	0,651	0,516	0,324
Sample 482	0,517	0,540	0,711	0,620	0,586	0,387
Sample 483	0,592	0,750	0,828	0,695	0,611	0,409
Sample 484	0,605	0,499	0,743	0,703	0,667	0,428
Sample 485	0,500	0,538	0,669	0,669	0,574	0,164
Sample 486	0,722	0,610	0,647	0,623	0,653	0,300
Sample 487	0,502	0,578	0,724	0,713	0,646	0,363
Sample 488	0,636	0,622	0,693	0,705	0,666	0,260
Sample 489	0,623	0,468	0,631	0,611	0,531	0,284
Sample 490	0,567	0,397	0,745	0,630	0,637	0,422
Sample 491	0,737	0,592	0,740	0,622	0,540	0,285
Sample 492	0,550	0,548	0,739	0,683	0,620	0,312
Sample 493	0,580	0,452	0,544	0,568	0,577	0,305
Sample 494	0,461	0,480	0,693	0,614	0,617	0,347
Sample 495	0,618	0,569	0,621	0,569	0,495	0,383
Sample 496	0,652	0,617	0,675	0,604	0,601	0,264
Sample 497	0,576	0,532	0,670	0,606	0,544	0,314
Sample 498	0,582	0,567	0,693	0,643	0,662	0,396
Sample 499	0,748	0,656	0,781	0,605	0,475	0,301

Outer Loadings

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
MD.1 <- Mutu Dosen	0,772	0,773	0,041	18,610	0,000
MD.2 <- Mutu Dosen	0,859	0,859	0,020	43,897	0,000
MD.3 <- Mutu Dosen	0,869	0,869	0,023	38,055	0,000
MD.4 <- Mutu Dosen	0,784	0,784	0,036	21,491	0,000
ML.1 <- Mutu Lulusan	0,789	0,790	0,038	20,579	0,000
ML.2 <- Mutu Lulusan	0,790	0,792	0,034	23,514	0,000
ML.3 <- Mutu Lulusan	0,745	0,745	0,052	14,434	0,000

ML.4 <- Mutu Lulusan	0,831	0,833	0,021	40,250	0,000
MM.1 <- Mutu Manajemen	0,782	0,779	0,040	19,594	0,000
MM.10 <- Mutu Manajemen	0,663	0,664	0,053	12,560	0,000
MM.11 <- Mutu Manajemen	0,716	0,713	0,046	15,624	0,000
MM.12 <- Mutu Manajemen	0,771	0,774	0,035	22,053	0,000
MM.2 <- Mutu Manajemen	0,805	0,806	0,032	24,891	0,000
MM.3 <- Mutu Manajemen	0,810	0,811	0,028	29,341	0,000
MM.4 <- Mutu Manajemen	0,695	0,698	0,045	15,351	0,000
MM.5 <- Mutu Manajemen	0,745	0,743	0,036	20,901	0,000
MM.6 <- Mutu Manajemen	0,708	0,709	0,043	16,456	0,000
MM.7 <- Mutu Manajemen	0,716	0,717	0,046	15,707	0,000
MM.8 <- Mutu Manajemen	0,817	0,816	0,030	26,935	0,000
MM.9 <- Mutu Manajemen	0,697	0,699	0,050	13,891	0,000
MP.1 <- Mutu Proses	0,830	0,830	0,032	26,288	0,000
MP.2 <- Mutu Proses	0,872	0,871	0,021	41,579	0,000
MP.3 <- Mutu Proses	0,763	0,760	0,042	18,003	0,000
MP.4 <- Mutu Proses	0,750	0,748	0,041	18,521	0,000

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
MD.1 <- Mutu Dosen	0,772	0,773	0,682	0,843
MD.2 <- Mutu Dosen	0,859	0,859	0,817	0,896
MD.3 <- Mutu Dosen	0,869	0,869	0,815	0,907
MD.4 <- Mutu Dosen	0,784	0,784	0,705	0,849
ML.1 <- Mutu Lulusan	0,789	0,790	0,708	0,858
ML.2 <- Mutu Lulusan	0,790	0,792	0,716	0,854
ML.3 <- Mutu Lulusan	0,745	0,745	0,620	0,824
ML.4 <- Mutu Lulusan	0,831	0,833	0,789	0,871
MM.1 <- Mutu Manajemen	0,782	0,779	0,691	0,846
MM.10 <- Mutu Manajemen	0,663	0,664	0,543	0,751
MM.11 <- Mutu Manajemen	0,716	0,713	0,610	0,784
MM.12 <- Mutu Manajemen	0,771	0,774	0,695	0,834
MM.2 <- Mutu Manajemen	0,805	0,806	0,744	0,860
MM.3 <- Mutu Manajemen	0,810	0,811	0,753	0,863
MM.4 <- Mutu Manajemen	0,695	0,698	0,601	0,779
MM.5 <- Mutu Manajemen	0,745	0,743	0,659	0,801
MM.6 <- Mutu Manajemen	0,708	0,709	0,623	0,785
MM.7 <- Mutu Manajemen	0,716	0,717	0,621	0,797
MM.8 <- Mutu Manajemen	0,817	0,816	0,752	0,868
MM.9 <- Mutu Manajemen	0,697	0,699	0,602	0,787
MP.1 <- Mutu Proses	0,830	0,830	0,763	0,881
MP.2 <- Mutu Proses	0,872	0,871	0,827	0,911
MP.3 <- Mutu Proses	0,763	0,760	0,670	0,832
MP.4 <- Mutu Proses	0,750	0,748	0,657	0,822

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
MD.1 <- Mutu Dosen	0,772	0,773	0,000	0,680	0,841
MD.2 <- Mutu Dosen	0,859	0,859	0,000	0,819	0,896
MD.3 <- Mutu Dosen	0,869	0,869	0,000	0,810	0,904
MD.4 <- Mutu Dosen	0,784	0,784	0,000	0,700	0,842
ML.1 <- Mutu Lulusan	0,789	0,790	0,000	0,703	0,854
ML.2 <- Mutu Lulusan	0,790	0,792	0,002	0,713	0,846
ML.3 <- Mutu Lulusan	0,745	0,745	0,000	0,611	0,818
ML.4 <- Mutu Lulusan	0,831	0,833	0,002	0,780	0,867
MM.1 <- Mutu Manajemen	0,782	0,779	-0,003	0,692	0,846
MM.10 <- Mutu Manajemen	0,663	0,664	0,001	0,534	0,747
MM.11 <- Mutu Manajemen	0,716	0,713	-0,003	0,598	0,776
MM.12 <- Mutu Manajemen	0,771	0,774	0,003	0,679	0,822
MM.2 <- Mutu Manajemen	0,805	0,806	0,001	0,736	0,857
MM.3 <- Mutu Manajemen	0,810	0,811	0,001	0,749	0,862
MM.4 <- Mutu Manajemen	0,695	0,698	0,002	0,588	0,768
MM.5 <- Mutu Manajemen	0,745	0,743	-0,001	0,651	0,800
MM.6 <- Mutu Manajemen	0,708	0,709	0,001	0,616	0,782
MM.7 <- Mutu Manajemen	0,716	0,717	0,000	0,615	0,789
MM.8 <- Mutu Manajemen	0,817	0,816	0,000	0,752	0,868
MM.9 <- Mutu Manajemen	0,697	0,699	0,002	0,601	0,787
MP.1 <- Mutu Proses	0,830	0,830	-0,001	0,756	0,879

MP.2 <- Mutu Proses	0,872	0,871	0,000	0,824	0,909
MP.3 <- Mutu Proses	0,763	0,760	-0,003	0,670	0,832
MP.4 <- Mutu Proses	0,750	0,748	-0,002	0,657	0,822

Samples

	MD.1 <- Mutu Dosen	MD.2 <- Mutu Dosen	MD.3 <- Mutu Dosen	MD.4 <- Mutu Dosen	ML.1 <- Mutu Lulusan	ML.2 <- Mutu Lulusan
Sample 0	0,839	0,884	0,907	0,768	0,753	0,758
Sample 1	0,731	0,876	0,903	0,825	0,812	0,831
Sample 2	0,716	0,868	0,884	0,713	0,831	0,800
Sample 3	0,797	0,875	0,890	0,811	0,762	0,818
Sample 4	0,793	0,869	0,855	0,787	0,756	0,829
Sample 5	0,692	0,859	0,854	0,762	0,739	0,789
Sample 6	0,782	0,874	0,883	0,818	0,818	0,788
Sample 7	0,791	0,866	0,852	0,850	0,780	0,774
Sample 8	0,784	0,855	0,875	0,815	0,763	0,786
Sample 9	0,811	0,863	0,825	0,821	0,847	0,808
Sample 10	0,798	0,864	0,906	0,771	0,795	0,798
Sample 11	0,726	0,847	0,847	0,777	0,781	0,758
Sample 12	0,769	0,854	0,835	0,795	0,752	0,799
Sample 13	0,781	0,858	0,841	0,689	0,695	0,714
Sample 14	0,781	0,890	0,837	0,820	0,814	0,826
Sample 15	0,858	0,876	0,872	0,792	0,773	0,774
Sample 16	0,737	0,821	0,834	0,787	0,788	0,720
Sample 17	0,742	0,847	0,888	0,803	0,777	0,798
Sample 18	0,765	0,862	0,885	0,802	0,772	0,796
Sample 19	0,744	0,856	0,877	0,742	0,739	0,822
Sample 20	0,782	0,860	0,879	0,756	0,806	0,818
Sample 21	0,768	0,854	0,853	0,805	0,797	0,776
Sample 22	0,711	0,854	0,886	0,786	0,787	0,836
Sample 23	0,781	0,819	0,864	0,837	0,812	0,799
Sample 24	0,718	0,848	0,882	0,830	0,821	0,849
Sample 25	0,818	0,885	0,842	0,761	0,759	0,824
Sample 26	0,809	0,867	0,882	0,758	0,820	0,785
Sample 27	0,838	0,887	0,912	0,858	0,822	0,756
Sample 28	0,767	0,846	0,883	0,744	0,721	0,752
Sample 29	0,778	0,846	0,873	0,813	0,799	0,808
Sample 30	0,658	0,848	0,863	0,761	0,788	0,805
Sample 31	0,768	0,850	0,865	0,820	0,731	0,782
Sample 32	0,813	0,873	0,847	0,808	0,796	0,745
Sample 33	0,707	0,863	0,854	0,819	0,854	0,835
Sample 34	0,815	0,840	0,882	0,788	0,830	0,832
Sample 35	0,816	0,883	0,849	0,805	0,780	0,719
Sample 36	0,820	0,896	0,823	0,823	0,808	0,749
Sample 37	0,767	0,883	0,884	0,742	0,755	0,750
Sample 38	0,795	0,868	0,852	0,785	0,806	0,790
Sample 39	0,762	0,856	0,838	0,709	0,703	0,748
Sample 40	0,829	0,859	0,886	0,820	0,784	0,799
Sample 41	0,791	0,850	0,902	0,807	0,806	0,810
Sample 42	0,750	0,871	0,833	0,813	0,820	0,773
Sample 43	0,820	0,835	0,891	0,824	0,838	0,862
Sample 44	0,777	0,853	0,859	0,705	0,864	0,696
Sample 45	0,710	0,844	0,854	0,771	0,732	0,788
Sample 46	0,760	0,854	0,847	0,774	0,831	0,789
Sample 47	0,811	0,866	0,852	0,773	0,823	0,791
Sample 48	0,777	0,858	0,856	0,749	0,828	0,767
Sample 49	0,799	0,841	0,858	0,767	0,703	0,755
Sample 50	0,778	0,898	0,909	0,813	0,810	0,775
Sample 51	0,746	0,855	0,854	0,777	0,769	0,782
Sample 52	0,799	0,895	0,869	0,786	0,721	0,806
Sample 53	0,847	0,879	0,877	0,782	0,773	0,798
Sample 54	0,757	0,874	0,848	0,820	0,758	0,735
Sample 55	0,800	0,826	0,846	0,696	0,779	0,806
Sample 56	0,785	0,867	0,855	0,815	0,853	0,796
Sample 57	0,764	0,838	0,864	0,727	0,800	0,791
Sample 58	0,775	0,850	0,844	0,765	0,763	0,742
Sample 59	0,809	0,871	0,855	0,821	0,737	0,816
Sample 60	0,764	0,868	0,906	0,765	0,735	0,764
Sample 61	0,745	0,859	0,890	0,801	0,808	0,827
Sample 62	0,741	0,873	0,889	0,783	0,789	0,809

Sample 63	0,812	0,898	0,894	0,797	0,790	0,789
Sample 64	0,732	0,793	0,895	0,739	0,770	0,834
Sample 65	0,789	0,859	0,891	0,799	0,754	0,827
Sample 66	0,776	0,866	0,876	0,807	0,769	0,777
Sample 67	0,688	0,872	0,808	0,802	0,856	0,813
Sample 68	0,813	0,814	0,853	0,769	0,750	0,800
Sample 69	0,791	0,845	0,813	0,758	0,876	0,807
Sample 70	0,846	0,873	0,876	0,772	0,842	0,811
Sample 71	0,746	0,844	0,859	0,734	0,831	0,733
Sample 72	0,769	0,858	0,888	0,787	0,791	0,844
Sample 73	0,830	0,864	0,837	0,813	0,822	0,781
Sample 74	0,793	0,866	0,853	0,796	0,765	0,754
Sample 75	0,711	0,862	0,849	0,784	0,786	0,806
Sample 76	0,762	0,870	0,891	0,774	0,806	0,804
Sample 77	0,840	0,846	0,872	0,736	0,768	0,826
Sample 78	0,782	0,828	0,879	0,770	0,759	0,782
Sample 79	0,813	0,856	0,889	0,759	0,717	0,768
Sample 80	0,798	0,885	0,844	0,764	0,848	0,788
Sample 81	0,782	0,831	0,833	0,801	0,850	0,783
Sample 82	0,810	0,896	0,892	0,834	0,810	0,805
Sample 83	0,754	0,845	0,867	0,780	0,813	0,765
Sample 84	0,813	0,851	0,832	0,796	0,708	0,803
Sample 85	0,754	0,830	0,897	0,755	0,789	0,837
Sample 86	0,750	0,894	0,867	0,782	0,823	0,759
Sample 87	0,751	0,814	0,852	0,741	0,836	0,807
Sample 88	0,793	0,878	0,873	0,803	0,711	0,825
Sample 89	0,776	0,874	0,889	0,740	0,775	0,793
Sample 90	0,800	0,850	0,879	0,731	0,799	0,761
Sample 91	0,693	0,866	0,836	0,784	0,819	0,756
Sample 92	0,772	0,870	0,880	0,764	0,756	0,811
Sample 93	0,792	0,868	0,885	0,810	0,788	0,854
Sample 94	0,829	0,874	0,878	0,765	0,769	0,836
Sample 95	0,818	0,891	0,889	0,814	0,772	0,713
Sample 96	0,791	0,864	0,904	0,837	0,782	0,778
Sample 97	0,728	0,848	0,881	0,814	0,774	0,800
Sample 98	0,790	0,847	0,875	0,751	0,729	0,758
Sample 99	0,799	0,846	0,893	0,786	0,786	0,790
Sample 100	0,788	0,882	0,889	0,793	0,817	0,817
Sample 101	0,755	0,837	0,871	0,757	0,802	0,741
Sample 102	0,740	0,834	0,885	0,818	0,794	0,805
Sample 103	0,655	0,836	0,847	0,800	0,825	0,767
Sample 104	0,761	0,855	0,868	0,767	0,819	0,861
Sample 105	0,806	0,852	0,820	0,803	0,818	0,817
Sample 106	0,847	0,879	0,887	0,744	0,755	0,766
Sample 107	0,724	0,852	0,868	0,789	0,816	0,808
Sample 108	0,851	0,878	0,879	0,819	0,815	0,804
Sample 109	0,806	0,871	0,882	0,777	0,836	0,745
Sample 110	0,800	0,844	0,893	0,772	0,830	0,813
Sample 111	0,726	0,853	0,882	0,813	0,798	0,780
Sample 112	0,640	0,853	0,845	0,728	0,677	0,830
Sample 113	0,765	0,867	0,885	0,769	0,770	0,716
Sample 114	0,773	0,843	0,883	0,825	0,787	0,820
Sample 115	0,751	0,868	0,859	0,787	0,759	0,803
Sample 116	0,783	0,888	0,848	0,747	0,771	0,762
Sample 117	0,790	0,871	0,874	0,748	0,879	0,835
Sample 118	0,706	0,858	0,869	0,773	0,823	0,791
Sample 119	0,756	0,863	0,867	0,847	0,850	0,832
Sample 120	0,796	0,865	0,865	0,793	0,769	0,769
Sample 121	0,767	0,849	0,859	0,786	0,797	0,782
Sample 122	0,768	0,866	0,891	0,758	0,787	0,749
Sample 123	0,794	0,849	0,857	0,806	0,832	0,758
Sample 124	0,810	0,873	0,868	0,787	0,761	0,778
Sample 125	0,763	0,857	0,861	0,818	0,790	0,854
Sample 126	0,792	0,864	0,832	0,701	0,758	0,758
Sample 127	0,790	0,875	0,834	0,819	0,767	0,802
Sample 128	0,882	0,898	0,882	0,811	0,782	0,752
Sample 129	0,755	0,840	0,853	0,844	0,855	0,802
Sample 130	0,718	0,850	0,797	0,808	0,753	0,762
Sample 131	0,824	0,883	0,880	0,836	0,769	0,800
Sample 132	0,824	0,869	0,893	0,791	0,784	0,868
Sample 133	0,804	0,890	0,854	0,826	0,805	0,712

Sample 134	0,769	0,899	0,866	0,805	0,781	0,818
Sample 135	0,766	0,840	0,886	0,846	0,806	0,797
Sample 136	0,816	0,861	0,888	0,770	0,763	0,802
Sample 137	0,806	0,888	0,883	0,763	0,721	0,790
Sample 138	0,753	0,837	0,861	0,758	0,818	0,805
Sample 139	0,825	0,867	0,865	0,778	0,752	0,861
Sample 140	0,799	0,850	0,892	0,831	0,745	0,840
Sample 141	0,759	0,858	0,873	0,823	0,790	0,776
Sample 142	0,750	0,839	0,869	0,787	0,838	0,770
Sample 143	0,792	0,875	0,866	0,741	0,820	0,750
Sample 144	0,786	0,880	0,874	0,812	0,813	0,809
Sample 145	0,835	0,831	0,872	0,814	0,783	0,785
Sample 146	0,782	0,860	0,879	0,751	0,796	0,805
Sample 147	0,792	0,857	0,854	0,719	0,793	0,815
Sample 148	0,712	0,850	0,859	0,772	0,795	0,822
Sample 149	0,772	0,900	0,882	0,827	0,771	0,786
Sample 150	0,780	0,819	0,881	0,765	0,823	0,815
Sample 151	0,774	0,857	0,868	0,752	0,825	0,767
Sample 152	0,754	0,839	0,881	0,755	0,800	0,814
Sample 153	0,682	0,829	0,829	0,772	0,809	0,847
Sample 154	0,793	0,878	0,860	0,800	0,745	0,723
Sample 155	0,757	0,875	0,864	0,829	0,729	0,777
Sample 156	0,757	0,858	0,899	0,794	0,819	0,806
Sample 157	0,753	0,852	0,867	0,733	0,780	0,796
Sample 158	0,813	0,877	0,884	0,761	0,855	0,810
Sample 159	0,766	0,845	0,867	0,742	0,840	0,776
Sample 160	0,781	0,813	0,833	0,759	0,792	0,783
Sample 161	0,790	0,876	0,847	0,757	0,835	0,778
Sample 162	0,716	0,864	0,863	0,787	0,817	0,785
Sample 163	0,690	0,826	0,847	0,736	0,785	0,710
Sample 164	0,784	0,885	0,859	0,773	0,805	0,749
Sample 165	0,756	0,851	0,887	0,821	0,777	0,805
Sample 166	0,848	0,892	0,904	0,811	0,799	0,808
Sample 167	0,786	0,849	0,892	0,763	0,773	0,775
Sample 168	0,760	0,821	0,878	0,778	0,828	0,828
Sample 169	0,805	0,857	0,877	0,826	0,840	0,820
Sample 170	0,770	0,859	0,840	0,798	0,768	0,791
Sample 171	0,818	0,863	0,869	0,755	0,735	0,801
Sample 172	0,764	0,881	0,874	0,823	0,811	0,821
Sample 173	0,722	0,850	0,880	0,804	0,739	0,746
Sample 174	0,811	0,901	0,880	0,816	0,799	0,825
Sample 175	0,788	0,870	0,856	0,789	0,710	0,810
Sample 176	0,786	0,876	0,852	0,833	0,771	0,769
Sample 177	0,752	0,853	0,827	0,726	0,781	0,741
Sample 178	0,861	0,905	0,895	0,821	0,747	0,777
Sample 179	0,788	0,839	0,892	0,719	0,778	0,808
Sample 180	0,809	0,857	0,889	0,732	0,816	0,821
Sample 181	0,775	0,859	0,902	0,813	0,743	0,835
Sample 182	0,833	0,862	0,906	0,717	0,789	0,836
Sample 183	0,814	0,858	0,886	0,777	0,793	0,713
Sample 184	0,747	0,860	0,843	0,833	0,750	0,756
Sample 185	0,752	0,855	0,844	0,792	0,832	0,806
Sample 186	0,756	0,871	0,851	0,812	0,821	0,785
Sample 187	0,766	0,830	0,903	0,799	0,786	0,830
Sample 188	0,753	0,850	0,911	0,726	0,791	0,736
Sample 189	0,741	0,881	0,912	0,820	0,769	0,811
Sample 190	0,689	0,845	0,892	0,775	0,831	0,791
Sample 191	0,796	0,873	0,879	0,785	0,762	0,771
Sample 192	0,771	0,840	0,847	0,721	0,729	0,759
Sample 193	0,768	0,858	0,880	0,772	0,794	0,761
Sample 194	0,744	0,861	0,863	0,760	0,739	0,722
Sample 195	0,756	0,839	0,874	0,714	0,727	0,789
Sample 196	0,761	0,889	0,884	0,819	0,724	0,799
Sample 197	0,785	0,870	0,871	0,849	0,804	0,745
Sample 198	0,798	0,850	0,807	0,762	0,850	0,787
Sample 199	0,710	0,813	0,820	0,778	0,767	0,743
Sample 200	0,756	0,857	0,872	0,798	0,809	0,787
Sample 201	0,739	0,854	0,892	0,788	0,817	0,781
Sample 202	0,709	0,854	0,874	0,722	0,802	0,811
Sample 203	0,684	0,834	0,866	0,778	0,841	0,787
Sample 204	0,690	0,840	0,895	0,796	0,790	0,823

Sample 205	0,694	0,844	0,818	0,724	0,740	0,756
Sample 206	0,799	0,885	0,853	0,782	0,794	0,874
Sample 207	0,829	0,862	0,832	0,785	0,815	0,803
Sample 208	0,781	0,825	0,867	0,740	0,797	0,810
Sample 209	0,764	0,858	0,847	0,752	0,776	0,750
Sample 210	0,814	0,850	0,875	0,797	0,836	0,830
Sample 211	0,750	0,857	0,878	0,779	0,830	0,758
Sample 212	0,791	0,860	0,876	0,805	0,704	0,826
Sample 213	0,756	0,833	0,893	0,810	0,768	0,836
Sample 214	0,774	0,856	0,908	0,750	0,764	0,856
Sample 215	0,781	0,881	0,879	0,775	0,713	0,780
Sample 216	0,818	0,882	0,875	0,838	0,722	0,808
Sample 217	0,725	0,841	0,848	0,782	0,794	0,750
Sample 218	0,820	0,886	0,842	0,791	0,736	0,784
Sample 219	0,822	0,874	0,844	0,733	0,836	0,796
Sample 220	0,721	0,873	0,834	0,824	0,824	0,801
Sample 221	0,797	0,842	0,835	0,777	0,753	0,788
Sample 222	0,725	0,838	0,852	0,729	0,846	0,811
Sample 223	0,795	0,886	0,870	0,817	0,807	0,828
Sample 224	0,781	0,855	0,884	0,852	0,824	0,783
Sample 225	0,796	0,854	0,850	0,750	0,751	0,785
Sample 226	0,778	0,883	0,871	0,799	0,791	0,728
Sample 227	0,762	0,844	0,852	0,766	0,818	0,784
Sample 228	0,873	0,853	0,798	0,777	0,813	0,714
Sample 229	0,837	0,850	0,873	0,751	0,759	0,818
Sample 230	0,841	0,857	0,897	0,763	0,848	0,820
Sample 231	0,758	0,875	0,859	0,785	0,825	0,701
Sample 232	0,806	0,915	0,848	0,800	0,750	0,798
Sample 233	0,772	0,856	0,882	0,766	0,745	0,779
Sample 234	0,735	0,869	0,891	0,836	0,827	0,818
Sample 235	0,813	0,844	0,886	0,761	0,765	0,781
Sample 236	0,771	0,886	0,862	0,850	0,779	0,830
Sample 237	0,813	0,854	0,892	0,739	0,780	0,858
Sample 238	0,809	0,866	0,875	0,853	0,842	0,832
Sample 239	0,739	0,873	0,891	0,794	0,814	0,780
Sample 240	0,769	0,831	0,830	0,694	0,818	0,758
Sample 241	0,735	0,822	0,832	0,770	0,862	0,858
Sample 242	0,701	0,836	0,891	0,848	0,798	0,815
Sample 243	0,752	0,841	0,876	0,780	0,756	0,792
Sample 244	0,770	0,877	0,864	0,813	0,802	0,794
Sample 245	0,702	0,847	0,810	0,773	0,729	0,773
Sample 246	0,722	0,832	0,845	0,788	0,801	0,814
Sample 247	0,721	0,869	0,847	0,851	0,781	0,771
Sample 248	0,743	0,884	0,896	0,825	0,736	0,824
Sample 249	0,790	0,873	0,887	0,772	0,811	0,790
Sample 250	0,651	0,838	0,824	0,791	0,766	0,735
Sample 251	0,792	0,844	0,863	0,759	0,819	0,806
Sample 252	0,799	0,876	0,853	0,742	0,769	0,778
Sample 253	0,792	0,865	0,916	0,853	0,731	0,830
Sample 254	0,820	0,882	0,882	0,819	0,859	0,790
Sample 255	0,780	0,893	0,868	0,767	0,823	0,768
Sample 256	0,811	0,886	0,903	0,814	0,832	0,838
Sample 257	0,794	0,855	0,867	0,771	0,748	0,771
Sample 258	0,795	0,864	0,896	0,810	0,814	0,814
Sample 259	0,808	0,892	0,859	0,829	0,775	0,770
Sample 260	0,780	0,851	0,845	0,778	0,751	0,770
Sample 261	0,789	0,884	0,854	0,795	0,770	0,772
Sample 262	0,748	0,868	0,845	0,711	0,858	0,829
Sample 263	0,780	0,829	0,800	0,735	0,787	0,771
Sample 264	0,746	0,874	0,871	0,791	0,852	0,781
Sample 265	0,832	0,828	0,869	0,756	0,767	0,771
Sample 266	0,721	0,855	0,896	0,773	0,781	0,854
Sample 267	0,774	0,853	0,870	0,769	0,759	0,775
Sample 268	0,840	0,859	0,793	0,753	0,810	0,774
Sample 269	0,778	0,856	0,862	0,818	0,765	0,867
Sample 270	0,728	0,862	0,867	0,734	0,780	0,772
Sample 271	0,787	0,860	0,883	0,751	0,763	0,764
Sample 272	0,750	0,880	0,892	0,825	0,860	0,835
Sample 273	0,805	0,810	0,848	0,763	0,789	0,825
Sample 274	0,782	0,872	0,893	0,815	0,781	0,770
Sample 275	0,822	0,828	0,870	0,780	0,755	0,771

Sample 276	0,789	0,833	0,892	0,738	0,821	0,801
Sample 277	0,816	0,846	0,869	0,828	0,808	0,837
Sample 278	0,789	0,866	0,878	0,810	0,839	0,766
Sample 279	0,737	0,866	0,879	0,774	0,791	0,827
Sample 280	0,794	0,872	0,899	0,747	0,742	0,776
Sample 281	0,745	0,868	0,866	0,793	0,781	0,752
Sample 282	0,769	0,860	0,854	0,801	0,837	0,723
Sample 283	0,827	0,868	0,885	0,853	0,769	0,789
Sample 284	0,813	0,880	0,899	0,804	0,772	0,802
Sample 285	0,826	0,841	0,868	0,756	0,781	0,791
Sample 286	0,806	0,842	0,861	0,732	0,788	0,819
Sample 287	0,795	0,886	0,892	0,815	0,739	0,811
Sample 288	0,785	0,847	0,865	0,764	0,755	0,794
Sample 289	0,759	0,887	0,860	0,849	0,844	0,820
Sample 290	0,758	0,882	0,874	0,814	0,794	0,773
Sample 291	0,796	0,858	0,864	0,739	0,751	0,741
Sample 292	0,813	0,858	0,875	0,819	0,835	0,794
Sample 293	0,687	0,829	0,848	0,797	0,781	0,786
Sample 294	0,781	0,858	0,904	0,822	0,803	0,843
Sample 295	0,794	0,881	0,901	0,844	0,827	0,814
Sample 296	0,799	0,852	0,869	0,800	0,801	0,797
Sample 297	0,804	0,853	0,868	0,750	0,762	0,782
Sample 298	0,784	0,848	0,868	0,826	0,823	0,784
Sample 299	0,690	0,831	0,885	0,758	0,813	0,835
Sample 300	0,752	0,834	0,831	0,761	0,756	0,763
Sample 301	0,787	0,879	0,892	0,789	0,809	0,843
Sample 302	0,687	0,846	0,858	0,740	0,828	0,765
Sample 303	0,753	0,854	0,855	0,833	0,801	0,779
Sample 304	0,742	0,840	0,904	0,712	0,811	0,793
Sample 305	0,832	0,872	0,842	0,804	0,748	0,812
Sample 306	0,804	0,868	0,805	0,779	0,762	0,786
Sample 307	0,738	0,884	0,876	0,701	0,778	0,776
Sample 308	0,785	0,876	0,858	0,745	0,853	0,748
Sample 309	0,785	0,870	0,902	0,840	0,873	0,851
Sample 310	0,853	0,880	0,855	0,796	0,848	0,784
Sample 311	0,772	0,880	0,900	0,837	0,831	0,762
Sample 312	0,785	0,879	0,896	0,836	0,806	0,826
Sample 313	0,749	0,882	0,880	0,854	0,772	0,805
Sample 314	0,777	0,842	0,869	0,800	0,858	0,822
Sample 315	0,791	0,896	0,883	0,789	0,836	0,698
Sample 316	0,734	0,898	0,901	0,765	0,815	0,783
Sample 317	0,760	0,869	0,902	0,828	0,755	0,840
Sample 318	0,818	0,865	0,873	0,835	0,776	0,818
Sample 319	0,718	0,864	0,849	0,803	0,799	0,841
Sample 320	0,755	0,859	0,912	0,817	0,814	0,814
Sample 321	0,843	0,911	0,874	0,800	0,774	0,775
Sample 322	0,759	0,838	0,857	0,727	0,791	0,732
Sample 323	0,804	0,870	0,897	0,780	0,815	0,825
Sample 324	0,748	0,861	0,893	0,791	0,758	0,788
Sample 325	0,711	0,818	0,858	0,741	0,776	0,839
Sample 326	0,768	0,826	0,827	0,745	0,818	0,760
Sample 327	0,784	0,860	0,874	0,808	0,712	0,820
Sample 328	0,770	0,884	0,851	0,810	0,785	0,841
Sample 329	0,716	0,843	0,911	0,811	0,733	0,830
Sample 330	0,715	0,831	0,866	0,667	0,859	0,782
Sample 331	0,611	0,812	0,850	0,791	0,831	0,754
Sample 332	0,740	0,827	0,912	0,706	0,773	0,785
Sample 333	0,810	0,865	0,877	0,778	0,783	0,794
Sample 334	0,766	0,879	0,890	0,807	0,828	0,801
Sample 335	0,706	0,867	0,870	0,765	0,844	0,798
Sample 336	0,741	0,848	0,872	0,768	0,832	0,740
Sample 337	0,769	0,887	0,879	0,782	0,811	0,824
Sample 338	0,773	0,880	0,852	0,784	0,786	0,828
Sample 339	0,770	0,870	0,872	0,825	0,761	0,749
Sample 340	0,687	0,824	0,834	0,754	0,867	0,719
Sample 341	0,702	0,842	0,862	0,802	0,796	0,753
Sample 342	0,827	0,852	0,913	0,825	0,740	0,857
Sample 343	0,807	0,840	0,852	0,785	0,796	0,741
Sample 344	0,791	0,848	0,860	0,828	0,829	0,829
Sample 345	0,819	0,884	0,879	0,771	0,775	0,801
Sample 346	0,749	0,879	0,849	0,852	0,765	0,772

Sample 347	0,782	0,861	0,874	0,810	0,848	0,830
Sample 348	0,693	0,835	0,837	0,746	0,727	0,751
Sample 349	0,752	0,877	0,859	0,772	0,760	0,741
Sample 350	0,792	0,836	0,872	0,806	0,795	0,832
Sample 351	0,696	0,847	0,856	0,712	0,829	0,759
Sample 352	0,770	0,848	0,887	0,804	0,801	0,813
Sample 353	0,842	0,896	0,892	0,791	0,807	0,799
Sample 354	0,682	0,811	0,872	0,786	0,848	0,805
Sample 355	0,743	0,846	0,875	0,723	0,816	0,787
Sample 356	0,771	0,862	0,877	0,805	0,788	0,872
Sample 357	0,832	0,886	0,879	0,826	0,860	0,784
Sample 358	0,748	0,855	0,871	0,771	0,793	0,771
Sample 359	0,757	0,865	0,873	0,854	0,831	0,795
Sample 360	0,819	0,879	0,890	0,814	0,761	0,841
Sample 361	0,840	0,869	0,888	0,796	0,756	0,833
Sample 362	0,723	0,805	0,875	0,772	0,800	0,824
Sample 363	0,811	0,878	0,867	0,818	0,776	0,794
Sample 364	0,802	0,867	0,891	0,800	0,805	0,849
Sample 365	0,811	0,848	0,882	0,821	0,759	0,786
Sample 366	0,801	0,887	0,880	0,825	0,752	0,776
Sample 367	0,777	0,847	0,907	0,766	0,758	0,829
Sample 368	0,834	0,878	0,900	0,698	0,798	0,781
Sample 369	0,793	0,860	0,843	0,764	0,823	0,805
Sample 370	0,829	0,858	0,896	0,838	0,748	0,815
Sample 371	0,731	0,874	0,863	0,829	0,754	0,773
Sample 372	0,863	0,889	0,893	0,817	0,808	0,831
Sample 373	0,787	0,856	0,897	0,793	0,796	0,825
Sample 374	0,812	0,850	0,871	0,821	0,685	0,812
Sample 375	0,738	0,838	0,895	0,765	0,829	0,793
Sample 376	0,699	0,865	0,842	0,765	0,798	0,751
Sample 377	0,811	0,850	0,857	0,758	0,825	0,779
Sample 378	0,744	0,834	0,846	0,803	0,796	0,709
Sample 379	0,753	0,842	0,852	0,719	0,815	0,830
Sample 380	0,826	0,870	0,837	0,770	0,816	0,762
Sample 381	0,832	0,874	0,876	0,797	0,816	0,792
Sample 382	0,776	0,836	0,830	0,771	0,783	0,741
Sample 383	0,770	0,847	0,886	0,743	0,819	0,777
Sample 384	0,777	0,893	0,891	0,820	0,867	0,822
Sample 385	0,761	0,829	0,851	0,815	0,788	0,760
Sample 386	0,748	0,824	0,877	0,782	0,792	0,784
Sample 387	0,771	0,855	0,871	0,814	0,760	0,800
Sample 388	0,749	0,858	0,866	0,803	0,698	0,786
Sample 389	0,754	0,810	0,862	0,824	0,826	0,795
Sample 390	0,842	0,869	0,871	0,755	0,776	0,749
Sample 391	0,796	0,864	0,842	0,792	0,743	0,714
Sample 392	0,766	0,877	0,882	0,770	0,767	0,788
Sample 393	0,870	0,874	0,885	0,813	0,686	0,795
Sample 394	0,678	0,852	0,894	0,726	0,703	0,796
Sample 395	0,772	0,812	0,880	0,762	0,830	0,841
Sample 396	0,759	0,817	0,884	0,784	0,774	0,793
Sample 397	0,780	0,853	0,894	0,815	0,804	0,804
Sample 398	0,792	0,857	0,881	0,777	0,800	0,822
Sample 399	0,758	0,859	0,861	0,765	0,777	0,743
Sample 400	0,824	0,886	0,894	0,784	0,779	0,787
Sample 401	0,802	0,890	0,886	0,837	0,750	0,770
Sample 402	0,798	0,908	0,876	0,837	0,792	0,793
Sample 403	0,757	0,874	0,884	0,758	0,765	0,783
Sample 404	0,766	0,869	0,852	0,725	0,792	0,788
Sample 405	0,760	0,878	0,871	0,766	0,680	0,753
Sample 406	0,756	0,836	0,825	0,796	0,819	0,807
Sample 407	0,821	0,862	0,870	0,821	0,849	0,822
Sample 408	0,815	0,881	0,878	0,759	0,784	0,751
Sample 409	0,703	0,865	0,888	0,807	0,706	0,784
Sample 410	0,772	0,812	0,829	0,788	0,786	0,794
Sample 411	0,762	0,848	0,811	0,740	0,815	0,766
Sample 412	0,806	0,852	0,861	0,795	0,739	0,788
Sample 413	0,691	0,863	0,858	0,765	0,739	0,775
Sample 414	0,803	0,845	0,882	0,728	0,838	0,793
Sample 415	0,810	0,865	0,885	0,755	0,749	0,800
Sample 416	0,682	0,858	0,862	0,779	0,773	0,796
Sample 417	0,770	0,862	0,894	0,805	0,690	0,843

Sample 418	0,721	0,853	0,879	0,808	0,838	0,813
Sample 419	0,768	0,854	0,865	0,776	0,834	0,806
Sample 420	0,746	0,857	0,885	0,786	0,770	0,838
Sample 421	0,733	0,860	0,873	0,750	0,828	0,730
Sample 422	0,729	0,864	0,909	0,825	0,789	0,814
Sample 423	0,798	0,864	0,812	0,790	0,804	0,832
Sample 424	0,783	0,855	0,892	0,662	0,781	0,785
Sample 425	0,761	0,857	0,822	0,804	0,834	0,844
Sample 426	0,725	0,860	0,834	0,793	0,839	0,807
Sample 427	0,733	0,838	0,843	0,683	0,790	0,745
Sample 428	0,763	0,860	0,858	0,737	0,778	0,748
Sample 429	0,789	0,878	0,859	0,825	0,761	0,777
Sample 430	0,739	0,853	0,888	0,836	0,796	0,846
Sample 431	0,707	0,878	0,871	0,752	0,797	0,757
Sample 432	0,775	0,874	0,867	0,817	0,798	0,792
Sample 433	0,767	0,853	0,846	0,745	0,819	0,754
Sample 434	0,764	0,858	0,881	0,797	0,792	0,841
Sample 435	0,808	0,876	0,858	0,787	0,805	0,752
Sample 436	0,777	0,848	0,888	0,793	0,790	0,813
Sample 437	0,809	0,869	0,890	0,803	0,755	0,812
Sample 438	0,771	0,849	0,866	0,731	0,842	0,732
Sample 439	0,753	0,848	0,864	0,822	0,802	0,816
Sample 440	0,789	0,845	0,896	0,828	0,732	0,792
Sample 441	0,793	0,857	0,891	0,815	0,775	0,809
Sample 442	0,670	0,831	0,862	0,720	0,820	0,784
Sample 443	0,755	0,856	0,849	0,792	0,830	0,771
Sample 444	0,829	0,876	0,895	0,841	0,825	0,829
Sample 445	0,745	0,838	0,853	0,758	0,740	0,777
Sample 446	0,729	0,855	0,893	0,815	0,784	0,833
Sample 447	0,817	0,877	0,826	0,771	0,779	0,759
Sample 448	0,764	0,846	0,853	0,764	0,728	0,836
Sample 449	0,772	0,867	0,885	0,769	0,793	0,734
Sample 450	0,739	0,844	0,856	0,712	0,743	0,829
Sample 451	0,783	0,829	0,888	0,817	0,792	0,758
Sample 452	0,835	0,852	0,894	0,700	0,805	0,748
Sample 453	0,745	0,856	0,854	0,841	0,849	0,827
Sample 454	0,784	0,860	0,896	0,816	0,784	0,825
Sample 455	0,771	0,889	0,860	0,727	0,826	0,755
Sample 456	0,721	0,868	0,852	0,768	0,805	0,819
Sample 457	0,773	0,865	0,866	0,803	0,752	0,783
Sample 458	0,728	0,852	0,893	0,813	0,835	0,830
Sample 459	0,760	0,887	0,898	0,842	0,823	0,790
Sample 460	0,812	0,861	0,858	0,790	0,852	0,828
Sample 461	0,767	0,841	0,838	0,746	0,737	0,768
Sample 462	0,748	0,867	0,863	0,791	0,825	0,793
Sample 463	0,775	0,851	0,846	0,781	0,795	0,711
Sample 464	0,731	0,860	0,855	0,762	0,714	0,781
Sample 465	0,727	0,851	0,853	0,793	0,816	0,792
Sample 466	0,715	0,861	0,855	0,810	0,788	0,810
Sample 467	0,813	0,848	0,871	0,734	0,736	0,776
Sample 468	0,833	0,875	0,876	0,818	0,753	0,828
Sample 469	0,754	0,868	0,869	0,779	0,722	0,738
Sample 470	0,791	0,834	0,886	0,790	0,721	0,777
Sample 471	0,735	0,829	0,896	0,748	0,740	0,806
Sample 472	0,758	0,849	0,858	0,812	0,839	0,800
Sample 473	0,769	0,857	0,847	0,826	0,772	0,804
Sample 474	0,804	0,883	0,876	0,818	0,805	0,797
Sample 475	0,729	0,861	0,863	0,803	0,816	0,807
Sample 476	0,762	0,885	0,848	0,807	0,834	0,797
Sample 477	0,801	0,861	0,890	0,852	0,753	0,796
Sample 478	0,857	0,878	0,907	0,814	0,757	0,779
Sample 479	0,799	0,865	0,872	0,773	0,720	0,823
Sample 480	0,806	0,841	0,816	0,725	0,751	0,720
Sample 481	0,766	0,819	0,862	0,806	0,727	0,791
Sample 482	0,774	0,872	0,876	0,751	0,838	0,775
Sample 483	0,816	0,890	0,872	0,824	0,835	0,762
Sample 484	0,821	0,853	0,889	0,705	0,871	0,804
Sample 485	0,668	0,864	0,897	0,737	0,804	0,787
Sample 486	0,795	0,853	0,875	0,817	0,764	0,820
Sample 487	0,770	0,830	0,832	0,749	0,800	0,831
Sample 488	0,800	0,874	0,865	0,792	0,764	0,782

Sample 489	0,717	0,852	0,882	0,790	0,829	0,804
Sample 490	0,680	0,850	0,889	0,797	0,826	0,786
Sample 491	0,819	0,882	0,850	0,810	0,788	0,792
Sample 492	0,799	0,876	0,864	0,760	0,814	0,773
Sample 493	0,628	0,824	0,862	0,730	0,795	0,813
Sample 494	0,746	0,853	0,815	0,775	0,752	0,826
Sample 495	0,782	0,855	0,815	0,796	0,794	0,759
Sample 496	0,760	0,867	0,892	0,797	0,805	0,841
Sample 497	0,767	0,855	0,871	0,685	0,778	0,727
Sample 498	0,815	0,875	0,903	0,756	0,812	0,753
Sample 499	0,800	0,872	0,865	0,805	0,797	0,796

Outer Weights

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
MD.1 <- Mutu Dosen	0,279	0,279	0,019	14,980	0,000
MD.2 <- Mutu Dosen	0,329	0,328	0,017	19,642	0,000
MD.3 <- Mutu Dosen	0,309	0,309	0,015	20,465	0,000
MD.4 <- Mutu Dosen	0,298	0,298	0,018	16,907	0,000
ML.1 <- Mutu Lulusan	0,315	0,314	0,021	14,839	0,000
ML.2 <- Mutu Lulusan	0,320	0,319	0,020	15,684	0,000
ML.3 <- Mutu Lulusan	0,265	0,264	0,024	11,041	0,000
ML.4 <- Mutu Lulusan	0,364	0,362	0,019	18,734	0,000
MM.1 <- Mutu Manajemen	0,093	0,092	0,010	9,424	0,000
MM.10 <- Mutu Manajemen	0,088	0,088	0,011	7,926	0,000
MM.11 <- Mutu Manajemen	0,097	0,097	0,011	8,947	0,000
MM.12 <- Mutu Manajemen	0,141	0,141	0,013	11,228	0,000
MM.2 <- Mutu Manajemen	0,124	0,124	0,010	12,442	0,000
MM.3 <- Mutu Manajemen	0,142	0,142	0,011	13,334	0,000
MM.4 <- Mutu Manajemen	0,111	0,111	0,010	10,698	0,000
MM.5 <- Mutu Manajemen	0,092	0,091	0,011	8,534	0,000
MM.6 <- Mutu Manajemen	0,100	0,100	0,010	9,712	0,000
MM.7 <- Mutu Manajemen	0,112	0,111	0,010	10,676	0,000
MM.8 <- Mutu Manajemen	0,126	0,126	0,008	15,849	0,000
MM.9 <- Mutu Manajemen	0,109	0,110	0,012	8,873	0,000
MP.1 <- Mutu Proses	0,313	0,315	0,018	16,967	0,000
MP.2 <- Mutu Proses	0,331	0,331	0,018	18,269	0,000
MP.3 <- Mutu Proses	0,291	0,291	0,022	13,139	0,000
MP.4 <- Mutu Proses	0,306	0,306	0,020	14,959	0,000

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
MD.1 <- Mutu Dosen	0,279	0,279	0,244	0,318
MD.2 <- Mutu Dosen	0,329	0,328	0,299	0,364
MD.3 <- Mutu Dosen	0,309	0,309	0,281	0,343
MD.4 <- Mutu Dosen	0,298	0,298	0,261	0,332
ML.1 <- Mutu Lulusan	0,315	0,314	0,274	0,361
ML.2 <- Mutu Lulusan	0,320	0,319	0,281	0,358
ML.3 <- Mutu Lulusan	0,265	0,264	0,215	0,309
ML.4 <- Mutu Lulusan	0,364	0,362	0,326	0,402
MM.1 <- Mutu Manajemen	0,093	0,092	0,072	0,109
MM.10 <- Mutu Manajemen	0,088	0,088	0,066	0,110
MM.11 <- Mutu Manajemen	0,097	0,097	0,072	0,117
MM.12 <- Mutu Manajemen	0,141	0,141	0,121	0,168
MM.2 <- Mutu Manajemen	0,124	0,124	0,103	0,142
MM.3 <- Mutu Manajemen	0,142	0,142	0,123	0,164
MM.4 <- Mutu Manajemen	0,111	0,111	0,091	0,132
MM.5 <- Mutu Manajemen	0,092	0,091	0,068	0,110
MM.6 <- Mutu Manajemen	0,100	0,100	0,080	0,121
MM.7 <- Mutu Manajemen	0,112	0,111	0,090	0,132
MM.8 <- Mutu Manajemen	0,126	0,126	0,110	0,141
MM.9 <- Mutu Manajemen	0,109	0,110	0,087	0,136
MP.1 <- Mutu Proses	0,313	0,315	0,279	0,351
MP.2 <- Mutu Proses	0,331	0,331	0,295	0,368
MP.3 <- Mutu Proses	0,291	0,291	0,250	0,333

MP.4 <- Mutu Proses	0,306	0,306	0,265	0,344
---------------------	-------	-------	-------	-------

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
MD.1 <- Mutu Dosen	0,279	0,279	0,000	0,247	0,321
MD.2 <- Mutu Dosen	0,329	0,328	-0,001	0,302	0,368
MD.3 <- Mutu Dosen	0,309	0,309	0,000	0,283	0,344
MD.4 <- Mutu Dosen	0,298	0,298	0,000	0,259	0,329
ML.1 <- Mutu Lulusan	0,315	0,314	0,000	0,276	0,362
ML.2 <- Mutu Lulusan	0,320	0,319	-0,001	0,284	0,360
ML.3 <- Mutu Lulusan	0,265	0,264	-0,001	0,214	0,306
ML.4 <- Mutu Lulusan	0,364	0,362	-0,002	0,330	0,406
MM.1 <- Mutu Manajemen	0,093	0,092	0,000	0,071	0,109
MM.10 <- Mutu Manajemen	0,088	0,088	0,000	0,065	0,108
MM.11 <- Mutu Manajemen	0,097	0,097	-0,001	0,074	0,119
MM.12 <- Mutu Manajemen	0,141	0,141	0,000	0,123	0,171
MM.2 <- Mutu Manajemen	0,124	0,124	0,000	0,105	0,143
MM.3 <- Mutu Manajemen	0,142	0,142	0,000	0,125	0,165
MM.4 <- Mutu Manajemen	0,111	0,111	0,000	0,091	0,132
MM.5 <- Mutu Manajemen	0,092	0,091	-0,001	0,070	0,111
MM.6 <- Mutu Manajemen	0,100	0,100	0,000	0,079	0,121
MM.7 <- Mutu Manajemen	0,112	0,111	-0,001	0,091	0,135
MM.8 <- Mutu Manajemen	0,126	0,126	0,000	0,111	0,143
MM.9 <- Mutu Manajemen	0,109	0,110	0,000	0,088	0,137
MP.1 <- Mutu Proses	0,313	0,315	0,002	0,279	0,350
MP.2 <- Mutu Proses	0,331	0,331	0,000	0,298	0,371
MP.3 <- Mutu Proses	0,291	0,291	-0,001	0,251	0,338
MP.4 <- Mutu Proses	0,306	0,306	0,000	0,265	0,344

Samples

	MD.1 <- Mutu Dosen	MD.2 <- Mutu Dosen	MD.3 <- Mutu Dosen	MD.4 <- Mutu Dosen	ML.1 <- Mutu Lulusan	ML.2 <- Mutu Lulusan
Sample 0	0,277	0,317	0,309	0,271	0,300	0,324
Sample 1	0,249	0,338	0,308	0,296	0,310	0,325
Sample 2	0,266	0,352	0,334	0,293	0,323	0,308
Sample 3	0,251	0,320	0,308	0,303	0,274	0,318
Sample 4	0,286	0,318	0,291	0,315	0,298	0,305
Sample 5	0,232	0,364	0,325	0,326	0,306	0,306
Sample 6	0,294	0,318	0,302	0,276	0,337	0,335
Sample 7	0,274	0,324	0,281	0,310	0,298	0,314
Sample 8	0,268	0,329	0,303	0,298	0,299	0,307
Sample 9	0,269	0,330	0,287	0,317	0,300	0,286
Sample 10	0,267	0,328	0,305	0,295	0,327	0,336
Sample 11	0,281	0,348	0,306	0,311	0,322	0,318
Sample 12	0,294	0,344	0,302	0,287	0,277	0,320
Sample 13	0,311	0,361	0,313	0,268	0,303	0,322
Sample 14	0,251	0,353	0,281	0,310	0,303	0,311
Sample 15	0,270	0,306	0,303	0,298	0,316	0,323
Sample 16	0,298	0,324	0,309	0,326	0,293	0,271
Sample 17	0,287	0,327	0,310	0,293	0,322	0,309
Sample 18	0,281	0,313	0,304	0,307	0,311	0,335
Sample 19	0,272	0,343	0,313	0,309	0,299	0,341
Sample 20	0,282	0,329	0,312	0,294	0,315	0,326
Sample 21	0,274	0,330	0,319	0,292	0,310	0,327
Sample 22	0,297	0,330	0,334	0,269	0,289	0,329
Sample 23	0,298	0,303	0,306	0,305	0,311	0,324
Sample 24	0,250	0,321	0,316	0,325	0,312	0,341
Sample 25	0,273	0,345	0,299	0,289	0,300	0,329
Sample 26	0,282	0,320	0,305	0,298	0,334	0,311
Sample 27	0,264	0,292	0,285	0,303	0,302	0,300
Sample 28	0,310	0,316	0,325	0,280	0,270	0,314
Sample 29	0,282	0,327	0,301	0,296	0,328	0,308
Sample 30	0,245	0,366	0,314	0,339	0,322	0,348
Sample 31	0,270	0,335	0,305	0,298	0,326	0,347
Sample 32	0,272	0,325	0,299	0,301	0,329	0,332
Sample 33	0,267	0,329	0,309	0,321	0,322	0,323
Sample 34	0,292	0,313	0,316	0,281	0,307	0,317
Sample 35	0,276	0,321	0,303	0,290	0,345	0,313
Sample 36	0,288	0,326	0,283	0,290	0,322	0,298

Sample 37	0,267	0,341	0,321	0,283	0,315	0,337
Sample 38	0,284	0,318	0,306	0,303	0,317	0,302
Sample 39	0,292	0,357	0,328	0,278	0,292	0,314
Sample 40	0,263	0,312	0,296	0,308	0,344	0,331
Sample 41	0,273	0,321	0,295	0,304	0,329	0,322
Sample 42	0,255	0,342	0,293	0,329	0,334	0,301
Sample 43	0,283	0,304	0,315	0,283	0,296	0,310
Sample 44	0,310	0,344	0,321	0,270	0,343	0,261
Sample 45	0,275	0,332	0,315	0,332	0,288	0,326
Sample 46	0,278	0,336	0,312	0,306	0,308	0,300
Sample 47	0,298	0,296	0,313	0,305	0,324	0,320
Sample 48	0,293	0,351	0,316	0,268	0,320	0,324
Sample 49	0,270	0,326	0,304	0,324	0,335	0,380
Sample 50	0,272	0,314	0,310	0,277	0,328	0,320
Sample 51	0,253	0,348	0,311	0,319	0,278	0,299
Sample 52	0,261	0,337	0,291	0,300	0,291	0,327
Sample 53	0,294	0,290	0,319	0,277	0,313	0,367
Sample 54	0,258	0,336	0,287	0,327	0,329	0,338
Sample 55	0,306	0,345	0,308	0,300	0,337	0,335
Sample 56	0,268	0,317	0,303	0,313	0,314	0,292
Sample 57	0,282	0,337	0,333	0,295	0,302	0,322
Sample 58	0,300	0,333	0,314	0,287	0,325	0,318
Sample 59	0,273	0,325	0,287	0,305	0,288	0,315
Sample 60	0,262	0,320	0,323	0,300	0,334	0,319
Sample 61	0,264	0,341	0,298	0,307	0,321	0,323
Sample 62	0,276	0,344	0,310	0,281	0,303	0,321
Sample 63	0,274	0,319	0,296	0,284	0,311	0,308
Sample 64	0,314	0,313	0,344	0,291	0,297	0,334
Sample 65	0,289	0,313	0,308	0,287	0,313	0,331
Sample 66	0,255	0,334	0,300	0,309	0,327	0,306
Sample 67	0,268	0,361	0,298	0,325	0,345	0,302
Sample 68	0,284	0,316	0,323	0,308	0,284	0,321
Sample 69	0,327	0,338	0,313	0,267	0,320	0,303
Sample 70	0,298	0,308	0,308	0,270	0,325	0,294
Sample 71	0,298	0,346	0,321	0,286	0,347	0,330
Sample 72	0,271	0,326	0,312	0,299	0,293	0,313
Sample 73	0,278	0,330	0,292	0,294	0,341	0,349
Sample 74	0,282	0,330	0,295	0,300	0,338	0,301
Sample 75	0,271	0,335	0,307	0,330	0,288	0,291
Sample 76	0,277	0,343	0,311	0,277	0,335	0,346
Sample 77	0,308	0,338	0,306	0,256	0,299	0,331
Sample 78	0,317	0,321	0,326	0,260	0,308	0,312
Sample 79	0,270	0,336	0,315	0,280	0,310	0,354
Sample 80	0,280	0,330	0,298	0,305	0,321	0,306
Sample 81	0,286	0,323	0,301	0,321	0,298	0,293
Sample 82	0,264	0,306	0,304	0,289	0,316	0,344
Sample 83	0,256	0,344	0,325	0,301	0,316	0,277
Sample 84	0,287	0,327	0,293	0,308	0,290	0,380
Sample 85	0,271	0,326	0,333	0,300	0,295	0,310
Sample 86	0,269	0,349	0,308	0,281	0,328	0,306
Sample 87	0,265	0,357	0,329	0,310	0,316	0,275
Sample 88	0,259	0,326	0,292	0,316	0,309	0,358
Sample 89	0,292	0,340	0,316	0,265	0,301	0,300
Sample 90	0,307	0,322	0,325	0,267	0,340	0,316
Sample 91	0,272	0,337	0,306	0,337	0,316	0,323
Sample 92	0,288	0,317	0,313	0,296	0,307	0,347
Sample 93	0,286	0,315	0,300	0,290	0,295	0,288
Sample 94	0,291	0,321	0,298	0,283	0,316	0,358
Sample 95	0,267	0,315	0,299	0,289	0,324	0,289
Sample 96	0,235	0,320	0,311	0,307	0,327	0,340
Sample 97	0,259	0,335	0,316	0,306	0,304	0,330
Sample 98	0,272	0,336	0,313	0,302	0,331	0,309
Sample 99	0,281	0,307	0,320	0,293	0,304	0,290
Sample 100	0,277	0,311	0,299	0,305	0,344	0,354
Sample 101	0,285	0,347	0,323	0,282	0,301	0,303
Sample 102	0,271	0,309	0,318	0,319	0,332	0,325
Sample 103	0,252	0,369	0,317	0,322	0,350	0,309
Sample 104	0,302	0,306	0,311	0,310	0,306	0,319
Sample 105	0,299	0,341	0,277	0,300	0,334	0,311
Sample 106	0,330	0,294	0,317	0,244	0,343	0,356
Sample 107	0,262	0,347	0,313	0,308	0,304	0,308

Sample 108	0,285	0,308	0,289	0,285	0,298	0,332
Sample 109	0,275	0,313	0,301	0,308	0,342	0,335
Sample 110	0,284	0,313	0,317	0,291	0,345	0,326
Sample 111	0,265	0,338	0,311	0,301	0,323	0,310
Sample 112	0,289	0,365	0,337	0,301	0,282	0,326
Sample 113	0,259	0,335	0,310	0,307	0,362	0,310
Sample 114	0,267	0,299	0,309	0,326	0,316	0,340
Sample 115	0,264	0,342	0,290	0,325	0,325	0,323
Sample 116	0,268	0,356	0,315	0,276	0,310	0,322
Sample 117	0,301	0,324	0,310	0,280	0,325	0,320
Sample 118	0,240	0,359	0,327	0,307	0,304	0,302
Sample 119	0,265	0,317	0,305	0,310	0,321	0,306
Sample 120	0,268	0,330	0,303	0,302	0,286	0,319
Sample 121	0,256	0,351	0,308	0,307	0,321	0,281
Sample 122	0,273	0,326	0,330	0,284	0,319	0,284
Sample 123	0,295	0,316	0,297	0,302	0,336	0,293
Sample 124	0,304	0,311	0,304	0,278	0,336	0,340
Sample 125	0,256	0,344	0,302	0,306	0,305	0,355
Sample 126	0,331	0,353	0,308	0,252	0,302	0,340
Sample 127	0,257	0,337	0,282	0,326	0,309	0,319
Sample 128	0,305	0,300	0,277	0,267	0,343	0,338
Sample 129	0,279	0,327	0,300	0,306	0,320	0,319
Sample 130	0,294	0,357	0,295	0,310	0,275	0,344
Sample 131	0,274	0,312	0,288	0,293	0,318	0,354
Sample 132	0,287	0,318	0,295	0,284	0,288	0,332
Sample 133	0,278	0,316	0,287	0,302	0,339	0,319
Sample 134	0,263	0,326	0,292	0,314	0,332	0,322
Sample 135	0,236	0,324	0,316	0,316	0,293	0,316
Sample 136	0,280	0,328	0,315	0,271	0,309	0,310
Sample 137	0,303	0,317	0,305	0,269	0,299	0,300
Sample 138	0,275	0,323	0,310	0,338	0,368	0,342
Sample 139	0,287	0,318	0,308	0,285	0,286	0,324
Sample 140	0,267	0,319	0,301	0,298	0,270	0,329
Sample 141	0,253	0,331	0,301	0,317	0,302	0,296
Sample 142	0,286	0,304	0,335	0,305	0,344	0,325
Sample 143	0,271	0,330	0,305	0,313	0,354	0,292
Sample 144	0,260	0,323	0,298	0,309	0,295	0,293
Sample 145	0,282	0,311	0,300	0,299	0,309	0,313
Sample 146	0,274	0,342	0,316	0,284	0,297	0,290
Sample 147	0,273	0,350	0,319	0,295	0,323	0,345
Sample 148	0,275	0,327	0,326	0,319	0,323	0,324
Sample 149	0,253	0,330	0,281	0,314	0,337	0,322
Sample 150	0,310	0,313	0,337	0,267	0,316	0,290
Sample 151	0,279	0,352	0,324	0,268	0,326	0,302
Sample 152	0,285	0,321	0,342	0,283	0,270	0,316
Sample 153	0,286	0,337	0,323	0,333	0,291	0,333
Sample 154	0,249	0,317	0,305	0,328	0,312	0,292
Sample 155	0,264	0,317	0,294	0,325	0,286	0,334
Sample 156	0,249	0,343	0,313	0,297	0,277	0,292
Sample 157	0,297	0,332	0,324	0,290	0,313	0,313
Sample 158	0,285	0,319	0,299	0,294	0,379	0,338
Sample 159	0,275	0,334	0,329	0,300	0,361	0,306
Sample 160	0,326	0,322	0,307	0,301	0,318	0,314
Sample 161	0,295	0,320	0,312	0,294	0,317	0,291
Sample 162	0,275	0,335	0,324	0,296	0,344	0,292
Sample 163	0,322	0,332	0,330	0,303	0,374	0,316
Sample 164	0,265	0,331	0,312	0,299	0,318	0,288
Sample 165	0,242	0,329	0,308	0,321	0,313	0,314
Sample 166	0,294	0,293	0,299	0,271	0,329	0,310
Sample 167	0,284	0,327	0,324	0,274	0,295	0,350
Sample 168	0,282	0,338	0,310	0,304	0,320	0,331
Sample 169	0,287	0,315	0,286	0,300	0,332	0,323
Sample 170	0,291	0,326	0,282	0,325	0,299	0,352
Sample 171	0,287	0,320	0,303	0,299	0,282	0,329
Sample 172	0,264	0,316	0,290	0,323	0,335	0,357
Sample 173	0,285	0,313	0,324	0,303	0,313	0,328
Sample 174	0,269	0,305	0,303	0,295	0,287	0,319
Sample 175	0,270	0,331	0,303	0,304	0,285	0,324
Sample 176	0,249	0,334	0,283	0,324	0,344	0,341
Sample 177	0,301	0,340	0,319	0,302	0,289	0,306
Sample 178	0,292	0,306	0,275	0,275	0,325	0,320

Sample 179	0,279	0,321	0,347	0,279	0,292	0,317
Sample 180	0,286	0,322	0,322	0,281	0,318	0,310
Sample 181	0,271	0,312	0,319	0,288	0,255	0,308
Sample 182	0,289	0,311	0,324	0,275	0,317	0,358
Sample 183	0,294	0,317	0,310	0,277	0,314	0,307
Sample 184	0,289	0,330	0,296	0,301	0,313	0,356
Sample 185	0,248	0,363	0,295	0,321	0,324	0,323
Sample 186	0,268	0,326	0,306	0,311	0,316	0,325
Sample 187	0,273	0,326	0,328	0,281	0,292	0,350
Sample 188	0,276	0,335	0,353	0,257	0,341	0,303
Sample 189	0,256	0,310	0,313	0,307	0,328	0,330
Sample 190	0,286	0,320	0,330	0,307	0,327	0,298
Sample 191	0,267	0,332	0,297	0,302	0,313	0,303
Sample 192	0,297	0,368	0,311	0,275	0,279	0,326
Sample 193	0,308	0,313	0,307	0,292	0,314	0,314
Sample 194	0,301	0,335	0,301	0,300	0,278	0,290
Sample 195	0,295	0,329	0,351	0,272	0,290	0,314
Sample 196	0,261	0,326	0,296	0,304	0,335	0,348
Sample 197	0,265	0,306	0,298	0,314	0,348	0,328
Sample 198	0,315	0,336	0,298	0,293	0,323	0,312
Sample 199	0,279	0,344	0,317	0,336	0,337	0,344
Sample 200	0,257	0,334	0,312	0,311	0,295	0,335
Sample 201	0,284	0,319	0,321	0,294	0,300	0,272
Sample 202	0,287	0,335	0,336	0,300	0,279	0,316
Sample 203	0,301	0,333	0,341	0,283	0,343	0,316
Sample 204	0,259	0,310	0,345	0,316	0,315	0,361
Sample 205	0,281	0,387	0,310	0,311	0,323	0,339
Sample 206	0,287	0,314	0,297	0,306	0,302	0,324
Sample 207	0,299	0,322	0,280	0,307	0,330	0,340
Sample 208	0,305	0,314	0,328	0,295	0,293	0,300
Sample 209	0,283	0,359	0,307	0,288	0,285	0,312
Sample 210	0,297	0,319	0,294	0,288	0,329	0,305
Sample 211	0,278	0,325	0,327	0,290	0,338	0,301
Sample 212	0,275	0,321	0,306	0,296	0,291	0,324
Sample 213	0,277	0,317	0,306	0,313	0,315	0,342
Sample 214	0,306	0,299	0,335	0,270	0,310	0,316
Sample 215	0,281	0,322	0,307	0,293	0,284	0,310
Sample 216	0,264	0,322	0,295	0,289	0,275	0,355
Sample 217	0,286	0,336	0,321	0,304	0,306	0,312
Sample 218	0,305	0,318	0,288	0,285	0,328	0,325
Sample 219	0,296	0,320	0,315	0,288	0,362	0,337
Sample 220	0,248	0,354	0,281	0,337	0,332	0,313
Sample 221	0,290	0,325	0,301	0,314	0,288	0,320
Sample 222	0,316	0,326	0,343	0,282	0,317	0,312
Sample 223	0,285	0,312	0,299	0,289	0,279	0,321
Sample 224	0,257	0,317	0,309	0,299	0,324	0,288
Sample 225	0,307	0,320	0,304	0,299	0,304	0,314
Sample 226	0,295	0,327	0,307	0,268	0,309	0,300
Sample 227	0,300	0,323	0,326	0,289	0,311	0,329
Sample 228	0,307	0,337	0,276	0,289	0,327	0,310
Sample 229	0,290	0,323	0,319	0,271	0,295	0,306
Sample 230	0,299	0,301	0,304	0,286	0,297	0,306
Sample 231	0,274	0,333	0,297	0,313	0,316	0,280
Sample 232	0,271	0,338	0,273	0,301	0,291	0,291
Sample 233	0,305	0,321	0,324	0,266	0,307	0,330
Sample 234	0,238	0,327	0,298	0,329	0,312	0,330
Sample 235	0,291	0,308	0,312	0,298	0,324	0,348
Sample 236	0,262	0,311	0,285	0,326	0,295	0,323
Sample 237	0,307	0,315	0,324	0,259	0,312	0,349
Sample 238	0,273	0,322	0,286	0,294	0,310	0,306
Sample 239	0,244	0,354	0,308	0,298	0,307	0,304
Sample 240	0,316	0,350	0,337	0,269	0,362	0,305
Sample 241	0,276	0,340	0,319	0,328	0,311	0,320
Sample 242	0,262	0,316	0,310	0,325	0,300	0,299
Sample 243	0,268	0,340	0,324	0,294	0,300	0,317
Sample 244	0,283	0,325	0,289	0,304	0,320	0,321
Sample 245	0,259	0,374	0,308	0,326	0,269	0,325
Sample 246	0,296	0,328	0,329	0,299	0,304	0,300
Sample 247	0,263	0,320	0,292	0,335	0,314	0,338
Sample 248	0,273	0,328	0,297	0,293	0,278	0,291
Sample 249	0,271	0,337	0,311	0,280	0,351	0,325

Sample 250	0,241	0,379	0,306	0,345	0,323	0,289
Sample 251	0,285	0,306	0,305	0,332	0,313	0,303
Sample 252	0,282	0,351	0,311	0,271	0,307	0,304
Sample 253	0,250	0,311	0,302	0,301	0,297	0,343
Sample 254	0,294	0,297	0,294	0,289	0,359	0,327
Sample 255	0,287	0,347	0,307	0,260	0,319	0,321
Sample 256	0,267	0,308	0,310	0,283	0,302	0,317
Sample 257	0,295	0,322	0,302	0,297	0,305	0,283
Sample 258	0,270	0,316	0,302	0,299	0,311	0,306
Sample 259	0,284	0,315	0,292	0,288	0,283	0,299
Sample 260	0,271	0,346	0,304	0,305	0,260	0,310
Sample 261	0,267	0,342	0,296	0,294	0,330	0,327
Sample 262	0,323	0,359	0,307	0,263	0,341	0,334
Sample 263	0,311	0,349	0,313	0,296	0,303	0,337
Sample 264	0,286	0,340	0,295	0,294	0,331	0,297
Sample 265	0,285	0,342	0,312	0,276	0,281	0,297
Sample 266	0,273	0,322	0,326	0,305	0,292	0,325
Sample 267	0,268	0,328	0,306	0,322	0,354	0,355
Sample 268	0,292	0,357	0,290	0,290	0,309	0,312
Sample 269	0,265	0,331	0,301	0,307	0,277	0,333
Sample 270	0,268	0,356	0,313	0,309	0,343	0,311
Sample 271	0,287	0,330	0,313	0,285	0,303	0,336
Sample 272	0,251	0,314	0,316	0,307	0,296	0,305
Sample 273	0,309	0,315	0,311	0,305	0,303	0,321
Sample 274	0,287	0,304	0,297	0,300	0,295	0,277
Sample 275	0,278	0,318	0,317	0,298	0,307	0,326
Sample 276	0,257	0,338	0,326	0,305	0,349	0,310
Sample 277	0,266	0,324	0,302	0,298	0,329	0,341
Sample 278	0,277	0,315	0,299	0,305	0,320	0,293
Sample 279	0,289	0,334	0,318	0,282	0,285	0,321
Sample 280	0,306	0,309	0,316	0,273	0,334	0,345
Sample 281	0,256	0,338	0,310	0,311	0,318	0,293
Sample 282	0,263	0,329	0,299	0,324	0,366	0,295
Sample 283	0,268	0,303	0,293	0,299	0,283	0,305
Sample 284	0,288	0,292	0,312	0,283	0,304	0,326
Sample 285	0,269	0,327	0,319	0,299	0,314	0,316
Sample 286	0,312	0,310	0,326	0,282	0,312	0,311
Sample 287	0,276	0,315	0,300	0,287	0,278	0,351
Sample 288	0,282	0,335	0,317	0,288	0,319	0,326
Sample 289	0,262	0,325	0,293	0,307	0,335	0,306
Sample 290	0,275	0,313	0,306	0,304	0,315	0,341
Sample 291	0,304	0,329	0,301	0,293	0,321	0,292
Sample 292	0,264	0,325	0,299	0,299	0,313	0,320
Sample 293	0,262	0,365	0,311	0,318	0,319	0,348
Sample 294	0,266	0,304	0,307	0,310	0,297	0,309
Sample 295	0,256	0,303	0,298	0,309	0,316	0,327
Sample 296	0,275	0,331	0,305	0,292	0,311	0,337
Sample 297	0,253	0,346	0,303	0,317	0,298	0,306
Sample 298	0,277	0,318	0,306	0,300	0,351	0,340
Sample 299	0,260	0,361	0,336	0,295	0,303	0,307
Sample 300	0,284	0,339	0,317	0,316	0,302	0,327
Sample 301	0,285	0,325	0,312	0,270	0,284	0,313
Sample 302	0,265	0,384	0,322	0,293	0,302	0,274
Sample 303	0,273	0,333	0,296	0,308	0,310	0,312
Sample 304	0,295	0,330	0,340	0,276	0,312	0,308
Sample 305	0,284	0,324	0,283	0,301	0,327	0,341
Sample 306	0,291	0,329	0,279	0,329	0,347	0,351
Sample 307	0,312	0,314	0,329	0,292	0,332	0,299
Sample 308	0,304	0,339	0,310	0,267	0,344	0,282
Sample 309	0,276	0,313	0,302	0,285	0,334	0,312
Sample 310	0,282	0,309	0,284	0,307	0,348	0,324
Sample 311	0,255	0,331	0,287	0,303	0,328	0,289
Sample 312	0,264	0,306	0,299	0,306	0,311	0,307
Sample 313	0,231	0,312	0,290	0,347	0,296	0,342
Sample 314	0,292	0,319	0,311	0,292	0,310	0,284
Sample 315	0,265	0,328	0,306	0,287	0,381	0,300
Sample 316	0,276	0,322	0,322	0,284	0,310	0,323
Sample 317	0,257	0,329	0,309	0,290	0,301	0,327
Sample 318	0,276	0,302	0,302	0,298	0,301	0,332
Sample 319	0,277	0,340	0,302	0,313	0,337	0,325
Sample 320	0,250	0,315	0,318	0,306	0,315	0,304

Sample 321	0,286	0,311	0,271	0,299	0,348	0,327
Sample 322	0,316	0,336	0,311	0,291	0,328	0,316
Sample 323	0,277	0,312	0,313	0,288	0,344	0,328
Sample 324	0,244	0,347	0,318	0,296	0,303	0,299
Sample 325	0,295	0,343	0,328	0,308	0,300	0,340
Sample 326	0,284	0,339	0,317	0,322	0,311	0,300
Sample 327	0,255	0,333	0,288	0,324	0,349	0,357
Sample 328	0,277	0,322	0,294	0,311	0,322	0,338
Sample 329	0,253	0,327	0,339	0,289	0,275	0,347
Sample 330	0,346	0,339	0,342	0,262	0,324	0,304
Sample 331	0,282	0,338	0,347	0,327	0,294	0,295
Sample 332	0,274	0,341	0,344	0,285	0,295	0,316
Sample 333	0,275	0,327	0,304	0,294	0,315	0,338
Sample 334	0,274	0,331	0,300	0,289	0,346	0,346
Sample 335	0,257	0,364	0,313	0,302	0,305	0,297
Sample 336	0,264	0,348	0,314	0,307	0,361	0,314
Sample 337	0,285	0,320	0,309	0,288	0,307	0,305
Sample 338	0,273	0,339	0,301	0,299	0,296	0,340
Sample 339	0,268	0,326	0,304	0,298	0,328	0,304
Sample 340	0,325	0,348	0,324	0,291	0,362	0,297
Sample 341	0,266	0,335	0,333	0,304	0,318	0,291
Sample 342	0,288	0,284	0,316	0,282	0,309	0,351
Sample 343	0,286	0,320	0,308	0,303	0,310	0,330
Sample 344	0,281	0,312	0,295	0,313	0,335	0,338
Sample 345	0,273	0,341	0,298	0,277	0,293	0,322
Sample 346	0,245	0,337	0,285	0,326	0,312	0,324
Sample 347	0,268	0,307	0,311	0,313	0,332	0,332
Sample 348	0,296	0,335	0,334	0,316	0,306	0,325
Sample 349	0,308	0,310	0,312	0,296	0,314	0,297
Sample 350	0,270	0,327	0,313	0,298	0,319	0,336
Sample 351	0,334	0,342	0,330	0,274	0,347	0,279
Sample 352	0,257	0,330	0,311	0,306	0,301	0,290
Sample 353	0,299	0,306	0,286	0,277	0,335	0,341
Sample 354	0,262	0,357	0,325	0,316	0,315	0,281
Sample 355	0,301	0,345	0,343	0,255	0,305	0,333
Sample 356	0,263	0,332	0,298	0,311	0,285	0,337
Sample 357	0,263	0,313	0,291	0,301	0,367	0,351
Sample 358	0,284	0,334	0,313	0,298	0,332	0,314
Sample 359	0,265	0,308	0,293	0,323	0,322	0,295
Sample 360	0,289	0,299	0,297	0,290	0,304	0,319
Sample 361	0,285	0,307	0,287	0,301	0,321	0,385
Sample 362	0,284	0,326	0,332	0,314	0,302	0,315
Sample 363	0,279	0,296	0,298	0,312	0,313	0,337
Sample 364	0,271	0,320	0,307	0,290	0,275	0,314
Sample 365	0,281	0,326	0,298	0,283	0,300	0,312
Sample 366	0,258	0,311	0,300	0,307	0,315	0,339
Sample 367	0,285	0,325	0,327	0,269	0,299	0,303
Sample 368	0,319	0,317	0,316	0,246	0,363	0,316
Sample 369	0,298	0,323	0,308	0,296	0,311	0,318
Sample 370	0,290	0,292	0,298	0,289	0,325	0,338
Sample 371	0,239	0,342	0,291	0,332	0,306	0,323
Sample 372	0,270	0,319	0,281	0,284	0,306	0,334
Sample 373	0,279	0,317	0,313	0,288	0,332	0,360
Sample 374	0,270	0,313	0,299	0,310	0,288	0,390
Sample 375	0,264	0,349	0,335	0,278	0,312	0,303
Sample 376	0,258	0,352	0,317	0,325	0,339	0,344
Sample 377	0,289	0,324	0,323	0,282	0,345	0,323
Sample 378	0,275	0,343	0,307	0,311	0,325	0,296
Sample 379	0,301	0,348	0,327	0,282	0,319	0,309
Sample 380	0,277	0,320	0,304	0,310	0,324	0,305
Sample 381	0,274	0,315	0,297	0,297	0,309	0,316
Sample 382	0,270	0,344	0,313	0,315	0,312	0,301
Sample 383	0,293	0,314	0,348	0,270	0,317	0,276
Sample 384	0,249	0,322	0,314	0,292	0,343	0,293
Sample 385	0,300	0,310	0,316	0,301	0,325	0,308
Sample 386	0,263	0,345	0,329	0,295	0,289	0,333
Sample 387	0,254	0,343	0,299	0,307	0,308	0,349
Sample 388	0,266	0,330	0,306	0,314	0,296	0,371
Sample 389	0,291	0,305	0,316	0,316	0,305	0,320
Sample 390	0,318	0,322	0,297	0,256	0,318	0,296
Sample 391	0,270	0,332	0,287	0,324	0,294	0,323

Sample 392	0,257	0,349	0,310	0,291	0,315	0,307
Sample 393	0,287	0,300	0,279	0,298	0,265	0,360
Sample 394	0,266	0,343	0,351	0,295	0,319	0,341
Sample 395	0,299	0,300	0,334	0,304	0,327	0,310
Sample 396	0,255	0,346	0,315	0,313	0,274	0,287
Sample 397	0,287	0,291	0,317	0,300	0,329	0,307
Sample 398	0,284	0,319	0,308	0,297	0,303	0,324
Sample 399	0,290	0,334	0,310	0,296	0,336	0,291
Sample 400	0,282	0,311	0,308	0,276	0,302	0,319
Sample 401	0,277	0,314	0,288	0,291	0,317	0,363
Sample 402	0,269	0,314	0,282	0,303	0,319	0,297
Sample 403	0,278	0,327	0,314	0,298	0,328	0,307
Sample 404	0,271	0,359	0,315	0,293	0,320	0,291
Sample 405	0,275	0,337	0,314	0,290	0,292	0,325
Sample 406	0,278	0,344	0,301	0,319	0,325	0,316
Sample 407	0,272	0,320	0,289	0,305	0,308	0,303
Sample 408	0,300	0,311	0,304	0,283	0,326	0,316
Sample 409	0,255	0,345	0,318	0,296	0,286	0,300
Sample 410	0,300	0,329	0,299	0,321	0,305	0,335
Sample 411	0,274	0,360	0,284	0,345	0,330	0,310
Sample 412	0,291	0,322	0,297	0,296	0,310	0,347
Sample 413	0,265	0,369	0,308	0,306	0,294	0,315
Sample 414	0,293	0,310	0,321	0,302	0,339	0,299
Sample 415	0,295	0,321	0,311	0,276	0,292	0,329
Sample 416	0,270	0,354	0,337	0,285	0,296	0,304
Sample 417	0,258	0,320	0,313	0,305	0,267	0,354
Sample 418	0,266	0,333	0,309	0,312	0,335	0,306
Sample 419	0,274	0,344	0,306	0,297	0,294	0,306
Sample 420	0,274	0,322	0,325	0,295	0,305	0,332
Sample 421	0,291	0,341	0,323	0,282	0,310	0,302
Sample 422	0,250	0,332	0,310	0,302	0,314	0,327
Sample 423	0,304	0,324	0,300	0,297	0,320	0,360
Sample 424	0,303	0,346	0,336	0,252	0,330	0,331
Sample 425	0,276	0,347	0,294	0,311	0,308	0,310
Sample 426	0,252	0,367	0,296	0,321	0,334	0,339
Sample 427	0,322	0,363	0,326	0,270	0,323	0,322
Sample 428	0,287	0,336	0,318	0,297	0,342	0,336
Sample 429	0,265	0,325	0,293	0,308	0,336	0,315
Sample 430	0,265	0,313	0,311	0,313	0,318	0,329
Sample 431	0,294	0,320	0,331	0,296	0,334	0,303
Sample 432	0,297	0,305	0,307	0,290	0,330	0,304
Sample 433	0,282	0,350	0,302	0,308	0,350	0,314
Sample 434	0,286	0,306	0,312	0,306	0,297	0,310
Sample 435	0,296	0,313	0,298	0,294	0,298	0,297
Sample 436	0,269	0,334	0,309	0,295	0,304	0,311
Sample 437	0,272	0,316	0,299	0,298	0,292	0,313
Sample 438	0,318	0,302	0,335	0,285	0,361	0,306
Sample 439	0,265	0,311	0,305	0,332	0,329	0,304
Sample 440	0,283	0,299	0,315	0,292	0,312	0,344
Sample 441	0,271	0,315	0,290	0,315	0,286	0,326
Sample 442	0,292	0,358	0,347	0,288	0,310	0,306
Sample 443	0,287	0,316	0,303	0,321	0,300	0,299
Sample 444	0,281	0,287	0,295	0,299	0,320	0,330
Sample 445	0,292	0,354	0,307	0,295	0,302	0,353
Sample 446	0,247	0,344	0,307	0,308	0,317	0,311
Sample 447	0,292	0,323	0,305	0,293	0,282	0,319
Sample 448	0,304	0,342	0,288	0,306	0,302	0,324
Sample 449	0,283	0,340	0,312	0,275	0,332	0,303
Sample 450	0,290	0,340	0,332	0,301	0,310	0,311
Sample 451	0,288	0,308	0,306	0,303	0,300	0,290
Sample 452	0,301	0,323	0,320	0,268	0,311	0,305
Sample 453	0,244	0,339	0,308	0,316	0,336	0,346
Sample 454	0,272	0,303	0,313	0,302	0,299	0,305
Sample 455	0,306	0,344	0,319	0,253	0,316	0,286
Sample 456	0,253	0,350	0,314	0,320	0,336	0,328
Sample 457	0,257	0,346	0,284	0,319	0,312	0,334
Sample 458	0,253	0,322	0,329	0,304	0,307	0,279
Sample 459	0,250	0,317	0,303	0,305	0,319	0,315
Sample 460	0,293	0,309	0,315	0,285	0,314	0,320
Sample 461	0,307	0,336	0,310	0,297	0,289	0,335
Sample 462	0,281	0,338	0,302	0,299	0,307	0,301

Sample 463	0,277	0,328	0,302	0,321	0,328	0,266
Sample 464	0,274	0,339	0,330	0,296	0,285	0,320
Sample 465	0,279	0,323	0,315	0,319	0,352	0,334
Sample 466	0,255	0,348	0,300	0,323	0,301	0,331
Sample 467	0,291	0,316	0,328	0,286	0,321	0,342
Sample 468	0,269	0,306	0,294	0,306	0,315	0,349
Sample 469	0,260	0,335	0,307	0,316	0,325	0,339
Sample 470	0,244	0,334	0,316	0,315	0,307	0,349
Sample 471	0,283	0,334	0,344	0,277	0,274	0,332
Sample 472	0,272	0,329	0,299	0,318	0,312	0,307
Sample 473	0,265	0,329	0,295	0,319	0,299	0,334
Sample 474	0,273	0,327	0,286	0,294	0,280	0,302
Sample 475	0,268	0,344	0,294	0,316	0,317	0,319
Sample 476	0,285	0,324	0,300	0,299	0,332	0,292
Sample 477	0,277	0,311	0,303	0,283	0,313	0,304
Sample 478	0,271	0,300	0,295	0,291	0,268	0,328
Sample 479	0,286	0,330	0,308	0,280	0,263	0,347
Sample 480	0,321	0,329	0,306	0,297	0,326	0,369
Sample 481	0,279	0,330	0,312	0,307	0,276	0,349
Sample 482	0,285	0,320	0,319	0,293	0,372	0,306
Sample 483	0,263	0,321	0,289	0,300	0,361	0,292
Sample 484	0,299	0,330	0,325	0,261	0,305	0,288
Sample 485	0,281	0,331	0,342	0,297	0,314	0,330
Sample 486	0,275	0,319	0,309	0,293	0,293	0,327
Sample 487	0,313	0,340	0,314	0,287	0,303	0,293
Sample 488	0,301	0,303	0,301	0,295	0,320	0,293
Sample 489	0,295	0,325	0,325	0,285	0,302	0,299
Sample 490	0,235	0,332	0,331	0,331	0,318	0,314
Sample 491	0,278	0,326	0,285	0,299	0,310	0,327
Sample 492	0,293	0,325	0,304	0,288	0,338	0,297
Sample 493	0,250	0,370	0,353	0,320	0,297	0,306
Sample 494	0,272	0,356	0,294	0,328	0,313	0,343
Sample 495	0,287	0,347	0,289	0,305	0,343	0,337
Sample 496	0,265	0,332	0,312	0,291	0,342	0,331
Sample 497	0,291	0,351	0,337	0,268	0,344	0,323
Sample 498	0,259	0,328	0,329	0,272	0,324	0,293
Sample 499	0,278	0,319	0,293	0,305	0,302	0,325

Histograms

Path Coefficients Histogram

Indirect Effects Histogram

Total Effects Histogram

Base Data

Setting

Data file Settings	
Data file	DISERTASI-DATA PLS [165 records]
Missing value marker	none
Data Setup Settings	
Algorithm to handle missing data	None
Weighting Vector	-
PLS Algorithm Settings	
Data metric	Mean 0, Var 1
Initial Weights	1.0
Max. number of iterations	300
Stop criterion	7
Use Lohmoeller settings?	No
Weighting scheme	Path
Bootstrapping Settings	
Complexity	Basic Bootstrapping
Confidence interval method	Bias-Corrected and Accelerated (BCa) Bootstrap

Parallel processing	Yes
Samples	500
Significance level	0.05
Test type	Two Tailed
Construct Outer Weighting Mode Settings	
Mutu Dosen	Automatic
Mutu Lulusan	Automatic
Mutu Manajemen	Automatic
Mutu Proses	Automatic

Inner Model

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
Mutu Dosen		1,000		1,000
Mutu Lulusan				
Mutu Manajemen	1,000	1,000		1,000
Mutu Proses		1,000		

Outer Model

	Mutu Dosen	Mutu Lulusan	Mutu Manajemen	Mutu Proses
MD.1	-1,000			
MD.2	-1,000			
MD.3	-1,000			
MD.4	-1,000			
ML.1		-1,000		
ML.2		-1,000		
ML.3		-1,000		
ML.4		-1,000		
MM.1			-1,000	
MM.10			-1,000	
MM.11			-1,000	
MM.12			-1,000	
MM.2			-1,000	
MM.3			-1,000	
MM.4			-1,000	
MM.5			-1,000	
MM.6			-1,000	
MM.7			-1,000	
MM.8			-1,000	
MM.9			-1,000	
MP.1				-1,000
MP.2				-1,000
MP.3				-1,000
MP.4				-1,000

Indicator Data (Original)

Case ID	MD.1	MD.2	MD.3	MD.4	ML.1	ML.2
1	1000,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	2659,000
2	1000,000	2120,000	2242,000	1000,000	2369,000	2659,000
3	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000
4	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
5	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
6	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
7	1955,000	2120,000	2242,000	1000,000	2369,000	2659,000
8	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
9	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
10	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
11	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000
12	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
13	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
14	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	4192,000
15	1955,000	1000,000	1000,000	2409,000	1000,000	2659,000
16	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
17	1000,000	1000,000	1000,000	1000,000	1000,000	2659,000
18	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
19	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000
20	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000

21	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	2659,000
22	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
23	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	2369,000	4192,000
24	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
25	1955,000	2120,000	2242,000	3858,000	2369,000	2659,000
26	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000
27	1000,000	1000,000	1000,000	1000,000	2369,000	2659,000
28	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000
29	1000,000	3594,000	2242,000	3858,000	2369,000	2659,000
30	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	2369,000	2659,000
31	1000,000	2120,000	1000,000	1000,000	3839,000	1000,000
32	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
33	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
34	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
35	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
36	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	2659,000
37	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000
38	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
39	1955,000	1000,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
40	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000
41	3240,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000
42	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
43	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
44	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
45	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
46	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
47	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
48	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
49	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000
50	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
51	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
52	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
53	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000
54	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000
55	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
56	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000
57	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
58	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
59	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	4192,000
60	1955,000	1000,000	2242,000	3858,000	2369,000	2659,000
61	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
62	1955,000	2120,000	2242,000	1000,000	3839,000	2659,000
63	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	4192,000
64	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	4192,000
65	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
66	1955,000	2120,000	1000,000	2409,000	2369,000	4192,000
67	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
68	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
69	1955,000	3594,000	2242,000	3858,000	2369,000	4192,000
70	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
71	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
72	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
73	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
74	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
75	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
76	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	2659,000
77	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
78	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
79	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
80	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000
81	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
82	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
83	3240,000	1000,000	2242,000	2409,000	1000,000	1000,000
84	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
85	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000
86	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000
87	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
88	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
89	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	4192,000
90	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
91	1955,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	2659,000

92	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
93	3240,000	2120,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000
94	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
95	1000,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
96	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
97	1955,000	2120,000	3657,000	2409,000	2369,000	4192,000
98	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	1000,000	2659,000
99	1000,000	2120,000	1000,000	2409,000	2369,000	2659,000
100	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
101	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000
102	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
103	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
104	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
105	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	4192,000
106	3240,000	2120,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
107	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
108	1000,000	1000,000	1000,000	1000,000	2369,000	2659,000
109	1955,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	2659,000
110	1000,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
111	1955,000	2120,000	1000,000	2409,000	2369,000	4192,000
112	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
113	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
114	1955,000	3594,000	2242,000	3858,000	2369,000	4192,000
115	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
116	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
117	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
118	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
119	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
120	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
121	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	2659,000
122	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
123	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
124	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
125	3240,000	3594,000	2242,000	2409,000	3839,000	4192,000
126	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
127	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
128	3240,000	1000,000	2242,000	2409,000	1000,000	1000,000
129	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
130	1955,000	2120,000	3657,000	2409,000	2369,000	4192,000
131	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	1000,000	2659,000
132	1000,000	2120,000	1000,000	2409,000	2369,000	2659,000
133	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
134	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000
135	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
136	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
137	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
138	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	4192,000
139	3240,000	2120,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
140	1000,000	2120,000	2242,000	1000,000	2369,000	2659,000
141	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000
142	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
143	1955,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
144	1955,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
145	1955,000	2120,000	2242,000	1000,000	2369,000	2659,000
146	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
147	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
148	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
149	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	2369,000	4192,000
150	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	4192,000
151	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
152	1955,000	3594,000	2242,000	3858,000	3839,000	2659,000
153	3240,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
154	3240,000	2120,000	2242,000	3858,000	3839,000	4192,000
155	3240,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
156	1000,000	3594,000	3657,000	3858,000	3839,000	4192,000
157	1955,000	2120,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
158	1955,000	2120,000	3657,000	2409,000	2369,000	4192,000
159	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	1000,000	2659,000
160	1000,000	2120,000	1000,000	2409,000	2369,000	2659,000
161	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	2369,000	2659,000
162	1000,000	2120,000	2242,000	2409,000	3839,000	2659,000

163	3240,000	3594,000	3657,000	2409,000	3839,000	2659,000
164	1000,000	3594,000	2242,000	2409,000	2369,000	2659,000
165	1955,000	2120,000	1000,000	2409,000	2369,000	4192,000

MV Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis
MD.1	2614,242	3240,000	1000,000	3240,000	835,316	-0,838
MD.2	3075,164	3594,000	1000,000	3594,000	797,769	-0,076
MD.3	2939,594	3657,000	1000,000	3657,000	848,798	-0,712
MD.4	3025,909	2409,000	1000,000	3858,000	856,139	-0,722
ML.1	3130,558	3839,000	1000,000	3839,000	839,289	-0,668
ML.2	3455,727	4192,000	1000,000	4192,000	826,372	-0,849
ML.3	3830,661	3377,000	1000,000	4818,000	870,465	-0,350
ML.4	3264,485	4029,000	1000,000	4029,000	838,232	-0,746
MM.1	3455,418	3992,000	1000,000	3992,000	791,864	-0,287
MM.10	2799,709	3363,000	1000,000	3363,000	816,932	-0,447
MM.11	3075,879	3524,000	1000,000	3524,000	770,975	0,417
MM.12	3075,612	3812,000	1000,000	3812,000	845,452	-0,697
MM.2	3075,279	3710,000	1000,000	3710,000	828,586	-0,528
MM.3	3075,582	3793,000	1000,000	3793,000	842,819	-0,677
MM.4	2981,176	3500,000	1000,000	3500,000	799,773	-0,110
MM.5	2980,842	2385,000	1000,000	3823,000	859,508	-0,733
MM.6	3192,764	3756,000	1000,000	3756,000	807,816	-0,290
MM.7	3075,394	3765,000	1000,000	3765,000	838,713	-0,640
MM.8	3264,012	2610,000	1000,000	4116,000	842,160	-0,731
MM.9	3455,970	4192,000	1000,000	4192,000	857,454	-0,442
MP.1	3830,424	4557,000	1000,000	4557,000	810,590	-1,217
MP.2	3599,218	4252,000	1000,000	4252,000	810,599	-0,848
MP.3	3830,127	4474,000	1000,000	4474,000	802,027	-1,073
MP.4	2865,212	3464,000	1000,000	3464,000	826,240	-0,513

Indicator Data (Standardized)

Case ID	MD.1	MD.2	MD.3	MD.4	ML.1	ML.2
1	-1,932	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964
2	-1,932	-1,197	-0,822	-2,366	-0,907	-0,964
3	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964
4	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
5	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
6	-0,789	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
7	-0,789	-1,197	-0,822	-2,366	-0,907	-0,964
8	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
9	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964
10	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
11	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891
12	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
13	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
14	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	0,891
15	-0,789	-2,601	-2,285	-0,721	-2,539	-0,964
16	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
17	-1,932	-2,601	-2,285	-2,366	-2,539	-0,964
18	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
19	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964
20	0,749	0,650	-0,822	0,972	0,844	0,891
21	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964
22	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
23	0,749	0,650	-0,822	0,972	-0,907	0,891
24	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
25	-0,789	-1,197	-0,822	0,972	-0,907	-0,964
26	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891
27	-1,932	-2,601	-2,285	-2,366	-0,907	-0,964
28	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891
29	-1,932	0,650	-0,822	0,972	-0,907	-0,964
30	0,749	0,650	-0,822	0,972	-0,907	-0,964
31	-1,932	-1,197	-2,285	-2,366	0,844	-2,972
32	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
33	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
34	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
35	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891

36	-0,789	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964
37	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891
38	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
39	-0,789	-2,601	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
40	0,749	0,650	-0,822	0,972	0,844	0,891
41	0,749	0,650	-0,822	0,972	0,844	0,891
42	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
43	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
44	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
45	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
46	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
47	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
48	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
49	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891
50	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
51	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
52	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
53	-0,789	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891
54	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891
55	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
56	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	0,891
57	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
58	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
59	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891
60	-0,789	-2,601	-0,822	0,972	-0,907	-0,964
61	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
62	-0,789	-1,197	-0,822	-2,366	0,844	-0,964
63	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	0,891
64	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	0,891
65	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
66	-0,789	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	0,891
67	-0,789	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
68	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
69	-0,789	0,650	-0,822	0,972	-0,907	0,891
70	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964
71	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
72	0,749	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
73	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
74	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
75	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
76	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964
77	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
78	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
79	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
80	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891
81	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
82	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
83	0,749	-2,601	-0,822	-0,721	-2,539	-2,972
84	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
85	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891
86	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891
87	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
88	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
89	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891
90	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
91	-0,789	0,650	-0,822	0,972	0,844	-0,964
92	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
93	0,749	-1,197	-0,822	0,972	0,844	0,891
94	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
95	-1,932	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
96	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
97	-0,789	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	0,891
98	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	-2,539	-0,964
99	-1,932	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	-0,964
100	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964
101	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964
102	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
103	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
104	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
105	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891
106	0,749	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	-0,964

107	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
108	-1,932	-2,601	-2,285	-2,366	-0,907	-0,964
109	-0,789	0,650	-0,822	0,972	0,844	-0,964
110	-1,932	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
111	-0,789	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	0,891
112	-0,789	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
113	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
114	-0,789	0,650	-0,822	0,972	-0,907	0,891
115	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964
116	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
117	0,749	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
118	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
119	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
120	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
121	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	-0,964
122	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
123	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
124	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
125	0,749	0,650	-0,822	-0,721	0,844	0,891
126	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
127	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
128	0,749	-2,601	-0,822	-0,721	-2,539	-2,972
129	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
130	-0,789	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	0,891
131	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	-2,539	-0,964
132	-1,932	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	-0,964
133	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964
134	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964
135	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
136	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
137	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
138	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891
139	0,749	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	-0,964
140	-1,932	-1,197	-0,822	-2,366	-0,907	-0,964
141	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964
142	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
143	-0,789	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
144	-0,789	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
145	-0,789	-1,197	-0,822	-2,366	-0,907	-0,964
146	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
147	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964
148	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
149	0,749	0,650	0,845	0,972	-0,907	0,891
150	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	0,891
151	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
152	-0,789	0,650	-0,822	0,972	0,844	-0,964
153	0,749	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
154	0,749	-1,197	-0,822	0,972	0,844	0,891
155	0,749	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
156	-1,932	0,650	0,845	0,972	0,844	0,891
157	-0,789	-1,197	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
158	-0,789	-1,197	0,845	-0,721	-0,907	0,891
159	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	-2,539	-0,964
160	-1,932	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	-0,964
161	0,749	0,650	0,845	-0,721	-0,907	-0,964
162	-1,932	-1,197	-0,822	-0,721	0,844	-0,964
163	0,749	0,650	0,845	-0,721	0,844	-0,964
164	-1,932	0,650	-0,822	-0,721	-0,907	-0,964
165	-0,789	-1,197	-2,285	-0,721	-0,907	0,891

JEMBER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Agus Yudiawan dilahirkan di Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 17 Agustus 1991, anak kelima dari enam bersaudara, pasangan Bapak Sugito dan Ibu Suratemi. Alamat: Jl. Madukoro Gg. Langgeng A3 Kel. Klasaman Kec. Klaurung Kota Sorong Prov. Papua Barat Daya, HP. 0852 3862 4060, e-mail: yudiawan1922@gmail.com. Menikah dengan Nur Adzidzah, S.Pd., M.Pd. tahun 2015 dan dikaruniai dua orang putra yakni: Rafasya Radeya Arfan (2017) dan Adzra Rayaz Syafa (2019).

Pendidikan dasar dan menengah telah ditempuh di Merauke, Papua. Tamat Sekolah Dasar tahun 2002, SMP tahun 2005, dan SMA Negeri pada tahun 2008. Pendidikan jenjang sarjana tahun 2012 (predikat *cum laud*) dan magister tahun 2015 (predikat *cum laud*) di tempuh di Universitas Cenderawasih Jayapura.

Kariernya sebagai tenaga pengajar dimulai sejak duduk dibangku perkuliahan. Menjadi pengajar di Lembaga Kursus School of Life Jayapura (2009-2012), Wakil Direktur Lembaga Kursus Education Zone Jayapura (2013-2015), Staf Khusus Dinas Pendidikan Kota Jayapura (2013-2015), sebagai dosen di Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (2014-2016), Universitas Yapis Jayapura (2014-2016), Universitas Terbuka (2015-2017), Brach Manger Primagama (2015-2017) dan Dosen Tetap Bukan PNS di STAIN Sorong (2016-2017). Hingga pada tahun 2017, pertama kalinya mengikuti tes CPNS Dosen di STAIN Sorong menggunakan CBT dan dinyatakan lulus. Hingga kini aktif menjadi dosen tetap PNS di Fakultas Tarbiyah, IAIN Sorong. Selain itu, mendapatkan program *short course* Metodologi Riset di Center for Religious & Cross-Cultural Studies Universitas Gadjah Mada (CRCS-UGM) tahun 2019.

Berbagai jabatan strategis berhasil diemban diantaranya, Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Sorong (2018-2019), Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Sorong (2019-2020). Paca alih bentuk perguruan tinggi dari STAIN ke IAIN Sorong tahun 2020, diamanatkan menjadi Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Sorong dan merangkap sebagai Ketua Rumah Jurnal hingga saat ini. Selain itu, aktif juga dalam berbagai organisasi profesi diantaranya: Asesor BAN PAUD & PNF (2017-2021), Anggota Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN/ SM) (2021-2023), Anggota Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN-PDM) (2024-sekarang), dan juga aktif sebagai Fasilitator Program Sekolah Penggerak-Kurikulum Merdeka (2022-sekarang).

Hingga kini, berbagai karya ilmiah berhasil diterbitkan dalam berbagai jurnal nasional dan internasional bereputasi dengan 480 sitasi. Setidaknya pada profil SCOPUS ID: [57215583124](https://orcid.org/0000-0002-4386-7072) (6 dokumen), WoS (Web of Science) ID: [AEO-6522-2022](https://orcid.org/0000-0002-4386-7072) (2 dokumen), SINTA ID: [6068114](https://orcid.org/0000-0002-4386-7072) (37 dokumen), dan GS ID: [IBbIitwAAAAJ](https://orcid.org/0000-0002-4386-7072) (71 dokumen). Selain publikasi ilmiah, juga telah menerbitkan 2 buah buku, memiliki 4 buah Hak kekayaan intelektual (HKI) dan 8 kali menerima dana hibah penelitian dari berbagai lembaga. Profil penulis internasional juga tersedia pada ORCID ID: [0000-0002-4386-7072](https://orcid.org/0000-0002-4386-7072). Dengan berbagai karya internasional yang ada, tepat pada 31 Agustus 2023, berhasil lompat jabatan fungsional dari Lektor (245) ke Lektor Kepala (689,10) yang merupakan satu-satunya dosen di IAIN Sorong dengan kualifikasi akademik S-2 dengan jabatan Lektor Kepala hingga kini. Mudah-mudahan setelah memperoleh gelar Doktor, dapat segera meraih jabatan akademik tertinggi Guru Besar. Amin.